



PT WASKITA BETON PRECAST TBK

**LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN/
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kantor Pusat, Gedung Vasaka Lt.5, Jl. MT Haryono Kav. No.10A, Jakarta Timur 13340 | t. +62 21 22892999 f. +62 21 2983 8025
email : info@waskitaprecast.co.id | www.waskitaprecast.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT WASKITA BETON PRECAST TBK

PT WASKITA BETON PRECAST TBK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

Nama :	FX Purbayu Ratsunu	Name :	
Alamat kantor :	Gedung Vasaka Lt. 5, Jl. MT. Haryono No. 10A, Jakarta Timur	Office Address :	
Alamat Rumah :	Komp. Depdikbud B I/5 RT/RW 007/006 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	Residential Address :	
Nomor Telepon :	021-228992999 / 29838020	Telephone :	
Jabatan :	Direktur Utama/ President Director	Function :	
Nama :	Fathul Anwar	Name :	
Alamat kantor :	Gedung Vasaka Lt. 5, Jl. MT. Haryono No. 10A, Jakarta Timur	Office Address :	
Alamat Rumah :	Perum. Kampoeng Semawis Blok I – 15, Jl. Warak Ngendok 1 RT/RW 006/009 Kedungmundu, Tembalang, Semarang	Residential Address :	
Nomor Telepon :	021-228992999 / 29838020	Telephone :	
Jabatan :	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal/ Director of Finance, Risk Management & Legal	Function :	

Menyatakan bahwa :

State that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan");
 - Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk ("the Company");*
 - The financial statements of the Company as of December 31, 2024 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - All information in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
 - The financial statements of the Company do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts; and*
 - We are responsible for internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 20 Maret 2025/ March 20, 2025

FX Purbayu Ratsunu
Direktur Utama/President Director

Fathul Anwar
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & Legal/
Director of Finance, Risk Management & Legal



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00230/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Waskita Beton Precast Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

No. 00230/2.0459/AU.1/03/0916-1/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors

PT Waskita Beton Precast Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2024, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat kerugian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp997.301.850.759 yang mengakibatkan akumulasi defisit dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp9.180.584.963.385 dan Rp1.557.812.998.607. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp1.177.130.747.605. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 47 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Ketepatan pengakuan pendapatan usaha

Merujuk pada Catatan 3r, 4e dan 28 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan memiliki dua alur pendapatan usaha yang berbeda, yang terdiri dari pendapatan usaha dari penjualan barang (*precast*, *readymix* dan *quarry*) dan pendapatan usaha dari jasa konstruksi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui total pendapatan usaha sebesar Rp1.971.896.434.453.

Material Uncertainty Related to Going Concern

We draw attention to Note 47 in the accompanying financial statements, which indicates that the Company incurred a net loss amounted to Rp997,301,850,759 for the year ended December 31, 2024 which resulting in an accumulated deficit and capital deficiency as of December 31, 2024 amounted to Rp9,180,584,963,385 and Rp1,557,812,998,607, respectively. Furthermore, total current liabilities as of December 31, 2024 have exceeded its total current assets by Rp1,177,130,747,605. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 47 to the accompanying financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined below:

Appropriateness of revenue recognition

*Refer to Notes 3r, 4e, and 28 to the accompanying financial statements, the Company has two distinct streams of revenue, being revenue from sale of goods (*precast*, *readymix* and *quarry*) and revenue from construction services. For the year ended December 31, 2024, the Company recognized total revenues amounting Rp1,971,896,434,453.*

Pendapatan usaha dari penjualan *precast*, *readymix*, dan *quarry* diakui ketika pelanggan telah menerima penyerahan barang. Penyerahan barang memerlukan waktu beberapa hari dan beberapa prosedur sebelum penerimaan diakui oleh pelanggan, sehingga menyebabkan potensi kesalahan atas waktu pengakuan pendapatan usaha.

Perusahaan mengakui pendapatan usaha jasa konstruksi sepanjang waktu berdasarkan penyelesaian kewajiban pelaksanaan kontrak dengan masing-masing pemberi kerja yang ditentukan menggunakan perkembangan fisik proyek di akhir periode pelaporan. Terdapat risiko bahwa persentase penyelesaian yang telah ditentukan tidak berdasarkan progres proyek sebenarnya yang telah disetujui oleh Perusahaan dan pemberi kerja.

Pengakuan pendapatan usaha merupakan hal audit utama karena signifikansi nilainya terhadap laba rugi Perusahaan, yang menyebabkan porsi signifikan audit kami mengarah kepada audit atas pendapatan usaha. Selain itu, ketidaktepatan pisah batas dan ketidaktepatan dalam penentuan persentase penyelesaian yang melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan, dapat memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Kami merespons hal audit utama dengan melakukan prosedur-prosedur audit yang meliputi:

Pendapatan dari penjualan *precast*, *readymix*, dan *quarry*:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian kunci yang relevan dengan pisah batas atas pengakuan pendapatan usaha dari penjualan *precast*, *readymix*, dan *quarry*; dan
- Kami telah menguji pisah batas dengan memeriksa dokumen pendukung atas penerimaan oleh pelanggan untuk transaksi pendapatan usaha dari penjualan *precast*, *readymix*, dan *quarry* yang terjadi mendekati sebelum dan sesudah akhir periode.

Revenue from sale of precast, readymix and quarry is recognized when customer has accepted the handover of the goods. It normally takes several days and numerous procedures before acceptance is made by the customer, resulting in the potential for error on the timing of revenue recognition.

The Company recognized revenues from construction services based on the completion of the contract's performance obligation with the respective project's owner which is determined using the project's physical progress at the end of the reporting period. There is a risk that the percentage of completion determined is not based on the actual progress of the project as agreed between the Company and the project's owner.

Revenue recognition is a key audit matter due to the significance of the amount involved to the Company's profit or loss, resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue. In addition, inappropriate cut-off and inappropriate determination of percentage of completion, which involved significant management's judgement and estimates, can have a material impact on the Company's financial statements.

We responded to the key audit matter by performing audit procedures which included:

Revenue from sale of precast, readymix and quarry:

- *We have obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the cut-off of revenue recognition from sale of precast, readymix and quarry; and*
- *We have tested cut-off by examining the documents supporting the acceptance by customer for sale of precast, readymix and quarry transactions occurring shortly before and after the period end.*

Pendapatan usaha jasa konstruksi:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian kunci yang relevan dengan pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi berdasarkan estimasi persentase penyelesaian;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan usaha jasa konstruksi dan mencocokkan nilainya dengan jumlah yang tercatat dalam catatan keuangan;
- Kami telah membaca dan memahami persyaratan utama pada kontrak konstruksi dan modifikasi yang terkait, berdasarkan uji petik, untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi untuk kontrak tersebut;
- Kami telah mengevaluasi, berdasarkan uji petik, perkembangan aktual proyek berdasarkan jumlah biaya yang telah terjadi dan mencocokkan nilainya dengan perencanaan biaya proyek yang terkait, untuk menilai kewajaran estimasi persentase penyelesaian;
- Kami telah memeriksa pengakuan pendapatan usaha jasa konstruksi yang telah tercatat pada catatan keuangan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai; dan
- Kami telah mengunjungi proyek, berdasarkan uji petik, untuk memastikan keberadaan proyek.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 27 Maret 2024.

Revenue from construction services:

- *We have obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to the recognition of revenues from construction services based on estimated percentage of completion;*
- *We have obtained the details of revenues from construction services and compared the amount with the amount recorded in the financial records;*
- *We have read and understood the significant terms and conditions of the construction contract and the related modifications, on a sampling basis, to assess the appropriateness of the accounting treatment for the contract;*
- *We have evaluated, on a sampling basis, the actual progress of the projects based on the total cost incurred and compared the amount against the related budgeted cost, to assess the reasonableness of the estimated percentage of completion;*
- *We have examined the revenue recorded in the financial records, on a sampling basis, to assess whether the revenues from construction services recognized were supportable with appropriate evidence; and*
- *We have visited the project's site, on a sampling basis, to ensure the occurrence of the project.*

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 27, 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going



kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang

concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect material misstatements when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery,*



disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang

intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including their disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and

direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

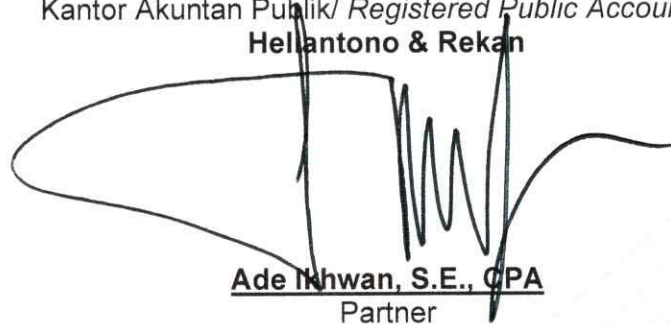
Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charges with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determined that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant
Heliantono & Rekan



Ade Ikhwan, S.E., CPA
Partner



Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0916

Jakarta, 20 Maret 2025/ March 20, 2025

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut		Financial Statements December 31, 2024 and for the Year then Ended
Laporan Posisi Keuangan	1 – 2	Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	Notes to the Financial Statements

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 38, 43	205.754.409.914	120.811.660.447	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6, 38, 39, 43, 48			Trade receivables - net
Pihak berelasi		323.288.219.031	509.632.549.423	Related party
Pihak ketiga		100.247.926.976	85.077.618.672	Third party
Piutang retensi	7, 38, 39, 43			Retention receivables
Pihak berelasi		144.970.662.033	207.699.952.080	Related party
Pihak ketiga		2.265.193.652	7.515.168.481	Third party
Piutang lain-lain	8, 38, 43			Other receivables
Pihak berelasi		13.724.264.409	1.534.172.142	Related party
Pihak ketiga		3.870.506.433	90.836.895.906	Third party
Persediaan - bersih	9, 39	204.660.747.845	250.412.830.030	Inventories - net
Tagihan bruto kepada pelanggan - bersih	10, 38, 37, 43			Gross amount due from customers - net
Pihak berelasi		225.246.300.359	246.361.011.744	Related party
Pihak ketiga		44.299.904.182	71.179.919.546	Third party
Pajak dibayar dimuka	11	15.487.676.601	56.794.854.347	Prepaid taxes
Uang muka kepada pihak ketiga		10.453.683.076	163.947.000	Advances to third parties
Biaya dibayar dimuka	12	34.564.334.064	30.056.164.026	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		1.328.833.828.575	1.678.076.743.844	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	13, 39	2.221.654.000.209	2.752.256.841.256	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - bersih	14	2.876.247.785	8.776.645.123	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain - bersih	15, 43	65.266.579.946	34.035.490.279	Other assets - net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		2.289.796.827.940	2.795.068.976.658	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		3.618.630.656.515	4.473.145.720.502	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16, 39, 42, 43			Short-term bank loans
Pihak ketiga		671.127.052.204	671.127.052.204	Third party
Utang usaha	17, 38, 39, 48			Trade payables
Pihak berelasi		482.643.871.275	527.138.099.167	Related party
Pihak ketiga		674.383.146.129	744.035.127.605	Third party
Utang bruto	17, 48			Gross payables
Pihak berelasi		17.896.122.206	37.747.272.690	Related party
Pihak ketiga		208.803.722.838	200.865.077.145	Third party
Utang lain-lain	18, 38, 39			Other payables
Pihak berelasi		16.211.087.159	25.154.378.568	Related party
Pihak ketiga		6.869.224.199	2.844.408.276	Third party
Utang pajak	11, 39	58.385.381.435	46.354.594.135	Taxes payable
Beban akrual	19, 39, 43	267.933.831.991	294.732.578.506	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	20, 38, 39			Advances from customers
Pihak berelasi		88.681.043.181	54.057.084.749	Related party
Pihak ketiga		11.691.283.791	37.646.241.517	Third party
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long - term liabilities
Liabilitas sewa	22, 39, 42, 43	1.338.809.772	4.347.202.066	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.505.964.576.180	2.646.049.116.628	TOTAL CURRENT LIABILITIES

*Direklasifikasi pada Catatan 48

*As reclassified in Note 48

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements taken as a whole

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL				LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	16, 38, 42, 43			Long-term bank loans
Pihak berelasi		951.159.265.953	901.878.918.016	Related party
Pihak ketiga		713.882.943.897	672.637.340.678	Third party
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	22, 42, 43	2.354.568.658	5.252.449.858	Lease liabilities
Utang obligasi - bersih	21, 42, 43	248.133.967.027	228.966.761.482	Bonds payable - net
Obligasi wajib konversi	23	727.654.656.836	651.812.439.998	Mandatory convertible bond
				Post-employments benefit liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	37	27.293.676.571	31.042.785.396	
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.670.479.078.942	2.491.590.695.428	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		5.176.443.655.122	5.137.639.812.056	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham				Share capital
Modal dasar –				Authorized capital
147.266.778.136 saham terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 28.723.891.165 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham pada 31 Desember 2024 dan 26.361.157.533 saham nilai nominal Rp100 per saham pada 31 Desember 2023				147,266,778,136 shares consisting of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 28,723,891,165 series C shares with a nominal value of Rp50 per share as at December 31, 2024 and 26,361,157,533 shares with a nominal value of Rp100 per share as at December 31, 2023.
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Subscribed and fully paid –
55.085.048.699 saham pada 31 Desember 2024 dan 54.555.721.325 saham pada 31 Desember 2023				55,085,048,699 Shares at December 31, 2024 and 54,555,721,325 shares as at December 31, 2023
Tambahan modal disetor	24.a	4.072.310.311.658	4.045.843.942.950	
Saham diperoleh kembali	24.b	3.967.795.760.697	3.967.367.005.532	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	25	(775.953.722.340)	(775.953.722.340)	Treasury stocks
Telah ditentukan penggunaannya	26	272.173.444.924	272.173.444.924	Retained earnings (deficit)
Belum ditentukan penggunaannya	26	(9.452.758.408.309)	(8.456.088.992.835)	Appropriated
Komponen ekuitas lainnya		358.619.614.763	282.164.230.215	Unappropriated
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		(1.557.812.998.607)	(664.494.091.554)	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		3.618.630.656.515	4.473.145.720.502	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

*Direklasifikasi pada Catatan 48

*As reclassified in Note 48

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements taken as a whole

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023*	
PENDAPATAN USAHA	28, 38, 39	1.971.896.434.453	1.487.587.869.182	REVENUES
BEBAN POKOK				
PENDAPATAN	29, 39	(1.602.221.726.484)	(1.496.422.947.848)	COST OF REVENUES
LABA / (RUGI) KOTOR		369.674.707.969	(8.835.078.666)	GROSS PROFIT/ (LOSS)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	30, 39	(137.382.281.636)	(93.827.185.052)	Sales expenses
Beban umum dan administrasi	31, 39, 46	(473.730.737.601)	(506.330.402.796)	General and administrative expenses
Beban <i>non-contributing plant</i>	32, 39	(90.536.547.630)	(114.992.729.802)	Non-contributing plant expenses
Beban pajak penghasilan final	39	(7.387.409.122)	(1.275.123.574)	Final income tax expenses
Keuntungan selisih kurs - bersih	39	6.981.533	(63.617.835)	Gain on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	33, 39	2.628.660.841	2.131.062.433	Interest income
(Beban)/ pendapatan lain-lain - bersih	34, 39, 46	(376.662.364.015)	976.457.459.505	Other (expenses)/ income - net
JUMLAH BEBAN USAHA		(1.083.063.697.630)	262.099.462.879	TOTAL OPERATING EXPENSE
(RUGI)/ LABA SEBELUM BEBAN KEUANGAN DAN PAJAK		(713.388.989.661)	253.264.384.213	(LOSS)/ PROFIT BEFORE FINANCE COST AND TAX
Beban keuangan	35, 39	(283.912.861.098)	(246.964.100.404)	Financial costs
(RUGI)/ LABA SEBELUM PAJAK		(997.301.850.759)	6.300.283.809	(LOSS)/ PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-	INCOME TAX EXPENSE
(LOSS)/ LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(997.301.850.759)	6.300.283.809	NET (LOSS)/ PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih	37	632.435.285	(151.662.160)	Remeasurement of defined benefit obligations - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		76.455.384.548	-	Items that will be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain		77.087.819.833	(151.662.160)	Total other comprehensive income
JUMLAH (RUGI)/ LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(920.214.030.926)	6.148.621.649	COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME FOR THE YEAR
(Rugi) Laba Per Saham Dasar	36	(20,62)	0,16	Basic (Loss) Earnings Per Share

*Direklasifikasi pada Catatan 48

*As reclassified in Note 48

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Components of Equity	Jumlah Defisiensi Modal/ Total Capital Deficiency	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2023	2.636.115.753.400	3.944.529.408.861	(775.953.722.340)	272.173.444.924	(8.462.237.614.484)	282.164.230.215	(2.103.208.499.424)	Balance as of January 1, 2023
Penerbitan modal saham berasal dari konversi utang usaha	1.409.728.189.550	22.837.596.671	-	-	-	-	1.432.565.786.221	Issuance of shares of stock from trade payables conversion
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	6.300.283.809	-	6.300.283.809	Net profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	(151.662.160)	-	(151.662.160)	Other comprehensive loss
Saldo per 31 Desember 2023	4.045.843.942.950	3.967.367.005.532	(775.953.722.340)	272.173.444.924	(8.456.088.992.835)	282.164.230.215	(664.494.091.554)	Balance as of December 31, 2023
Penerbitan modal saham berasal dari konversi utang usaha	26.466.368.708	428.755.165	-	-	-	-	26.895.123.873	Issuance of shares of stock from trade payables conversion
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(997.301.850.759)	-	(997.301.850.759)	Net loss for the year
Laba komprehensif lain	-	-	-	-	632.435.285	76.455.384.548	77.087.819.833	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2024	4.072.310.311.658	3.967.795.760.697	(775.953.722.340)	272.173.444.924	(9.452.758.408.309)	358.619.614.763	(1.557.812.998.607)	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial
statements form an integral part of the
financial statements taken as a whole

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2024

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.264.905.292.822	1.893.344.592.840	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash disbursement to:
Pemasok dan pihak ketiga		(2.022.128.881.587)	(1.608.346.529.333)	Suppliers and third parties
Direksi dan karyawan		(135.721.515.057)	(275.554.973.335)	Directors and employees
KAS DIHASILKAN DARI OPERASI		107.054.896.178	9.443.090.172	CASH GENERATED FROM OPERATIONS
Pembayaran beban pinjaman		(80.117.808.222)	(86.867.422.530)	Payments of finance charges
Pembayaran pajak		(49.510.505.690)	(31.056.823.667)	Payment of taxes
Penerimaan hasil restitusi pajak		10.849.588.873	-	Receipt from tax restitution
Penerimaan jasa giro dan deposito berjangka		1.841.632.928	2.131.062.433	Receipt of current account services and time deposit
Penerimaan lain-lain		92.095.585.600	-	Other receipts
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		82.213.389.667	(106.350.093.592)	NET CASH PROVIDED FROM/ (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	13	(6.301.115.739)	(1.144.450.000)	Acquisition of property, plant and equipment
Penjualan aset tetap	13	23.416.416.697	-	Selling of property, plant and equipment
KAS BERSIH DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		17.115.300.958	(1.144.450.000)	NET CASH PROVIDED FROM/ (USED IN) INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	22	(972.825.000)	(10.577.034.420)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman	16	(13.420.097.691)	-	Payment of loans
KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN		(14.392.922.691)	(10.577.034.420)	NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH – KAS DAN SETARA KAS		84.935.767.934	(118.071.578.012)	NET INCREASE/ (DECREASE) – CASH AND CASH EQUIVALENTS
Keuntungan/ (kerugian) selisih kurs yang belum direalisasikan	5	6.981.533	(63.617.835)	Unrealized gain/ (loss) on foreign exchange
KAS DAN SETARA KAS – AWAL TAHUN		120.811.660.447	238.946.856.294	CASH AND CASH EQUIVALENT - BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS – PADA AKHIR TAHUN	5	205.754.409.914	120.811.660.447	CASH AND CASH EQUIVALENT - ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements taken as a whole

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Waskita Beton Precast Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 10 tanggal 7 Oktober 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris publik di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-29347.40.10.2014 tanggal 14 Oktober 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 7 tanggal 8 Oktober 2024, yang dibuat di hadapan Bara Indra Ardiyasha, S.H., Notaris pengganti Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., tentang persetujuan konversi utang Perusahaan menjadi ekuitas kepada kreditur tertentu sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian perdamaian, persetujuan peningkatan modal dasar dan disetor Perusahaan tanpa melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam perjanjian perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0218101.AH.01.11. TAHUN 2024 tanggal 11 Oktober 2024.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Waskita Karya (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Vasaka Lantai 5 Jl. MT Haryono Kav. 10A, Jakarta Timur 13340.

b. Maksud dan tujuan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi industri pabrikasi yaitu pekerjaan pelaksanaan konstruksi; pekerjaan mekanikal elektrik termasuk jaringan dan instalasi; radio, telekomunikasi dan instrumen termasuk jaringan dan instalasi; perbaikan/ pemeliharaan/ renovasi bangunan; perdagangan umum, terutama perdagangan beton precast; jasa pertambangan; pekerjaan terintegrasi (EPC); rancang bangun; *building management*; pabrikasi bahan dan komponen bangunan; pabrikasi komponen peralatan konstruksi; penyewaan peralatan konstruksi; layanan jasa keagenan bahan dan komponen bangunan serta peralatan konstruksi; investasi dan/atau pengelolaan usaha; ekspor impor; *system development*; pengelolaan kawasan; pengembangan; jasa transportasi/ angkutan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Waskita Beton Precast Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 10 dated October 7, 2014 by Fathiah Helmi, S.H., public notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-29347.40.10.2014 dated October 14, 2014.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently with Notarial Deed No. 7 dated October 8, 2024 made before Bara Indra Ardiyasha, S.H., M.Kn., concerning approval for the conversion of the Company's debt into equity to certain creditors in accordance with the provisions of the peace agreement, approval for an increase in the Company's authorized and paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of new shares in the context of implementing the provisions in the peace agreement, and Approving Changes to the Company's Articles of Association. These changes have received Notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0218101.AH.01.11. TAHUN 2024 dated October 11, 2024.

The Company's immediate and the ultimate parent Company is PT Waskita Karya (Persero) Tbk, incorporated and domiciled in Indonesia.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Vasaka Building 5th Floors, Jl. MT Haryono Kav. 10A, East Jakarta 13340.

b. Purposes and objectives

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's activities is mainly within the manufacturing industry namely construction work; mechanical electrical work including network and installation; radio, telecommunications and instruments including network and installation; repair/ maintenance/ renovation of buildings; general trading, especially trading in precast concrete; mining services; integrated work (EPC); design; building management; fabrication of building materials and components; fabrication of construction equipment components; construction equipment rental; agency services for building materials and components and construction equipment; investment and/ or business management; export/ import; system development; area management; development; transportation/ transportation services.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Selain kegiatan utama yang disebut di atas juga ada kegiatan penunjang seperti layanan jasa konsultasi (konsultan) manajemen; agro industri; layanan jasa bidang teknologi informasi dan pariwisata; menjalankan pengelolaan limbah bahan berbahaya beracun.

In addition to the main activities mentioned above there are also supporting activities such as consulting services (consultant) management; agro industry; information and tourism technology services; implementation of hazardous and toxic waste management.

c. Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Direksi No. 168/SK/WBP/PEN/2024 tanggal 3 September 2024 tentang perubahan struktur organisasi unit kerja dan unit bisnis di Lingkungan Perusahaan selama 2024 adalah sebagai berikut:

c. Management of the Company

Based on the Decree of the Board of Directors No. 168/SK/WBP/PEN/2024 dated September 3, 2024, regarding changes in the organizational structure of work units and business units in the Company Environment during 2024 are as follows:

Unit Kerja/ Work Unit	Bagian/ Section	Kedudukan/ Location
Divisi Sekretariat Perusahaan/ Corporate Secretary	Departemen Komunikasi Perusahaan & TJSU/ Corporate Communication & TJSU Department	Jakarta
	Departemen Hubungan Investor & Tata Kelola Perusahaan/ Investor Relations & Corporate Governance Department	Jakarta
	Departemen Pengembangan TV/ IT Development Department	Jakarta
Divisi Internal Audit/ Internal Audit Division	Auditor	Jakarta
Divisi Kepatuhan Manajemen & Risiko/ Management & Risk Compliance Division	Departemen Kepatuhan & Sistem Perusahaan/ Compliance & Corporate Systems Department	Jakarta
	Departemen Manajemen Risiko Perusahaan/ Enterprise Risk Management Department (ERM)	Jakarta
	Departemen Manajemen Risiko Operasional/ Operation Risk Management Department	Jakarta
Divisi Strategi & Pengendalian Perusahaan/ Corporate Strategy & Control Division	Departemen Strategi Perusahaan/ Corporate Strategy Department	Jakarta
	Departemen Pengendalian Manufaktur & Peralatan/ Manufacturing & Equipment Control Department	Jakarta
Divisi Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Division	Departemen Pengelolaan Piutang & Utang/ Accounts Receivable & Accounts Payable Management Department	Jakarta
	Departemen Perencanaan Pendanaan Keuangan & Treasury Perusahaan/ Financial Planning Funding & Treasury Department	Jakarta
	Departemen Akuntansi & Pajak/ Accounting & Tax Department	Jakarta
Divisi Hukum/ Legal Division	Departemen Hukum Perusahaan/ Corporate Legal Department	Jakarta
	Departemen Litigasi Hukum/ Legal Litigation Department	Jakarta
Divisi Pengembangan Bisnis & Pemasaran/ Business Development & Marketing Division	Departemen Pengembangan Bisnis/ Business Development Department	Jakarta
	Departemen Strategi & Pengembangan Pemasaran/ Marketing Strategy & Development Department	Jakarta
	Departemen Standarisasi & Pengembangan Produk/ Standardization & Product Development Department	Jakarta
	Departemen Manajemen Aset/ Asset Management Department	Jakarta
Divisi Quality, Health, Safety, Environment System (QHSE)/ QSHE Division	Departemen Quality/ Quality Department	Jakarta
	Departemen SHE/ SHE Department	Jakarta
Divisi Human Capital (HC) Management/ Human Capital (HC) Management Division	Departemen Strategi & Pengembangan HC/ HC Strategy & Development Department	Jakarta
	Departemen Operasional HC & Hubungan Industrial/ HC Operation & Industrial Relation Department	Jakarta
	Departemen Manajemen Kinerja & Budaya Perusahaan/ Performance Management & Corporate Culture Department	Jakarta
Divisi Supply Chain Management (SCM)/ Supply Chain Management (SCM) Division	Departemen Strategi SCM/ Strategy SCM Department	Jakarta
	Departemen Operasional SCM 1/ Operational SCM 1 Department	Jakarta
	Departemen Operasional SCM 2/ Operational SCM 2 Department	Jakarta
Divisi Peralatan/ Equipment Division	Departemen PPIC/ PPIC Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
	Departemen Penunjang Bisnis/ Business Support Department	Jakarta
	Departemen Manajemen Peralatan & QSHE/ Equipment Management & QSHE Department	Jakarta
Divisi Penjualan/ Sales Division	Departemen Perencanaan & Pengendalian Penjualan/ Sales Planning & Control Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
	Departemen Administrasi Penjualan/ Sales Administration Department	Jakarta

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Unit Kerja/Work Unit	Bagian/Section	Kedudukan/Location
Divisi Konstruksi & Instalasi/ Construction & Installation Division	Departemen Pengendalian Proyek/ Project Control Department	Jakarta
	Departemen Survei Kuantitas/ Quantity Survey Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
	Departemen QSHE, Enjinering & Inovasi/ QSHE Department	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ Engineering & Innovation Department	Jakarta
Divisi Precast & Post Tension/ Precast & Post Tension Division	Departemen PPIC/ PPIC Department	Jakarta
	Departemen Produksi/ Production Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
	Departemen QSHE/ QSHE Department	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ Engineering & Innovation Department	Jakarta
Divisi Readymix & Quarry/ Readymix & Quarry Division	Departemen PPIC/ PPIC Department	Jakarta
	Departemen Produksi/ Production Department	Jakarta
	Departemen Keuangan & Akuntansi/ Finance & Accounting Department	Jakarta
	Departemen QSHE/ QSHE Department	Jakarta
	Departemen Inovasi & Enjinering/ Engineering & Innovation Department	Jakarta

Saat ini Perusahaan mempunyai pabrik dan kantor proyek antara lain:

Currently, the Company has several plants and project offices, among others:

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Address
1	Plant Cibitung	Precast	Jl. Imam Bonjol No. 52, Desa Kalijaya, Cikarang Bekasi
2	Plant Sadang	Precast	Kampung Mekarsari, RT.005 RW. 02, Desa Cibatu, Kecamatan Cibatu, Purwakarta, Jawa Barat
3	Plant Karawang	Precast/Batching Plant	Jl. Kosambi Curug KM 7 Dusun Krajan 2 Desa Curug Kecamatan Klari Kabupaten Karawang, Jabar
4	Plant Sidoarjo	Precast/Batching Plant	Jalan Soenandar Priyo Sudarmo KM.36, Kedungwonokerto, Prambon, Tanggungan Barat, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61264, Indonesia
5	Plant Kalijati PCI	Precast/Batching Plant	Jl. Sadang Subang KM 127, RT.04 RW.01, Desa Lengkong, Kecamatan Cipeundeuy, Subang - Jabar
6	Plant Kalijati II	Precast	Jl. Kaliangsana, Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41271, Indonesia
7	Plant Bojonegara	Precast	Jl. Raya Bojonegara - Salira, Kp. Solor Lor RT/RW 018/008, Ds. Margagiri, Kec. Bojonegara, Kab. Serang Banten
8	Plant Gasing Palembang	Precast	Kenten Laut, Talang Klp., Kabupaten Banyu Asin, Sumatera Selatan 30961, Indonesia
9	Plant Klaten	Precast	Karang Kulon, Dlimas, Ceper, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57465, Indonesia
10	BP LRT Palembang	Batching Plant	Jalan Gubernur h. Ahmad bastari, kec. Seberang ulu I, kota Palembang
11	BP Prabumulih Muaraenim	Batching Plant	Desa Sugih Waras Induk Kecamatan Rambang Kapak Tengah Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatra Selatan
12	BP KAPB (STA 60)	Batching Plant	Desa Talang Kemang Kec. ilir barat 1 kab banyuasin sumatera selatan, 30131
13	BP KAPB (STA 89)	Batching Plant	Suka Mulya, Kec. Banyuasin III, Kab. Banyuasin, Sumatera Selatan 30911
14	BP CCTW (Cibubur)	Batching Plant	Jln alternatif Cibubur - Cileungsi, Kp Pasar RT 001 RW 004, Desa Cileungsi, Kec Cileungsi, Kabupaten Bogor
15	BP CCTW (Setu)	Batching Plant	Ciledug, Setu, Bekasi, West Java 17320
16	BP Bocimi	Batching Plant	Jl. Raya Sukaraja - Sukabumi, UPKB Perumnas, Pamuruyan, Kec. Cibadak, Sukabumi Regency, Jawa Barat
17	BP Kamal	Batching Plant	Jl. Kamal Raya No.89, RW.2, Tegal Alur, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11820
18	BP Japeksel 1	Batching Plant	Jl. Alternatif Curug - Purwakarta, Desa Cilangkap, Kec. Babakan Cikao, Kab. Purwakarta
19	BP Japeksel 2	Batching Plant	Kampung Pakapuran RT/W 003/01 Desa Tamansari, Kecamatan Pangkalan, Kabupaten Karawang
20	BP Semarang	Batching Plant	Banjardowo, Genuk, Semarang, Jawa Tengah
21	BP Solo	Batching Plant	Jl. Adi Sumarmo No. 195, Tohudan, Colomadu, Karanganyar
22	BP Palu	Batching Plant	Loli Oge, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
23	BP IKN (Sepaku)	Batching Plant	Jalan Provinsi sepaku, Kab. Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur
24	BP IKN (Tempadung)	Batching Plant	Kariangau, Kec. Balikpapan Bar., Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
25	BP Jambi	Batching Plant	Senawar Jaya RT 06 RW 01, Ds. Senawar jaya Kec. Bayung Lencir Kab. Musi Banyuasin, Sumatera Selatan

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No.	Unit Bisnis/ Business Unit	Produk/ Product	Alamat/ Address
26	BP Sumbawa	Batching Plant	Laydown 10 / Jago Terminal Khusus PT. Amman Mineral Nusa Tenggara Desa Mantun, Kec. Maluk, Kab. Sumbawa Barat Nusa Tenggara Barat 84459
27	BP Pegangsaan	Batching Plant	Jl. Pegangsaan Dua No.13, RT.3/RW.3, Pegangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14250
28	BP Proban	Batching Plant	Jl Raya Tampora, Desa Kalianget, Kec. Banyuglugur, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68359
29	BP Cibadak	Batching Plant	Jln Raya Sukabumi RT 02 RW 03 Perum Perumnas, Kelurahan Pamuruyan, Kecamatan Cibadak, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, 43154.
30	BP Bendungan Bener	Batching Plant	Dusun Kandri, RT 02 RW 02, Kelurahan Karangsari, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah
31	Stone Crusher Bojanegara	Stone Crusher	Kampung Kejuruan, Desa Ukirsari, Kecamatan Bojonegara, Kabupaten Serang, Banten 42454
32	Stone Crusher Lumbang	Stone Crusher	JL. Cukurguling Rt 15 / RW 05, Desa Bulukandang, Kecamatan Lumbang, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67183
33	Stone Crusher Palu	Stone Crusher	Loli Oge, Kabupaten Donggala, Sulawesi Tengah
34	Proyek Pembangunan SC Palu 2	Pembangunan/Erection	Desa Watusampu, Kec. Ulujadi, Kota Palu, Sulawesi Tengah kode pos 94112
35	Proyek Pembangunan Velodrome	Pembangunan/Erection	Kelapa gading, Jakarta Utara
36	Proyek Pembangunan Probolinggo - Banyuwangi	Pembangunan/Erection	Situbondo, Jawa Timur
37	Proyek CCTW 2	Project	Legenda Wisata, Ruko Newton Square Blok U18/27 Cileungsi, Kec. Cileungsi, Bogor, Jawa Barat 16820
38	Proyek JPM dan Revitalisasi Stasiun Sudirman	Project	Jl Galunggung RT 02 RW 003 Kelurahan Setiabudi Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan
39	Proyek Flyover Connecting Bridge Shangri-La	Project	Kota BNI, Jl. Jend. Sudirman Kav.1, Jakarta Pusat 10220
40	Proyek Pembangunan Peti Kemas Batam	Pembangunan/Erection	Komplek Pulau Lestari Blok C No.1. Lubuk Baja Kota. BATAM - KEPRI. 29444
41	Proyek Penahan Jembatan Muara Enim 1-2	Project	Jl. Letnan Mayor Zen Nomor : 137 RT. 003 RW. 001, Kelurahan Pasar II, Kecamatan Muara Enim, Kabupaten Muara Enim. kode pos : 31315 (Depan Hotel Mitra)
42	Proyek Pembangunan UNIPi Persis	Pembangunan/Erection	Jl. Rancamalang RT01/RW11, Kec Margaasih, Kab Bandung, Jawa barat
43	Proyek Pembangunan Bendungan Bener	Pembangunan/Erection	Dusun Kandri, RT 02 RW 02, Kelurahan Karangsari, Kecamatan Bener, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah
44	Laboratorium Litbang	Litbang	Dusun Krajan 2, Desa Curug, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang 41371
45	Workshop Peralatan Cikopo	Workshop	Jl. Cinta Karya/Jl. Alternatif Cibat-Cikopo, Desa Cikopo, Kec.Bungursari, Purwakarta 41181
46	Equipment Area Timur	Equipment/ Jasa	Jl. Jemursari Selatan II No.2A2B, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Surabaya, Jawa Timur 60237
47	Equipment Area Barat	Equipment/ Jasa	Cluster Prima Residence Cibubur, Ruko No. R3, Jl. H. Abdulrahman. RT. 012 / RW. 05. Kel : Cibubur, Kec : Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta. 13720

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Akta No. 24 tanggal 11 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0142919.AH.01.11. TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024.

Sesuai dengan Akta No. 12 tanggal 27 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0133067 tanggal 28 Juni 2023.

The Company was incorporated by PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("WSKT").

Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners and Directors

In accordance with the Deed No. 24 dated July 11, 2024 made in presence of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0142919.AH.01.11. TAHUN 2024 dated July 15, 2024.

In accordance with the Deed No. 12 dated June 27, 2023 made in presence of Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0133067 dated June 28, 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Agus Budiman Manalu
Komisaris	Poerwanto
Komisaris	Asep Arofah Permana
Komisaris Independen	Fathur Rokhman
Komisaris Independen	Abianti Riana
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	FX Purbayu Ratsunu
Direktur	Fathul Anwar
	Anak Agung Gede
Direktur	Sumadi S
Direktur	Itung Prasaja
Direktur	-

	2023
<u>Board of Commissioners</u>	
	Agus Budiman Manalu
	Poerwanto
	Asep Arofah Permana
	Fathur Rokhman
	Abianti Riana
<u>Board of Directors</u>	
	FX Purbayu Ratsunu
	Asep Mudzakir
	Asep Kurnia
	Sugiharto
	Bambang Dwi Wijayanto

Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal

Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 09/SK/WBP/DK/2023 tanggal 12 Oktober 2023, Keputusan Dewan Komisaris No. 06/SK/WBP/DK/2023 tanggal 7 Juli 2023, dan berdasarkan Keputusan Direksi No. 76/SK/WBP/PEN/2022 tanggal 16 Agustus 2022 tentang Pejabat Struktural & Pejabat Fungsional, para Dewan Komisaris menyetujui perubahan.

Based on the decision of the Board of Commissioners No. 09/SK/WBP/DK/2023 dated October 12, 2023, the decision of the Board of Commissioners No. 06/SK/WBP/DK/2023 dated July 7, 2023 and based on the decision of the Board of Directors No. 76/SK/WBP/PEN/2022 dated August 16, 2022, regarding Structural Officials & Functional Officials, the Board of Commissioners approves the changes.

Berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK/WBP/DK/2022 tanggal 5 Juli 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko serta Penetapan Susunan Komite Pemantau Manajemen Risiko.

Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 02/SK/WBP/DK/2022 dated July 5, 2022, regarding the Termination and Appointment of the Chairman of the Risk Management Committee and the Determination of the Composition of the Risk Management Committee.

Susunan anggota Komite Audit dan susunan anggota Komite Pemantauan Risiko. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee members and the Risk Monitoring Committee members, as well as the Corporate Secretary and Internal Audit as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	2024
<u>Divisi Internal Audit</u>	
Vice President of Internal Audit	Mohammad Abi Yudha Prawira
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Abianti Riana
Anggota	Jonni Hutahean
Anggota	Puji Wibowo
<u>Komite Pemantau Manajemen Risiko</u>	
Ketua	Poerwanto
Anggota	Sapto Wiranto
Anggota	Asep Arofah Permana
Sekretaris Perusahaan	Fandy Dewanto

	2023
<u>Internal Audit Division</u>	
	Mohammad Abi Yudha Prawira
<u>Audit Committee</u>	
	Abianti Riana
	Jonni Hutahean
	Puji Wibowo
<u>Risk Management Monitoring Committee</u>	
	Poerwanto
	Sapto Wiranto
	Asep Arofah Permana
<u>Corporate Secretary</u>	Fandy Dewanto

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah karyawan yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar 831 pegawai per 31 Desember 2024, dan sebesar 878 pegawai per 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 20 Mei 2016, Perusahaan memperoleh penetapan efek berupa efek Syariah dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat keputusan No. KCP.22/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 10.544.463.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp490 per saham.

Pada tanggal 8 September 2016, Perusahaan memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dengan suratnya No. S-495/D.06/2016.

Pada tanggal 20 September 2016, Perusahaan telah mencatatkan 40% atau sebanyak 10.544.463.000 saham baru pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 seluruh saham ditempatkan Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 24).

Pada tanggal 1 Agustus 2022, terdapat pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, telah disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di Pasar Modal selama 6 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan sampai tanggal 31 Januari 2024.

Berdasarkan Pengumuman Potensi *Delisting* Perusahaan Tercatat PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Tercatat di Papan Pengembangan No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 tanggal 31 Januari 2023, disampaikan bahwa saham Perusahaan telah disuspensi di seluruh pasar selama 12 bulan dan masa suspensi akan mencapai 24 bulan pada tanggal 31 Januari 2024. Berdasarkan Pengumuman Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT Waskita Beton Precast Tbk yang tercatat di papan Pengembangan No. Peng-UPT-00005/BEI.PP/03-2023 tanggal 17 Maret 2023, telah terpenuhinya kewajiban Perseroan, maka Bursa Efek Indonesia (Bursa) memutuskan untuk melakukan pencabutan penghentian sementara Perdagangan Efek (Saham dan Obligasi) Perusahaan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi II Perdagangan Efek pada Jumat, tanggal 17 Maret 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The number of employees owned by the Company is 831 employees as of December 31, 2024 and 878 employees as of December 31, 2023 (unaudited).

d. Initial Public Offering of Shares of the Company

Shares

On May 20, 2016, the Company obtained a determination of securities in the form of Islamic securities from the Board of Commissioners of Indonesia Financial Services Authority (OJK) under the decree No. KCP.22/D.04/2016 for its initial public offering of 10,544,463,000 shares with a par value of Rp100 per share at the offering price of Rp490 per share.

On September 8, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from OJK in its letter No. S-495/D.06/2016.

On September 20, 2016, the Company has listed 40% or 10,544,463,000 new shares on the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company have been fully paid.

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, all of the Company's outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 24).

On August 1, 2022, there was an announcement of the potential *Delisting* of the Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) listed on the Board: Development No. Peng-00042/BEI.PP3/08-2022, it has been conveyed that the shares of the Company have been suspended in the Capital Market for 6 months and the suspension period will reach 24 months until January 31, 2024.

Based on the Announcement of the Potential *Delisting* of Listed Company PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) which is Listed on the Board Development No. Peng-00010/BEI.PP3/01-2023 dated January 31, 2023, it was announced that the shares of the Company have been suspended in all markets for 12 months and the suspension period will be extended for 24 months until January 31, 2024. Based on the Announcement of the Revocation of the Temporary Suspension of PT Waskita Beton Precast Tbk Securities Trading which is listed on the Development Board No. Peng-UPT-00005/BEI.PP/03-2023 dated March 17, 2023, the Company's obligations have been fulfilled, and the Indonesia Stock Exchange (Bursa) has decided to revoke the temporary suspension of the Company's trading securities (Shares and Bonds) throughout the market starting from Session II of Securities Trading on Friday, March 17, 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Obligasi

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Berdasarkan:

- Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 37 tanggal 15 April 2019 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,95% per tahun dengan nilai Rp500.000.000.000.
- Akta Perjanjian Perwaliamanatan No. 47 tanggal 8 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019, dengan tingkat bunga tetap 9,75% per tahun dengan nilai Rp1.500.000.000.000.

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date
1	Berkelanjutan I Tahap I/ Shelf I Phase I Tranche	500.000.000.000	3	5 Juli 2019/ July 8, 2019	5 Juli 2022/ July 5, 2022
2	Berkelanjutan I Tahap II/ Shelf I Phase II Tranche	1.500.000.000.000	3	30 Oktober 2019/ October 30, 2019	30 Oktober 2022/ October 30, 2022

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk.

Bonds

The Company has issued bonds with the following details as follows:

Based on:

- The Trustee Agreement Deed No. 37 dated April 15, 2019 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta. The Company issued Waskita Beton Precast Phase I Year 2019 Sustainable Bonds I, with a fixed interest rate of 9.95% per annum with amount of Rp500,000,000,000.
- The Trustee Agreement Deed No. 47 dated October 8, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., Notary in Jakarta, the Company issued Waskita Beton Precast Phase II year 2019 Sustainable Bonds I, with a fixed interest rate of 9.75% per annum with amount of Rp1,500,000,000,000.

Sustainable Bonds I Phase I 2019

Based on the Sustainable RUPO I Phase I of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase I of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond I In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST dated 28 June 2022, which was then stated in Notarial Deed No 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Concrete Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I in 2023 and Mandatory Convertible Bonds of PT Waskita Beton Precast II in 2023 Prakerja Tbk.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

(WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023 (Catatan 23).

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019

Berdasarkan RUPO Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 tanggal 15 Februari 2023, Para Pemegang Obligasi menyetujui dan memberikan kuasa kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2022 untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, untuk disesuaikan dengan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan (homologasi) berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, yang kemudian dituangkan dalam Akta Notaris No. 40 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA, mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

Selanjutnya, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), telah dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023 (Catatan 23).

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Perusahaan menerapkan pertama kali standar yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang dengan Covenant

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- Hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan;
- Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

(WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023 (Note 23).

Sustainable Bonds II Phase I 2019

Furthermore, based on the Indonesian Stock Based on the Sustainable RUPO I Phase II of 2019 dated February 15, 2023, the Bondholders approved and authorized PT Bank Mega Tbk as Trustee of the Waskita Beton Precast Continuous Bond I Phase II of 2022 to make and sign the Trustee Agreement for Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bond II In 2022, it will be adjusted to the Peace Agreement which has been ratified (homologation) based on the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/Pdt.Sus- PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT .PST dated June 28, 2022, which was then stated in Notarial Deed No. 40 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., concerning Amendment II to the Agreement Trustee of Waskita Concrete Precast II Mandatory Convertible Bonds in 2023.

Furthermore, based on the Indonesian Stock Exchange announcement No. Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated 12 December 2023 concerning the Listing of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II in 2023 of PT Waskita Beton Precast II in 2023 (WSBP), Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB) were listed on the Stock Exchange on December 13, 2023 (Note 23).

2. CHANGES TO THE STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Company made first time adoption of the revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2024, including the following revised standards that have affected the financial statement of the Company.

Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statement – Non-current Liabilities with Covenant

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- The right to defer must exist at the end of the reporting period;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggukhan penyelesaian liabilitas; dan
- Hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai jangka panjang dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 116: Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 116 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa balik, untuk memastikan penjual penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen PSAK 207 dan PSAK 107 mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amendemen tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Perusahaan.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

- *Classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
- *Only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

In addition, a requirement have been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenant within twelve months.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendments to PSAK 116: Lease – Lease Liability in Sale and Leaseback

The amendments to PSAK 116 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transactions, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

Amendments to PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Agreement

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosures of such arrangements. The disclosure requirements in these amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effect of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments had no impact on the Company's financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK - IAI), and Regulations of Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 regarding the

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset, liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Kurs mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Dollar Amerika Serikat	16.162	15.416	US Dollar

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Presentations and Disclosures of the Financial Statements of Listed Entities.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rate.

On each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate published by Bank Indonesia. The main currency rates used are as follows:

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan (Catatan 39).

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements (Note 39).

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan PSAK 109, terdapat tiga klasifikasi pengukuran aset keuangan:

- i. Biaya perolehan diamortisasi;
- ii. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI);
- iii. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

- i. Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:
 - Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
 - Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI – *Solely Payments of Principle and Interest*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan Perusahaan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan tagihan bruto kepada pelanggan, dan aset lainnya – kas di bank yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI dan FVTPL.

Klasifikasi Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

e. Financial Instruments

Classification of Financial Assets

In accordance with PSAK 109, there are three measurement classifications for financial assets:

- i. Amortized cost;
- ii. Fair value through other comprehensive income (FVOCI);
- iii. Fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how a group of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

- i. A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:
 - The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (*held to collect*); and
 - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, gross amounts due from customers, and other assets – restricted cash in banks, which are classified as financial assets measured at amortized cost. The Company does not have financial assets measured at FVOCI and FVTPL.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Instrumen keuangan majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen nonkonversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke saldo laba. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kedaluwarsa opsi konversi.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) are recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Compound instruments

The component parts of compound instruments (convertible notes) issued by the Company are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible notes, the balance recognized in equity will be transferred to retained earnings. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible notes are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible notes using the effective interest method.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, dan komitmen yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan

- 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
- 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau
- 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan Perusahaan sebagian besar merupakan utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang obligasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan pada FVTPL.

Penilaian Apakah Arus Kas Kontraktual Hanya Merupakan Pembayaran Pokok dan Bunga Semata (SPPI)

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *Leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVTPL or at amortized cost using the effective interest method.

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Company, and commitments issued by the Company to provide a loan at below-market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not

- 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination,
- 2) held-for-trading, or
- 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Company's financial liabilities mainly consist of bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses, bonds payable and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. The Company does not have financial liabilities at FVTPL.

Assessment of Whether Contractual Cash Flows are Solely Payments of Principal and Interest (SPPI)

For the purposes of this assessment, principal is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. Interest is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Leverage features;
- Prepayment and extension terms;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penempatan ulang suku bunga berkala).

Penilaian Model Bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat *desk* yang lebih granular (misalnya subportofolio atau sublini bisnis).

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi PSAK 109 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;
- Risiko yang memengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Perusahaan dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau kondisi terburuk. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Perusahaan untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

- Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and
- Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).

Business Model Assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. sub-portfolios or sub business line).

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:

- How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for PSAK 109 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;
- The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and
- How managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Company reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Company did not reasonably expect to prevail when the assets were recognized, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

Perusahaan dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Pengakuan

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal pengakuan di mana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai kerugian penurunan nilai aset keuangan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

The Company can reclassify all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

Recognition

All financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus/less (for an item not subsequently measured at fair value through profit or loss) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued.

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognized. Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest expense.

Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, less principal repayments, plus or less the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount and minus any allowance for impairment losses.

The impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as at amortized cost and recognized in the statement of profit or loss as impairment losses on financial assets.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode lain yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukuhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximise the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan keberlanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Perusahaan menghapusbukkan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai, pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Perusahaan bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

In transactions in which the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

The Company writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Company determines that the financial asset is completely uncollectible.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Company exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Company accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Identifikasi dan Pengukuran Kerugian Penurunan Nilai

PSAK 109 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*12-month Expected Credit Loss (ECL)*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL 12 bulan* adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian atau *ECL* diakui untuk seluruh instrumen piutang usaha dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/ hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI.

Model *ECL* yang digunakan Perusahaan adalah model yang menggunakan matriks *Probability of Default (PD)* yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif. Probabilitas tersebut merupakan probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan 12 bulan setelah tanggal pelaporan (*Stage 1*) atau sepanjang umur (*Stage 2 dan 3*) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy or the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Identification and Measurement of Impairment Losses

PSAK 109 requires a loss allowance to be recognized at an amount equal to either 12-month or lifetime Expected Credit Loss (ECLs). Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.

ECLs are recognized for all accounts receivable and financial guarantees that are classified as *hold to collect/hold to collect and sell* and have cash flows that are solely payments of principal and interest SPPI.

The *ECL* model used by the Company is a model that uses a probability of default (*PD*) matrix which is discounted using the effective interest rate. This probability is the probability that occurs at a time when the debtor is in default, calibrated up to 12 months after the reporting date (*Stage 1*) or over its lifetime (*Stages 2 and 3*) and is combined with the impact of future economic assumptions that have credit risk. *PD* is estimated at a point in

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**Kerugian Kredit Ekspektasian 12 Bulan
(Stage 1)**

Kerugian kredit ekspektasian diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu Instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka kerugian kredit ekspektasian dihitung kembali berdasarkan basis 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

**Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan
(Stage 2)**

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**Eksposur yang Mengalami Penurunan Nilai
Kredit atau Gagal Bayar (Stage 3)**

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 180 hari setelah tanggal pelaporan. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki jika memungkinkan. ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

time where it fluctuates according to the economic cycle.

12 Months Expected Credit Losses (Stage 1)

Expected credit losses are recognized at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months after the reporting date. Expected credit losses continue to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, expected credit losses will revert to being determined on a 12 (twelve) months basis after the reporting date.

Significant Increase in Credit Risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk since initial recognition, an expected credit loss provision is recognized for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in expected credit loss.

**Credit Impaired (or Defaulted) Exposures
(Stage 3)**

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 180 days past due after the reporting date. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realization of any collateral held where appropriate. The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instruments original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di laporan posisi keuangan mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menilai instrumen keuangan, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options.

For assets measured at amortized cost, the statement of financial position amount reflects the gross asset less the expected credit losses.

Measurement and recognition of expected credit losses

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Fair value of financial instruments

The Company measures financial instruments, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas pada bank semua deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan (termasuk *deposito on call*) yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks and all deposits which are unrestricted time and not pledge as collateral (including deposits on call) with original maturities of three months or less.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

g. Piutang Usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan piutang usaha untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

i. Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

g. Accounts Receivable

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for receivables impairment. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. Otherwise, they are presented as non-current assets.

h. Retention Receivable

Retention receivable represents the Company's receivable from the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain conditions in the contract. Retention receivable is recorded at certain percentage applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of the project up to certain condition after completion of the contract has been met.

i. Gross amount due from and to customers

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognised based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognised based on the percentage of completion method.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred in future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode Masuk Pertama Keluar Pertama (MPKP). Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* produksi berdasarkan tingkat aktivitas normal. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan diakui berdasarkan kondisi fisik persediaan dan persediaan yang bergerak lambat dengan mempertimbangkan manfaat masa depan dan nilai realisasi bersih.

l. Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan di pertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, jika ada.

Aset tetap tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Jika aset revaluasi tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, aset tersebut akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) basis. The cost of inventories comprises of cost of purchases, cost of conversion, direct labour and attributable production overheads based on normal levels of activity. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and other costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in value of inventories is recognized based on physical conditions of the inventories and slow-moving inventories taking into account future benefits and net realizable value.

l. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except for land and building, are accounted for using the cost model and stated at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of "other component of equity", except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset, which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

If there is no significant changes in fair value of assets revaluation, those assets will be revaluated every 3 (three) years.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus dan metode saldo menurun berganda setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Garis lurus		Straight-line
Gedung dan pabrik	20	Buildings and plant
Peralatan	4-16	Equipment
Saldo menurun berganda		Double declining
Perlengkapan kantor	4	Office equipment
Kendaraan	8	Vehicles

Peralatan terdiri dari golongan I, II dan III. Peralatan golongan I adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari kayu dan rotan, mesin kantor, dan alat komunikasi, dengan masa manfaat 4 tahun.

Equipment are categorized into categories I, II and III. Equipment under category I consist of equipment that are furniture and equipment which are made of wood and rattan, office machines, and communications tools, with useful lives of 4 years.

Peralatan golongan II adalah peralatan yang merupakan mebel dan peralatan dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan seperti truk berat, *dump trucks*, *crane bulldozer* dan alat berat lainnya, dengan masa manfaat 8 tahun.

Equipment under category II consist of equipment that are furniture and equipment which are made of metal, used equipment such as heavy trucks, dump trucks, cranes bulldozers and other heavy equipment, with useful lives of 8 years.

Peralatan golongan III adalah peralatan yang dibuat dari logam, peralatan yang dipergunakan untuk produksi jangka panjang dengan masa manfaat 16 tahun.

Equipment under category III is equipment made of metal equipment used for long-term production with a useful life of 16 years.

Perlengkapan kantor termasuk dalam golongan I dengan masa manfaat 4 tahun.

Office equipment is included in category I with useful lives of 4 years.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each period end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Kecuali tanah dan bangunan, aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit, or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. Except for land and buildings, assets are retired or otherwise disposed of, and their carrying amounts are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. The accumulated cost is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

m. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset tak berwujud tersebut memiliki umur manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tak berwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Perangkat lunak	4

Suatu aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud, diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset, diakui di laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset tidak berwujud disajikan dalam aset lain-lain.

Beban tangguhan

Beban tangguhan berupa hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan hak atau biaya pembaharuan hak. Semua beban tangguhan terkait hak diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis aset tanah, atas perbandingan dengan umur yang lebih singkat.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan/penghapusan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

Software

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset, measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

n. Other Assets

Accounts that cannot be classified into current assets, investment, or intangible assets are presented as other assets.

Deferred expense

Deferred expense such as land right is recorded at cost of acquisition or cost of renewal right. Deferred expense of right is amortized over useful life or economic life of land, whichever is shorter.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali relevan aset tersebut dicatat pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi (Catatan 3k).

p. Utang Bruto kepada Subkontraktor

Utang bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberita-kan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. The reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase (Note 3k).

p. Gross Amount Due to Subcontractors

Gross amount due to subcontractors is recognized on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the difference between actual costs plus profit or less realized loss.

q. Provisions

Provision is recognised when the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisis kontrak dengan konsumen melalui pendekatan lima langkah berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi potongan penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual masing-masing dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

In determining revenue recognition, the Company performs analysis of contracts with customers through the following five-step assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
 - The contract has commercial substance
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of sales discounts and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the stand-alone selling price of each goods or services promised in the contract.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi yaitu dengan metode sepanjang waktu atau dengan metode pada suatu waktu tertentu.

Aset Kontrak

Kontrak aset pada awalnya diakui sebagai pendapatan yang diperoleh dari jasa yang diberikan karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian jasa tersebut. Setelah penyelesaian jasa dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai kontrak aset direklasifikasi ke piutang usaha.

Liabilitas kontrak

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Aset kontrak disajikan dalam tagihan bruto dan liabilitas kontrak disajikan dalam uang muka kepada pelanggan.

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti dijelaskan di bawah:

- Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.
- Pendapatan dari penjualan beton pracetak, *readymix* dan baja diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan yaitu ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied overtime or at a point in time.

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from service rendered because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the service. Upon completion of the service and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Contract assets are presented under gross amounts due from customers, and contract liabilities are presented under advances from customers.

The specific criteria also must be met for each of the Company activities as described below:

- Revenue from construction services are recognized based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.
- Revenue from the sale of precast and readymix is recognized when the control of goods has been transferred to the customer, being when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

t. Imbalan Pascakerja

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 219: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

t. Employee Benefits

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 219: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti netto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga netto atas liabilitas imbalan pasti netto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti netto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam "saldo laba" dan tidak tidak direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu. Bunga netto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti netto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi beberapa kategori berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga netto.
- Pengukuran kembali.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; atau
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting which is calculated by independent actuary using the Projected Unit Credit method. Present value of the benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Company not only records for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liabilities comprises actuarial gains and losses are recognized in other comprehensive income. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in "retained earnings" and are not reclassified to profit and loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying a discount rate to the net defined benefit liability. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

Termination Benefits

The Company recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Company no longer can withdraw the offer of those benefits; or*
- (b) *When the Company recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK No. 237 and involves payment of termination benefits.*

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan kerja dan cuti panjang, kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

u. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Other Long-Term Employee Benefits

The Company provides other long-term employee benefits such as service award and long service leave, to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the *Projected Unit Credit* method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

u. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Pajak final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Final tax

Income subject to final tax, income tax expense is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final amount of tax payable and the amount charged as current tax in the statement of comprehensive income, is recognized as prepaid tax or tax debt. Differences in carrying value of assets and liabilities related to final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

w. Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen keuangan berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan harus disesuaikan secara retrospektif.

x. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

y. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi adalah Dewan Direksi

Segmen adalah bagian khusus Perusahaan yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarsegmen dieliminasi.

w. Basic and diluted earning (loss) per share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

If the number of ordinary or potential ordinary shares outstanding increases as a result of a capitalization, bonus issue or share split, or decreases as a result of a reverse share split, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented shall be adjusted retrospectively.

x. Bond and Shares Issuance Costs

Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and not amortized.

y. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments is the Board of Directors.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products and services (business segment), which component is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-segment balances and transactions are eliminated.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

z. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

z. Leases

The Company as lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand alone price of the non-lease components

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup sewa dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu;
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Company account for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract;*
- *Remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika demikian, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai pengelompokan aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

- *Determines the lease term of the modified lease;*
- *Remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognise in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

The Company as lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method that reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on grouping of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Transaksi jual dan sewa balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Perusahaan menerapkan persyaratan penentuan saat kewajiban pelaksanaan telah terpenuhi dalam PSAK 115 untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Pengalihan aset merupakan penjualan

Jika pengalihan aset oleh Perusahaan sebagai penjual - penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Perusahaan mengukur aset hak guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Perusahaan. Dengan demikian Perusahaan mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli - pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, maka Perusahaan melakukan penyesuaian sebagai berikut:

- Jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran sewa dimuka; dan
- Jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli - pesewa kepada Perusahaan.

Perusahaan mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- Selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- Selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Sale and leaseback transactions

The accounting for sale and leaseback transactions depends on whether the transfer of the asset qualifies as a sale. The Company applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 115 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

Transfer of the asset is a sale

If the transfer of an asset by the Company as the seller - lessee satisfies the requirements of PSAK 115 to be accounted for as a sale, then the Company measures the right-of-use assets arising from the lease back at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Company. Accordingly, the Company shall recognise only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer - lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Company make the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- *Any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and*
- *Any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer - lessor to the Company.*

The Company measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- *The difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and*
- *The difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.*

aa. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya memengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi memengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penerapan suatu pengaturan

Penerapan suatu pengaturan adalah tidak praktis ketika entitas tidak dapat menerapkannya setelah seluruh usaha yang rasional dilakukan. Untuk suatu periode sebelumnya tertentu, tidak praktis untuk menerapkan suatu perubahan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau menyajikan atau penyajian kembali retrospektif untuk mengoreksi kesalahan jika:

- Dampak penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif tidak dapat ditentukan;
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan asumsi mengenai maksud manajemen yang ada pada periode sebelumnya tersebut; atau
- Penerapan retrospektif atau penyajian kembali retrospektif memerlukan estimasi signifikan atas jumlah dan tidak mungkin untuk membedakan secara objektif informasi mengenai estimasi yang:
 1. Menyediakan bukti atas keadaan yang ada pada tanggal disaat jumlah tersebut diakui, diukur atau diungkapkan; dan
 2. Tersedia ketika laporan keuangan periode sebelumnya diselesaikan dengan informasi lain.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in financial statements.

The adoption of an arrangement

The adoption of an arrangement is not practical when the entity cannot apply it after the whole rational business done. For a period previously specified, it is not practical to apply a change in accounting policy retrospectively or serves or restatement of the retrospective to correct an error if:

- *The impact of application of retrospective or restatement of the retrospective can not be done;*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires an assumption about the intent of management that exist in the previous period; or*
- *The application of retrospective or restatement of the retrospective requires significant estimates on the amount and it is impossible to distinguish objectively information about the estimation:*
 1. *Provides evidence of circumstances that existed on the date when such amounts recognized, measured or disclosed; and*
 2. *Available when the financial statement of the previous period is resolved with other information.*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 47.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

a. **Rugi Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Tagihan Bruto**

Perusahaan menilai secara individual penurunan nilai piutang usaha dan tagihan bruto pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi masa depan. Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Nilai tercatat piutang usaha dan tagihan bruto telah diungkapkan masing-masing dalam Catatan 6 dan 10.

b. **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena kerusakan akibat kecelakaan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 47.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. **Impairment Loss on Accounts Receivable and Gross Amounts Due from Customers**

The Company assesses individually its accounts receivable and gross amounts due from customers for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecast of future conditions. In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. The carrying amounts of accounts receivable and gross amounts due from customers are disclosed in Notes 6 and 10, respectively.

b. **Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment**

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

c. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 37.

d. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

e. Estimasi Persentase Penyelesaian

Perusahaan mempertimbangkan syarat dan ketentuan kontrak termasuk bagaimana kontrak dinegosiasikan dan elemen struktural yang ditentukan oleh pelanggan saat mengidentifikasi proyek sebagai kontrak konstruksi. Persentase penyelesaian diperkirakan dengan mengacu pada tahap proyek dan kontrak berdasarkan laporan kemajuan progres fisik oleh manajemen, pemberi kerja dan konsultan pihak ketiga.

f. Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and the carrying amounts of property, plant and equipment.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

c. Employee Benefits Obligations

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 37.

d. Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 11.

e. Estimated Percentage of Completion

The Company considers the terms and conditions of the contract including how the contract was negotiated and the structural elements that the customer specifies when identifying individual projects as construction contracts. The percentage of completion is estimated by reference to the stage of completion of the projects and contracts based on physical progress determined by management, project owners and third party consultant.

f. Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk satu tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan untuk unit penghasil kas yang berbeda, termasuk analisis sensitivitas, dan nilai tercatatnya.

h. Pengakuan Pendapatan Kontrak Konstruksi

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

g. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next a year and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The key assumptions used to determine the recoverable amount for the different cash-generating units, including a sensitivity analysis, and its carrying amounts.

h. Revenue Recognition of Construction Contract

Revenue from construction contract is recognised using the percentage of completion method as contruction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas		
Kas	147.451.584	169.807.232
Sub jumlah	147.451.584	169.807.232
Bank		
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54.737.648.028	6.723.396.349
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.995.425.162	17.455.282.595
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.053.215.955	4.310.084.602
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	411.910.005	1.090.142.572
PT Bank Raya Indonesia	510.000	1.025.000
Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)	-	23.929.473
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>		
USD		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$25,044.14 pada 31 Desember 2023)	-	387.783.464
PT Bank Negara Indonesia Persero) Tbk (\$22,737.99 pada 31 Desember 2023)	-	352.075.038
Sub Jumlah Bank	84.198.709.150	30.343.719.093
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank BJB	116.883.094.062	69.817.342.488
PT Bank Artha Graha Internasional	4.118.986.109	20.573.923
PT Bank DKI	50.644.420	50.824.420
PT Bank ICBC Indonesia	33.671.086	33.439.931
PT Bank CTBC Indonesia	2.214.964	2.614.964
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	1.141.785	1.151.487
PT Bank Permata Tbk	876.673	1.241.312
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	596.173	667.181
PT Bank BCA Syariah	-	53.350.841
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.962.575
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	-	585.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-
Sub Jumlah Bank	121.091.225.272	69.984.754.122
Jumlah Bank	205.289.934.422	100.328.473.215

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Cash	
Cash on hand	
Sub total	
Bank	
<u>Related party (Note 38)</u>	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Raya Indonesia	
Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)	
<u>Related parties (Note 38)</u>	
USD	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$25,044.14 as at December 31, 2023)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (\$22,737.99 as at December 31, 2023)	
Sub Total Bank	
<u>Third party</u>	
Rupiah	
PT Bank BJB	
PT Bank Artha Graha Internasional	
PT Bank DKI	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Sub Total Bank	
Total Bank	

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Deposito			Deposit
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>			<u>Related party (Note 38)</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	313.380.000	313.380.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia	3.643.908	20.000.000.000	PT Bank Raya Indonesia
Jumlah Deposito	317.023.908	20.313.380.000	Total Deposit
Jumlah	205.754.409.914	120.811.660.447	Total
 Tingkat Bunga Deposito	 2,5%	 4,5% - 6%	 Deposit Interest Rate
Jangka Waktu	1 – 3 bulan/ months	1 – 3 bulan/ months	Maturity Period

6. PIUTANG USAHA – BERSIH

6. ACCOUNTS RECEIVABLE - NET

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.353.030.703.058	1.433.811.577.725	Related parties (Note 38)
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kerugian Penurunan nilai	(1.029.742.484.027)	(924.179.028.302)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak berelasi	323.288.219.031	509.632.549.423	Total related parties
Pihak ketiga	748.051.604.324	732.230.328.897	Third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kerugian Penurunan nilai	(647.803.677.348)	(647.152.710.225)	Allowance for impairment losses
Jumlah pihak ketiga	100.247.926.976	85.077.618.672	Total third parties
Jumlah	423.536.146.007	594.710.168.095	Total

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable from related parties are as follows:

	2024	2023	
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)	462.450.314.120	331.290.835.051	PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM)
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	350.378.149.859	350.378.149.859	PT Waskita Bumi Wira (WBW)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	259.176.403.584	503.674.640.845	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Hakaaston	50.789.312.231	75.088.280.446	PT Hakaaston
Waskita - Abipraya JO	23.238.302.688	-	Waskita - Abipraya JO
KSO Waskita – Nindya - LRS	18.442.445.877	-	KSO Waskita – Nindya - LRS
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	16.655.169.380	-	PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	10.700.310.913	-	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
KSO PP-AK-WSKT-MWT	11.870.271.440	-	KSO PP-AK-WSKT-MWT
KSO Waskita - Bersinar	11.387.559.180	2.611.742.310	KSO Waskita - Bersinar
PT Utama Karya Infrastruktur	9.910.313.086	936.466.299	PT Utama Karya Infrastruktur
KSO Waskita – Nindya – Modern	9.131.122.993	9.194.937.888	KSO Waskita – Nindya – Modern
KSO Waskita - Wika	9.017.085.022	9.017.085.022	KSO Waskita - Wika
KSO PP - NK	8.602.238.560	2.735.436.220	KSO PP - NK
PT Adhi Persada Beton	8.570.413.763	10.070.413.763	PT Adhi Persada Beton
PT Utama Karya (Persero)	7.856.329.575	19.131.699.765	PT Utama Karya (Persero)
Hutama-Abipraya-Jaya Konstruksi-Yasa	7.264.037.912	-	Hutama-Abipraya-Jaya Konstruksi-Yasa

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
KSO Waskita - Nindya – Permata	7.137.589.563	4.556.535.775	KSO Waskita - Nindya – Permata
KSO PP – Markinah	6.574.471.725	-	KSO PP – Markinah
KSO Waskita - Ricky Kencana	6.181.235.508	6.571.292.027	KSO Waskita - Ricky Kencana
KSO Waskita Bersama Vision First	5.419.921.288	109.492.007	KSO Waskita Bersama Vision First
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	5.087.229.575	5.434.292.375	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCTW)	-	3.020.458.704	PT Cimanggis Cibitung Tollway (CCTW)
KSO Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi	-	19.035.825.315	KSO Adhi-Waskita-Jaya Konstruksi
Waskita - Basuki JO	-	10.877.943.401	Waskita - Basuki JO
KSO Waskita - HK - BRP	-	7.871.712.022	KSO Waskita - HK - BRP
Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU	-	6.669.597.940	Waskita Karya - Basuki Rahmanta PU
KSO Waskita Agung	-	5.720.446.882	KSO Waskita Agung
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	47.190.475.216	49.814.293.809	Others (Below Rp5 Billion)
Jumlah	1.353.030.703.058	1.433.811.577.725	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.029.742.484.027)	(924.179.028.302)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	323.288.219.031	509.632.549.423	Total-net

Rincian saldo piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of accounts receivable from third parties are as follows:

	2024	2023	
Semut Tama Langgeng PTE LTD	435.000.000.000	435.000.000.000	Semut Tama Langgeng PTE LTD
PT Indo Fudong Konstruksi	13.215.846.317	-	PT Indo Fudong Konstruksi
PT Yasa Patria Perkasa	11.488.899.600	11.488.899.600	PT Yasa Patria Perkasa
PT Moderen Multi Graha Multi Welindo	8.923.768.860	-	PT Moderen Multi Graha Multi Welindo
PT Sumber Urip Sejati	8.411.299.905	483.332.184	PT Sumber Urip Sejati
PT JGC Indonesia	7.673.901.965	8.882.184.436	PT JGC Indonesia
PT Pilar Teguh Utama	7.535.664.571	2.930.619.453	PT Pilar Teguh Utama
PT Duta Permata Lestari	6.011.504.700	-	PT Duta Permata Lestari
RDMP Balikpapan JO	5.051.579.680	5.096.579.680	RDMP Balikpapan JO
PT Encona Inti Industri	-	26.839.562.704	PT Encona Inti Industri
PT Dharma Subur Satya	-	7.975.378.525	PT Dharma Subur Satya
PT Kapuk Naga Indah	-	5.716.335.973	PT Kapuk Naga Indah
PT Mandiri Bangun Makmur	-	5.308.991.013	PT Mandiri Bangun Makmur
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	-	5.028.031.931	Others (Below Rp5 Billion)
Sub Jumlah	244.739.138.726	217.480.413.398	Sub Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(647.803.677.348)	(647.152.710.225)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	100.247.926.976	85.077.618.672	Total -net

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Piutang usaha - bersih berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024
Lancar	185.916.072.426
Lewat jatuh tempo	
< 6 bulan	229.439.384.996
6 bulan - < 12 bulan	61.940.291.564
> 12 bulan	1.623.786.558.396
Jumlah	2.101.082.307.382
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian	
penurunan nilai	(1.677.546.161.375)
Jumlah - bersih	423.536.146.007

Piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas piutang usaha yang telah jatuh tempo.

Aging of accounts receivable - net is as follows:

	2023	
84.128.887.805		<i>Current</i>
		<i>Past due</i>
165.484.455.259		<i>< 6 months</i>
179.893.425.203		<i>6 months to < 12 months</i>
1.736.535.138.355		<i>> 12 months</i>
2.166.041.906.622		Total
		Less:
(1.571.331.738.527)		<i>Allowance for impairment losses</i>
594.710.168.095		Total -net

All accounts receivable are denominated in Rupiah.

The average credit period on sale of goods is 30 days. No interest is charged on past due accounts receivable.

	2024
Saldo awal Penambahan	
tahun berjalan (Catatan 34)	1.571.331.738.527
Perubahan parameter risiko	
kredit (Catatan 34)	220.650.642.165
Perubahan Cadangan	
kerugian karena penyelesaian	
(Catatan 34)	(114.436.219.317)
Saldo akhir	1.677.546.161.375

Terdapat saldo piutang usaha lainnya pihak ketiga yang sudah tidak dapat tertagih sebesar Rp129.316.141.369 dan telah dibuatkan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai seluruhnya pada 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 atas piutang tersebut belum dilakukan penghapusbukuan dikarenakan masih harus melakukan identifikasi dan konfirmasi ke pihak ketiga dan Peraturan terkait lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

WBW, KKDM, WSKT, CCTW dan Semut Tama Langgeng PTE LTD merupakan klien terbesar Perusahaan dan saldo piutang Perusahaan dari para pelanggan tersebut memiliki lebih dari 10% dari jumlah saldo piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 16).

	2023	
1.655.182.792.163		<i>Beginning balance</i>
		<i>Provision during the period</i>
		<i>(Note 34)</i>
59.489.208.568		<i>Changes in credit risk parameters Note 34)</i>
(143.340.262.204)		<i>Change in loss allowance due to settlement (Note 34)</i>
1.571.331.738.527		Ending balance

There is a balance of other uncollectible third party of trade receivables of Rp129,316,141,369 and an estimated reserve for impairment losses has been made in full as of December 31, 2021. As of December 31, 2024, the receivables have not been written off, because they still have to because it still has to identify and confirm with third parties and other relevant regulations.

The management believes that allowance for impairment losses of accounts receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

WBW, KKDM, WSKT, CCTW and Semut Tama Langgeng PTE LTD are the Company's largest customers and the balance of the Company's receivables from these customers represent more than 10% of the total balance of accounts receivable.

The Company's accounts receivable are used as collateral for the short-term loan facilities obtained from several banks (Note 16).

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

7. PIUTANG RETENSI

	2024
Pihak berelasi (Catatan 38)	284.701.685.546
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian kerugian	
Penurunan nilai	(139.731.023.513)
Jumlah pihak berelasi	144.970.662.033
Pihak ketiga	3.801.811.552
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian kerugian	
Penurunan nilai	(1.536.617.900)
Jumlah pihak ketiga	2.265.193.652
Jumlah	147.235.855.685

Rincian saldo piutang retensi kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	133.800.531.056
PT Cimanggis Cibitung	
Tollways (CCTW)	116.842.481.570
PT Cibitung Tanjung Priok	
Tollways	12.821.295.349
PT Kresna Kusuma Dyandra	
Marga (KKDM)	6.695.747.571
PT Waskita Karya (Persero)	
Tbk	4.580.690.406
KSO Waskita Bersama Vision	
First	3.562.470.415
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	2.390.672.681
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	4.007.796.498
Jumlah	284.701.685.546
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian	
penurunan nilai	(139.731.023.513)
Jumlah - bersih	144.970.662.033

Rincian saldo piutang retensi kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2024
Lainnya (di bawah Rp 5 Miliar)	3.801.811.552
Jumlah Pihak Ketiga	3.801.811.552
Dikurangi:	
Kerugian Penurunan Nilai	(1.536.617.900)
Jumlah Pihak Ketiga - Bersih	2.265.193.652

Piutang retensi - bersih berdasarkan umur adalah sebagai berikut

	2024
Lancar	2.442.387.370
Lewat jatuh tempo	
< 6 bulan	8.261.774.918
6 bulan - < 12 bulan	6.562.609.305
> 12 bulan	271.236.725.505
	288.503.497.098

7. RETENTION RECEIVABLE - NET

	2023	
	342.176.321.139	Related parties (Note 38)
Less:		
Allowance for impairment losses	(134.476.369.059)	Allowance for impairment losses
Total related parties	207.699.952.080	Total related parties
Third parties	7.515.168.481	Third parties
Less:		
Allowance for impairment losses	-	Allowance for impairment losses
Total third parties	7.515.168.655	Total third parties
Total	215.215.120.561	Total

The details of retention receivable from related parties are as follows:

	2023	
PT Waskita Bumi Wira (WBW)	133.800.531.056	PT Waskita Bumi Wira (WBW)
PT Cimanggis Cibitung		PT Cimanggis Cibitung
Tollways (CCTW)	127.912.092.675	Tollways (CCTW)
PT Cibitung Tanjung Priok		PT Cibitung Tanjung Priok
Tollways	19.231.943.021	Tollways
PT Kresna Kusuma Dyandra		PT Kresna Kusuma Dyandra
Marga (KKDM)	44.488.435.439	Marga (KKDM)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	9.226.370.281	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
KSO Waskita Bersama Vision First	3.241.468.931	KSO Waskita Bersama Vision First
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	-	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
Others (Below Rp5 Billion)	4.275.479.736	Others (Below Rp5 Billion)
Total	342.176.321.139	Total
Less:		Less:
Allowance for impairment losses	(134.476.369.059)	Allowance for impairment losses
Total-net	207.699.952.080	Total-net

The details of retention receivable from third parties are as follows:

	2023	
Others (below Rp 5 Billion)	7.515.168.481	Others (below Rp 5 Billion)
Total Third Parties	7.515.168.481	Total Third Parties
Less: Allowance for Impairment Losses	-	Less: Allowance for Impairment Losses
Total Third Parties - Net	7.515.168.481	Total Third Parties - Net

Aging of retention receivable - net is as follows

	2023	
Current	3.021.939.818	Current
Past due		Past due
< 6 Months	10.825.790.440	< 6 Months
6 Months to < 12 Months	38.395.716.739	6 Months to < 12 Months
> 12 Months	297.448.042.623	> 12 Months
	349.691.489.620	

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Dikurangi : Penyisihan			<i>Less: Allowance for Impairment</i>
Kerugian Penurunan Nilai	(141.267.641.413)	(134.476.369.059)	<i>Losses</i>
Bersih	147.235.855.685	215.215.120.561	Net
<u>Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai</u>			<u><i>Movements in the allowance for impairment losses</i></u>
	2024	2023	
Saldo awal	134.476.369.056	120.370.532.349	<i>Beginning balance</i>
Penambahan tahun berjalan	6.791.272.357	14.105.836.710	<i>Provision during the period</i>
Saldo akhir	141.267.641.413	134.476.369.059	Ending balance

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	13.523.941.909	1.534.172.142	<i>PT Waskita Karya (Persero) Tbk</i>
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	1.639.247.786	--	<i>Others (Below Rp5 Billion)</i>
Jumlah pihak berelasi	15.163.189.695	1.534.172.142	Total related parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian			
Penurunan nilai	(1.438.925.286)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pihak berelasi	13.724.264.409	1.534.172.142	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Lainnya (Dibawah Rp5 Miliar)	4.362.280.208	90.836.895.906	<i>Others (Below Rp5 Billion)</i>
	4.362.280.208	90.836.895.906	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian			
Penurunan nilai	(491.773.775)	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah pihak ketiga	3.870.506.433	90.836.895.906	Total third parties
Jumlah	17.594.770.842	92.371.068.048	Total

Piutang lain-lain berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of other receivables is as follows:

	2024	2023	
< 6 bulan	6.286.508.970	90.711.378.709	<i>< 6 Months</i>
6 bulan - < 12 bulan	5.493.147.940	--	<i>6 Months to < 12 Months</i>
> 12 bulan	5.815.113.932	1.659.689.339	<i>> 12 Months</i>
Jumlah	17.594.770.842	92.371.068.048	Total

Piutang lain-lain seluruhnya dalam mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

Sebagian Piutang lain-lain kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk merupakan uang pesangon karyawan WSKT yang diperbantukan kepada Perusahaan yang telah dibayarkan oleh Perusahaan atas nama WSKT.

Some other receivables from PT Waskita Karya (Persero) Tbk represent severance pay of WSKT employees seconded to the Company that has been paid by the Company on behalf of WSKT.

Pada 31 Desember 2023, piutang pihak ketiga lainnya sebesar Rp90.711.378.709 merupakan piutang atas pengembalian kerugian Perusahaan berdasarkan hasil Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.pst. tanggal 25 Oktober 2023 sebesar Rp61.918.761.645 dan No. 25/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.Pst tanggal 31 Juli 2023 sebesar Rp28.792.617.064.

As of December 31, 2023, third party of other trade receivables amounting to Rp90,711,378,709 represents receivables for the return of the Company's losses based on the results of the Central Jakarta District Court Decision No. 57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt. pst. dated October 25, 2023 amounting to Rp61,918,761,645 and No. 25/Pid.Sus-TPK/2023/ PN.Jkt.Pst dated July 31, 2023 amounting to Rp28,792,617,064.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

9. PERSEDIAAN – BERSIH

	2024
Barang jadi	131.843.459.977
Bahan baku	123.535.739.586
Suku cadang	38.372.163.354
Barang penolong	7.457.291.177
Jumlah	301.208.654.094
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(96.547.906.249)
Jumlah	204.660.747.845

Persediaan barang jadi merupakan persediaan produk beton yang digunakan untuk divisi konstruksi dan precast.

Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang akan digunakan dalam proses produksi, seperti semen, pasir, besi, kawat dan lain-lain.

Persediaan suku cadang merupakan persediaan yang digunakan untuk mengganti suku cadang yang rusak atas peralatan pabrik dan peralatan transportasi.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp969.009.785.112 dan Rp804.823.073.184.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen membentuk cadangan untuk penurunan nilai dan keusangan persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp96.547.906.249 dan Rp78.419.009.075.

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan

	2024
Saldo Awal	(78.419.009.075)
Penambahan	(26.580.421.330)
Pemulihan	8.451.524.156
Pada akhir periode	(96.547.906.249)

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Persediaan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp175.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Syariah Indonesia (Catatan 16).

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The management believes that allowance for impairment losses of other accounts receivable is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

9. INVENTORIES – NET

	2023	
143.461.567.852		Finished goods
136.575.076.690		Raw materials
39.750.362.433		Spareparts
9.044.832.130		Supporting materials
328.831.839.105		Total
(78.419.009.075)		Less: Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories
250.412.830.030		Total

Finished goods inventories represents concrete products inventory used for construction and by precast division.

Raw material inventories are supplies that will be used in the production process, such as cement, sand, iron, wire and others.

Sparepart inventories consist of spareparts used for replacement of damaged spareparts of factory equipment and transportation equipment.

Inventory costs recognized as cost of revenue as at December 31, 2024 and 2023 are amounted to Rp969,009,785,112 and Rp804,823,073,184 respectively.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the reporting period, management provided an allowance for decline in value and obsolescence of inventories as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp96,547,906,249 and Rp78,419,009,075, respectively.

Movements in the allowance for decline in value and obsolescence of inventories

	2023	
(49.737.760.986)		Beginning balance
(41.022.750.599)		Provision
12.341.502.510		Recovery
(78.419.009.075)		Ending balance

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Inventories with carrying amounts of Rp175,000,000,000 as of December 31, 2024 and December 31, 2023, are used as collateral for short-term loan facilities obtained from PT Bank Syariah Indonesia (Note 16).

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan yang dimilikinya karena persediaan digunakan untuk proses produksi, sehingga pergerakannya cepat.

10. TAGIHAN BRUTO KEPADA PELANGGAN - BERSIH

Rincian saldo tagihan bruto kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

	2024
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.040.525.565.066
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(815.279.264.707)
Sub Jumlah	225.246.300.359
Pihak ketiga	1.085.027.892.548
Dikurangi:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.040.727.988.366)
Sub Jumlah	44.299.904.182
Jumlah	269.546.204.541
Pihak berelasi	
PT Waskita Bumi Wira	781.512.004.330
PT Cimanggis Cibitung Tollways	82.253.689.904
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	56.194.122.431
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	56.406.187.387
Waskita - Nindya - LRS, KSO	13.378.650.000
PT Bukit Asam Tbk	13.822.007.177
PP-AK-WSKT-MWT, KSO	3.905.880.000
Pelaksanaan Prasarana Permukiman	3.851.635.414
Waskita - Nindya - Permata - KSO	2.749.833.850
PT Utama Karya Infrastruktur	1.867.612.800
KSO Waskita Bersama Vision First	1.084.501.496
Lain-lain di bawah 1 miliar	23.499.440.277
Jumlah	1.040.525.565.066
Dikurangi:	
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(815.279.264.707)
Jumlah Pihak Berelasi - Bersih	225.246.300.359
Pihak ketiga	
Duta Graha Karya	18.035.342.044
Pilar Teguh Utama	6.166.808.000
PT Astra Honda Motor	5.356.645.500
PT Kapuknaga Indah	4.945.319.227
PT Trico Wana	4.104.960.000
PT Estetika Binagriya	3.224.994.705
Waskita - Abipraya JO	2.968.348.920
Mega Andalan Sukses	2.340.042.400
PT Inti Karya Persada Teknik	1.536.466.622
PT Industri Pameran Nusantara	-

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The Company does not insure its inventory because inventory is used for the production process, so the movement is fast.

10. GROSS AMOUNTS DUE FROM CUSTOMERS - NET

The details of gross amounts due from customers are as follows:

	2023	
	1.152.533.694.366	Related parties (Note 38)
		Less:
	(906.172.682.622)	Allowance for impairment losses
	246.361.011.744	Sub Total
	1.125.343.862.406	Third parties
		Less:
	(1.054.163.942.860)	Allowance for impairment
	71.179.919.546	Sub Total
	317.540.931.290	Total
		Third parties
	781.512.004.330	PT Waskita Bumi Wira
	170.424.336.608	PT Cimanggis Cibitung Tollways
	--	PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam
	36.194.626.276	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	--	Waskita - Nindya - LRS, KSO
	--	PT Bukit Asam Tbk
	--	PP-AK-WSKT-MWT, KSO
	--	Pelaksanaan Prasarana Permukiman
	--	Waskita - Nindya - Permata - KSO
	--	PT Utama Karya Infrastruktur
	6.913.236.523	KSO Waskita Bersama Vision First
	157.489.490.629	Others below 1 billion
	1.152.533.694.366	Jumlah
		Less:
	(906.172.682.622)	Allowance for Impairment Losses
	246.361.011.744	Total Related Parties - Net
		Third parties
	27.508.934.418	Duta Graha Karya
	--	Pilar Teguh Utama
	--	PT Astra Honda Motor
	19.610.404.099	PT Kapuknaga Indah
	--	PT Trico Wana
	--	PT Estetika Binagriya
	--	Waskita - Abipraya JO
	1.727.694.560	Mega Andalan Sukses
	--	PT Inti Karya Persada Teknik
	16.774.184.500	PT Industri Pameran Nusantara

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PT Kukuh Mandiri Lestari	-	7.022.726.646	PT Kukuh Mandiri Lestari
Fin Centerindo Satu	-	3.972.425.570	Fin Centerindo Satu
Citra Putra Realty	-	3.848.321.700	Citra Putra Realty
Citra Abadi Mandiri	-	3.332.068.217	Citra Abadi Mandiri
Sharindo Matratama	-	2.481.880.000	Sharindo Matratama
Bangun Kosambi Sukses	-	2.187.051.750	Bangun Kosambi Sukses
Sumber Urip Sejati	-	1.855.600.000	Sumber Urip Sejati
RDMP Balikpapan JO	-	1.571.977.100	RDMP Balikpapan JO
Mandiri Bangun Makmur	-	1.347.318.000	Mandiri Bangun Makmur
Lain-lain di bawah 1 miliar	1.036.348.965.130	1.032.103.275.846	Others below 1 billion
Jumlah	1.085.027.892.548	1.125.343.862.406	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian			Allowance for
penurunan nilai	(1.040.727.988.366)	(1.054.163.942.860)	impairment losses
Jumlah pihak ketiga -			Total third parties - net
bersih	44.299.904.182	71.179.919.546	Total
Jumlah	269.546.204.541	317.540.931.290	

Rincian progres pekerjaan atas tagihan bruto sampai dengan saat ini sebagai berikut:

The details of gross amounts due from customers in terms of progress to date are as follows:

	2024	2023	
Progres pekerjaan sampai dengan saat ini	20.752.679.935.524	18.789.832.143.116	Progress to date
Penagihan sampai saat ini	(18.627.126.477.910)	(16.511.954.586.344)	Progress billings to date
Tagihan bruto kepada pelanggan	2.125.553.457.614	2.277.877.556.772	Gross amount due from customers

Tagihan bruto kepada pelanggan berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of gross amounts due from customers is as follows:

	2024	2023	
< 1 bulan	156.687.154.389	147.882.563.908	< 6 months
1 bulan sampai < 6 bulan	34.697.226.644	132.619.763.856	< 6 Months
6 bulan < 12 bulan	74.118.172.721	5.688.923.812	6 months to < 12 months
> 12 bulan	1.860.050.903.860	1.991.686.305.196	> 12 months
Jumlah	2.125.553.457.614	2.277.877.556.772	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian			Allowance for impairment
Penurunan nilai	(1.856.007.253.073)	(1.960.336.625.482)	losses
Jumlah - bersih	269.546.204.541	317.540.931.290	Total - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

Movements in the allowance for impairment losses

	2024	2023	
Saldo Awal	1.960.336.625.482	1.976.002.800.528	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	19.570.002.714	180.677.677.526	Provision during the year
Perubahan cadangan			
Kerugian karena penyelesaian	(123.899.375.123)	(196.343.852.572)	Change in loss allowance due to settlement
Tagihan bruto kepada pelanggan	1.856.007.253.073	1.960.336.625.482	Gross amount due from customers

Terdapat saldo tagihan bruto lainnya pihak ketiga yang sudah tidak dapat tertagih sebesar Rp1.024.617.293.804 dan telah dibuatkan estimasi cadangan kerugian penurunan nilai seluruhnya pada 31 Desember 2020. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 atas tagihan bruto tersebut belum dilakukan penghapusbukuan dikarenakan masih harus melakukan identifikasi dan konfirmasi ke pihak ketiga dan Peraturan terkait lainnya.

There is another uncollectible third party of gross amount due from customer balance of Rp1,024,617,293,804 and an estimated reserve for impairment loss has been made in full as of December 31, 2020. As of December 31, 2024, the gross amount due from customer has not been written off, because it still has to identify and confirm with third parties and other relevant regulations.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**WBW – Proyek Pembangunan Jalan Tol Krian –
Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab**

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pekerjaan Pile Slab No. 10/SPPJK/WBW/2016 pada tanggal 9 Desember 2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.047.328.854.507. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan akta *addendum* kontrak ke 2, No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 tanggal 26 November 2018 metode pembayaran yang semula *turnkey* berubah menjadi termin dengan mekanisme pembayaran yang dilakukan secara sertifikat bulanan (MC) sesuai progres. Pada tanggal 30 September 2023 telah dilakukan *addendum* ke-VI dimana seksi 2 dan 3 diserahkan dengan realisasi progres pekerjaan mencapai 91,20%. Pada tanggal 30 November 2020 telah dilakukan *addendum* ke-VI dimana seksi 2 dan 3 diserahkan dengan realisasi progres pekerjaan mencapai 100%. sesuai dengan pernyataan yang tertuang dalam Berita Acara Serah Terima Pertama, Nomor: 03/BA/WBW/DIR/2020, tanggal 30 April 2020.

**CCTW – Proyek Pembangunan Jalan Tol
Cimanggis Cibitung**

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 1A dengan No. 01/KJBP/CCT/2015 dengan nilai kontrak sebesar Rp368.537.696.869 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan *addendum* terakhir No. 11.04/DUCCT/ADD/XV/2020, nilai kontrak menjadi sebesar Rp518.162.721.713, dan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan menjadi sampai dengan 31 Desember 2020. Progres dari proyek pekerjaan ini per 31 Desember 2023 mencapai 100,00%.

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan untuk pembangunan Jalan Tol Cimanggis Cibitung Seksi 2 No.02/KJBP/CCT/2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp2.230.241.128.634 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan *addendum* terakhir XIX No. 28/DU-CCT/ADD/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, jangka waktu menjadi sampai dengan 30 Mei 2024 dan nilai kontrak menjadi Rp2.520.740.243.727. Progres dari proyek pekerjaan ini per 31 Desember 2024 mencapai 95,619%.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) No. 92/S.Per/KKDM/III/2019 dengan nilai kontrak Rp63.634.402.530 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan *addendum* terakhir No. 103/ADD-VIII/S.Per/KKDM/II/2022 waktu diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2022 dan nilai kontrak menjadi Rp76.057.857.105. Progres pekerjaan telah mencapai 100,00%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

**WBW – The Development of Krian – Legundi –
Bunder – Manyar Toll Road Pile Slab Project**

The Company obtained a work contract for the construction of the Krian – Legundi – Bunder – Manyar Pile Slab Toll Road No. 10/SPPJK/WBW/2016 on December 9, 2016 with a contract value of Rp3,047,328,854,507. This contract has undergone several changes. Based on the 2nd contract *addendum* deed, No. 04/ADD/SPPJK/WBW/2018 dated November 26, 2018, the payment method which was originally *turnkey* changed to term with a payment mechanism made by monthly certificate (MC) according to progress. On September 30, 2023, the sixth *addendum* was carried out where sections 2 and 3 were handed over with the realization of work progress reaching 91.20%. On November 30, 2020, the sixth *addendum* was made where sections 2 and 3 were handed over with the realization of the work progress reaching 100%, as stated in the First Handover Minutes, Number: 03/BA/WBW/DIR/2020, dated April 30, 2020.

**CCTW – Cimanggis Cibitung Toll Road
Construction Project**

The Company entered into a work contract for the construction of the Cimanggis Cibitung Toll Road Section 1A with No. 01/KJBP/CCT/2015 with a contract value of Rp368,537,696,869 and has undergone several changes. Based on the latest *Addendum* No. 11.04/DUCCT/ADD/XV/2020, the contract value is Rp518,162,721,713, and the work implementation period is up to December 31, 2020. The progress of this work project as of December 31, 2023 reaches 100.00 %.

The company entered into a work contract for the construction of the Cimanggis Cibitung Toll Road Section 2 No.02/KJBP/CCT/2016 with a contract value of Rp2,230,241,128,634 and has undergone several changes. Based on the latest *Addendum* XIX No. 28/DU-CCT/ADD/III/2024 dated March 28, 2024, the term is up to May 30, 2024 and the contract value is Rp2,520,740,243,727. The progress of this work project as of December 31, 2024 has reached 95.619%.

PT Kresna Kusuma Dyandra Marga

The Company entered into a work contract for the construction of the Bekasi - Cawang - Kampung Melayu (BECAKAYU) Toll Road No. 92/S.Per/KKDM/III/2019 with a contract value of Rp63,634,402,530 and has undergone several changes. Based on final *addendum* No. 103/ADD-VIII/S.Per/KKDM/II/2022 the time has been extended to June 30, 2022 and the contract value is Rp76,057,857,105. Work progress has reached 100.00%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan mengadakan kontrak Pekerjaan Proyek Arteri dan Jembatan Akses Jatiwaringin No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 dengan nilai kontrak Rp50.916.423.038 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan *addendum* terakhir No. 1549/ADD-III/S.Per/KKDM/XII/2021, jangka waktu menjadi sampai dengan 27 April 2022 dan nilai kontrak menjadi Rp57.857.094.362. Berdasarkan *addendum* 5 dengan No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 tanggal 19 Juni 2020 waktu pelaksanaan diperpanjang dari 22 Juni 2020 hingga 18 Juni 2022. Progres pekerjaan telah mencapai 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – KAPB

Perusahaan menandatangani kontrak dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek Tol Kayu Agung - Palembang - Betung (KAPB) untuk *item* sebagai berikut:

Kontrak pengadaan Full Slab No. 129.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan nilai kontrak Rp129.462.839.035 termasuk PPN. Berdasarkan *addendum* terakhir No. 129.1/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 jangka pengadaan berubah menjadi hingga 28 Februari 2023. Progres per 28 Februari 2023 mencapai 100%.

Kontrak pengadaan Full Slab No. 129.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B nilai kontrak Rp53.086.176.407 termasuk PPN. Berdasarkan *addendum* No. 129.2/ADD.VIII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, jangka pengadaan berubah menjadi hingga 31 Agustus 2023. Progres per 31 Maret 2023 mencapai 100%.

Kontak Pekerjaan Slab on Pile No. 122/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan jangka waktu dari 5 April 2022 hingga 30 September 2022 dengan nilai kontrak Rp109.524.186.846 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Perjanjian telah di *addendum* dengan No. 122/ADD.VII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 tanggal 6 Juli 2023 dengan perubahan volume hingga nilai kontrak menjadi Rp45.443.313.461 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Progres per 31 Juli 2023 mencapai 100%.

Kontrak Pekerjaan Slab on Pile No. 123/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket IV Seksi 3B dengan nilai kontrak Rp60.919.656.818 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Berdasarkan *adendum* final No. 123/ADD.IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, nilai kontrak menjadi Rp32.695.445.362 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Progres per 28 Februari 2023 mencapai 100%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The Company entered into a Jatiwaringin Access Arterial and Bridge Project Work Contract No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 with a contract value of Rp50,916,423,038 and has undergone several changes. Based on final addendum No. 1549/ADD-III/S.Per/KKDM/XII/2021, the term is until April 27, 2022 and the contract value is RP57,857,094,362. Based on addendum 5 with No. 314/S.Per/KKDM/VI/2020 dated June 19, 2020, the implementation time was extended from June 22, 2020 to June 18, 2022. Work progress has reached 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – KAPB

The Company signed a contract with PT Waskita Karya (Persero) Tbk for the Kayu Agung - Palembang - Betung (KAPB) toll road project for the following items:

Full Slab procurement contract No. 129.1/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a contract value of Rp129,462,839,035 including VAT. Based on final addendum No. 129.1/ADD.VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the procurement period has changed to February 28, 2023. Progress as of February 28, 2023 has reached 100%.

Full Slab procurement contract No. 129.2/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package IV Section 3B contract value Rp53,086,176,407 including VAT. Based on addendum No. 129.2/ADD.VIII/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the procurement period has changed to August 31, 2023. Progress as of March 31, 2023 reached 100%.

Slab on Pile Work Contact No. 122/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 for KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a period from April 5, 2022 to September 30, 2022 with a contract value of Rp109,524,186,846 including VAT and Income Tax. The agreement has been added to No. 122/ADD.VII/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 dated July 6, 2023 with changes to the volume and contract value to Rp45,443,313,461 including VAT and Income Tax. Progress as of July 31, 2023 reached 100%.

Slab on Pile Work Contract No. 123/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package IV Section 3B with a contract value of Rp60,919,656,818 including VAT and income tax. Based on final addendum No. 123/ADD.IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the contract value is Rp32,695,445,362 including VAT and Income Tax. Progress as of February 28, 2023 reached 100%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kontrak pengadaan Spun pile No. 231/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan nilai kontrak Rp10.241.501.357 termasuk PPN. Berdasarkan addendum terakhir No. 231/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, jangka waktu pelaksanaan berubah menjadi hingga 30 November 2022. Progres pekerjaan per 31 Maret 2023 mencapai 100%.

Kontrak Pekerjaan Slab On Pile No. 340/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 2 dengan nilai kontrak Rp6.361.233.288 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Berdasarkan addendum terakhir No. 340/ADD.I/SPPP/WK/SCM/WAG/2022, nilai kontrak berubah menjadi Rp5.266.284.888 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Progres per 31 Januari 2023 mencapai 100%.

Kontrak pengadaan Spun pile dan Full Slab No. 167/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan nilai kontrak Rp17.520.006.345 termasuk PPN. Berdasarkan addendum terakhir No. 167/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2023, jangka waktu pelaksanaan berubah menjadi hingga 30 Agustus 2023 dan nilai kontrak berubah menjadi Rp10.734.266.255 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai 100%.

Kontrak Pekerjaan Slab On Pile No. 171/SPPP/WK/SCM/WAH/2023 untuk Proyek Tol KAPB Tahap 2 Paket II Seksi 3 dengan nilai kontrak Rp10.646.661.570 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Berdasarkan addendum terakhir No. 171/ADD.II/SPPP/WK/SCM/WAH/2023, nilai kontrak berubah menjadi Rp5.334.924.049 termasuk PPN dan pajak penghasilan. Progres per 31 Agustus 2023 mencapai 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Pengadaan CCSP untuk Proyek Jalan Tol Krian – Legundi – Bunder – Manyar (KLBM Seksi 2)

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan pengadaan *Concrete Corrugated Sheet Piles* (CCSP) untuk Proyek Jalan Tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM Seksi 2) No. 70/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp6.470.850.000 dan jangka waktu pelaksanaan sampai dengan 30 Juni 2022. Berdasarkan addendum terakhir No. 70/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, nilai kontrak berubah menjadi Rp7.783.815.000 dengan jangka waktu pelaksanaan sampai dengan 12 September 2022. Presentasi pekerjaan per 31 Desember 2023 adalah 100%.

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 – 6

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan No. 08/SPPM/WBP/2018 untuk JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 sampai 6 pembuatan spun pile

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Spun pile procurement contract No. 231/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a contract value of Rp10,241,501,357 including VAT. Based on final addendum No. 231/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the implementation period has changed to November 30, 2022. Work progress as of March 31, 2023 has reached 100%.

Slab On Pile Work Contract No. 340/SPPP/WK/SCM/WAG/2022 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 2 with a contract value of Rp6,361,233,288 including VAT and Income Tax. Based on final addendum no. 340/ADD.I/SPPP/WK/SCM/WAG/2022, the contract value changes to Rp5,266,284,888 including VAT and Income Tax. Progress as of January 31, 2023 reached 100%.

Spun pile and Full Slab procurement contract No. 167/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a contract value of Rp17,520,006,345 including VAT. Based on final addendum No. 167/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2023, the implementation period changes to August 30, 2023 and the contract value changes to Rp10,734,266,255 including VAT and income tax. Work progress up to December 31, 2023 reached 100%.

Slab On Pile Work Contract No. 171/SPPP/WK/SCM/WAH/2023 for the KAPB Toll Road Project Phase 2 Package II Section 3 with a contract value of Rp10,646,661,570 including VAT and Income Tax. Based on final addendum No. 171/ADD.II/SPPP/WK/SCM/WAH/2023, the contract value changes to Rp5,334,924,049 including VAT and income tax. Progress as of August 31, 2023 reached 100%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk – Procurement of CCSP for the Krian – Legundi – Bunder – Manyar Toll Road Project (KLBM Section 2)

The Company entered into a work contract for the procurement of Concrete Corrugated Sheet Piles (CCSP) for the Krian-Legundi-Bunder-Manyar Toll Road Project (KLBM Section 2) No. 70/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 with a contract value of Rp6,470,850,000 and an implementation period of up to June 30, 2022. Based on final addendum No. 70/ADD.II/SPPM/WK/SCM/WAG/2022, the contract value changes to Rp7,783,815,000 with an implementation period of up to September 12, 2022. Work presentation as of December 31, 2023 is 100%.

PT Hakaaston - JTTS Pekanbaru - Dumai Seksi 1 – 6

The Company entered into employment contract No. 08/SPPM/WBP/2018 for JTTS Pekanbaru - Dumai Sections 1 to 6 making spun piles with a

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan nilai kontrak Rp241.607.360.000 dan telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan *addendum* terakhir No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 dengan nilai on site pelabuhan Rp117.615.858.900. Periode kontrak adalah 20 Juni 2019 hingga 31 Oktober 2019. Progres pekerjaan mencapai 100% per 31 Desember 2023.

PT Duta Graha Karya

Perusahaan mengadakan kontrak pengadaan PCI Girder & Spun Pile untuk Proyek Tol Kataraja Seksi 1 No. DGK/PO/01/22/00002, dengan nilai Rp278.613.401.861 dengan *addendum* nilai menjadi Rp195.930.940.134. Piutang usaha tercatat sebesar Rp143.190.844.984 atau 73,08% dengan progres sebesar Rp166.772.592.038 atau 85,12% pada 31 Desember 2024. Selisih progres dengan piutang usaha merupakan produk onsite PCI Girder yang belum terbit invoice yang sudah terprogres 65%.

KSO Waskita Bersama Vision First

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan Pembangunan Jembatan Penyeberangan Multiguna Dukuh Atas dan Revitalisasi Stasiun Sudirman No. 001/SPK/KSO.WBF/X/2021 dengan nilai sebesar Rp183.827.896.345 (termasuk PPN). Berdasarkan *addendum* IV No. 002/AMD/SPPP/KSO.WBVF/VII/2023, masa pelaksanaan berubah dari 31 Juli 2023 sampai dengan 31 Januari 2024. Nilai kontrak sebesar Rp74.000.000.000 (tidak termasuk PPN 11%). Konfirmasi Fisik per 31 Desember 2024 sebesar 97,75% dan tagihan termin dari bulan November 2021 hingga bulan Desember 2024 adalah sebesar 96,28%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk Divisi Infrastruktur II - Proyek Peningkatan Jalan Simpang Siligita-Kempinski Showcase Mangrove Denpasar Bali

Perusahaan memperoleh Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) No. 11/SPMK/WK/SCM/WAH/2022 tertanggal 17 Februari 2022, dan memulai pekerjaan berdasarkan kontrak kerja Surat Perjanjian Pemborongan Pekerjaan (SPPP) nomor 11/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 tanggal 17 Februari 2022 dengan jangka waktu pelaksanaan selama 65 hari kalender sampai dengan tanggal 23 April 2022 dan nilai pekerjaan Rp19.194.125.000, serta uang muka 20% dari total nilai kontrak dengan jangka waktu pembayaran termin selama 60 hari kalender. Perusahaan memperoleh *addendum* kedua dengan perubahan nilai kontrak menjadi Rp15.022.750.000 tertanggal 16 Juni 2022 No. 11/ADD-II/SPPP/WK/SCM/WAH/2022. Saat ini Perusahaan sedang proses negosiasi *addendum* ketiga untuk memperoleh termin terakhir atas sisa nilai pekerjaan. Progres sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai 89,98%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

contract value of Rp241,607,360,000 and has undergone several changes. Based on final *Addendum* No. Add.01/HKA/BY.317/S.PERJ.49/IX/2019 with an on site port value of Rp117,615,858,900. The contract period is June 20, 2019 to October 31, 2019. Work progress reaches 100% as of December 31, 2023.

PT Duta Graha Karya

The company entered into a PCI Girder & Spun Pile procurement contract for the Kataraja Section 1 No. DGK/PO/01/22/00002, with a value of Rp278,613,401,861, with an *addendum* value to Rp195,930,940,134. Trade receivables were recorded at Rp143,190,844,984 or 73.08% with a progress of Rp166,772,592,038 or 85.12%, dated December 31, 2024. The difference in progress with trade receivables is that PCI Girder onsite products have not yet been issued invoices has progressed 65%.

KSO Waskita Bersama Vision First

The company make a work contract for the construction of the Dukuh Atas Multipurpose Crossing Bridge and the revitalization of Sudirman Station No. 001/SPK/KSO.WBF/X/2021 with a value of Rp183,827,896,345 (including VAT). Based on *addendum* IV No. 002/AMD/SPPP/KSO.WBVF/VII/2023, the implementation period changes from July 31, 2023 to January 31, 2024. The contract value is Rp74,000,000,000 (exclude 11% VAT) accordingly. Physical confirmation as of December 31, 2024 is 97.75% and the billing term from November 2021 to December 2024 is 96.28%.

PT Waskita Karya (Persero) Tbk Infrastructure Division II - Siligita-Kempinski Showcase Mangrove Showcase Road Improvement Project Denpasar Bali

The Company obtain a Work Start Order (SPMK) No. 11/SPMK/WK/SCM/WAH/2022 dated February 17, 2022 and started work based on the work contract Work Contract Agreement Letter (SPPP) number 11/SPPP/WK/SCM/WAH/2022 dated February 17, 2022 with an implementation period of 65 calendar days until April 23, 2022 and work value of Rp19,194,125,000, as well as a down payment of 20% of the total contract value with a payment term of 60 calendar days. The company obtained a second *addendum* with a change in the contract value to Rp15,022,750,000 dated June 16, 2022 No. 11/ADD-II/SPPP/WK/SCM/WAH/2022. Currently the Company is in the process of negotiating a third *addendum* to obtain a final term for the remaining value of the work. Progress up to December 31, 2024 reached 89.98%

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Waskita BRP-KSO – Proyek Pengadaan CCSP, Linning & Sloof Jaringan Irigasi Kamojing Telar Barugbug JOP 70%

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan pengadaan CCSP, Linning & Sloof untuk Proyek Jaringan Irigasi Kamojing Telar Barugbug JOP 70%. Untuk pekerjaan pengadaan CCSP kontrak awal No.381/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp8.124.138.000 (tidak termasuk PPN 11%) jangka waktu pekerjaan s.d. 31 Desember 2023. Kontrak ini beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan *addendum* kontrak terakhir dengan No. 381/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 pada tanggal 15 September 2023 dengan nilai kontrak yang sama namun ada perpanjangan jangka waktu pekerjaan menjadi sampai dengan 30 November 2023. Sedangkan Pekerjaan pengadaan Linning & Sloof kontrak awal dengan Nomor 370/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 pada tanggal 24 Oktober 2022 dengan nilai kontrak sebesar Rp12.136.690.000. Tidak jauh beda dengan pengadaan CCSP, kontrak ini juga beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan *addendum* kontrak terakhir dengan No. 370/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 pada tanggal 15 September 2023 dengan nilai kontrak yang berubah karena adanya pengurangan pekerjaan pengadaan produk Linning Rp11.630.590.000 (tidak termasuk PPN 11%) dengan jangka waktu pekerjaan menjadi sampai dengan 30 November 2023. Progres pekerjaan sampai dengan 31 Desember 2024 telah mencapai 100%.

PT JGC Indonesia

Perusahaan memperoleh kontrak berupa pengadaan produk readymix untuk Proyek Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility dari PT JGC Indonesia dengan kontrak No. PO-CONST-002-2023, dengan nilai kontrak Rp85.907.844.200 (tidak termasuk PPN 11%). Atas kontrak tersebut, progress proyek telah mencapai nilai sebesar Rp55.513.444.800 (65%) dengan rincian senilai Rp54.540.543.800 telah dicatat sebagai Piutang Usaha dan Rp972.901.000 dicatat sebagai Tagihan Bruto per 31 Desember 2024.

Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast dari Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO dengan kontrak No.007/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023 dengan nilai kontrak Rp11.481.171.000 (tidak termasuk PPN 11%) dan di *addendum* I dengan kontrak 007/AMD/01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 tanggal 20 September 2023 dengan nilai kontrak Rp11.801.755.000 (tidak termasuk PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu *Spun Pile* 600 mm untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 STA (116+000 S/D STA 123+625). Atas kontrak tersebut, progres

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Waskita BRP-KSO – CCSP, Linning & Sloof Procurement Project for Kamojing Telar Barugbug Irrigation Network JOP 70%

The Company obtain the CCSP, Linning & Sloof procurement work contract for the Kamojing Telar Barugbug Irrigation Network Project JOP 70%. For CCSP procurement work, initial contract No. 381/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on October 28, 2022 with a contract value of Rp8,124,138,000 (exclude 11% VAT) work period until December 31, 2023. This contract has been held several times underwent changes based on the latest contract *addendum* with No. 381/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 on September 15, 2023 with the same contract value but there was an extension of the work period to November 30, 2023. Meanwhile, the Linning procurement work and Sloof initial contract with No. 370/SPPM/WK/SCM/WAG/2022 on October 24, 2022 with a contract value of Rp12,136,690,000. Not much different from CCSP procurement, this contract has also undergone several changes based on the latest contract *addendum* No. 370/ADD-IV/SPPM/WK/SCM/WAG/2023 on September 15, 2023 with the contract value changing due to a reduction in procurement work Linning products Rp11,630,590,000 (exclude 11% VAT) and the work period was extended until November 30, 2023. As of December 31, 2024, the work progress has reached 100%.

PT JGC Indonesia

The Company obtained a contract in the form of procurement of readymix products for the Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility Project from PT JGC Indonesia with contract No. PO-CONST-002-2023, with a contract value of Rp85,907,844,200 (exclude 11% VAT). Based on this contract, project progress has reached a value of Rp55,513,444,800 (65%) with details of Rp54,540,543,800 recorded as Accounts Receivable and Rp972,901,000 recorded as Gross Receivables as of December 31, 2024.

Adhi - Waskita - Jaya Construction, KSO

The Company has obtained a contract for the procurement of Precast Products from Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, Joint Operation (KSO), with contract No.007/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/VI/2023 dated June 23, 2023, with a contract value of Rp11,481,171,000 (exclude 11% VAT). The contract was later amended through *Addendum I* with contract 007/AMD/01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 dated September 20, 2023, with an amended contract value of Rp11,801,755,000 (exclude 11% VAT). For the procurement precast product includes *Spun Pile* 600 mm for the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Project, Section 1, from STA

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 per 31 Oktober 2024 sebesar Rp11.801.755.000 atau 100%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai Rp11.801.755.000 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh kontrak pengadaan Readymix Concrete dengan kontrak No.005/KONTRAK/BALENO/ADHIWASKITA/JKON/KSO/VI/2023 pada tanggal 26 Juni 2023 nilai kontraknya Rp92.814.980.044 (tidak termasuk PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, Berdasarkan pada *addendum* kontrak terakhir, No. 005/ADD-02/KONTRAK/BALENO/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 9 Februari 2024 nilai kontraknya Rp93.966.810.530 (tidak termasuk PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp9.281.498.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 60 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir-Tempino Seksi 1 Per 31 Desember 2024 sebesar Rp93.651.329.812 atau 96,13% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp84.369.831.812 atau 86,60%.

Perusahaan juga memperoleh kontrak pengadaan Spun Pile dengan kontrak No. 014/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/X/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp41.785.842.000 (tidak termasuk PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, Berdasarkan pada *addendum* kontrak terakhir No.014/ADD-04/KM/ADHI-WASKITA/JKON/KSO/II/2024 tanggal 26 Januari 2024 nilai kontraknya Rp45.960.249.000 (tidak termasuk PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp4.178.584.200 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 60 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 Per 31 Oktober 2024 sebesar Rp45.960.249.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp41.781.664.800 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh kontrak pengadaan Precast Concrete I (PCI) Girder dengan kontrak No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/ IX/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp16.056.000.000 (exclude PPN 11%) dan di *addendum* kontrak No. 012/KM/ADHI/WASKITA-JKON-KSO/XII/2023.AMD01 tanggal 15 Desember 2023 nilai kontraknya Rp16.056.000.000 (tidak termasuk PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, Berdasarkan pada *addendum* kontrak terakhir No. 012/ADD/03/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 29 Februari 2024 nilai kontraknya Rp16.056.000.000 (tidak termasuk PPN 11%).

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

(Station) 116+000 to STA 123+625. As of October 31, 2024, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 amounts to Rp11,801,755,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until December 31, 2023, is also Rp11,801,755,000 or 100%.

The Company also obtain a contract for the procurement of Readymix Concrete with contract No.005/KONTRAK/BALENO/ADHIWASKITA/JKON/KSO/VI/2023 on June 26, 2023, with a contract value of Rp92,814,980,044 (exclude 11% VAT). This contract has several changed, according to the latest contract *addendum* No. 005/ADD-02/KONTRAK/BALENO/ADHIWASKITA/JKON/KS O/II/2024 dated to February 09, 2024 of value Rp93,966,810,530 (exclude 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp9,281,498,000, with a payment term for installments over 60 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of December 31, 2024, amounts to Rp93,651,329,812 or 96.13%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until December 31, 2024, is Rp84,369,831,812 or 86.60%.

The Company also obtain a contract for the procurement of Spun Pile with contract No. 014/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/X/2023 on September 26, 2023, with an initial contract value of Rp41,785,842,000 (exclude 11% VAT). This contract has several changed, and based on the latest contract *addendum*, No.014/ADD-04/KM/ADHI-WASKITA/JKON/KSO/II/2024 dated January 26, 2024, the amended contract value is Rp45,960,249,000 (exclude 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp4,178,584,200, with a payment term for installments over 60 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of October 31, 2024, amounts to Rp45,960,249,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is Rp41,781,664,800 or 100%.

The Company also obtain a contract for the procurement of Precast Concrete I (PCI) Girder with contract No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/IX/2023 on September 26, 2023, with an initial contract value of Rp16,056,000,000 (excluding 11% VAT). The contract was amended through *addendum* No. 012/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023.AMD01 dated December 15, 2023, with the amended contract value of Rp16,056,000,000 (excluding 11% VAT). This contract has undergone several changes, based on the latest contract *addendum* No. 012/ADD/03/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 dated February 29, 2024, the contract value

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp1.605.600.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino Seksi 1 Per 31 Oktober 2024 sebesar Rp16.056.000.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp14.504.000.000 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh kontrak pengadaan *Mini Pile UK*. 30 x 30 cm dengan kontrak No. 011/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/ IX/2023 pada tanggal 26 September 2023 nilai kontraknya Rp5.606.616.000 (tidak termasuk PPN 11%) dan ada *addendum* kontrak No. 011/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023. AMD01 tanggal 19 Desember 2023. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp560.661.600 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Oktober 2024 sebesar Rp5.606.616.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp5.045.954.400 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh kontrak pengadaan *sewa alat Roughter Crane* (KAP. 50 Ton) dengan kontrak No. 015.01/KONTRAKALAT/BALENO/S1/ADHI-WASKITA/JKON/KSO/XII/2023 pada tanggal 06 Desember 2023 nilai kontraknya Rp520.000.000 (tidak termasuk PPN 11%). Atas kontrak tersebut, progress sewa alat proyek Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Oktober 2024 sebesar Rp520.000.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 sebesar Rp520.000.000 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh kontrak pengadaan *Half Slab* dengan kontrak No. 027/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XI/2023 pada tanggal 6 November 2023 nilai kontraknya Rp16.763.700.708 (exclude PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan, Berdasarkan pada *addendum* kontrak terakhir, No. 027/ADD-02/KM/ADHI-WASKITAJKON/KSO/II/2024 tanggal 28 Februari 2024 nilai kontraknya Rp17.096.044.684 (tidak termasuk PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 15% dari total nilai kontrak sebesar Rp2.514.555.106 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progres pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Oktober 2024 sebesar Rp17.096.044.684 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Agustus 2024 sebesar Rp14.581.489.578 atau 100%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

is Rp16,056,000,000 (exclude 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp1,605,600,000, with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of October 31, 2024, amounts to Rp16,056,000,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is Rp14,504,000,000 or 100%.

The Company also obtain a contract for the procurement of *Mini Pile UK*. 30 x 30 cm with contract No. 011/KM-ADHI-WASKITA-JKON/KSO/ IX/2023 on September 26, 2023, with a contract value of Rp5,606,616,000 (excluding 11% VAT) and contract addendum No. 011/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023. AMD01 dated on December 19, 2023. The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp560,661,600, with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of October 31, 2024, amounts to Rp5,606,616,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024, is Rp5,045,954,400 or 100%.

The Company also obtain a contract for the *Roughter Crane Rent* (KAP. 50 Ton) with contract No. 015.01/KONTRAKALAT/BALENO/S1/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 dated on December 06, 2023 value of Rp520,000,000 (exclude 11% VAT). According to the contract, rent progress of Bayung Lencir Tempino Section 1 Project as October 31, 2024 is Rp520,000,000 or 100%, simultaneously, the accounts receivable recorded until March 31, 2024 is Rp520,000,000 or 100%.

The Company also obtain a contract for procurement of *Half Slab* with contract No. 027/KM/ADHI-WASKITA/JKON/KSO/XI/2023 dated on November 6, 2023 value of Rp16,763,700,708 (exclude 11% VAT). This contract has several changed. According to latest contract addendum No. 027/ADD-02/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/ II/2024 dated on February 28, 2024 value of Rp17,096,044,684 (exclude 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 15% of the total contract value, which is Rp2,514,555,106, with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of October 31, 2024, amounts to Rp17,096,044,684 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until August 31, 2024, is Rp14,581,489,578 or 100%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Mini Pile* (30x30cm) dengan kontrak No. 032/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/ XII/2023 tanggal 01 Desember 2023 nilai kontraknya Rp13.238.400.000 (exclude PPN 11%) dan ada *addendum* kontrak No. 032/ADD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 01 Februari 2024 nilai kontraknya Rp19.007.056.000 (tidak termasuk PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp1.900.705.600 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progres pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Desember 2024 sebesar Rp10.380.826.000 atau 54,62% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp8.480.120.400 atau 49,57%.

Perusahaan juga memperoleh pekerjaan pengadaan *Spun Pile* dengan kontrak No. 042/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 tanggal 26 Desember 2023 nilai kontraknya Rp5.796.141.000 (tidak termasuk PPN 11%) dan ada *addendum* kontrak No. 042/ADD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 15 Februari 2024 nilai kontraknya Rp5.724.933.000 (tidak termasuk PPN 11%) dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progress pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Oktober 2024 sebesar Rp5.724.933.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Juli 2024 sebesar Rp5.724.933.000 atau 100%.

Perusahaan juga memperoleh kontrak pengadaan *Spun Pile* dengan kontrak No. 045/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 tanggal 12 Januari 2024 nilai kontraknya Rp9.272.921.080 (tidak termasuk PPN 11%) dan ada *addendum* kontrak No.045/ADD/01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/ 2024 tanggal 19 Februari 2024 nilai kontraknya Rp9.326.917.800 (tidak termasuk PPN 11%) dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Atas kontrak tersebut, progres pembangunan jalan tol Bayung Lencir Tempino seksi 1 Per 31 Oktober 2024 sebesar Rp9.326.917.800 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Juli 2024 sebesar Rp9.326.917.800 atau 100%.

PP - NK, KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast dari PP - NK, KSO dengan kontrak No. 0007/PP-NK.KSO/SPJB/ 07/2023 tanggal 24 Juli 2023 dengan nilai kontrak Rp12.257.274.000 (tidak termasuk PPN 11%). Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada *addendum* kontrak terakhir, No. 0007.5/PP-NK.KSO/SPJB/10/2023 tanggal 15 Desember 2023 dengan nilai kontrak Rp17.595.178.000 (exclude PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu Girder dan *Spun*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The Company also obtain a contract for procurement of *Mini Pile* (30x30cm) with contract No. 032/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/ 2023 dated on December 01, 2023 value of Rp13,238,400,000 (exclude 11% VAT) and contract addendum No. 032/ADD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 dated on February 1, 2024 value of Rp19,007,056,000 (exclude 11% VAT). The Company received an advance payment amounting to 10% of the total contract value, which is Rp1,900,705,600, with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of December 31, 2024, amounts to Rp10,380,826,000 or 54.62%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until December 31, 2024, is Rp8,480,120,400 or 49.57%.

The Company also obtain a contract for procurement of *Spun Pile* with contract No. 042/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023 dated on December 26, 2023 value of Rp5,796,141,000 (exclude 11% VAT) and contract addendum No. 042/ADD-01/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 dated on February 15, 2024 value of Rp5,724,933,000 (exclude 11% VAT) with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of October 31, 2024, amounts to Rp5,724,933,000 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until July 31, 2024, is Rp5,724,933,000 or 100%.

The Company also obtain a contract for procurement of *Spun Pile* with contract No. 045/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/II/2024 dated on January 12, 2024 value of Rp9,272,921,080 (exclude 11% VAT) and contract addendum No.045/ADD/01/KM/ADHI-WASKITA/ JKON/KSO/II/2024 dated on February 19, 2024 value of Rp9,326,917.800 (exclude 11% VAT) with a payment term for installments over 30 calendar days. Under this contract, the progress of the construction of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 1 as of October 31, 2024, amounts to Rp9,326,917,800 or 100%. Simultaneously, the accounts receivable recorded until July 31, 2024, is Rp9,326,917,800 or 100%.

PP - NK, KSO

The Company obtain a contract in the form of Procurement of Precast Products from PP - NK, KSO with contract No. 0007/PP-NK.KSO/SPJB/ 07/2023 dated July 24, 2023 with a contract value of Rp12,257,274,000 (exclude 11% VAT). This contract has undergone several changes. Based on the latest contract addendum, No. 0007.5/PP-NK.KSO/SPJB/10/2023 dated December 15, 2023 with a contract value of Rp17,595,178,000 (exclude 11% VAT), for the procurement of Precast Products, namely Girder and *Spun Pile* for the

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pile untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2. Atas kontrak tersebut, progres Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 per 31 Oktober 2024 sebesar Rp17.595.178.000 atau 100%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 mencapai Rp17.595.178.000 atau 100%.

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast dari PPNK, KSO dengan kontrak No. 0030/PP-NK.KSO/SPJB/10/2023 tanggal 17 Oktober 2023 dengan nilai kontrak Rp42.263.678.000 (tidak termasuk PPN 11%) dan *addendum* kontrak No. 0030.1/ADD1/PP-NK.KSO/SPJB/12/2023 tanggal 27 Desember 2023 dengan nilai kontrak Rp42.263.678.000 (tidak termasuk PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu *Spun Pile* untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2. Atas kontrak tersebut, progres Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 per 31 Desember 2024 sebesar Rp24.032.840.000 atau 56,86%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp24.032.840.000 atau 56,86%.

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast dari PP-NK, KSO dengan kontrak No. 0034/SPJB/STC/223302/PP-NK/III/2024 tanggal 07 Maret 2024 dengan nilai kontrak Rp959.728.000 (tidak termasuk PPN 11%) untuk pengadaan Produk Precast yaitu *Spun Pile* untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2. Atas kontrak tersebut, progres Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2 per 31 Oktober 2024 sebesar Rp959.728.000 atau 100%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Maret 2024 mencapai Rp959.728.000 atau 100%.

Hutama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast *Spun Pile* dari Utama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa KSO dengan kontrak No. ADDII.537/3110000067/711.1/VII/2024, tanggal 15 Juli 2024 dengan nilai kontrak Rp61.816.332.000 (tidak termasuk PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp5.904.791.200 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Progres Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 2 per 31 Desember 2024 sebesar Rp28.528.644.000 atau 46,15%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp22.623.852.800 atau 36,60%

PP - AK - WSKT - MWT KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast Concrete *Spun Pile* dari PP - AK - WSKT - MWT KSO dengan kontrak

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Bayung Lencir - Tempino Toll Road Construction Project Section 2. Based on this contract, the construction progress of the Bayung Lencir - Tempino Toll Road Section 2 as of October 31, 2024 is Rp17,595,178,000 or 100%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to March 31, 2024 reached Rp17,595,178,000 or 100%.

The Company obtain contract for procurement Precast Product from PP-NK, KSO with contract No. 0030/PP-NK.KSO/SPJB/10/2023 dated on October 17, 2023 value of Rp42,263,678,000 (exclude 11% VAT) and contract addendum No. 0030.01/ADD1/PP-NK.KSO/SPJB/12/2023 dated on December 27, 2023 value of Rp42,263,678,000 (exclude 11% VAT), for procurement Precast Product is Spunpile for support Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino Section 2 Project. Progress for this project as of December 31, 2024 is Rp24,032,840,000 or 56.86%. While the receivable recording up to Desember 31, 2024 reached Rp24,032,840,000 or 56.86%.

The Company obtain contract for procurement Precast Product from PP-NK, KSO with contract No. 0034/SPJB/STC/223302/PP-NK/III/2024 dated on March 07, 2024 value of Rp959,728,000 (exclude 11% VAT) for procurement Precast Product is Spunpile for support Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir-Tempino Section 2 Project. Progress for this project as of October 31, 2024 is Rp959,728,000 or 100%. While the receivable recording up to March 31, 2024 reached Rp959,728,000 or 100%.

Hutama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa KSO

The Company obtain contract for procurement Precast Product from Utama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa KSO with contract No. ADDII.537/3110000067/711.1/VII/2024, dated on July 15, 2024 value of Rp61,816,332,000 (exclude 11% VAT). The Company obtained downpaymet is 10% of total contract value is Rp5,904,791,200 with a payment term for installments over 30 calendar days. Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Phase 2 Package 2 Project Progress as of December 31, 2024 is Rp28,528,644,000 or 46.15%. While the receivable recording up to December 31, 2024 reached Rp22,623,852,800 or 36.60%.

PP - AK - WSKT - MWT KSO

The Company obtain contract for procurement Precast Product Concrete Spun Pile from PP - AK - WSKT - MWT KSO with contract No. 002/SPJB/

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

No. 002/SPJB/PP-AK-WSKT-MWT/KSO/II/2024 tanggal 08 Januari 2024 dan di *addendum* kontrak No. 002/ADD-I/SPJB/PP-AK-WSKT-MWT/KSO/II/2024 dengan nilai kontrak Rp132.287.313.000 (tidak termasuk PPN 11%) untuk pengadaan produk pada Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Seksi 3 (Cileles-Panimbang) Fase 2 Paket 3. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp14.900.566.150 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 30 hari kalender. Progres Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Cileles - Panimbang) Fase 2 Paket 3 per 31 Desember 2024 sebesar Rp19.484.090.000 atau 14,73%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp17.535.681.000 atau 13,26%.

Adhi-Minarta KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan *Spun pile* dari Adhi Minarta KSO dengan kontrak No. 01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/II/2023 tanggal 1 Februari 2023, dengan nilai kontrak Rp49.798.800.000 (tidak termasuk PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu *Spun Pile* Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3. Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3 sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp49.798.800.000 atau 100% Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2023 mencapai Rp49.798.800.000 atau 100%.

Lalu Perusahaan memperoleh kontrak lagi berupa Pengadaan *Spun pile* dari Adhi Minarta KSO dengan kontrak No. 04/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/IV/ 2023 tanggal 4 April 2023, dengan nilai kontrak Rp49.798.800.000 (tidak termasuk PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu *Spun Pile* Proyek Pembangunan Namun pada 28 Juli 2023, Kontrak tersebut mengalami amendemen yaitu No. 04/AMD/01/KONTRAK/KSO/ADHI/MINARTA/VIII/2023 dengan nilai kontrak Rp47.667.600.000 (tidak termasuk PPN 11%), Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3. Progres dan pencatatan piutang Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 3 pada kontrak ini Sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp47.667.600.000 atau 100%.

Wika – HK KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan *Spun pile* dan CCSP dari Wika – HK KSO dengan kontrak No. TP.01.03/T6P4/PPB.008/IV/2023 tanggal 13 April 2023, dengan nilai kontrak Rp30.177.230.000 (tidak termasuk PPN 11%), untuk pengadaan Produk Precast yaitu *Spun pile* dan CCSP Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 4. Lalu pada tanggal 03 Mei 2024 telah disepakati bersama

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

PP-AK-WSKT-MWT/KSO/II/2024, dated on January 08, 2024 and contract addendum, No. 002/ADD-I/SPJB/PP-AK-WSKT-MWT/KSO/II/2024 with a contract value of Rp132,287,313,000 (exclude 11% VAT) for procurement product of Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Section 3 (Cileles-Panimbang) Phase of 2 package 3. The Company obtained downpayment is 10% of total contract value is Rp14,900,566,150 with a payment term for installments over 30 calendar days. Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang Seksi III (Cileles – Panimbang) Phase 2 Package 3 Project Progress as of December 31, 2024 is Rp19,484,090,000 or 14.73%. While the receivable recording up to December 31, 2024 reached Rp17,535,681,000 or 13.26%.

Adhi-Minarta KSO

The Company obtain a contract in the form of *Spun pile Procurement* from Adhi Minarta KSO with contract No. 01/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/II/2023 dated February 1, 2023, with contract value Rp49,798,800,000 (exclude 11% VAT), for the procurement of Precast Products namely *Spun Pile* for the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 3. Progress of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 3 until December 31, 2023 amounting to Rp49,798,800,000 or 100% Meanwhile, the recording of trade receivables up to December 31, 2023 reached Rp49,798,800,000 or 100%.

Then the Company obtain another contract in the form of *Spun pile Procurement* from Adhi Minarta KSO with contract No. 04/KONTRAK/KSO/ADHI-MINARTA/IV/2023 dated April 4, 2023, with contract value Rp49,798,800,000 (exclude 11% VAT), for the procurement of Precast Products, namely *Spun Pile Development Projects*. However, on July 28, 2023, the Contract underwent an amendment, namely No. 04/AMD-01/KONTRAK/KSO/ADHI/MINARTA/VIII/2023 with contract value Rp47,667,600,000 (exclude 11% VAT), Beach Safety in Jakarta Bay Phase 6 Package 3. Progress and receivable recording of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Stage 6 Package 3 in this contract Until December 31, 2023 amounting to Rp47,667,600,000 or 100%.

Wika – HK KSO

The Company obtain a contract in the form of *Procurement of Spun pile and CCSP* from Wika – HK KSO with contract No. TP.01.03/T6P4/PPB.008/IV/2023 dated April 13, 2023, with contract value Rp30,177,230,000 (exclude 11% VAT), for the procurement of Precast Products namely *Spun pile and CCSP* for the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 4. Dated May 3, 2024 agreed to contract addendum with

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

bahwa terjadi *add* kontrak dengan No TP.01.03/T6P4/PPB.008/IV/2023 AMD .01,dengan nilai kontrak Rp27.866.930.000 (tidak termasuk PPN 11%) Progres Proyek Pembangunan Pengaman Pantai di Teluk Jakarta Tahap 6 Paket 4 sampai dengan dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp27.500.453.000 atau 98,68% Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp27.500.453.000 atau 98,68%.

PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga

Perusahaan memperoleh kontrak berupa pengadaan spun pile dan persiapan pekerjaan dari PT Pertamina Sanga-Sanga dengan kontrak No 4500009884 tanggal 20 September 2023 dengan nilai kontrak Rp16.326.000.000 (tidak termasuk PPN 11%), pengadaan produk spun pile untuk Proyek Jalan Akses Pertamina Hulu Sanga-Sanga. Atas kontrak tersebut *progress* atas bruto Proyek Jalan Akses Pertamina Hulu Sanga-Sanga per 31 Oktober 2024 yaitu Rp16.326.000.000 atau 100%.

Waskita - Nindya - Permata KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan dan persiapan pekerjaan dari Waskita - Nindya - Permata KSO dengan kontrak No. 015/ADD-2/SPPM/FEEDER/KSO/2024 tanggal 18 Juli 2024 dengan nilai kontrak Rp56.892.588.000 (tidak termasuk PPN 11%) pengadaan produk *readymix* untuk proyek Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Di kawasan IKN. Atas kontrak tersebut, progres atas bruto Proyek Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Di kawasan IKN per 31 Oktober 2024 yaitu Rp51.268.510.700 atau 90,151%.

Waskita – Nindya – Modern KSO - Tempadung Pulau Balang

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan dan persiapan pekerjaan dari Waskita – Nindya – Modern KSO, dengan kontrak No. 652/ADD-II/SPPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024 tanggal 17 Mei 2024 dengan nilai kontrak Rp36.519.098.500 (tidak termasuk PPN 11%) pengadaan produk *readymix* untuk Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung – Jembatan Pulau Balang. Atas kontrak tersebut, progress atas bruto Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung – Jembatan Pulau Balang per 31 Juli 2024 yaitu Rp36.519.098.500 atau 100%.

PT Estetika Binagriya

Perusahaan mengadakan kontrak pekerjaan Pembangunan Flyover Bridge Connecting Shangri-La Hotel & Shangri-La Residences and Utility Building Structural, Civil & MEP No.01/SLJ-AGR-AMD/XII/2023 dengan nilai sebesar

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

contract No.TP.01.03/T6P4/PPB.008 IV/2023 AMD. 01 with value of Rp27,866,930,000 (exclude VAT 11%). Progress of the Beach Safety Development Project in Jakarta Bay Phase 6 Package 4 until Desember 31, 2024 amounting to Rp27,500,453,000 or 98.68% Meanwhile, the recording of trade receivables up to December 31, 2024 reached Rp27,500,453,000 or 98.68%.

PT Pertamina Hulu Sanga-Sanga

The Company obtain a contract for procurement and preparation of work from PT Pertamina Sanga-Sanga with contract No. 4500009884 dated September 20, 2023 with contract value of Rp16,326,000,000 (exclude 11% VAT) for the procurement of Spunpile product for Jalan Akses Pertamina Hulu Sanga-Sanga Project. According to the contract, the progress of the gross Jalan Akses Pertamina Hulu Sanga-Sanga Project as at October 31, 2024 is Rp16,326,000,000 or 100%.

Waskita - Nindya – Permata KSO

The Company obtain a contract in the form of procurement and preparation of work from Waskita - Nindya - Permata KSO with contract No. 015/ADD-2/SPPM/FEEDER/KSO/2024 dated July 18, 2024 with a contract value of Rp56,892,588,000 (exclude 11% VAT) procurement of *readymix* products for the project Feeder Road Construction Package Project (District) In the IKN Area. For this contract, the gross progres of the Feeder Road Construction Package (District) Project In the IKN Area as of October 31, 2024 is Rp51,268,510,700 or 90.151%.

Waskita – Nindya Modern KSO – Tempadung Pulau Balang

The Company obtain a contract for the Procurement and Preparation of work from the Waskita-Nindya-Modern KSO, with contract No. 652/ADD-II/SPPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024, dated May 17, 2024, with a contract value of Rp36,519,098,500 (exclude 11% VAT) for the procurement of *readymix* products for the IKN Toll Road Project Segment SP. Tempadung – Pulau Balang Bridge. According to the contract, the progress of the gross IKN Toll Road Project Segment SP. Tempadung – Pulau Balang Bridge as at July 31, 2024, is Rp36,519,098,500 or 100%.

PT Estetika Binagriya

The Company make a work contract for the construction of the Flyover Bridge Connecting Shangri-La Hotel & Shangri-La Residences And Utility Building Structural, Civil & MEP No.01/SLJ-AGR-AMD/XII/2023 with a value of

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rp20.500.000.000 (tidak termasuk PPN 11%). Masa pelaksanaan proyek dari tanggal 8 Januari 2024 sampai dengan 1 Desember 2024. Konfirmasi Fisik sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 13,12% dan tagihan termin Desember 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 68,62%.

PT Waskita Karya Divisi Gedung

Perusahaan memperoleh kontrak berupa pengadaan readymix dengan kontrak No. 032/ADD-V/SPPM/ WK/BUILDING/1123027/2024 Tanggal 16 Agustus 2024 dengan nilai kontrak Rp31.414.022.500 (termasuk PPN 11%), pengadaan readymix untuk proyek Rumah Susun ASN 3 Ibu Kota Nusantara. Atas kontrak tersebut bruto proyek Rumah Susun ASN 3 Ibu Kota Nusantara per 31 Desember 2024 yaitu Rp31.131.720.500 atau 99,10%.

Nindya – Waskita – Naviri – Panca, KSO

Perusahaan memperoleh kontrak berupa pengadaan readymix dengan kontrak No.078/PO/KONT/ADD-V/NK-WSKT-NMK-PKS/KS O/04/2024 tanggal 16 September 2024 dengan nilai kontrak Rp22.586.305.500 (tidak termasuk PPN 11%) pengadaan readymix untuk proyek Jalan Akses Bandara VVIP. Atas kontrak tersebut bruto proyek Jalan Akses Bandara VVIP per 31 Desember 2024 yaitu Rp13.446.901.500 dan 59,54%.

PT Bukit Asam Tbk

Perusahaan memperoleh kontrak pekerjaan pembangunan Tembok Penahan Jembatan Enim 1 - Jembatan Enim 2 (SPPH 2918) pada tanggal 8 Mei 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp71.800.000.000. Masa pelaksanaan proyek berlangsung dari tanggal 8 Mei 2024 sampai dengan 3 Mei 2025. Metode pembayaran menggunakan sistem *Monthly Certificate* (MC) sesuai dengan progres bulanan. Konfirmasi fisik hingga tanggal 31 Desember 2024 mencapai 33,48% atau senilai Rp24.040.890.633.

PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)

Perusahaan mengadakan kontrak untuk Pekerjaan Terintegrasi Rancang Bangun atas Pembangunan Container Yard dan Infrastruktur Pendukung di Terminal Peti Kemas Batu Ampar dengan Kontrak No. SPB-DIR/78/V/2024 Tanggal 03 Mei 2024 dengan nilai Rp360.478.882.900 dengan masa konstruksi dari tanggal 6 Mei 2024 sampai dengan 12 Juli 2025. Progress sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 7,85%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Rp20,500,000,000 (exclude 11% VAT). The project implementation period is from January 8, 2024 to December 1, 2024. Physical confirmation up to December 31, 2024 is 13.12% and billing term January, 2024 up to December 31, 2024 is 68.62%.

PT Waskita Karya Divisi Gedung

The Company obtain a contract for procurement of readymix with contract No. 032/ADD-V/SPPM/WK/ BUILDING/1123027/2024, dated August 16, 2024 with contract value of Rp31,414,022,500 (include 11% VAT) for the procurement of readymix for Rumah Susun ASN 3 Ibu Kota Nusantara Project. According to this project as at December 31, 2024 is Rp31,131,720,500 or 99.10%.

Nindya – Waskita – Naviri – Panca, KSO

The Company obtain a contract for procurement of readymix with contract No.078/PO/KONT/ADD - V/NK-WSKT-NMK-PKS/KSO/04/2024, dated September 16, 2024 with contract value of Rp22,586,305,500 (exclude 11% VAT) for the procurement of readymix for Jalan Akses Bandara VVIP Project. According to this project as at December 31, 2024 is Rp13,446,901,500 and 59.54%.

PT Bukit Asam Tbk

The Company obtain a work contract for the construction of the Retaining Wall for Enim Bridge 1 - Enim Bridge 2 (SPPH 2918) on May 8, 2024 with a contract value of Rp71,800,000,000. The project implementation period runs from May 8, 2024 to May 3, 2025. The payment method uses the *Monthly Certificate* (MC) system according to monthly progress. Physical confirmations until December 31, 2024 reached 33.48% or Rp24,040,890,633.

PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)

The company make a contract for Integrated Design and Build Work for the Construction of a Container Yard and Supporting Infrastructure at the Batu Ampar Container Terminal with Contract No. SPB-DIR/78/V/2024, dated May 3, 2024 with a value of Rp360,478,882,900 with a construction period from May 6, 2024 to July 12, 2025. Progress up to December 31, 2024 is 7.85%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Hutama Karya Infrastruktur

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk *Precast Spun Pile* dari Hutama Karya Infrastruktur dengan kontrak No. HKI.SCP/BN.2606.2/SPJB.24.7-BTJ.4/V/2024 tanggal 08 Mei 2024 dengan nilai kontrak Rp26.939.118.000 (tidak termasuk PPN 11%) untuk pengadaan produk pada untuk Proyek Pembangunan JTTS Ruas Betung (Simpang Sekayu) - Tempino - Jambi Seksi 4 - Interchange Ness. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada *addendum* kontrak terakhir, No. HKI.SCP/BN.2606.2/ADD.02.SPJB.24.7-BTJ.4/IX/2024 tanggal 2 September 2024 dengan nilai kontrak Rp40.326.300.000 (exclude PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp2.693.911.800 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 90 hari kalender. Progres Proyek Pembangunan JTTS Ruas Betung (Simpang Sekayu) - Tempino - Jambi Seksi 4 - Interchange Ness per 31 Desember 2024 sebesar Rp26.939.118.000 atau 68,07%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp24.245.296.200 atau 60,12%.

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Jasa *Stressing* PCI-Girder dari Hutama Karya Infrastruktur dengan kontrak No. HKI.SCP/DW.2998/SPP.84-JC.PLG/V/2024 tanggal 28 Mei 2024 dengan nilai kontrak Rp17.606.580.000 (tidak termasuk PPN 11%) untuk pengadaan jasa pada untuk Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang pada JTTS Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim. Kontrak ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Berdasarkan pada *addendum* kontrak terakhir, No. HKI.SCP/DW.2998 / ADD.2 SPP.84-JC.PLG/IX/2024 tanggal 20 September 2024 dengan nilai kontrak Rp17.606.580.000 (exclude PPN 11%). Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp1.760.658.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 90 hari kalender. Progres Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang pada JTTS Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim per 31 Desember 2024 Rp13.309.994.000 atau 75,60%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp11.908.942.000 atau 67,64%.

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk *Precast Spun Pile* dari Hutama Karya Infrastruktur dengan kontrak No. HKI.SCP/BP.001.8/SPJB.002.17-KPBG.STR/VI/2024 tanggal 27 Juni 2024 dengan nilai kontrak Rp7.618.050.000 (tidak termasuk PPN 11%) dan *addendum* kontrak No. HKI.SCP/BP.001.8/ADD.01-SPJB.002.17KPBG.STR/VIII/2024 tanggal 01 Agustus 2024 untuk pengadaan produk pada untuk Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Palembang Betung Prioritas 3. Interchange Gandus, Interchange Pulau Rimo. Perusahaan memperoleh uang muka

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Hutama Karya Infrastruktur

The Company obtained a contract in the form of Procurement of Spun pile from Hutama Karya Infrastruktur with contract No. HKI.SCP/BN.2606.2/SPJB.24.7-BTJ.4/V/2024 dated May 08, 2024, with contract value Rp26,939,118,000 (exclude VAT 11%), for the procurement of Precast Products for Pembangunan JTTS Ruas Betung (Simpang Sekayu) - Tempino - Jambi Section of 4 - Interchange Ness. This contract has undergone several changes. Based on the latest contract addendum, No. HKI.SCP/BN.2606.2/ADD.02.SPJB.24.7-BTJ.4/IX/2024 dated September 2, 2024 with a contract value of Rp40,326,300,000 (excludes 11% VAT). The Company received down payment 10% of total value contract is Rp2,693,911,800 with a payment term for installments over 90 calendar days. Progress of Pembangunan JTTS Ruas Betung (Simpang Sekayu) - Tempino - Jambi Seksi 4 - Interchange Ness project on December 31, 2024 is Rp26,939,118,000 or 68.07%, meanwhile account receivable stated is Rp24,245,296,200 or 60.12%.

The Company obtained a contract in the form of Stressing PCI-Girder Services from Hutama Karya Infrastruktur with contract No. HKI.SCP/DW.2998/SPP.84-JC.PLG/V/2024 dated May 28, 2024, with contract value Rp17,606,580,000 (exclude VAT 11%), the services for Pembangunan Junction Palembang Part of JTTS Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim. This contract has undergone several changes. Based on the latest contract addendum, No. HKI.SCP/DW.2998/ADD.2SPP.84JC.PLG/IX/2024 dated September 20, 2024 with a contract value of Rp17,606,580,000 (exclude 11% VAT). The Company received downpayment 10% of total value contract is Rp1,760,658,000 with a payment term for installments over 90 calendar days. Progress of the Palembang Junction Section Development Project on the JTTS Simpang Indralaya - Muara Enim Section as of December 31, 2024 Rp13,309,994,000 or 75.60%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to December 31, 2024 reached Rp11,908,942,000 or 67.64%.

The Company obtained a contract in the form of Procurement of Spun pile from Hutama Karya Infrastruktur with contract No. HKI.SCP/BP.001.8/SPJB.002.17-KPBG.STR/VI/2024 dated June 27, 2024, with contract value Rp7,618,050,000 (Exc VAT 11%), and Contract Addendum No. HKI.SCP/BP.001.8/ADD.01-SPJB.002.17KPBG.STR/VIII/2024 dated August 01, 2024 for the procurement of Precast Products for Pembangunan Palembang Betung Prioritas 3 Toll, Interchange Gandus, Interchange Pulau Rimo. The Company received down payment 10% of total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp761.805.000 dengan jangka waktu pembayaran termin selama 90 hari kalender. Progres Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Palembang Betung Prioritas 3. Interchange Gandus, Interchange Pulau Rimo per 31 Desember 2024 sebesar Rp7.362.900.000 atau 96,65%. Sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Desember 2024 mencapai Rp6.626.610.000 atau 86,99%.

Perusahaan memperoleh kontrak berupa Pengadaan Produk Precast *Voided Slab* dari Hutama Karya Infrastruktur dengan kontrak No. HKI.SCP/BP.004.8/SPJB.00517-JC.PLG/VII/2024 tanggal 02 Juli 2024 dengan nilai kontrak Rp3.454.200.000 (tidak termasuk PPN 11%) dan *addendum* kontrak No. HKI.SCP/BP.004.8/ADD.01.SPJB.005.17-JC.PLG/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 untuk pengadaan produk pada untuk Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang pada JTTS Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim. Perusahaan memperoleh uang muka sebesar 10% dari total nilai kontrak sebesar Rp345.420.000 dengan jangka waktu pembayaran atas termin selama 90 hari kalender. Progres Pengadaan Produk Precast *Voided Slab* per 31 Oktober 2024 Rp3.454.200.000 atau 100% sedangkan untuk pencatatan piutang usaha sampai dengan 31 Oktober 2024 mencapai Rp3.108.780.000 atau 100%.

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2024
Pajak Penghasilan Pasal 28A	15.487.676.601
Pajak Pertambahan Nilai	--
Jumlah	15.487.676.601

b. Utang pajak

	2024
Pajak atas jasa konstruksi	45.977.659.800
Pajak Penambahan Nilai	5.281.829.878
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	1.907.113.044
Pasal 23	500.462.451
Pasal 4 (2) (Final)	4.704.345.262
Pasal 15	13.971.000
Jumlah	58.385.381.435

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

value contract is Rp761,805,000 with a payment term for installments over 90 calendar days. Progress of the Palembang Betung Section Priority 3 Toll Road Construction Project. Gandus Interchange, Rimo Island Interchange as of December 31, 2024 is Rp7,362,900,000 or 96.65%. Meanwhile, the recording of trade receivables up to December 31, 2024 reached Rp6,626,610,000 or 86.99%.

The Company obtained a contract in the form of Procurement of *Voided Slab* from Hutama Karya Infrastruktur with contract No. HKI.SCP/BP.004.8/SPJB.00517-JC.PLG/VII/2024 dated July 02, 2024, with contract value Rp3,454,200,000 (exclude VAT 11%), and Contract Addendum No. HKI.SCP/BP.004.8/ADD.01.SPJB.005.17-JC.PLG/VIII/2024 dated August 01, 2024 for the procurement of Precast Products for Pembangunan Junction Palembang Part of JTTS Ruas Simpang Indralaya – Muara Enim. The Company received down payment 10% of total value contract is Rp345,420,000 with a payment term for installments over 90 calendar days. Procurement Progress for Precast *Voided Slab* Products as of October 31, 2024 Rp3,454,200,000 or 100%, while recording trade receivables up to October 31, 2024 reached Rp3,108,780,000 or 100%.

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2023	
	10.972.087.398	Income Tax Article 28A
	45.822.766.949	Value Added Tax
	56.794.854.347	Total

b. Taxes payable

	2023	
	39.978.809.004	Construction service tax
	--	Value Added Tax
		Income tax:
	2.313.402.651	Article 21
	2.231.377.076	Article 23
	1.831.005.404	Article 4 (2) (Final)
	--	Article 15
	46.354.594.135	Total

c. Corporate income tax

Reconciliation between profit (loss) before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss income is as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
(Rugi) laba sebelum pajak	(997.301.850.759)	6.300.283.809	(Loss) profit before tax
Perbedaan waktu			Timing differences
Penyisihan kerugian piutang usaha dan tagihan bruto	8.676.310.617	34.959.128.113	Allowance for Impairment Loss Account Receivables and Gross Amount Due from Customers
Persediaan	13.341.832.904	28.681.248.089	Inventory
Aset tetap	(268.071.786.026)	519.660.742.986	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja	(2.766.157.949)	15.896.482.272	Employee Benefits
Jumlah	(248.819.800.454)	599.197.601.460	Total
Perbedaan tetap			Permanent differences
Pendapatan lain-lain	349.054.237.476	(1.179.201.583.673)	Other income
Pendapatan jasa konstruksi	64.823.241.261	94.056.456.771	Construction income
Beban kantor	2.633.768.853	609.613.226	Office expenses
Sumbangan	1.280.577.883	821.051.686	Donation expenses
Pendapatan bunga	(2.229.930.142)	(1.726.912.001)	Interest income
Jumlah	415.561.895.331	(1.085.441.373.991)	Total
Rugi kena pajak	(830.559.755.882)	(479.943.488.722)	Taxable loss
Kompensasi rugi fiskal			Compensated fiscal loss
2024	(830.559.755.882)	-	2024
2023	(479.943.488.719)	(479.943.488.722)	2023
2022	(557.761.630.412)	(557.761.630.412)	2022
2021	(730.194.666.410)	(730.194.666.410)	2021
2020	(856.320.160.345)	(856.320.160.345)	2020
Akumulasi Rugi Fiskal	(3.454.779.701.768)	(2.624.219.945.889)	Accumulated fiscal loss
Uang muka pajak			Prepaid tax
Pajak penghasilan pasal 22	15.448.830.649	10.932.466.646	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	38.845.952	39.620.752	Income tax article 23
Jumlah pajak dibayar dimuka	15.487.676.601	10.972.087.398	Total prepaid tax
Pajak penghasilan 28A	15.487.676.601	10.972.087.398	Income tax article 28A

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

Jika terdapat perbedaan antara laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dicatat sebagai penyesuaian tahun sebelumnya dan diakui pada tahun berjalan saat SPT dilaporkan.

Pajak tangguhan

Perusahaan tidak memperhitungkan manfaat (beban) pajak tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 dikarenakan belum ada keyakinan memadai akan terpulihkan dimasa yang akan datang.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2024, is a preliminary estimation made for accounting purpose and subject to revision when the Company submit its Annual Corporate Income (SPT) Tax Return.

If there is a difference between the previously recognized taxable profit and the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) it is recorded as an adjustment for the previous year and is recognized in the current year when the SPT was reported.

Deferred tax

The Company does not take into account the deferred tax benefits (expenses) and deferred tax assets (liabilities) for the year ended December 31, 2024 and December 31, 2023 because there is no sufficient assurance that they will be recovered in the future.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

d. Administrasi pajak

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan rincian sebagai berikut:

d. Tax administration

Tax assessment letters

On December 28, 2023, the Company received Tax Underpayment Assessment (SKPLB) and Tax Overpayment Assessment (SKPLB) from Tax Office (KPP) as follows:

No.	Jenis Pajak/ Types of Taxes	Masa Pajak/ Tax Period	Nomor SKP/ SKP Number	Tanggal/ Date	Jatuh tempo/ Due date	SKPLB(SKPKB)/ Over (Under) Payment Assessment	Terima (Bayar)/ Cash Receipt (Payment)
1	PPN	22-Jan	00093/207/22/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(604.615.034)	Bayar/ Paid
2	PPN	22-Mar	00091/207/22/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(431.202.721)	Bayar/ Paid
3	PPN	Mei 22	00092/207/22/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(4.690.000)	Bayar/ Paid
4	PPN	21-Jan	00199/207/21/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(45.254.125)	Bayar/ Paid
5	PPN	21-Mar	00200/207/21/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(101.898.584)	Bayar/ Paid
6	PPN	21-Apr	00201/207/21/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(614.550.270)	Bayar/ Paid
7	PPN	Mei 21	00202/207/21/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(212.257.260)	Bayar/ Paid
8	PPN	21-Jun	00203/207/21/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(213.721.200)	Bayar/ Paid
9	PPN	21-Jul	00204/207/21/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(126.758.590)	Bayar/ Paid
10	PPN	Agu 21	00205/207/21/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(277.144.000)	Bayar/ Paid
11	PPN	21-Sep	00206/207/21/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(73.500.000)	Bayar/ Paid
12	PPN	Okt 21	00207/207/21/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(65.563.750)	Bayar/ Paid
13	PPN	21-Nov	00208/207/21/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(124.653.494)	Bayar/ Paid
14	PPN	Des 21	00209/207/21/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(108.054.376)	Bayar/ Paid
15	PPh Pasal 23	Des 21	00038/203/21/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(135.435.029)	Bayar/ Paid
16	PPh Pasal 4(2)	Des 21	00049/240/21/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(109.935.490)	Bayar/ Paid
17	PPh Pasal 21	Jan-Des 21	00036/201/21/093/2 3	28-Des- 23	27-Jun-24	(8.790.5540)	Bayar/ Paid
18	PPN	22-Sep	00027/407/22/093/2 3	31-Des- 23	27-Jun-24	8.558.275.912	Terima/ Receipt
19	PPN	22-Apr	00026/407/22/093/2 3	31-Des- 23	27-Jun-24	5.826.481.438	Terima/ Receipt
Jumlah						11.126.732.873	

Pada tanggal 22 Februari 2023, Perusahaan menerima Putusan Pengadilan Pajak atas Pengajuan Banding terhadap hasil pemeriksaan PPN tahun pajak 2018.

On February 22, 2023, the Company received the Tax Court's Decision on Submission of an Appeal against the VAT Audit results for the 2018 fiscal year.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No.	Masa Pajak	Tahun Pajak	Jenis Pajak	Putusan Banding		
				Nomor	PPN yang Terutang Semula	PPN terutang berdasarkan Putusan Banding
1	April	2018	PPN	PUT-007105.16/2021/PP/M.XB	2.773.482.602	492.753.906
2	Mei	2018	PPN	PUT-007106.16/2021/PP/M.XB	1.446.882.280	461.367.284
3	Juni	2018	PPN	PUT-007107.16/2021/PP/M.XB	1.429.150.966	1.335.294.118
4	Juli	2018	PPN	PUT-007108.16/2021/PP/M.XB	5.597.983.998	4.760.410.998
5	Agustus	2018	PPN	PUT-007109.16/2021/PP/M.XB	1.082.601.168	1.082.601.168
6	September	2018	PPN	PUT-007110.16/2021/PP/M.XB	1.527.401.162	1.527.401.162
7	Oktober	2018	PPN	PUT-007111.16/2021/PP/M.XB	5.165.633.090	5.011.308.610
				Total	19.023.135.266	14.671.137.246

Pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No.KEP-00006/PPN/KPP.1904/2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak September 2022 sebesar Rp8.558.275.912, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa September 2022 sebesar Rp5.023.107.435. Kelebihan Pembayaran Pajak dikompensasikan melalui Potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) sebesar Rp3.535.168.477.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-00012/PPN/KPP.1904/2023 tanggal 16 Januari 2024 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa Pajak April 2022 sebesar Rp5.826.481.438, diputuskan diberikan pengembalian kelebihan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Masa April 2022 sebesar Rp5.826.481.438.

Kontribusi pajak untuk negara (tidak diaudit)

	2024
Pajak Penghasilan	34.300.935.495
Pajak pertambahan nilai	15.209.570.195
Jumlah	49.510.505.690

Perubahan tarif pajak badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Preliminary refund of tax overpayment

Based on the Decree of the Directorate General of Taxation No. KEP-00006/PPN /KPP.1904/2024 dated January 10, 2024 concerning Refund of Value Added Tax Overpayment for the September 2022 Tax Period amounting to Rp8,558,275,912, it was decided to give a refund of the overpayment of payment of Value Added Tax for September 2022 amounting to Rp5,023,107,435. Tax Overpayment compensated through Excess Tax Overpayment Refund Order (SPMKP) amounting to Rp3,535,168,477.

Based on the Decree of the Directorate General of Taxation No. KEP-00012/PPN /KPP.1904/2023 dated January 16, 2024 concerning Refund of Value Added Tax Overpayment for the April 2022 Tax Period amounting to Rp5,826,481,438, it was decided to give a refund of the overpayment of payment of Value Added Tax for April 2022 amounting to Rp5,826,481,438.

National Tax contribution (Unaudited)

	2023	
	30.595.456.383	Income tax
	461.367.284	Value added tax
	31.056.832.667	Total

Changes in tax rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan perusahaan terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.
- Penerapan UU No. 7/2021 berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No 7/2021, among others, are as follows:

- The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;
- VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;
- Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;
- Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.
- The implementation of Law No. 7/2021 affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2024 which were measured using the applicable tax rate of 22%

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024
Mobilisasi dan Operasi	26.595.563.977
Premi Asuransi	6.951.354.324
Lainnya	1.017.415.763
Jumlah	34.564.334.064

Mobilisasi dan operasi merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan untuk mobilisasi atas pembukaan plant dan diamortisasi selama 1 tahun.

12. PREPAID EXPENSES

	2023	
Mobilization and operation	21.922.452.632	
Insurance premium	8.133.711.394	
Others	--	
Total	30.056.164.026	

Mobilization and operation represent expenses incurred by the Company for mobilization for build new plant and amortization for 1 years.

13. ASET TETAP

	2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Acquisition cost</u>
Tanah	1.523.322.562.315	2.675.868.994	(194.999.790.500)	13.445.293.691	-	1.344.443.934.500	Land
Gedung dan Pabrik	1.480.642.038.542	-	(236.818.560.717)	(81.994.321.572)	1.086.296.745	1.162.915.452.998	Buildings and plant
Perlengkapan Kantor	31.624.750.242	-	-	-	825.930.000	32.450.680.242	Office equipment
Peralatan	3.086.059.638.854	-	(129.728.270.129)	-	30.043.791.500	2.986.375.160.225	Equipment
Kendaraan	432.563.780	-	-	-	-	432.563.780	Vehicles
Sub Jumlah	6.122.081.553.733	2.675.868.994	(561.546.621.346)	(68.549.027.881)	31.956.018.245	5.526.617.791.745	Sub Total
<u>Aset tetap dalam penyelesaian</u>							<u>Construction in progress</u>
Gedung dan Pabrik	1.527.009.531	2.280.496.745	-	-	(2.280.496.745)	1.527.009.531	Buildings and plant
Peralatan	57.906.810.671	1.344.750.000	-	-	(29.675.521.500)	29.576.039.171	Equipment
Sub Jumlah	59.433.820.202	3.625.246.745	-	-	(31.956.018.245)	31.103.048.702	Sub Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan pabrik	415.368.657.564	65.486.698.195	-	-	-	480.855.355.759	Buildings and plant
Perlengkapan kantor	29.894.379.908	1.071.667.663	-	-	-	30.966.047.571	Office equipment
Peralatan	2.406.928.350.783	198.288.419.166	(127.351.137.840)	-	-	2.477.865.632.109	Equipment
Kendaraan	370.799.368	15.441.104	-	-	-	386.240.472	Vehicles
Sub Jumlah	2.852.562.187.623	264.862.226.128	(127.351.137.840)	-	-	2.990.073.275.911	Sub Total
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	223.514.951.076	-	(223.514.951.076)	-	-	-	Land
Gedung dan pabrik	51.016.131.126	-	(44.053.977.800)	-	-	6.962.153.326	Buildings and plant
Peralatan	252.091.814.111	37.369.005.297	(502.857.150)	-	13.965.271.276	302.923.233.534	Equipment
Aset tetap dalam penyelesaian							Construction in progress
Gedung dan pabrik	14.128.279.438	-	-	-	-	14.128.279.438	Buildings and plant
Peralatan	35.945.169.305	-	-	-	(13.965.271.276)	21.979.898.029	Equipment
Sub Jumlah	576.696.345.056	37.369.005.297	(268.071.786.026)	-	-	345.993.564.327	Sub Total
Nilai tercatat	2.752.256.841.256					2.221.654.000.209	Net carrying value

2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Decrease	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Kepemilikan langsung							Acquisition cost
Tanah	1.522.918.562.315	404.000.000	-	-	1.523.322.562.315		Land
Gedung dan Pabrik	1.446.893.920.054	740.450.000	-	33.007.668.488	1.480.642.038.542		Buildings and plant
Perlengkapan Kantor	30.413.970.242	1.210.780.000	-	-	31.624.750.242		Office equipment
Peralatan	3.006.300.958.854	-	-	79.758.680.000	3.086.059.638.854		Equipment
Kendaraan	432.563.780	-	-	-	432.563.780		Vehicles
Sub Jumlah	6.006.959.975.245	2.355.230.000	-	112.766.348.488	6.122.081.553.733		Sub Total
Aset tetap dalam penyelesaian							Construction in progress
Gedung dan Pabrik	14.128.279.439	-	-	(12.601.269.908)	1.527.009.531		Buildings and plant
Peralatan	158.071.889.251	-	-	(100.165.078.580)	57.906.810.671		Equipment
Sub Jumlah	172.200.168.690	-	-	(112.766.348.488)	59.433.820.202		Sub Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung dan pabrik	341.928.030.942	73.440.626.622	-	-	415.368.657.564		Buildings and plant
Perlengkapan kantor	28.971.196.233	923.183.675	-	-	29.894.379.908		Office equipment
Peralatan	2.069.973.547.071	336.954.803.712	-	-	2.406.928.350.783		Equipment
Kendaraan	350.211.227	20.588.141	-	-	370.799.368		Vehicles
Sub Jumlah	2.441.222.985.473	411.339.202.150	-	-	2.852.562.187.623		Sub Total
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	-	223.514.951.076	-	-	223.514.951.076		Land
Gedung dan pabrik	6.962.153.326	44.053.977.800	-	-	51.016.131.126		Buildings and plant
Peralatan	-	252.091.814.111	-	-	252.091.814.111		Equipment
Aset tetap dalam penyelesaian							Construction in progress
Gedung dan pabrik	14.128.279.438	-	-	-	14.128.279.438		Buildings and plant
Peralatan	35.945.169.305	-	-	-	35.945.169.305		Equipment
Sub Jumlah	57.035.602.069	519.660.742.987	-	-	576.696.345.056		Sub Total
Nilai tercatat	3.680.901.556.393				2.752.256.841.256		Net carrying value

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2024
Beban Non-contributing plant	71.211.281.274
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	66.573.806.965
Beban pokok pendapatan	127.077.137.889
Jumlah	264.862.226.128

Per 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan revaluasi atas jumlah terpulihkan aset tetap dalam penyelesaian. Revaluasi menunjukkan pengakuan kerugian penurunan nilai sebesar Rp519.660.742.987 yang telah diakui di laba rugi dan disertakan dalam "Pendapatan lain-lain" (Catatan 34).

Perusahaan telah memperoleh beberapa hak atas tanah atau Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 24 hektar di Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang dan Subang selama 35 tahun hingga 2046 dari Badan Pertanahan Nasional, yang terdiri dari seluas 6,16 hektar di Bojonegara; 1,66 hektar di Cibitung; 1,19 hektar di Kalijati; 7,01 hektar di Sadang; dan 15,09 hektar di Subang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak akan ada kesulitan dalam proses perpanjangan hak atas tanah karena semua tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh dokumen kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, aset gedung dan pabrik, serta peralatan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebagai berikut:

Nama Asurandur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured
31 Desember/ December 31, 2024			
Asuransi Artarindo	Property All Risk Policy	18 Januari 2024 s.d 18 Januari 2025	97.608.900.000
Asuransi Artarindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2024 s.d 18 Januari 2025	97.608.900.000
Asuransi Artarindo	Property All Risk	18 Januari 2024 s.d 18 Januari 2025	41.713.100.000
Asuransi Artarindo	Earthquake Insurance Policy	18 Januari 2024 s.d 18 Januari 2025	41.713.100.000
Asuransi Artarindo	Property All Risk	04 Maret 2024 s.d 04 Maret 2025	173.860.000.000
Asuransi Artarindo	Earthquake Insurance Policy	04 Maret 2024 s.d 04 Maret 2025	173.860.000.000
Asuransi Jasa Tania	Property All Risk	01 Februari 2024 s.d 01 Februari 2025	220.026.000.000
Asuransi Jasa Tania	Earthquake Insurance Policy	01 Februari 2024 s.d 01 Februari 2025	220.026.000.000
Asuransi Candi Utama	Property All Risk	30 April 2024 s.d 30 April 2025	196.956.000.000
Asuransi Candi Utama	Earthquake Insurance Policy	30 April 2024 s.d 30 April 2025	196.956.000.000
Asuransi BUMIDA	Property All Risk	31 Mei 2024 s.d 31 Mei 2025	15.558.999.999
Jumlah/ Total			1.475.886.999.999

Depreciation expenses was allocated as follows:

2023	
93.787.646.433	Non-contributing plant expense
74.384.398.435	General and administrative expenses (Note 31)
243.167.157.282	Cost of revenues
411.339.202.150	Total

As of December 31, 2023, the Company carried out a review of the recoverable amount of its construction in progress. The review led to the recognition of an impairment loss of Rp519,660,742,987 that has been recognized in profit or loss and included in "Other income" (Note 34).

The Company has obtained land rights title or building use rights covering an area of 24 hectares in Bojonegara, Cibitung, Kalijati, Sadang and Subang for 35 years until 2046 from the National Land Affairs Agency (Badan Pertanahan Nasional), which consist of over 6.16 hectares in Bojonegara; 1.66 hectares in Cibitung; 1.19 hectares in Kalijati; 7.01 hectares in Sadang; and 15.09 hectares in Subang.

Management believes that there will be no difficulty in obtaining extension of land rights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, buildings and plant, and equipment of precast plant were insured with details is as follows:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Nama Asurandur/ Insurer	Jenis Aset/ Type of Assets	Periode Asuransi/ Insurance Period	Nilai Pertanggungan/ The Sum Insured
31 Desember/ December 31, 2023			
Asuransi Kredit Indonesia	Property All Risk – Plant Sadang	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	96.379.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Earthquake Insurance Policy – Plant Sadang	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	96.379.000.000
BRI Insurance	Property All Risk – Plant Cibitung	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	86.743.000.000
BRI Insurance	Earthquake Insurance Policy – Plant Cibitung	18 Januari 2023 s.d 18 Januari 2024	86.743.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Property All Risk – Plant Bojonegara	04 Maret 2023 s.d 04 Maret 2024	173.860.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Asuransi Gempa Bumi Indonesia – Plant Bojonegara	04 Maret 2023 s.d 04 Maret 2024	173.860.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Property All Risk Policy – Plant Gasing	01 Februari 2023 s.d 01 Februari 2024	220.026.000.000
Asuransi Kredit Indonesia	Earthquake Insurance Policy – Plant Gasing	01 Februari 2023 s.d 01 Februari 2024	220.026.000.000
Jumlah/ Total			1.154.016.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Perusahaan menerapkan metode revaluasi untuk aset tanah dan bangunan (Catatan 3I). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian terhadap tanah dan bangunan tertentu di beberapa lokasi berdasarkan laporan penilai independen oleh KJPP Toto Suharto & Rekan. Nilai wajar dari tanah dan bangunan adalah sebesar Rp375.980.715.920. Defisit revaluasi sebesar Rp43.414.133.216 telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Nilai wajar tanah ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pasar sedangkan gedung ditentukan dengan menggunakan Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

Nilai wajar tanah dan bangunan diklasifikasikan masing-masing hierarki nilai wajar level 2 dan 3.

Tidak ada perpindahan antara level 1 dan 2 selama tahun berjalan.

Jika tanah dan bangunan dan peralatan (selain tanah, bangunan dan peralatan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual) diukur berdasarkan biaya historis, nilai tercatatnya akan menjadi nihil.

Manajemen percaya bahwa nilai wajar dari aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 telah mendekati nilai tercatatnya.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company applies revaluation method for land and buildings (Note 3I). On December 31, 2021, the Company assessed certain land and buildings at several locations based on assets revaluation report by KJPP Toto Suharto & Rekan. The fair value of land and buildings amounted to Rp375,980,715,920. Revaluation deficit amounting to Rp43,414,133,216 was recognized as other comprehensive income and presented under other component of equity.

The fair value of land was determined using Market Approach while fair value buildings was determined using the Income Approach and Cost Approach.

The fair value of land and building is classified as level 2 and 3 within the fair value hierarchy, respectively.

There were no transfers between levels 1 and 2 during the year.

Had the Group's land, buildings and equipment (other than land, buildings and equipment classified as held-for-sale) been measured on historical cost basis, their carrying amounts would have been nil

Management believes that the fair value of property, plant and equipment as of December 31, 2024 approximates its carrying amounts.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, estimasi persentase penyelesaian aset dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the estimated percentages of completion of the Company's construction in progress were as follows:

Nama proyek/ Project name	Persentase dalam penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion
31 Desember/ December 31, 2024		
Pembangunan Plant Bojonegoro/ Construction of Bojonegoro Plant	95,26%	Akhir Desember/ End of December 2022
Pembangunan Proyek Penajam/ Construction of Penajam Project	75,73%	Akhir Desember/ End of December 2022
Pembangunan Plant Cikopo/ Construction of Cikopo Plant	84,90%	Akhir Desember/ End of December 2022

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.580.872.627.107 dan Rp1.031.142.231.776.

As at December 31, 2024 and December 31, 2023, property, plant and equipment includes assets with acquisition cost that are already depreciated in full but are still in use amounted to Rp1,580,872,627,107 and Rp1,031,142,231,776, respectively.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Negeri No.57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.Pst tanggal 25 Oktober 2023, aset tetap Perusahaan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor: 00112/Margagiri tanggal 31 Mei 2019 seluas 120.000 meter persegi atas tanah reklamasi beserta bangunan di atasnya yang terletak di Desa Margagiri Kecamatan Bojonegara diserahkan kepada Kantor Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Serang.

Based on District Court Decree No.57/Pid.Sus-TPK/2023/PN.Jkt.Pst dated October 25, 2023, the Company's property, plant and equipment are in the form of a Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 00112/Margagiri dated May 31, 2019 covering an area of 120,000 meters square footage of reclaimed land and the buildings thereon located in Desa Margagiri, Kecamatan Bojonegara, were handed over to the National Land Agency Office of Serang Regency.

Berdasarkan keputusan tersebut di atas Perusahaan mencatat penurunan nilai atas tanah dan bangunan masing-masing sebesar Rp223.514.951.076 dan Rp44.053.977.800 pada 31 Desember 2023.

Based on the decision above, the Company recorded a decrease in the value of land and buildings amounting to Rp223,514,951,076 and Rp44,053,977,800, dated December 31, 2023.

Berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firdaus, Ali dan Rekan dengan nomor laporan No. 00109/2.0134-00/PI/03/0071/1/VII/2024, tanggal 1 Juli 2024 perihal penilaian aset Plant Bojonegara, dengan hasil nilai wajar tanah dan bangunan Plant Bojonegara masing-masing adalah sebesar Rp172.633.000.000 dan Rp68.310.000.000, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan Plant Bojonegara sebesar Rp431.818.351.217.

Based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Firdaus, Ali and Partners with report number No. 00109/2.0134-00/PI/03/0071/1/VII/2024, dated July 1, 2024 regarding the valuation of Plant Bojonegara assets, with the results of the fair value of the land and Plant Bojonegara buildings amounted to Rp172,633,000,000 and Rp68,310,000,000 respectively, so there was a deficit in the revaluation of the land and buildings of Plant Bojonegara amounting to Rp431,818,351,217.

Pada 30 Juni 2024 sudah dilakukan pemulihan atas penurunan nilai aset tanah dan bangunan plant Bojonegara, dan dilakukan penghapusbukuan berdasarkan hasil penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP), dan telah disetujui pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kedua PT Waskita Beton Precast Tbk berdasarkan akta No. 24 tanggal 11 Juli 2024 oleh notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0142919.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 15 Juli 2024.

As of June 30, 2024, recovery has been carried out for the decrease in the value of the land and building assets, and written off based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office (KJPP). and has been approved in the results of the Second Annual General Meeting of Shareholders of PT Waskita Beton Precast Tbk based on deed No. 24 dated July 11, 2024 by notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0142919.AH.01. 11.TAHUN 2024 dated July 15, 2024.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 20 Oktober 2023, telah dilakukan penilaian oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Agus, Ali, Firdaus dan Rekan dengan nomor laporan 0024/2.0134-00/PI03/0059/1/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023 perihal barang *idle* dan barang rusak di lingkungan Perusahaan, dengan hasil terdapat penurunan nilai sebesar Rp213.413.736.866.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Perusahaan berupa aset tetap dengan nilai tercatat Rp839.408.070.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Berdasarkan hasil penilaian Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Firdaus, Ali dan Rekan, nilai wajar tanah dan bangunan Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp1.330.998.640.809 dan Rp744.490.995.578, sehingga terdapat defisit revaluasi tanah dan bangunan Perusahaan sebesar Rp68.549.027.887.

Berdasarkan Memo persetujuan dari Perusahaan Nomor 24.2/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 4 Maret 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Nomor Risalah Lelang/Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/Acqui sition Value	Akumulasi Penyusutan/Deprec iation Accumulated
Risalah Lelang 133/08.04/2024-02	4 Maret 2024	BKDGQX	11 Kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/11 Motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	3.790.003.000	12.158.417.050	12.158.417.050
Risalah Lelang 134/08.04/2024-02	4 Maret 2024	RIUZWF	WSBP Paket 2 : Genset, Batching Plant, Sand Washing, Dump Truck Hino/WSBP Package 2: Generator, Batching Plant, Sand Washing, Hino Dump Truck	871.260.000	7.943.378.220	7.943.378.220
Risalah Lelang 135/08.04/2024-02	4 Maret 2024	IP3XUQ	5 unit genset Perkins-Stamford dan Cummins - Stamford kapasitas 250 KVA 350 KVA dan 363 KVA, 1 unit Sand Washing Golden Star kapasitas 50/5 units of Perkins-Stamford and Cummins - Stamford generators with a capacity of 250 KVA, 350 KVA and 363 KVA, 1 unit of Sand Washing Golden Star with a capacity of 50	865.376.580	4.168.519.515	4.168.519.515
Risalah Lelang 136/08.04/2024-02	4 Maret 2024	SKZRNZ	6 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/6 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	1.880.185.000	12.518.981.086	12.518.981.086
Risalah Lelang 137/08.04/2024-02	4 Maret 2024	GVRNJY	WSBP Paket 5: Genset, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer/WSBP Package 5: Generator, Wheel Loader, Batching Plant, Truck Mixer	1.942.690.000	14.477.803.712	14.477.803.712
Risalah Lelang 138/08.04/2024-02	4 Maret 2024	NLPDBD	5 kendaraan bermotor dan barang bergerak lainnya di Kabupaten Purwakarta/5 motorized vehicles and other movable goods in Purwakarta Regency	1.878.649.000	14.848.779.553	14.848.779.553
Jumlah/Total				11.228.163.580	66.115.879.136	66.115.879.136

Berdasarkan Memo persetujuan dari Perusahaan Nomor 58/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 31 Juli 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Purwakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

On October 20, 2023, an assessment was carried out by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Agus, Ali, Firdaus dan Rekan with report number 0024/2.0134-00/PI03/0059/1/X/2023 dated October 20, 2023 regarding idle goods and damaged goods in the Company's premises, with the result that there is a decrease in value of Rp213,413,736,866

As of December 31, 2024, the Company's property, plant and equipment with carrying value of Rp839,408,070,000 are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 16).

As of October 31, 2024, Based on the results of the assessment by the Public Appraisal Services Office (KJPP) Firdaus, Ali and Partners, the valuation of Company's assets, with the results of the fair value of the land and buildings amounted to Rp1,330,998,640,809 and Rp744,490,995,578 respectively, so there was a deficit in the revaluation of the land and buildings of Plant Bojonegara amounting to Rp68,549,027,887.

Based on the Company's Approval Memo Number 24.2/MP/WBP/DIR/2024 dated March 4, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment. Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Based on the Company's Approval Memo Number 58/MP/WBP/DIR/2024 dated July 31, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment. Divestment is carried out through the Purwakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Nomor Risalah Lelang/Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/ Auction Date	Kode Lot Lelang/ Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/ Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/ Highest Offer Value	Harga Perolehan/Acqui sition Value	Akumulasi Penyusutan/Deprec iation Accumulated	Nilai Penurunan/Imp airment	Nilai Buku/Book Value
Risalah Lelang 480/08.04/2024-02	19 Juli 2024	LWGAPR	1 unit Batching Plant merk Detede, 1 unit Dump Truck merk HINO, 4 unit Genset merk Cummins Stamford, 1 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk Sany, 2 unit Truck Mixer merk HINO, 2 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.150.000.000	12.174.561.328	11.826.576.768	138.879.977	209.104.583
Risalah Lelang 481/08.04/2024-02	19 Juli 2024	DOGIFT	1 unit Excavator merk Komatsu, 7 unit Genset merk Cummins Stamford, 3 unit Sand Washing merk Golden Star, 2 unit Truck Mixer merk Sany, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 1 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.800.000.000	11.408.050.440	11.042.065.773	-	365.984.667
Risalah Lelang 1482/08.04/2024-02	19 Juli 2024	WWMLT2	1 unit Excavator merk Hyundai, 8 unit Genset merk Cummins Stamford, 2 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.215.000.000	11.802.105.206	10.929.491.618	363.977.173	508.636.415
Risalah Lelang 483/08.04/2024-02	19 Juli 2024	I1FE7X	1 unit Excavator merk Komatsu, 6 unit Genset merk Cummins Stamford, 1 unit Genset merk Perkins, 3 unit Sand Washing merk Golden Star, 1 unit Truck Mixer merk Sany, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	2.000.000.000	11.042.791.625	10.430.970.917	-	611.820.708
Risalah Lelang 1555/10.01/2024-01	23 Juli 2024	MZVLOG	1 unit Sand Washing merk Golden Star, 6 unit Truck Mixer merk Sany, 3 unit Truck Mixer merk UD Truck, 1 unit Wheel Loader merk SDLG, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.559.704.899	6.940.694.169	6.813.112.188	-	127.581.981
Risalah Lelang 1556/10.01/2024-01	23 Juli 2024	WYITFM	1 unit Genset merk Cummins Stamford, 2 unit Truck Mixer merk Sany, 2 unit Truck Mixer merk HINO, 2 unit Truck Mixer merk UD Truck	1.819.307.500	5.984.490.162	5.982.436.487	-	2.053.675
Jumlah/Total				11.544.012.399	59.352.692.930	57.024.653.751	502.857.150	1.825.182.029

Berdasarkan Memo persetujuan dari Perusahaan Nomor 64/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 31 Agustus 2024 telah disetujui penghapusan aset tetap atas divestasi. Divestasi dilakukan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Surakarta, dengan informasi lot lelang sebagai berikut:

Based on the Company's Approval Memo Number 64/MP/WBP/DIR/2024 dated August 31, 2024, it has been approved to write off fixed assets upon divestment. Divestment is carried out through the Surakarta State Assets and Auction Services Office, with auction lot information as follows:

Nomor Risalah Lelang/Auction Minutes Number	Tanggal Lelang/Auction Date	Kode Lot Lelang/Auction Lot Code	Nama Barang yang dilelang/Name of item being auctioned	Nilai Penawaran Tertinggi/Highest Offer Value	Harga Perolehan/Acquis ition Value	Akumulasi Penyusutan/Depreci ation Accumulated	Nilai Buku/Book Value
Risalah Lelang 638/09.02/2024-01	30 Juli 2024	7SOPUZ	2 unit Dump Truck merk HINO, 1 unit Truck Mixer merk HINO, 1 unit Excavator merk Kobelco, 1 unit Genset merk Cummins - Stamford, 1 unit Wheel Loader merk Liugong	1.001.221.683	4.259.698.149	(4.210.604.955)	1.050.314.877
Jumlah/Total				1.001.221.683	4.259.698.149	(4.210.604.955)	1.050.314.877

14. ASET HAK GUNA – BERSIH

14. RIGHT-OF-USE ASSETS – NET

2024					Acquisition cost
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					
Tanah	27.452.245.999	253.333.334	(9.295.650.000)	18.409.929.333	Land
Kendaraan	4.164.672.791	-	-	4.164.672.791	Vehicles
Sub Jumlah	31.616.918.790	253.333.334	(9.295.650.000)	22.574.602.124	Sub Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	22.261.846.890	4.765.506.402	(9.295.650.000)	17.731.703.292	Land
Kendaraan	578.426.776	1.388.224.271	-	1.966.651.047	Vehicles
Sub Jumlah	22.840.273.667	6.153.730.673	(9.295.650.000)	19.698.354.339	Sub Total
Nilai Bersih	8.776.645.123			2.876.247.785	Net carrying value
2023					Acquisition cost
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					
Tanah	35.258.544.554	-	(7.806.298.555)	27.452.245.999	Land
Bangunan	400.000.000	-	(400.000.000)	-	Building
Kendaraan	27.439.778.355	4.164.672.791	(27.439.778.355)	4.164.672.791	Vehicles
Sub Jumlah	63.098.322.909	4.164.672.791	(35.646.076.910)	31.616.918.790	Sub Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2023				
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Tanah	23.420.782.461	6.647.362.984	(7.806.298.555)	22.261.846.890	Land
Bangunan	360.648.149	39.351.851	(400.000.000)	-	Building
Kendaraan	25.658.069.357	2.360.135.774	(27.439.778.355)	578.426.776	Vehicles
Sub Jumlah	49.439.499.967	9.046.850.610	(35.646.076.910)	22.840.273.667	Sub Total
Nilai Bersih	13.658.822.942			8.776.645.123	Net carrying value

Perusahaan menyewa beberapa aset termasuk tanah, bangunan dan kendaraan. Masa sewa rata-rata adalah 2 - 5 tahun.

The Company leases several assets including land, buildings, and vehicles. The average lease term is 2 - 5 years.

Liabilitas sewa Perusahaan ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

The Company's lease liabilities are secured by the lessors' leased assets.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sewa aset tetap tertentu telah berakhir dan tidak ada kontrak yang telah berakhir diganti dengan sewa baru.

During the year ended December 31, 2024, certain leases for plant and equipment expired and no expired contracts were replaced.

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expenses was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	6.153.730.673	9.046.850.610	General and administration expenses (Note 31)
Jumlah beban amortisasi	6.153.730.673	9.046.850.610	Total amortized cost

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2024	2023	
Beban penyusutan aset hak guna	6.153.730.673	9.046.850.610	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	192.407.743	349.845.643	Interest expense on lease liabilities
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	22.001.701.859	4.272.789.648	Expense relating to short-term leases

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Perangkat lunak – bersih			Software – net
Harga perolehan	69.422.902.967	69.422.902.967	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(63.203.106.331)	(50.259.129.723)	Accumulated amortization
	6.219.796.636	19.163.773.244	
Beban kontrak ditangguhkan	42.480.290.315	8.135.867.957	Deferred charges
Beban pembangunan ditangguhkan	8.061.363.335	4.746.367.589	Deferred development charges
Bank yang dibatasi penggunaannya	5.304.156.816	1.357.890.389	Restricted cash in banks
Dana pembayaran utang	920.087.218	-	Sinking Fund
Beban pembongkaran ditangguhkan	1.649.294.526	-	Deferred Demolition charges
Aset diambil alih	631.591.100	631.591.100	Assets foreclosed
Jumlah	65.266.579.946	34.035.490.279	Total

Beban pembangunan ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pembangunan *batching plant*.

Deferred development charges are expenses paid by the Company for the construction of batching plant.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Beban kontrak ditangguhkan merupakan beban yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan atas pekerjaan yang sudah dilaksanakan namun belum memiliki *addendum* kontrak.

Dana Pembayaran Utang

Berdasarkan Memo Persetujuan No.27/MP/WBP/DIR/2024 tanggal 20 Maret 2024 perihal pembayaran utang pokok Tranche A dan B yang bersumber dari Penjualan Peralatan Non-Produktif tahap 1 bulan Maret 2024 telah dijelaskan bahwa pembayaran hanya dilakukan kepada Kreditor Tranche A dan Tranche B khusus Kreditor Dagang, sedangkan untuk Tranche B Obligasi dan Bank DKI belum dapat dilakukan pembayaran dengan sebab sebagai berikut:

- **Tranche B Obligasi**
Sehubungan dengan system pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia selaku penyedia jasa transaksi efek pada pasar modal belum dapat mengakomodir pembayaran pokok utang obligasi secara parsial, maka pembayaran belum dapat dilakukan.
- **Tranche B Bank DKI**
Sampai dengan Memo ini disusun Bank DKI belum bersedia mengikuti ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian dan masih dalam proses persidangan dalam Gugatan Perbuatan Melawan Hukum diajukan oleh Bank DKI kepada WSBP, sehingga pembayaran belum dapat dilakukan.

16. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	2024
Pihak ketiga	
PT Bank DKI	671.127.052.204
Jumlah pihak ketiga	671.127.052.204
Jumlah	671.127.052.204

Pinjaman bank jangka panjang

	2024
Pihak berelasi (Catatan 38)	
Kredit modal kerja	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	860.243.056.158
Bank Syariah Indonesia d/h PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	696.053.007.733
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	534.414.334.460
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	304.295.338.122
Jumlah pihak berelasi	2.395.005.736.473
Diskonto belum diamortisasi	(1.443.846.470.520)
Pihak berelasi – nilai tercatat bersih	951.159.265.953

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Deferred development charges are expenses paid by the Company for the work that has been carried out but does not yet have a contract addendum.

Sinking Fund

Based on Approval Memo No.27/MP/WBP/DIR/2024 dated March 20, 2024 regarding payment of principal debt for Tranches A and B originating from the sale of Non-Productive Equipment phase 1 in March 2024, it has been explained that payments will only be made to Tranche A and Tranche B Creditors, specifically Creditors. Trade, meanwhile for Tranche B Bonds and Bank DKI payments cannot be made for the following reasons:

- **Tranche B Bonds**
In connection with the system at PT Kustodian Central Stock Indonesia, as the provider of securities transaction services in the capital market, which has not been able to accommodate partial principal payments on bonds, payments cannot be made yet.
- **Tranche B Bank DKI**
Until this Memo was prepared, Bank DKI was not yet willing to follow the provisions of the Peace Agreement and was still in the trial process in the Unlawful Action Lawsuit filed by Bank DKI to WSBP, so payment could not yet be made.

16. BANK LOANS

Short-term bank loans

	2023	
	671.127.052.204	Third party
	671.127.052.204	PT Bank DKI
	671.127.052.204	Total third party
		Total

Long term bank loans

	2023	
	863.227.418.096	Related parties (Note 38)
	698.440.760.706	Working capital loans
	536.267.943.238	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	305.298.506.454	Bank Syariah Indonesia formerly PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
	2.403.234.628.494	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	(1.501.355.710.478)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	901.878.918.016	Total related parties
		Unamortized discount
		Related Parties - Net carrying amount

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties)
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk	612.130.002.434	614.149.511.847	Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	458.524.885.360	459.997.319.257	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	324.600.056.710	325.656.250.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DKI	118.434.185.683	118.434.185.683	PT Bank DKI
PT BCA Syariah	110.648.849.003	111.019.443.140	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	81.001.462.855	81.273.937.783	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah pihak ketiga	1.705.339.442.045	1.710.530.647.710	Total third parties
Diskonto belum			
diamortisasi	(991.456.498.148)	(1.037.893.307.027)	Unamortized discount
Pihak ketiga – nilai tercatat			Third parties – net carrying
bersih	713.882.943.897	672.637.340.678	amount
Jumlah nilai tercatat bersih	1.665.042.209.850	1.574.516.258.699	Total net carrying amount

Beban bunga dan bagi hasil yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut (Catatan 35):

Interest expense and profit sharing charged to profit or loss were as follows (Note 35):

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 38)			Related parties (Note 38)
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	37.009.041.935	31.150.442.220	(Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	22.989.135.244	20.829.295.574	(Persero) Tbk
Bank Syariah Indonesia d/h			Bank Syariah Indonesia
PT Bank Rakyat			formerly PT Bank Rakyat
Indonesia Syariah Tbk	29.808.920.415	39.233.149.919	Indonesia Syariah Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)			PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk	12.787.650.963	49.062.499.095	Tbk
Jumlah	102.594.748.557	140.275.386.808	Total
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk	25.700.514.975	23.369.615.762	Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Permata Tbk	19.018.204.233	24.839.602.693	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	13.543.370.934	12.859.836.339	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DKI	7.824.431.844	7.632.316.450	PT Bank DKI
PT BCA Syariah	4.677.716.807	5.435.011.973	PT BCA Syariah
PT Bank ICBC Indonesia	4.101.705.579	2.990.370.937	PT Bank ICBC Indonesia
Jumlah	74.865.944.372	77.126.754.154	Total
Jumlah bunga dari			
pinjaman bank	177.460.692.929	217.402.140.962	Total interest on bank loans
Obligasi wajib konversi	75.842.216.838	-	Mandatory convertible bond
Utang obligasi	25.699.334.700	23.752.951.238	Bond Payable
SCF	2.169.021.920	2.347.189.009	SCF
Provisi	1.971.313.078	1.537.118.154	Provision
SKBDN	770.281.633	1.831.871.879	SKBDN
Lain-lain	-	92.829.163	Others
Jumlah beban bunga	283.912.861.098	246.964.100.405	Total interest on bank loans

Mulai September 2022, melalui Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst terkait ketentuan khusus restrukturisasi telah ditetapkan untuk bunga

Starting September 2022, through the Reconciliation Agreement stipulated in the Special Class IA Central Jakarta District Court No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022 regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determination No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst related to special provisions for debt restructuring, the

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

atau bagi hasil (kecuali Bank DKI) sebagai berikut (Catatan 44):

- i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah tanggal berlaku, sebesar 2% per tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial;
- ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial; dan
- iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per tahun dari Utang Tranche A Kreditur Finansial.

Kredit Modal Kerja

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.II.206-OPK/DKD/07/2020 tanggal 17 Juli 2020 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafon sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas *Supply Chain Financing* sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,25% dan jangka waktu 30 Mei 2020 sampai dengan 30 Mei 2021.

Berdasarkan Surat dari Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai penawaran putusan kredit, telah disetujui fasilitas Modal Kerja Konstruksi (KMKK) dengan plafond sebesar Rp1.000.000.000.000 dan fasilitas Layanan Urun Dana sebesar Rp250.000.000.000 bersifat *interchangeable* dengan fasilitas KMKK, dengan suku bunga 9,00% p.a. dan jangka waktu 30 Agustus 2021 sampai dengan 30 November 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha yang diikatkan secara cession minimal meng-cover sebesar 120% dari *outstanding* pinjaman dan agunan sesuai SHT 209/2017 di Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan senilai Rp41.651.000.000. Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima surat Review Pengikatan Agunan Fasilitas Pinjaman dari Bank BRI No. B.13a-ITG/CON/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Adapun perubahan atas *negative covenants* yang diatur adalah tanpa terlebih dahulu memperoleh persetujuan tertulis dari BRI, debitur tidak diperkenankan antara lain tetapi tidak terbatas pada menerima pinjaman/pembiayaan baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya yang menyebabkan rasio *Debt to Equity Ratio* Perusahaan melebihi 300%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

following interest rates or profit sharing (except Bank DKI) have been determined (Note 44):

- i. In the 1st to 9th year after the effective date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable;
- ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and
- iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.

Working Capital Loans

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Based on the Letter from Bank BRI No. R.II.206-OPK/DKD/07/2020 dated July 17, 2020 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital (CWC) Facility has been approved with a maximum credit limit of Rp1,000,000,000,000 and Supply Chain Financing Facility with a maximum credit limit of Rp250,000,000,000 interchangeably with CWC facility, with an interest rate of 9.25% for the period from May 30, 2020 to May 30, 2021.

Based on the Letter from Bank BRI No. R.IV.45-CRO/BCO/08/2021, dated August 20, 2021 regarding credit decision offer, the Construction Working Capital Facility has been approved with a ceiling of Rp1,000,000,000,000 with KMKK facility and the Supply Chain Financing facility of Rp250,000,000,000 is interchangeable with the KMKK facility, with an interest rate of 9.00% p.a. and the period from August 30, 2021 to November 30, 2021.

The loan facility is collateralized and bounded by cession with minimum cover of 120% of the outstanding loans and collateral according to SHT 209/2017 in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province amounting to Rp41,651,000,000. As additional information, the Company has received a Letter reviewing the Binding of Loan Facility Collateral from Bank BRI No. B.13a-ITG/CON/01/2022 dated January 12, 2022 regarding the binding of the Company's asset collateral.

As for changes to negative covenants, without prior written approval from BRI, debtors are not permitted, but not limited to receiving new loans/financing from banks or other financial institutions, which causes the Company's Debt to Equity Ratio to exceed 300%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan kekayaan debitur kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada saat ini.
2. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga.
3. Menyewakan aset yang dijaminkan di Bank atau lembaga keuangan lainnya.
4. Melunasi/membayar utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan sebelum utang di bank dilunasi terlebih dahulu.
5. Melakukan tindakan merger, akuisisi, *go public* dan penjualan aset Perusahaan. Menerima pinjaman/pembayaran baru dari BRI atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang masing-masing sebesar Rp860.243.056.159 dan Rp863.227.418.096.

Pinjaman BRI dengan nilai pokok tercatat sebesar Rp802.306.828.823 dan utang bunga sebesar Rp57.936.227.336 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp518.603.726.709 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp341.639.329.450 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman BRI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp39.711.336.541 dan Rp20.974.036.809, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan perjanjian pemberian *line facility* Musyarakah No. 13 tanggal 17 Oktober 2016 dan fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No. B.04/SP3/FSD/01-2021 tanggal 27 Januari 2021, *Line Musyarakah Facility* dengan plafon maksimal Rp470.000.000.000, jatuh tempo sampai dengan 27 Februari 2022 dan nisbah bagi hasil akan ditentukan kemudian saat pencairan dengan indikasi *expense yield* Bank saat ini sebesar 8% efektif per tahun.

Restriction of covenants:

1. Cannot act as guarantor for another party and/or pledge the Company's assets to other parties, except those already existing.
2. File for bankruptcy to the Commercial Court.
3. Lease the tangible assets used as collateral to banks or other financial institutions.
4. Settle/repay the loan to shareholders/the Company's debts in advance before the bank loan is repaid.
5. Perform corporate action such as mergers, acquisitions, initial public offering and sell the Company's assets. Obtain new loans/financing from BRI or other financial institutions.

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the balance of long-term bank loans amounted to Rp860,243,056,159 and Rp863,227,418,096, respectively.

BRI loan with carrying amount of Rp802,306,828,823 and accrued interest of Rp57,936,227,336 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp518,603,726,709 between the fair value of the new loan amounting to Rp341,639,329,450 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

BRI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp39,711,336,541 and Rp20,974,036,809, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. PT Bank Syariah Indonesia (formerly PT Bank Mandiri Syariah, PT Bank BNI Syariah and PT Bank BRI Syariah)

Based on Musyarakah facility agreement No. 13 dated October 17, 2016, which was last extended based on the letter No. B.04/SP3/FSD/01-2021 dated January 27, 2021, the Line Musyarakah Facility with a maximum credit limit of Rp470,000,000,000 maturity date up to February 27, 2022 and profit sharing ratio to be determined later when disbursing with an indication that the current bank yield is 8% effective per year.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Selama masa pembiayaan berlangsung maka Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan di bawah ini tanpa persetujuan tertulis dari BSI:

- Mengadakan merger dengan perusahaan lain;
- Membayar/melunasi sebagian atau seluruh pinjaman dari pemegang saham;
- Mengubah bentuk atau status badan hukum perseroan, merubah anggaran dasar Perusahaan, memindahtangankan penerima atau saham baik antar pemegang saham maupun pihak lain;
- Mengagunkan, menyewakan dan mengalihkan aset yang dijaminan kepada kreditur atau pihak lainnya;
- Melakukan investasi baru pada bidang usaha yang tidak secara langsung berkaitan dengan bisnis inti nasabah;
- Menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan, diluar kegiatan operasional Perusahaan;
- Mengajukan pailit atau penundaan pembayaran;
- Menarik kembali modal yang telah disetor oleh para pemegang saham;
- Merubah pemegang saham mayoritas Perseroan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jumlah tagihan (seluruh hak, wewenang, tagihan serta klaim-klaim) yang dimiliki Perusahaan kepada *bouwheer* atas kontrak-kontrak pekerjaan yang menjadi underlying pencairan di BSI.
- Persediaan berupa barang jadi (Beton Precast) dan/atau bahan material berupa pasir, batu, semen, besi/baja, dan lain-lain.

Nilai fidusia atas jaminan berupa tagihan dan persediaan adalah senilai Rp750.000.000.000 (Catatan 6 dan 9).

Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *Debt Service Coverage Ratio* (EBITDA dibandingkan total kewajiban Bank) minimal 1,1 kali dan *Leverage* maksimal 5 kali.

Berdasarkan Surat dari BSI nomor 03/026-3/CMG tanggal 24 Maret 2023 perihal Surat penyampaian tagihan kewajiban PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) ke PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) atas fasilitas supplier financing yang masuk dalam kategori kreditur kongkuren sesuai Putusan Homologasi Nomor 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, dengan ini disampaikan hal-hal berikut:

- Total tagihan kepada BSI sebagai Kreditur Konkuren (Fasilitas SCF) adalah sebesar Rp187.665.894.478
- Tunggakan Kewajiban sebelum Putusan Homologasi sebesar Rp9.984.667.552

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

During the financing period, the Company is not permitted to carry out the following actions without written consent from BSI:

- Hold a merger with another company;
- Pay/ pay off part or all of the loan from the shareholders;
- Change the form or status of the legal entity of the Company, amending the Company's articles of association, transferring recipients or shares both among shareholders and other parties;
- Appoint, lease and transfer assets guaranteed to creditors or other parties;
- Make new investments in business fields that are not directly related to the customer's core business;
- Sells part or all of the Company's assets, excluding the Company's operational activities;
- File a bankruptcy or delay in payment;
- Withdrawing capital paid by shareholders;
- Change the majority shareholder of the Company.

This loan facility is collateralized by:

- The amount of the bill (all rights, powers, bills and claims) that the Company has to the *bouwheer* for the work contracts underlying the disbursement in BSI.
- Inventories in the form of finished goods (Precast Concrete) and/or raw materials in the form of sand, stone, cement, iron/steel, and others.

Fiduciary value of receivables and inventories provided as collaterals amounting to Rp750,000,000,000 (Notes 6 and 9).

The Company should maintain net income (after tax deduction) compared to total liabilities (COPAT/Financing Payment) at least 1.1 times and maximum Leverage of 5 times.

Based on the Letter from BSI number 03/026-3/CMG dated March 24, 2023 regarding the Letter of submission of PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) liability bills to PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) for supplier financing facilities that fall into the category of congruent creditors according to the Decision Homologation No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pst, we hereby submit the following:

- Total claims to BSI as Concurrent Creditors (SCF Facility) amounted to Rp187,665,894,478
- Arrears of Liability prior to Homologation Decision of Rp9,984,667,552

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Pembayaran kewajiban PT Waskita Beton Precast, Tbk. ke PT. Bank Syariah Indonesia atas fasilitas *Supplier Financing* kami tagihkan sebesar Rp284.119.681.211 (sesuai skedul yang tertera pada surat).
4. Atas pembayaran tagihan ujarah pada bulan Maret 2023 sebesar Rp1.913.420.518 agar dicadangkan oleh PT Waskita Beton Precast Tbk ke rekening escrow BSI 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast Tbk
5. Pendebetan atas ujarah tersebut akan kami dilakukan setelah proses novasi atas fasilitas SCF di BSI terselesaikan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp696.053.007.733 dan Rp698.440.760.706.

Pinjaman BSI dengan nilai tercatat sebesar Rp642.778.766.407 dan utang bunga sebesar Rp53.274.241.326 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp419.620.572.596 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp276.432.435.137 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman BSI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp32.131.843.486 dan Rp16.970.177.171, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan surat No.BIN/2.2/094/R tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* sebesar Rp50.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal kerja *Revolving* tersebut telah diakta notariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 150 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

3. *Payment of obligations of PT Waskita Beton Precast, Tbk. to PT. We charge Bank Syariah Indonesia for the Supplier Financing facility of Rp284,119,681,211 (according to the schedule stated in the letter).*
4. *For payment of ujarah bills in March 2023 in the amount of Rp1,913,420,518 to be reserved by PT Waskita Beton Precast Tbk to the BSI escrow account 7231185636 a.n. PT Waskita Beton Precast Tbk*
5. *The debit for the ujarah will be carried out after the novation process for the SCF facility at BSI is completed.*

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term bank loan of the Company to PT Bank Syariah Indonesia Tbk amounted to, Rp696,053,007,733 and Rp698,440,760,706, respectively.

BSI loans with carrying amount of Rp642,778,766,407 and accrued interest of Rp53,274,241,326 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp419,620,572,596 between the fair value of the new loan amounting to Rp276,432,435,137 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

BSI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp32,131,843,486 and Rp16,970,177,171, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

3. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

According to letter No.BIN/2.2/094/R dated June 10, 2015, the Company entered into the credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan amounting to Rp50,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015 until June 23, 2016. Revolving working capital loan has been notarized based on loan agreement No. 150 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension is until June 22, 2020, with change in the effective interest rate to 9.50%.*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Surat dari BNI No. KPS3/2.2/204.IR tanggal 19 Mei 2021, telah dilakukan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 26 Maret 2022, dengan suku bunga menjadi 8%.

- Kredit modal transaksional sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 23 Juni 2015 sampai dengan tanggal 23 Juni 2016. Kredit modal transaksional tersebut telah diaktanotariskan berdasarkan perjanjian kredit No. 151 tanggal 23 Juni 2015. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit, jangka waktu perpanjangan sampai dengan 22 Juni 2020 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 9,50%.
- Plafond *non-cash loan* sebesar Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 26 Maret 2022.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi Nomor (4) 10/KPS3/PK/2021 maksimum sebesar Rp214.949.532.620 tanggal 20 September 2023. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi Nomor (9) 150 maksimum sebesar Rp50.000.000.000 tanggal 20 September 2023. Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Restrukturisasi Nomor (9) 151 maksimum Rp300.000.000.000 tanggal 20 September 2023. Perusahaan memperoleh Perpanjangan Sementara Fasilitas Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai berikut:

- Kredit modal kerja *Revolving* Rp50.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal transaksional Rp300.000.000.000, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 26 September 2022 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.
- Kredit modal kerja *post financing* sebesar Rp214.949.532.620, jangka waktu pinjaman diperpanjang sementara sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024 dengan perubahan suku bunga efektif sebesar 8,00% p.a.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Based on a letter from BNI No. KPS3/2.2/204.IR dated May 19, 2021, the term has been extended until March 26, 2022, with an interest rate of 8%.

- *Transactional working capital loan* amounting to Rp300,000,000,000, with a term of 12 months from June 23, 2015, until June 23, 2016. *Transactional working capital loan* has been notarized based on loan agreement No. 151 dated June 23, 2015. Based on the Approval of Amendment to the Credit Agreement, the period of extension is until June 22, 2020, with change in the effective interest rate to 9.50%.
- *Non-cash loan plafond* amounted to Rp50,000,000,000, the term of loan is up to March 26, 2022.
- *Post financing transactional working capital loan* amounted to Rp214,949,532,620, the term of loan is up to December 31, 2021 with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

Based on the Approval of Changes to the Restructuring Credit Agreement Number (4) 10/KPS3/PK/2021, maximum amounted to Rp214,949,532,620 dated September 20, 2023. Approval of Changes to the Restructuring Credit Agreement Number (9) 150 maximum Rp50,000,000,000 dated September 20, 2023. Approval of Changes to Restructuring Credit Agreement Number (9) 151 maximum Rp300,000,000,000 dated September 20, 2023. The Company obtained a Temporary Extension of Credit Facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as follows:

- *Revolving working capital loan* of Rp50,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022, with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- *Transactional capital loan* of Rp300,000,000,000, the term of the loan is temporarily extended until September 26, 2022, with change in the effective interest rate to 8.00% p.a.
- *Post-financing working capital loan* amounting to Rp214,949,532,620, the term of the loan is temporarily extended until October 31, 2024 with a change in the effective interest rate to 8.00% p.a.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dan diikat dengan:

- Tagihan *term-in* atas proyek yang dibiayai.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Raya Sadang – Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Desa Cibatu, Kec.Cibatu, Kab. Purwakarta, Jawa Barat sesuai SHT No.2342/2015 dan SHT No.02440/2021 sebesar Rp168.487.004.000.
- Tanah dan Bangunan yang terletak di Jl. Imam Bonjol No.52, Desa Kalijaya, Kec. Cikarang Barat, (dhi. Cibitung), Kab. Bekasi, Jawa Barat sesuai SHT. 03410/2016 sebesar Rp58.218.498.201.

Sebagai tambahan informasi, Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Kredit (SKK) No. KPS3/2.2/204 tanggal 19 Mei 2021 sehubungan dengan pengikatan jaminan aset Perusahaan.

Pembatasan:

1. Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar yang dapat mengurangi kemampuan Perusahaan melunasi fasilitas kredit;
2. Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi kecuali:
 - Menjual atau mengalihkan aset dengan ketentuan yang bersifat *arm's length* dan dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
 - Menjual atau dengan cara lain mengalihkan aset sebagai ganti atau digantikan aset lainnya yang sebanding atau lebih baik tipe, sifat dan kualitasnya;
 - Menjual atau mengalihkan aset dalam rangka pelaksanaan reorganisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang penjualan aset tersebut tidak mempunyai akibat material; dan
 - Menjual atau mengalihkan aset yang sudah tidak berguna atau tidak dipakai lagi dengan ketentuan yang bersifat *arm's length*.
3. Mengubah usaha yang sekarang dijalankan/ diusahakan yang dapat menimbulkan akibat material, kecuali dipersyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.
4. Melakukan peleburan, penggabungan, pemisahan, pembubaran perseroan maupun rekonstruksi (tindakan korporasi), kecuali:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The loan facilities are collateralized by:

- Term-in bills on financed projects.
- Land and Buildings located at Jl. Raya Sadang - Subang No.28 KM 15, Kampung Mekarsari, RT 05 RW 02, Cibatu Village, Cibatu Kec.Cibatu, Purwakarta Regency, West Java according to SHT No.2342/2015 and SHT No.02440/2021 amounting to Rp168,487,004,000.
- Land and Buildings located at Jl. Imam Bonjol No.52, Kalijaya Village, West Cikarang District, (dhi. Cibitung), Bekasi Regency, West Java according to SHT.03410/2016 amounting to Rp58,218,498,201.

As additional information, the Company has received a letter from BNI No. KPS3/2.2/204 dated May 19, 2021 regarding the binding of the Company's asset collateral.

Negative covenants:

1. Change the business activities as stated in the Articles of Association that can reduce the Company's ability to pay off the credit facility;
2. Sell or transfer all of the assets of the Company in a single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, and quality;
 - Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result; and
 - Selling or transferring assets that are not useful or not used with the requirements of arm's length.
3. Change the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law.
4. Merger, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization (corporate action), except:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Reorganisasi yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia sepanjang memiliki akibat tidak material;
 - Tindakan korporasi dengan anggota lain dalam Perusahaan dengan ketentuan bahwa tindakan korporasi tersebut dilakukan;
 - Tindakan korporasi yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas.
5. Melakukan perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material; dan
6. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang kepada instansi yang berwenang.
7. Memperoleh pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lain.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp534.414.334.460 dan Rp536.267.943.238.

Pinjaman BNI dengan nilai tercatat sebesar Rp498.318.575.182 dan utang bunga sebesar Rp36.095.759.277 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp322.175.533.383 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp212.238.801.076 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman BNI akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp24.670.129.374 dan Rp13.029.826.608, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

- Reorganization can be done by the Government of Republic Indonesia as long as the impact is not material;
 - The corporate actions with other members in The Company with the provision following the requirements;
 - The Company will be the resurving legal entity and will have the legal status after the corporate action; and
 - Separation in which the Company will be the majority shareholder.
5. Changes in the Articles of Association that can lead to a material impact; and
6. Propose to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties.
7. Obtain or add a loan from a bank or other financial institution.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of the Company's long-term bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp534,414,334,460 and Rp536,267,943,238, respectively.

BNI loans with carrying amount of Rp498,318,575,182 and accrued interest of Rp36,095,759,277 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp322,175,533,383 between the fair value of the new loan amounting to Rp212,238,801,076 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

BNI loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp24,670,129,374 and Rp13,029,826,608, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 167/LOD-CBII/IX/2020 tanggal 24 September 2020, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp350.000.000.000, jangka waktu pinjaman sampai dengan 17 September 2021 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun (*floating*). Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 tanggal 21 Juni 2022, Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari PT Bank ICBC Indonesia dengan jumlah fasilitas sebesar Rp73.523.809.678, jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 Oktober 2022 dengan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

1. Piutang usaha Perusahaan yang diikat secara fidusia.
2. Sisa nilai atau omzet kontrak WBP - kontraktor yang berasal dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Pembatasan:

Menjaminkan aset kepada pihak lain, kecuali bilamana Perusahaan menjaga *Debt to Equity Ratio (DER)* pada maksimal sebesar 3x selama periode pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank ICBC Indonesia masing-masing sebesar Rp81.001.462.855 dan Rp81.273.937.783.

Pinjaman ICBC dengan nilai tercatat sebesar Rp73.251.334.750 dan utang bunga sebesar Rp7.750.128.105 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp48.832.315.710 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp32.169.147.145 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman ICBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp3.739.264.353 dan Rp1.974.731.718, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

4. PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Based on the Credit Agreement No. 167/LOD-CBII/IX/2020 dated September 24, 2020, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp350,000,000,000, with loan period until September 17, 2021 and the interest rate of 9.75% per annum (*floating*). Based on the Credit Agreement No. 035/ICBCI-WSM/PTD/XI/2020/P3 dated June 21, 2022, the Company obtained a working capital loan from PT Bank ICBC Indonesia with total facility amounting to Rp73,523,809,678, with loan period until October 22, 2022, and the interest rate of 9.75% per annum.

This loan facility is collateralized by:

1. Accounts receivable of the Company bound under fiduciary.
2. Future receivables value or turnover of WBP-contractor must be PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Negative Covenant:

Assuring assets to other parties, except when the Company maintains Debt to Equity Ratio (DER) at a maximum of 3x during the loan period.

As at December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank ICBC Indonesia amounted to Rp81,001,462,855 dan Rp81,273,937,783, respectively.

ICBC loans with carrying amount of Rp73,251,334,750 and accrued interest of Rp7,750,128,105 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp48,832,315,710 between the fair value of the new loan amounting to Rp32,169,147,145 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

ICBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp3,739,264,353 and Rp1,974,731,718, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. PT Bank BTPN Tbk

Berdasarkan perubahan Perjanjian Fasilitas No. L/2020/WBG/X/07 tanggal 12 Oktober 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BTPN Tbk sebagai berikut:

1. Pinjaman untuk tujuan modal kerja sebesar Rp250.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 dengan suku bunga 9% per tahun.
2. *Commercial LC* untuk tujuan impor atau pembelian lokal atas bahan baku atau peralatan untuk kegiatan bisnis Perusahaan melalui penerbitan *LC* dan *LC usance lokal, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU)* sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 30 Juni 2021.
3. *Acceptance* untuk tujuan akseptasi *LC usance* ataupun *LC lokal* sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu enam (6) bulan.
4. *Loan on note trust receipt* untuk tujuan pembayaran *LC* ataupun *LC lokal* sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama tiga (3) bulan sejak tanggal jatuh tempo *LC* atau apabila lebih singkat dapat diperpanjang hingga enam (6) bulan dari tanggal penerbitan *LC* ataupun *LC lokal*, dengan suku bunga 9% per tahun.
5. *Guarantee* untuk tujuan penerbitan bank garansi dalam bentuk *payment bond, bid bond, performance bond, dan maintenance bond*, sehubungan dengan bisnis peminjam, sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu selama 12 bulan namun tidak termasuk periode klaim 30 hari kalender.
6. *Loan on note account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
7. *Loan on note discounted account payable financing* untuk tujuan pembiayaan terkait dengan pembayaran kepada *supplier* peminjam sebesar Rp850.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama enam (6) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.
8. *Loan on Note Account Receivable Financing* untuk tujuan pembiayaan terkait piutang-piutang peminjam terhadap pelanggan sebesar Rp500.000.000.000, dengan jangka waktu maksimum selama 4 (empat) bulan dan bersifat *non-rolloverable*, dengan suku bunga 8,8% per tahun.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

5. PT Bank BTPN Tbk

Based on the amendment to Facility Agreement No. L/2020/WBG/X/07 dated October 12, 2020, the Company obtained a credit facility from PT Bank BTPN Tbk as follows:

1. Loan for working capital purposes amounting to Rp250,000,000,000, with a term until June 30, 2021, with an interest rate of 9% per annum.
2. Commercial LC for purposes of importing or local purchasing of raw materials or equipment for the Company's business activities through the issuance of LC and LC local usance, sight, LC usance, payable at sight (LC UPAS), LC usance payable at usance (LC UPAU) amounting to Rp850,000,000,000, with the term until June 30, 2021.
3. Acceptance for purposes of LC usance or local LC of Rp850,000,000,000, with a term of six (6) months.
4. Loan on note trust receipt for payment of LC or local LC of Rp850,000,000,000, with a term of three (3) months from the LC due date or if shorter and may be extended to six (6) months from the date of issuance of LC or local LC with interest rate of 9% per annum.
5. Guarantee for issuance of bank guarantee in the form of payment bond, bid bond, performance bond, and maintenance bond, in connection with the borrower's business amounting to Rp850,000,000,000, with a period of 12 months but excluding the 30-day calendar claim period.
6. Loan on note accounts payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable with interest rate of 8.8% per annum.
7. Loan on note discounted accounts payable financing for financing purposes related to payments to the borrower's suppliers of Rp850,000,000,000, with a maximum period of six (6) months and is nonextendable with interest rate 8.8% per annum.
8. Loan on Note Accounts Receivable Financing for financing purposes related to borrower's receivables to customers amounting to Rp500,000,000,000, with a maximum period of 4 (four) months and non-rolloverable, with an interest rate of 8.8% per annum.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha saat ini atau akan datang dengan nilai penjaminan minimum sebesar Rp1.495.103.746.786 atau 125% dari limit gabungan yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan:

1. Memasang atau mengizinkan adanya atau dipasangnya Hak Jaminan atas aset-asetnya;
2. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan aset-asetnya dengan ketentuan-ketentuan dimana aset-aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali oleh Peminjam;
3. Menjual, mengalihkan, atau melepaskan piutangnya dengan hak regres;
4. Mengadakan pengaturan apapun dimana uang atau manfaat bank atau rekening lain dapat digunakan untuk pembayaran, dilakukan kompensasi (*set off*) atau dimungkinkannya penggabungan beberapa rekening; atau
5. Mengadakan pengaturan prioritas penerimaan pembayaran yang memiliki dampak yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar Rp612.130.002.434 dan Rp614.149.511.847.

Pinjaman BTPN dengan nilai tercatat sebesar Rp542.918.796.987 dan utang bunga sebesar Rp69.211.205.447 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp369.026.983.967 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp243.103.018.468 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman BTPN akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp28.257.712.003 dan Rp14.922.133.146, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

These loan facilities are collateralized by all current or future accounts receivable with minimum collateral value amounting to Rp1,495,103,746,786 or 125% of the combined limit and which has been tied by fiduciary.

Negative covenants:

1. *Installing or permitting the presence or installation of security rights over its assets;*
2. *Sell, transfer, or otherwise dispose of its assets with the provisions in which these assets can be leased or bought back by the Borrower;*
3. *Sell, transfer, or dispose of its receivables with regress rights;*
4. *Enter into any arrangement where the money or the benefits of a bank or other account may be used for payments, made compensation (set off) or the possibility of combining multiple accounts;*

Hold priority setting receipts have the same effect.

5. *As at December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank BTPN Tbk amounted to Rp612,130,002,434 and Rp614,149,511,847, respectively.*

BTPN loans with carrying amount of Rp542,918,796,987 and accrued interest of Rp69,211,205,447 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp369,026,983,967 between the fair value of the new loan amounting to Rp243,103,018,468 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

BTPN loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp28,257,712,003 and Rp14,922,133,146, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/138/VII/2017 tanggal 12 Juli 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu selama 12 bulan sejak tanggal 12 Juli 2017 sampai dengan tanggal 12 Juli 2018 dengan suku bunga JIBOR+2,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang lagi berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Fasilitas Kredit No. 124/AMEND/VIII/2020 tanggal 25 Agustus 2020, sampai dengan tanggal 15 Oktober 2020 dan pinjaman ini sudah diperpanjang.

Berdasarkan surat No. MKT/EXT/063/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan memperoleh Perpanjangan fasilitas kredit dari CTBC berupa kredit modal kerja sebesar Rp285.000.000.000 dengan jangka waktu jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024 dengan suku bunga JIBOR+4% per tahun atau minimal 10% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang usaha PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk proyek Pemerintah minimal 125% dari pinjaman yang beredar saat ini yang sudah diikat secara fidusia.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Mengubah kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar yang dapat mengurangi kemampuan melunasi fasilitas kredit.
2. Menjual atau mengalihkan seluruh aset Perusahaan dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi, kecuali:
 - Menjual atau mentransfer aset dibawah ketentuan *arm's length* dan dengan tujuan melakukan kegiatan usaha;
 - Menjual atau mentransfer aset sebagai pengganti atau diganti dengan aset lain yang sebanding atau lebih baik menurut jenis, sifat, kualitas;
 - Menjual atau mengalihkan aset untuk keperluan reorganisasi Pemerintah Republik Indonesia selama penjualan aset tidak memiliki hasil material;
 - Menjual atau mentransfer aset yang tidak berguna atau tidak digunakan dengan persyaratan *arm's length*; dan
 - Penjualan pengalihan aset per tahun melebihi Rp500.000.000.000.
 - Mengubah operasional bisnis saat ini yang dapat menyebabkan hasil material kecuali diwajibkan oleh hukum yang berlaku;

6. PT Bank CTBC Indonesia (CTBC)

Based on letter No. MKT/EXT/ 138/VII/2017 dated July 12, 2017, the Company obtained credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounting to Rp300,000,000,000, with a term of 12 months from July 12, 2017, until July 12, 2018, with an interest rate of JIBOR+2.25% per annum. This facility has recently been extended again based on Amendment to Credit Facility Agreement No. 124/AMEND/VIII/2020 dated August 25, 2020, until October 15, 2020, and this loan has been extended.

Based on letter No. MKT/EXT/ 063/III/2022 dated March 30, 2022, the Company obtained extension credit facility from CTBC in the form of working capital loan amounted to Rp285,000,000,000, with due date October 31, 2024, with an interest rate of JIBOR+4% per annum with minimum rate of 10%.

This loan facility is colateralized by accounts receivable from PT Waskita Karya (Persero) Tbk for a Government project for minimum of 125% of current outstanding loan bound under by fiduciary.

Negative covenants or restrictions:

1. Changing the business activities as stated in the Company's articles of association that could reduce the ability to pay off the credit facility.
2. Sell or transfer all of assets of the Company in A single transaction or in multiple transactions, except:
 - Selling or transferring assets under arrangement that are at arm's length and in order to run the daily business activities;
 - Selling or transferring assets as a replacement or to be replaced with another comparable assets or better in type, nature, quality;
 - Selling or transferring assets for the purpose of Government reorganization of the Republic of Indonesia as long as the sale of assets did not have a material result;
 - Selling or transferring assets that are not useful or are not used anymore with the requirements of arm's length; and
 - Selling or transferring of assets per year exceeding of Rp500,000,000,000.
 - Changing the operation of current business that may cause material impact unless required by applicable law;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

3. Penggabungan, pemisahan, likuidasi atau rekonstruksi Perusahaan kecuali persyaratan sebagai berikut:
 - Reorganisasi dapat dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia selama tidak memiliki dampak yang material;
 - Tindakan Perusahaan dengan anggota lain dalam kelompok dengan ketentuan mengikuti persyaratan;
 - Perusahaan akan bertahan sebagai badan hukum dan akan memiliki status hukum setelah tindakan korporasi; dan
 - Pemisahan dimana Perusahaan menjadi pemegang saham terbesar.
4. Perubahan Anggaran Dasar yang dapat menimbulkan akibat material;
5. Mengikat dirinya sendiri sebagai jaminan terhadap pihak lain dan/ atau menjamin kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada;
6. Usulkan berkas kebangkrutan atau penundaan pembayaran utang kepada pihak yang berwenang; dan
7. Melunasi utang kepada pemegang saham/utang Perusahaan terbatas sebelum bank melunasi utangnya terlebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank CTBC Indonesia masing-masing sebesar Rp324.600.056.710 dan Rp325.656.250.000.

Pinjaman CTBC dengan nilai tercatat sebesar Rp283.943.806.710 dan utang bunga sebesar Rp40.656.250.000 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp195.687.483.781 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp128.912.572.929 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman CTBC akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp14.984.488.397 dan Rp7.912.545.445, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

3. Merging, business combination, separation, liquidation or corporate reorganization except the following requirements:
 - Reorganization can be done by the Government of the Republic of Indonesia as long as the impact is not material;
 - The corporate actions with other members in the Company with the provision following the requirements;
 - The Company will survive as legal entity and will have the legal status after the corporate action; and
 - Separation wherein the Company becomes the major shareholder.
4. Changes in the Articles of Association that can lead to material impact;
5. Bind itself as a collateral against the other party and/ or pledging the Company's assets to other parties, except those that are already existing;
6. Proposing to file bankruptcy or postponement of debt payment to authorized parties; and
7. Repay the debt to shareholders/ limited Company's debt before the bank repays the debt in advance.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank CTBC Indonesia amounted Rp324,600,056,710 and Rp325,656,250,000, respectively.

CTBC loans with carrying amount of Rp283,943,806,710 and accrued interest of Rp40,656,250,000 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp195,687,483,781 between the fair value of the new loan amounting to Rp128,912,572,929 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

CTBC loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp14,984,488,397 dan Rp7,912,545,445 respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

7. PT Bank DKI

Berdasarkan Surat No. 936/SPPK/910/VI/2020 tanggal 2 Juni 2020 mengenai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK), telah disetujui penambahan *limit* fasilitas KMK pinjaman Tetap Berjangka menjadi Rp700.000.000.000 dan *Sublimit Non-Cash Loan* sebesar Rp300.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 15 Juni 2021. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan Akta *Addendum VI* Perjanjian Kredit Modal Kerja *Sublimit Fasilitas Non Cash Loan* PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas KMK restrukturisasi I sebesar Rp684.000.000.000 dan KMK restrukturisasi II sebesar Rp14.988.751.911. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 31 Oktober 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun.

Pembatasan:

1. Mengalihkan agunan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
2. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang sudah dijaminkan ke Bank DKI kepada pihak lain.
3. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit Debitur di Bank DKI.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas proyek Pemerintah Republik Indonesia dengan nilai sebesar minimal Rp750.000.000.000.

Berdasarkan surat nomor 716/WBP/DIR/2024, tanggal 3 Oktober 2024 perihal Permohonan Banding atas Putusan Gugatan PT Bank DKI terhadap PT Waskita Beton Precast, Tbk (Perseroan), perseroan telah mengajukan permohonan banding pada 2 Oktober 2024 berdasarkan Akta Pernyataan Permohonan Banding Elektronik dengan nomor 107/Tim/X/2024-AP.Jo nomor 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim sebagai upaya hukum atas Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan nomor 5/Pdt.G/2024/ PN.Jkt.Tim tanggal 19 September 2024.

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan Perjanjian Perdamaian (homologasi) yang telah berkekuatan hukum tetap sesuai Putusan Mahkamah Agung nomor 1455K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 20 September 2022.

Berdasarkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/JKT.PST antara PT Bank DKI (Pemohon

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

7. PT Bank DKI

Based on Letter No. 936/SPPK/910/VI/2020 dated June 2, 2020, regarding Credit Approval Notification Letter, it has been approved to increase the KMK Fixed Term Loan facility limit to Rp700,000,000,000 and Sublimit Non-Cash Loan amounting to Rp300,000,000,000. The loan period is until June 15, 2021. The interest rate is at 9.50% per annum.

Based on the Deed of Addendum VI of the Working Capital Credit Agreement for the Sublimit of the Non-Cash Loan Facility of PT Waskita Beton Precast Tbk No.54 dated March 31, 2022, the Company receive KMK restructuring I facility of Rp684,000,000,000 and a restructuring KMK II of Rp14,988,751,911. The loan period is until October 31, 2022. The interest rate is at 9.50% per annum.

Negative Covenant:

1. Transferring the right to collateral that has been pledged to Bank DKI to another party.
2. Binding themselves as guarantor of debt or pledging the Company's assets that have been pledged to Bank DKI to other parties.
3. Transferring / surrendering to other parties, in part or in whole for rights and obligations arising in connection with Debtor credit facilities at Bank DKI.

This loan facility is colateralized by accounts receivable from Government projects of the Republic of Indonesia with a minimum value of Rp750,000,000,000.

Based on letter number 716/WBP/DIR/2024, dated October 3, 2024 subject to Appeal Request against the Verdict of the Lawsuit of PT Bank DKI against PT Waskita Beton Precast Tbk (the Company), the Company has filed an appeal on October 2, 2024, based on the Electronic Appeal Statement Deed with number 107/Tim/X/2024-AP.Jo number 5/Pdt.G/2024/PN.Jkt.Tim as a legal effort against the East Jakarta District Court's decision with number 5/Pdt.G/2024/PN. Jkt.Tim dated September 19, 2024.

The Company is committed to complying with the provisions of the Settlement Agreement (homologation) that has permanent legal force in accordance with the Supreme Court's decision number 1455K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated September 20, 2022.

Based on the Memorandum of Cassation against the Commercial Court Ratification of Peace (Homologation) Decision at the Central Jakarta District Court No. 497/PDT.SUS-PKPU/2021/PN.NIAGA/ JKT.PST between PT Bank

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kasasi) melawan PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU) Termohon Kasasi) No.177/BDKI-WSBP/DS-WS /VII/2022 tanggal 5 Juli 2022, PT Bank DKI sebagai pemohon kasasi menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung RI melalui kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yaitu Permohonan Pembatalan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) PT Waskita Beton Precast Tbk (dalam PKPU).

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry tanggal 5 Januari 2023 perihal pemberitahuan dan penyampaian salinan putusan Mahkamah Agung RI No. 1445/K/Pdt.Sus.Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt. Pst. Bahwa Mahkamah Agung RI memutuskan menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi PT Bank DKI.

Berdasarkan surat dari PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023 perihal Penyampaian Tenggat Waktu Pelaksanaan Restrukturisasi Kredit Diluar Perjanjian Perdamaian setelah PKPU Berakhir, dimana PT Bank DKI menghormati proses internal yang dilakukan Perusahaan dalam pelaksanaan restrukturisasi kredit diluar Perjanjian Perdamaian, namun demikian sehubungan dengan telah berlarut-larutnya proses ini maka kami berharap Perusahaan dapat melakukan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit dengan PT Bank DKI selambat-lambatnya tanggal 17 Februari 2023. Apabila sampai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan Perusahaan tidak dapat melakukan penandatanganan addendum Perjanjian Kredit, maka atas fasilitas kredit Perusahaan akan mengalami penurunan kualitas kredit dimana hal tersebut akan berdampak pada fasilitas kredit induk usaha Perusahaan yang ada di Bank DKI sesuai dengan ketentuan perkreditan mengenai *one obligor*.

Berdasarkan Surat No. 196/WBP/DIR/2023 tanggal 8 Februari 2023 perihal tanggapan atas surat PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/I/2023 tanggal 31 Januari 2023, secara prinsip Perusahaan berkomitmen untuk menyelesaikan kewajiban yang kami miliki kepada PT Bank DKI serta terbuka atas usulan Bank DKI dengan tetap memperhatikan aspek kepatuhan serta risiko-risiko hukum yang dapat timbul kepada Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan usulan Bank DKI, terutama atas potensi risiko gugatan pembatalan Perjanjian Perdamaian yang berdampak merugikan seluruh kreditur termasuk Bank DKI dan Perusahaan. Perusahaan yakin bahwa pertimbangan Perusahaan sejalan dengan Pendapat Hukum Bank DKI. Guna mendapatkan kepastian bahwa pelaksanaan restrukturisasi kredit di kemudian hari tidak menimbulkan risiko

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

DKI (the Petitioner for Cassation) and PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU) (Respondent for Cassation) No.177/BDKI-WSBP/DS-WS/VII/2022 dated July 5, 2022, PT Bank DKI as the applicant for cassation submitted a memorandum of cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through the clerk of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, namely the Application for Cancellation Decision on Ratification of Peace (Homologation) of PT Waskita Beton Precast Tbk (in PKPU).

Based on a letter from the District Court Central Jakarta Class I A Special No. W10.U1/81/HT.02/I/2022.03.Hry dated January 5, 2023, regarding the notification and submission of a copy of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.1445/K/Pdt.Sus.Pailit/2022.Jo.497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN/Niaga.Jkt. Pst. Where the Supreme Court of the Republic of Indonesia decided to reject the cassation petition from the Cassation Appellant PT Bank DKI.

Based on a letter from PT Bank DKI No.02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023 regarding Submission of the Deadline for Implementation of Credit Restructuring Outside the Peace Agreement after PKPU Ends, where PT Bank DKI respects the internal processes carried out by the Company in implementing credit restructuring outside the Settlement Agreement, however, due to the protracted nature of this process, we hope that the Company will be able to sign the Credit Agreement Addendum with PT Bank DKI no later than February 17, 2023. If by the specified deadline the Company cannot sign the Credit Agreement addendum, then the Company's credit facility will experience a decrease in credit quality where this will have an impact on the Company's parent business credit facility at Bank DKI in accordance with the credit provisions regarding *one obligor*.

Based on Letter No. 196/WBP/DIR/2023 dated February 8, 2023 regarding the response to PT Bank DKI's letter No.02/DIR/KKM/I/2023 dated January 31, 2023, in principle the Company is committed to fulfilling our obligations to PT Bank DKI as well as being open to Bank DKI's proposals while still paying attention to compliance aspects and legal risks that may arise to the Company in connection with the implementation of Bank DKI's proposals, especially regarding the potential risk of lawsuits canceling the Settlement Agreement which has an adverse impact on all creditors including Bank DKI and the Company. The Company believes that the Company's considerations are in line with the Legal Opinion of Bank DKI. In order to obtain certainty that the implementation of credit restructuring in the future does not pose risks as

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

sebagaimana disampaikan dalam Pendapat Hukum Bank DKI dan risiko hukum lainnya akibat kelalaian melaksanakan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, maka Perusahaan beranggapan bahwa usulan perubahan Tranche Restrukturisasi Bank DKI yang semula adalah Tranche B dan Tranche C menjadi Tranche A dapat diakomodir Perusahaan dengan terlebih dahulu melakukan permohonan kepada seluruh kreditur atas rencana Bank DKI dengan mengacu kepada pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yaitu "perubahan Perjanjian Perdamaian hanya dapat diubah atau diamandemen berdasarkan usulan atau permintaan dari Perusahaan, dengan catatan disetujui oleh 50% dari total nilai tagihan Kreditur yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU."

Berdasarkan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, dengan Bank DKI No.09/MOU/DIR/II/2023 dan Perusahaan dengan No. 001/MOU/WBP/DIR/2023 tanggal 21 Februari 2023, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tujuan Nota Kesepahaman adalah untuk terwujudnya pelaksanaan restrukturisasi fasilitas kredit modal kerja Perusahaan sesuai Tranche A Perjanjian Perdamaian, setelah dilaksanakannya *Addendum* Perjanjian Perdamaian.
2. Setelah ditandatanganinya Nota Kesepahaman dan dipenuhi Persyaratan *Addendum* Perjanjian Perdamaian, maka Perusahaan akan melanjutkan pembuatan dan penandatanganan *Addendum* Perjanjian Perdamaian.
3. WSBP akan mengirimkan surat pemberitahuan tertulis kepada seluruh kreditur WSBP (Surat Pemberitahuan Tertulis) selambat-lambatnya 14 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini.
4. Setelah diterimanya tanggapan atas Surat Pemberitahuan Tertulis dari para kreditur WSBP (Tanggapan Kreditur), maka Perusahaan wajib menyampaikan tanggapan kreditur kepada bank selambat-lambatnya 5 hari kerja sejak tanggal diterimanya Tanggapan Kreditur.
5. Perusahaan dan/atau Bank akan melakukan upaya terbaiknya untuk pelaksanaan penandatanganan *Addendum* Perjanjian Perdamaian dapat terpenuhi
6. Nota kesepahaman berlaku dalam kurun waktu 60 hari kalender sejak tanggal ditandatanganinya Nota Kesepahaman ini oleh para pihak dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak menjadi Tranche A.
7. Bank DKI dan WSBP sepakat untuk tunduk pada ketentuan Pasal 5.7 Perjanjian Perdamaian yang mengatur bahwa mekanisme *addendum* Perjanjian Perdamaian harus dilakukan dengan mendapatkan

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

stated in the Legal Opinion of Bank DKI and other legal risks due to negligence in carrying out the Settlement Agreement which has permanent legal force, then the Company believes that the proposal to change the Bank DKI Restructuring Tranche which was originally Tranche B and Tranche C to Tranche A can be accommodated by the Company by first making a request to all creditors for Bank DKI's plan with reference to article 5.7 of the Settlement Agreement, namely "changes to the Settlement Agreement can only amended or amended based on a proposal or request from the Company, provided that it is approved by 50% of the total value of the Creditor's invoice that submits the invoice in the PKPU process."

Based on the Memorandum of Understanding between PT Bank DKI and the Company with Bank DKI No.09/MOU/DIR/II/2023 and No. WSBP 001/MOU/WBP/DIR/2023 dated February 21, 2023, with the following conditions:

1. The purpose of the Memorandum of Understanding is to realize the implementation of the restructuring of the Company's working capital credit facility in accordance with Tranche A of the Settlement Agreement, following the implementation of the *Addendum* to the Settlement Agreement.
2. After signing the Memorandum of Understanding and fulfilling the Requirements for the *Addendum* to the Peace Agreement, the the Company will continue to draw up and sign the *Addendum* to the Peace Agreement.
3. WSBP will send a written notification letter to all WSBP creditors (Written Notification Letter) no later than 14 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed.
4. After receiving a response to the Written Notification Letter from the creditors of WSBP (Creditors Response), the Company is required to submit the creditor's response to the bank no later than 5 working days from the date of receipt of the Creditor's Response.
5. The Company and/or the Bank will make their best efforts so that the signing of the *Addendum* to the Peace Agreement can be fulfilled
6. This Memorandum of Understanding is valid within 60 calendar days from the date this Memorandum of Understanding was signed by the parties and can be extended based on the agreement of the parties to be Tranche A.
7. Bank DKI and WSBP agree to comply with the provisions of Article 5.7 of the Settlement Agreement which stipulates that the mechanism for the *Addendum* to the Settlement Agreement must be carried out by

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

persetujuan dari 50% dari total nilai tagihan kreditur WSBP yang mengajukan tagihan dalam proses PKPU.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka pendek Perusahaan kepada PT Bank DKI sebesar Rp671.127.052.204 dan Rp671.127.052.204. Sedangkan saldo pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp118.434.185.683.

Pinjaman Bank DKI dengan nilai tercatat Rp118.434.185.683 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang bank lama sebesar Rp698.988.751.911 ditambah utang bunga sebesar Rp90.572.485.976 yang direstrukturisasi menjadi pinjaman bank jangka panjang (Catatan 44). Sisanya sebesar Rp671.127.052.204 sebagai utang bank jangka pendek. Selisih sebesar Rp34.779.226.541 antara nilai wajar utang bank jangka panjang baru sebesar Rp83.654.959.142 dan nilai tercatat utang bank lama diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp17.934.585.731 dan Rp9.439.626.717, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

8. PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Pemberitahuan Pemberian Fasilitas Pembiayaan No. 056/ADP/2018, tanggal 6 Juni 2018 dengan PT Bank BCA Syariah, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), yang peruntukannya adalah sebagai modal kerja Proyek pembangunan infrastruktur dan tagihan penjualan (piutang usaha) khusus kepada PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan entitas anak sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Jangka waktu pinjaman ini telah diperpanjang berdasarkan Pemberitahuan Perpanjangan Fasilitas Pembiayaan No. 184/ADP/2020 menjadi tanggal 6 Juni 2021.

Berdasarkan surat No.0285/PRBH-BCAS/III/2022 tanggal 23 Maret 2022 terkait Perubahan Akad Pembiayaan Musyarakah, WSBP memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank BCA Syariah berupa PMK Musyarakah (*Revolving*), sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 6 Juni 2022. Sampai dengan tanggal pelaporan, pinjaman ini masih dalam proses perpanjangan.

Fasilitas ini dijaminkan dengan Piutang Usaha senilai Rp120.000.000.000.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

obtaining approval from 50% of the total value of the WSBP creditor's bill that submits a bill in the PKPU process.

As at December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of short-term loan of the Company to PT Bank DKI amounted to Rp671,127,052,204 and Rp671,127,052,204. Meanwhile, the balance of long-term bank loans as of December 31, 2024 and December 31, 2023 was Rp118,434,185,683 each.

Bank DKI loans with a carrying amount of Rp118,434,185,683 constitute 15% of the total carrying value of old bank loans of Rp698,988,751,911 plus interest payable of Rp90,572,485,976 which was restructured into long-term bank loans (Note 44). The remaining Rp671,127,052,204 is for short-term bank loans. The difference of Rp34,779,226,541 between the fair value of new long-term bank loans of Rp83,654,959,142 and the carrying value of old bank loans was recognized as unamortized discount.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp17,934,585,731 and Rp9,439,626,717, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

8. PT Bank BCA Syariah

Based on the Notification of Provision of Financing Facilities No. 056/ADP/2018, dated June 6, 2018 with PT Bank BCA Syariah, the Company obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of Musharakah PMK (*Revolving*), the designation of which was as working capital Infrastructure development projects and special sales receivables (trade receivables) to PT Waskita Karya (Persero) Tbk and subsidiaries amounting to Rp100,000,000,000, with a loan period of 12 months. The term of this loan has been extended based on the Notification of Extension of Financing Facilities No. 184/ADP/2020 to June 6, 2021.

Based on letter No.0285/PRBH-BCAS/III/2022 dated March 23, 2022, regarding the Amendment to Musyarakah Financing Agreement, WSBP obtained a credit facility from PT Bank BCA Syariah in the form of PMK Musyarakah (*Revolving*), amounting to Rp100,000,000,000, with a loan term of up to June 6, 2022. As at the reporting date, this loan is still in the process of being renewed.

This loan facility is secured with accounts receivable amounting to Rp120,000,000,000.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pembatasan:

Perusahaan sebelum atau sesudah pinjaman diberikan oleh bank, juga mempunyai utang kepada pihak ketiga dan hal yang demikian tidak diberitahukan kepada bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank BCA Syariah masing-masing sebesar Rp110.648.849.003 dan Rp111.019.443.140.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah dengan nilai tercatat sebesar Rp99.629.405.863 dan utang bunga sebesar Rp11.019.443.140 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp66.705.456.136 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp43.943.392.867 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman PT Bank BCA Syariah akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, masing-masing sebesar Rp5.107.874.628 dan Rp2.697.465.162, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

9. PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah No. 18 tanggal 26 Juli 2018, Perusahaan memperoleh *Revolving Financing iB* (Baru) sebesar Rp300.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan sejak ditandatangani, dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang sesuai dengan Surat No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 sampai dengan tanggal 26 Juli 2021.

Pembatasan terhadap tindakan:

1. Bertindak sebagai penjamin terhadap hutang pihak lain, kecuali hutang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari;
2. Mengubah sifat dan kegiatan usaha yang sedang dijalankan atau melakukan kegiatan usaha diluar kegiatan usahanya sehari-hari;
3. Menjaminkan, mengalihkan, menyewakan, menyerahkan kepada pihak lain atas barang jaminan;
4. Memberikan pinjaman maupun fasilitas keuangan kepada atau dari pihak lain kecuali dalam jangka pendek dan dalam rangka menunjang kegiatan usahanya sehari-hari;
5. Melakukan penyertaan yang berpengaruh terhadap kemampuan membayar;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Negative Covenant:

The Company before or after the facility was provided by the bank, obtains loan from third parties without informing the bank.

As of December 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of long-term loan of the Company to PT Bank BCA Syariah amounted to Rp110,648,849,003 and Rp111,019,443,140, respectively.

PT Bank BCA Syariah loans with carrying amount of Rp99,629,405,863 and accrued interest of Rp11,019,443,140 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp66,705,456,136 between the fair value of the new loan amounting to Rp43,943,392,867 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

PT Bank BCA Syariah loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounted to Rp5,107,874,628 and Rp2,697,465,162, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

9. PT Bank Permata Tbk

According to the Agreement of Finance Method of Musyarakah Mutanaqisah No. 18 dated July 26, 2018, the Company obtained Revolving Finance iB (New) amounting to Rp300,000,000,000, with loan term of 12 months since signing with the pricing equivalent to 9.25% per annum. This agreement has been extended in accordance with the Letter No. 215/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2020 until July 26, 2021.

Restriction of covenant:

1. *Binds itself as surety against the other party, except in order to perform daily business activities;*
2. *Change the business activities or run the new business opening other than an existing business;*
3. *Mortgaging, transferring, leasing, submitting collateral to the other party;*
4. *Provide loans or other financial facility to or from the other party except for short-term and in order to drive the daily business activities;*
5. *Make new investments that could affect to the payment quality;*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. Melakukan tindakan lainnya yang dapat menyebabkan atau terganggunya kewajiban yang terutang kepada bank;
7. Melakukan pembubaran, penggabungan usaha dan/ atau peleburan dengan Perusahaan lain atau memperoleh sebagian besar dari aset dari Perusahaan lain atau bentuk perubahan usaha lainnya;
8. Mengubah susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham tertutup dan/ atau pemegang saham pengendali Perusahaan terbuka (kecuali BUMN),
9. Membayar atau menyatakan dapat dibayar suatu dividen atau pembagian keuntungan berupa apapun juga atas saham yang dikeluarkan;
10. Membayar kembali tagihan atau piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/ atau dikemudian hari akan diberikan oleh pemegang saham.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/2021 pada tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Omnibus sebesar Rp400.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 26 Juli 2022, dengan sub limit sebagai berikut:

1. LC/SKBDN/PIF/BG untuk pembelian bahan baku, peralatan-peralatan, dan pembayaran sub-kontraktor yang dibutuhkan sehubungan dengan proyek Nasabah, untuk pembiayaan LC/SKBDN Nasabah yang jatuh tempo, serta untuk memenuhi kebutuhan BG atas proyek yang didapatkan nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dan 10% per tahun untuk PIF.
2. *Payable Services* untuk membiayai tagihan atau transaksi Non-LC/non-SKBDN atas perdagangan barang terkait dengan proyek-proyek yang dikerjakan nasabah sebesar Rp400.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10% per tahun.
3. *Musarakah Mutanaqisah* (MMQ) atau *Revolving Financing* iB merupakan pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha nasabah sebesar Rp300.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.
4. *Revolving Loan* untuk pembiayaan kebutuhan umum modal kerja sehubungan dengan aktivitas usaha Nasabah sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,5% per tahun.

Penggunaan Limit dan Sub Limit secara keseluruhan tidak boleh melebihi Rp400.000.000.000.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

6. Taking actions that could affect the obligation to the bank;
7. Liquidation of corporate, business combination, and/ or merger with other company or obtain the part of other company's assets or other business changes;
8. Change the form and quantities of the shareholder (except Stated Owned Enterprise),
9. Pay or declare of dividends or distribute the gain in any form of shares issued;
10. Repay the bills or receivables that will be given now and/ or later from shareholders.

Based on the Financing Agreement No. 451/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VIII/ 2021 dated August 13, 2021, the Company obtained an Omnibus financing facility of Rp400,000,000,000 with a term of up to July 26, 2022, with the following sub-limits:

1. LC/SKBDN/PIF/BG for the purchase of raw materials, equipment, and sub-contractor payments needed in connection with the Customer's project, for financing the Customer's LC/SKBDN that is due, as well as to meet BG needs for the project obtained by the customer amounting to Rp400,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum and 10% per annum for PIF.
2. *Payable Services* to finance Non-LC/non-SKBDN invoices or transactions for trade in goods related to projects undertaken by the customer in the amount of Rp400,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum.
3. *Musarakah Mutanaqisah* (MMQ) or *Revolving Financing* iB is financing for general working capital needs in connection with the customer's business activities of Rp300,000,000,000 with an interest rate of 11% per annum.
4. *Revolving Loan* to finance general working capital needs in connection with the Customer's business activities of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.5% per annum.

The use of Limit and Sub-Limit as a whole may not exceed Rp400,000,000,000.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp458.524.885.363 dan Rp459.997.319.257.

Pinjaman PT Bank Permata Tbk dengan nilai tercatat sebesar Rp395.844.670.703 dan utang bunga sebesar Rp62.680.214.660 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp276.425.032.013 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp182.099.853.350 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman lama (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman PT Bank Permata Tbk akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp21.166.850.351 dan Rp11.176.661.566, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 tanggal 6 Maret 2023 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit, telah ditentukan sebagai berikut:

1. Tujuan Penggunaan
Pengalihan hak tagih dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) dari 26 Supplier/Sub Kontraktor kepada PT Bank Mandiri atas invoice yang telah dibiayai dengan fasilitas *Accepted Invoice Financing*.
2. Fitur dan Ketentuan
Fitur dan ketentuan fasilitas kredit WSBP sesuai dengan Skema Tranche A:
 1. Jenis Fasilitas
KMK Post Financing
 2. Jangka Waktu
20 September 2022 sd 20 September 2039 (17 Tahun sejak Tanggal Berlaku Perjanjian WSBP).
 3. Pokok
Rp270.691.905.539

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

As of Desember 31, 2024 and December 31, 2023, the balance of loan of the Company to PT Bank Permata Tbk amounted to Rp458,524,885,363 and Rp459,997,319,257, respectively.

PT Bank Permata Tbk loans with carrying amount of Rp395,844,670,703 and accrued interest of Rp62,680,214,660 were restructured as long-term bank loan (Note 44). The difference of Rp276,425,032,013 between the fair value of the new loan amounting to Rp182,099,853,350 (including accrued interest) and the carrying amount of the old loan (including accrued interest) was recognized as unamortized discount.

PT Bank Permata Tbk loans will be due on the 17th year from Effective Date.

Amortization of discount for the year ended December 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp21,166,850,351 and Rp11,176,661,566, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

10. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on a Letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No 4.Ar.JPK/SME/SPPK/0076/2023 dated March 6, 2023 regarding the Letter of Offer for Credit, it has been determined as follows:

1. Purpose of Use
Transfer of billing rights in the context of implementing the PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) Settlement Agreement from 26 Suppliers/Sub-Contractors to PT Bank Mandiri for invoices that have been financed with the Accepted Invoice Financing facility.
2. Features and Conditions
Features and conditions of the WSBP credit facility in accordance with the Tranche A Scheme:
 1. Facility Type
KMK Post Financing
 2. Time Period
17 Years from the Effective Date of the WSBP Agreement.
 3. Principal
Rp270,691,905,539

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

4. Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

Rp270.691.905.539

4. Interest before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement

Rp270,691,905,539

**Biaya bunga/
Interest expense**

Jenis bunga

Bunga sd jatuh tempo invoice yang dilaporkan kepada pengurus PKPU (10.5% p.a)

21.316.590.997

Bunga setelah homologasi sd 19 September 2022 10.5% p.a)

13.290.009.918

Jumlah Bunga

34.606.600.915

Interest type

Interest until the due date of the invoice reported to the PKPU management (10.5% p.a)

Interest after homologation until September 19, 2022 10.5% p.a)

Total interest

5. Mekanisme Pembayaran Bunga sebelum Efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

Seluruh Bunga Tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (deferred) dan akan dibayarkan sesuai mekanisme Tranche A, termasuk bunga sejak putusan pengesahan Perjanjian Perdamaian sapa dengan putusan kasasi.

5. Mechanism of Interest Payment before the Effectiveness of the WSBP Settlement Agreement

All outstanding interest both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid according to the Tranche A mechanism, including interest since the decision to ratify the Settlement Agreement until the cassation decision.

6. Bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian WSBP, tingkat suku bunga yang berlaku sesuai jangka waktu pelaksanaan Perjanjian Perdamaian WSBP dengan debitor atas nama WSBP sebagai berikut:

6. Interest after effective WSBP Settlement Agreement

Based on the WSBP Settlement Agreement, the interest rate that applies according to the implementation period of the WSBP Settlement Agreement with debtors on behalf of WSBP is as follows:

%

Tahun

Tahun ke 1 sd ke 9

2% pa

Tahun ke 10 sd ke 13

3% pa

Diatas tahun ke 13

4% pa

Year

1st year to 9th year

10th year to 13th year

Over 13th year

7. Mekanisme pembayaran bunga setelah efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

- Pembayaran bunga akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh tempo pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah tanggal berlaku diawali sejak bulan Maret 2023.
- Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

7. Interest payment mechanism after the WSBP Settlement Agreement becomes effective

- Interest payments will be made on the 25th which is due every 6 months of the current year after the effective date starting from March 2023.
- In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the following business day.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

8. Koreksi bunga dan denda sebelum efektif Perjanjian Perdamaian WSBP

Bunga, denda dan biaya lainnya dari 26 Supplier WSBP dilakukan koreksi dan dicatat disisi WSBP sebagai:

- Terhadap bunga sebelum tanggal efektif berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP dilakukan koreksi.
- Seluruh benda dan biaya lainnya yang terdahulu dihapuskan.

9. Pembentukan fasilitas baru WSBP dan mekanisme Pengalihan.

- Fasilitas baru dibentuk atas nama WSBP yang mencakup pokok sebesar Rp270.691.05.539 dan bunga dicatat sesuai ketentuan pada Perjanjian Perdamaian WSBP.
- Terhadap biaya buga, denda dan biaya lainnya pada Supplier/Sub Kontraktor akan dikoreksi sesuai Perjanjian Perdamaian WSBP dan dicatat di sisi WSBP.
- Mekanisme pengalihan dilakukan secara bertahap sebagai pembentukan fasilitas kredit WSBP sesuai ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dengan total fasilitas senilai Rp270.691.905.539 dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Perdamaian.

10. Mekanisme Pembayaran Pokok

Pembayaran pokok dilakukan secara bullet payment pada tahun ke 17 sejak tanggal berlaku Perjanjian Perdamaian WSBP.

11. Pelunasan dipercepat

Dimungkinkan percepatan pembayaran (pre payment) pada tahun ke 10 sejak tanggal berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke 7 sejak tanggal berlaku oleh Agen Pemantau Independen menunjukkan bahwa WSBP memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya.

Berdasarkan Surat Keterangan No. 143/III/SK/23 tanggal 24 Maret 2023 dari notaris Siti Rohmah Cahyana, SH telah dibuatkan Akta pada tanggal 24 Maret 2023 sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Perjanjian Modal Kerja No. RCO.BKS/KMK/2023 senilai Rp270.691.905.539.

8. *Correction of interest and penalties prior to the effectiveness of the WSBP Settlement Agreement*

Interest, fines and other fees from 26 WSBP Suppliers are corrected and recorded on the WSBP side as:

- *For interest before the effective date of the WSBP Settlement Agreement, corrections are made.*
- *All objects and other costs that were previously written off*

9. *Establishment of a new WSBP facility and transfer mechanism.*

- *A new facility was formed on behalf of WSBP which includes a principal amounting to Rp270,691,05,539 and interest is recorded in accordance with the provisions of the WSBP Settlement Agreement.*
- *Interest costs, fines and other costs to the Supplier/Sub-Contractor will be corrected according to the WSBP Amicable Agreement and recorded on the WSBP side.*
- *The transfer mechanism is carried out in stages as the establishment of a WSBP credit facility in accordance with the applicable provisions at Bank Mandiri with a total facility of Rp270,691,905,539 in the context of implementing the Settlement Agreement.*

10. *Principal Payment Mechanism*

Principal payments are made in bullet payments in the 17th year from the effective date of the WSBP Settlement Agreement.

11. *Expedited payment*

It is possible to accelerate payment (prepayment) in the 10th year from the effective date if the results of the inspection and evaluation in the 7th year from the effective date by the Independent Monitoring Agent show that the WSBP has the financial capacity to complete its obligations

Based on Statement Letter No. 143/III/SK/23 dated March 24, 2023, from Notary Siti Rohmah Cahyana, SH, a deed was made on March 24, 2023, in connection with the credit facility received by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of an Agreement Working capital No. RCO.BKS/KMK/2023 amounting to Rp270,691,905,539.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp304.295.338.122 dan Rp305.298.506.454.

Pinjaman Mandiri dengan nilai tercatat sebesar Rp269.688.737.207 dan utang bunga sebesar Rp34.606.600.915 direstrukturisasi sebagai pinjaman bank jangka Panjang (Catatan 44). Selisih sebesar Rp183.446.637.832 antara nilai wajar pinjaman baru sebesar Rp120.848.700.291 (termasuk utang bunga) dengan nilai tercatat pinjaman (termasuk utang bunga) diakui sebagai Diskonto belum diamortisasi.

Pinjaman Mandiri akan jatuh tempo pada tahun ke 17 sejak Tanggal Efektif.

Amortisasi diskonto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp14.047.163.175 dan Rp7.417.908.627, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penjelasan terkait restrukturisasi tertuang didalam Perjanjian Perdamaian yang ditetapkan dalam Surat Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas IA Khusus No.W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022. RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt. Pst (Catatan 44).

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the balance of the Company's short-term bank loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp304,295,338,122 and Rp305,298,506,454, respectively.

The Mandiri Loans with a carrying amount of Rp269,688,737,207 and interest payable of Rp34,606,600,915 were restructured as long-term bank loans (Note 44). The difference of Rp183,446,637,832 between the fair value of the new loan amounting to Rp120,848,700,291 (including interest payable) was recognized as unamortized discount.

Mandiri Loans will mature in the 17th year from the Effective Date.

Discount amortization for the years ended December 31, 2024, and December 31, 2023, amounting to Rp14,047,163,175 and Rp7,417,908,627, respectively, which was recognized as part of finance charges in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The explanation regarding the restructuring is contained in the Settlement Agreement which is stipulated in the Special IA Class Central Jakarta District Court Letter No.W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022. RIN date June 30, 2022 regarding Notification and Submission of a Copy of Commercial Case Determination No. 497/Pdt.Sus/PKPU/2021/PN. Niaga.Jkt.Pst (Note 44).

17. UTANG USAHA

a. Utang usaha

	2024
Pihak berelasi (Catatan 38)	
PT Intiniaga Sukses Abadi	90.976.760.509
PT Multi Welindo	66.773.367.379
PT Sinar Indahjaya Kencana	58.544.034.037
PT Wiryia Krenindo Perkasa	45.297.019.410
PT Sumiden Serasi Wire Product	32.323.177.669
PT Wijaya Karya Beton Tbk	31.541.213.356
PT Kingdom Indah	24.653.824.272
PT Intiroda Makmur	22.516.416.268
PT Janti Sarana Material Bet	18.776.387.161
PT Putra Utama	17.613.500.345
CV Djasa Autotruck	14.204.444.126
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	13.710.730.652
PT Kimia Konstruksi Indonesia	13.037.388.344
PT Sino Persada Indonesia	9.838.876.468
PT Bangun Djaja Mandiri	9.805.854.164
Lain-lain (Dibawah Rp10 Miliar)	13.030.877.115
Sub Jumlah	482.643.871.275

17. ACCOUNTS PAYABLE

a. Trade payables

	2023	
		Related parties (Note 38)
		PT Intiniaga Sukses Abadi
		PT Multi Welindo
		PT Sinar Indahjaya Kencana
		PT Wiryia Krenindo Perkasa
		PT Sumiden Serasi Wire Product
		PT Wijaya Karya Beton Tbk
		PT Kingdom Indah
		PT Intiroda Makmur
		PT Janti Sarana Material Bet
		PT Putra Utama
		CV Djasa Autotruck
		PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
		PT Kimia Konstruksi Indonesia
		PT Sino Persada Indonesia
		PT Bangun Djaja Mandiri
		Others (Below Rp10 Billion)
		Sub Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Tiga Sekawan Serasi	56.978.761.418	53.997.872.962	PT Tiga Sekawan Serasi
PT Jui Shin Indonesia	28.416.917.478	40.942.990.299	PT Jui Shin Indonesia
The Master Steel MFG	20.942.769.572	38.991.050.530	The Master Steel MFG
PT Hanil Jaya Steel	18.354.235.000	18.354.235.000	PT Hanil Jaya Steel
PT Intiniaga Unggul Nusantara	17.150.466.110	-	PT Intiniaga Unggul Nusantara
PT Jaya Makmur Eka Lestari	16.584.416.577	68.134.285.213	PT Jaya Makmur Eka Lestari
PT Intim Putra Perkasa	15.311.202.929	14.455.633.239	PT Intim Putra Perkasa
PT Sigma Cipta Caraka	13.478.941.398	3.832.477.369	PT Sigma Cipta Caraka
PT Hanwa Indonesia	10.202.656.244	10.202.656.244	PT Hanwa Indonesia
PT Multi Indo Trading	8.184.434.238	17.719.520.633	PT Multi Indo Trading
PT Nexco Indonesia	9.816.673.162	10.843.271.724	PT Nexco Indonesia
PT Solusi Bangun Beton	9.286.695.482	10.194.857.713	PT Solusi Bangun Beton
PT Bumi Nusraya Utama	5.345.048.982	11.058.888.425	PT Bumi Nusraya Utama
Lainnya (Dibawah Rp10 Miliar)	444.329.927.539	445.307.388.254	Others (Below Rp10 Billion)
Sub Jumlah	674.383.146.129	744.035.127.605	Sub Total
Jumlah	1.157.027.017.404	1.271.173.226.772	Total

Rincian berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging of accounts payable is as follows:

	2024	2023	
> 30 - 90 hari	256.117.169.941	177.847.530.088	> 30 - 90 days
> 90 - 180 hari	78.885.274.621	79.897.169.313	> 90 - 180 days
> 180 - 360 hari	29.850.426.219	82.604.265.930	> 180 - 360 days
> 360 hari	792.174.146.623	930.824.261.442	> 360 days
Jumlah	1.157.027.017.404	1.271.173.226.772	Total

b. Utang bruto

b. Gross payables

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 38)			Related Parties (Note 38)
PT Multi Welindo	2.486.329.535	14.350.294.100	PT Multi Welindo
Lain-lain (dibawah Rp10 Miliar)	15.409.792.671	23.396.978.590	Others (Below Rp 10 Bilion)
Jumlah Pihak Berelasi	17.896.122.206	37.747.272.690	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Multi Indo Trading	25.643.588.071	1.330.049.500	PT Multi Indo Trading
PT Delta Systech Indonesia	11.125.323.000	11.125.323.000	PT Delta Systech Indonesia
PT Jui Shin Indonesia	6.095.909.310	16.484.736.155	PT Jui Shin Indonesia
PT Mortar Nasional Indonesia	14.400.000	10.488.457.093	PT Mortar Nasional Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp10 Miliar)	165.924.502.457	161.436.511.397	Others (Below Rp 10 Bilion)
Jumlah Pihak Ketiga	208.803.722.838	200.865.077.145	Total Third Parties
Jumlah	226.699.845.044	238.612.349.835	Total

Semua utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All accounts payable are denominated in Rupiah.

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama berkisar 30 hari.

Purchases of raw materials have credit terms of 30 days.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha yang telah jatuh tempo.

18. UTANG LAIN-LAIN

	2024
Pihak berelasi (Catatan 38)	
Lain-lain	16.211.087.159
Sub Jumlah	16.211.087.159
Pihak ketiga	
Jamsostek	4.556.258.157
Dana Pensiun Lembaga Keuangan	542.962.215
Lain-lain	1.770.003.827
Sub Jumlah	6.869.224.199
Jumlah	23.080.311.358

19. BEBAN AKRUAL

	2024
Beban produksi	130.853.860.306
Beban konstruksi	52.599.494.623
Beban bunga	21.079.812.828
Beban aset tetap	10.593.723.099
Beban kantor	8.040.533.131
Beban ekspedisi	3.263.330.214
Beban Pegawai	2.889.671.328
Lain-lain	38.613.406.462
Jumlah	267.933.831.991

Akrual Aset Tetap

Merupakan akrual atas aset tetap yang masih dalam proses *commissioning* dan belum dilakukan penagihan dari pihak ketiga.

Akrual Beban Konstruksi

Akrual beban konstruksi merupakan akrual atas progres konstruksi yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga.

Akrual Beban Produksi

Merupakan akrual atas pelaksanaan pekerjaan yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja.

20. UANG MUKA DARI PELANGGAN

	2024
Pihak berelasi (Catatan 38)	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	29.248.694.057
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	18.023.944.100
Pelaksanaan Prasarana Permukiman	15.827.867.838
PP-Ak-Wskt-Mwt, KSO	12.345.155.150
Waskita - Nindya - LRS, KSO	9.449.552.388

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No interest is charged for overdue accounts payable.

18. OTHER PAYABLES

	2023	Related parties (Note 38)
		Others
		Sub Total
		Third parties
		Jamsostek
		Dana Pensiun Lembaga Keuangan
		Others
		Sub Total
		Total

19. ACCRUED EXPENSES

	2023	
		Production expenses
		Construction expenses
		Interest expenses
		Property plant and equipment
		Office expenses
		Expedition expenses
		Employee expenses
		Others
		Total

Accrual of Property, Plant and Equipment

Property, Plant and Equipment accrual that are still in the commissioning process and have not yet been billed from third parties.

Accrual of Construction Expenses

Construction accrual expenses represents accrual for construction progress that has not been billed by third parties.

Accrual of Production Expenses

Represents accruals for the execution of work that has not been billed by third parties or labor.

20. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2023	Related parties (Note 38)
		PT Waskita Karya (Persero) Tbk
		PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam
		Pelaksanaan Prasarana Permukiman
		PP-Ak-Wskt-Mwt, KSO
		Waskita - Nindya - LRS, KSO

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2024
Waskita - Nindya - Permata KSO	-
Waskita - Nindya - Modern KSO	-
Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi	-
Waskita - Bersinar KSO	-
Lainnya (di bawah Rp5 Miliar)	3.785.829.648
Sub Jumlah	88.681.043.181
Pihak ketiga	
Lainnya (di bawah Rp5 Miliar)	11.691.283.791
Sub Jumlah	11.691.283.791
Jumlah	100.372.326.972

21. UTANG OBLIGASI

	2024
Utang Obligasi Jangka Panjang	
Obligasi Tahap 1 Tahun 2019	80.755.540.000
Obligasi Tahap 2 Tahun 2019	245.850.916.667
Jumlah	326.606.456.667
Diskonto yang belum diamortisasi	(78.472.489.640)
Jumlah	248.133.967.027

Berdasarkan hasil PKPU No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 28 Juni 2022, utang obligasi dengan nilai tercatat Rp326.606.456.667 merupakan 15% dari total nilai tercatat utang obligasi lama sebesar Rp2.000.000.000.000 ditambah *akrual* bunga sebesar Rp177.376.377.781 yang direstrukturisasi menjadi utang obligasi jangka panjang dan sisanya sebesar Rp1.850.769.921.111 sebagai utang obligasi jangka pendek. Selisih sebesar Rp81.840.309.156 antara nilai wajar utang obligasi baru sebesar Rp244.766.147.510 dan nilai tercatat utang obligasi lama diakui sebagai keuntungan atas modifikasi utang pada "pendapatan lain-lain – bersih" dalam laba rugi pada tahun 2022.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, akumulasi amortisasi diskonto masing-masing sebesar Rp40.465.868.082 dan Rp21.298.662.550, yang diakui sebagai bagian dari beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Utang obligasi jangka panjang akan jatuh tempo pada tahun ke 6 sejak Tanggal Efektif dengan tingkat bunga 2% per tahun (Catatan 1d dan 44).

Berdasarkan Akta Notaris No 37 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2023	
Waskita - Nindya - Permata KSO	13.151.956.455	Waskita - Nindya - Permata KSO
Waskita - Nindya - Modern KSO	10.532.464.487	Waskita - Nindya - Modern KSO
Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi	8.530.598.812	Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi
Waskita - Bersinar KSO	5.497.570.870	Waskita - Bersinar KSO
Lainnya (di bawah Rp5 Miliar)	6.391.390.476	Others (bellow Rp5 Billion)
Sub Total	54.057.084.749	Sub Total
Third parties		Third parties
Lainnya (di bawah Rp5 Miliar)	37.646.241.517	Others (bellow Rp5 Billion)
Sub Total	37.646.241.517	Sub Total
Jumlah	91.703.326.266	Total

21. BONDS PAYABLE

	2023	
Long-term Bonds Payable		Long-term Bonds Payable
Bond 1 Year 2019	80.755.540.000	Bond 1 Year 2019
Bond 2 Year 2019	245.850.916.667	Bond 2 Year 2019
Total	326.606.456.667	Total
Less: Current Maturity	(97.639.695.185)	Less: Current Maturity
Total	228.966.761.482	Total

Based on PKPU results No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.NIAGA.JKT.PST tanggal June 28, 2022, bonds payable with carrying amount of Rp326,606,456,667, which is equivalent to 15% of the total carrying amount of the old bonds payable amounting to Rp2,000,000,000,000 plus accrued interest of Rp177,376,377,781, were restructured as long-term bonds payable and the remaining balance amounting to Rp1,850,769,921,111 as short-term bonds payable. The difference of Rp81,840,309,156 between the fair value of the new bonds payable amounting to Rp244,766,147,510 and the carrying amount of the new bonds payable was recognized as gain on modification of debt under "other income – net" in profit or loss in 2022.

As of December 31, 2024 and 2023, accumulated amortization of discount amounted to Rp40,465,868,082 and Rp21.298.662.550, respectively, which is recognized as part of finance charges in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Long term bonds payable will be due on the 6th year from Effective Date with interest rate of 2% per annum (Note 1d and 44).

Based on Notarial Deed No. 37 dated November 29, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II of the Trustee Agreement for Compulsory Convertible Bonds of Waskita Beton Precast I Year 2023, it has been determined to become OWK with the following conditions:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023
2. Utang pokok OWK: Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp457.614.726.667 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten, dengan satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1.00
3. Jatuh Tempo:
 - a. Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033.
 - b. Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada tanggal Konversi.
 - c. Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 (empat puluh lima) hari sebelum utang Tranche C telah secara efektif dikonversi menjadi OWK.
 - d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.
4. OWK Merupakan Bukti Utang
 - Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Penerbitan OWK, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
 - Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan 43 Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening.
5. Pendaftaran OWK di KSEI
 - OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup,

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

1. OWK Name: Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I Year 2023
2. OWK principal debt: The entire principal value of OWK amounts to Rp457,614,726,667 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer, with an OWK transfer unit of Rp1,00
3. Due Date:
 - a. The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the date of Issuance of OWK, namely December 12, 2033.
 - b. The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion date.
 - c. The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 (forty-five) days before the Tranche C debt has effectively converted to OWK.
 - d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.
4. OWK is Proof of Debt
 - Based on the Issuer's current statement but valid from the OWK Issuance Date, the OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the OWK Jumbo Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Convertible Shares on the Conversion Date, based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.
 - Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on 43 Securities Account Opening Agreements signed by the OWK Holder and the Account Holder.
5. OWK registration at KSEI
 - OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.

- OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.

6. Penarikan OWK

Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.

7. Pengalihan OWK

Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.

8. Pembelian Kembali

Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.

9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK

- Minimum kepemilikan OWK adalah sebesar Rp1 atau kelipatannya.
- Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap I Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya dan/atau dengan nilai sebesar Rp1 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.
- Sesuai peraturan / ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan *retail corporate bonds (retail corps)* sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.

- OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.

6. Withdrawal of OWK

Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.

7. OWK redirection

OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.

8. Buyback

The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.

9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit

- Minimum OWK ownership is Rp1 or multiples thereof.
- In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated February 15, 2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value of Rp1 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.
- In accordance with the Stock Exchange rules/conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.

11. Sanksi

Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda.

12. Lain-lain

- Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
- Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.
- Pembayaran manfaat lain atas OWK (jika ada) akan dilakukan melalui KSEI berdasarkan instruksi Emiten dengan tetap memperhatikan hasil keputusan RUPO dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan ini.

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 29 November 2023 dari Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., mengenai Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023, telah ditetapkan menjadi OWK dengan syarat-syarat sebagai berikut:

1. Nama OWK: Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by any special guarantee.

11. Punishment

If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trusteeship Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trusteeship Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine.

12. Others

- The Issuer's obligations under the OWK at all times constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.
- Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.
- Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.
- For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through The Payment Agent must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.
- Payment of other benefits for OWK (if any) will be made through KSEI based on the Issuer's instructions while still taking into account the results of the RUPO decision and the provisions in this Trustee Agreement.

Based on Notarial Deed No. 41 dated November 29th, 2023 from Notary Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., regarding Amendment II to the Waskita Beton Precast 2023 Mandatory Convertible Bond Trustee Agreement II 2023, several OWK conditions have been stipulated as follows:

1. OWK name: Waskita Beton Precast II Mandatory Convertible Bonds for 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. Utang Pokok OWK:

- Seluruh nilai Pokok OWK berjumlah Rp1.393.155.194.444 yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten. Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Emiten dalam jangka waktu 10 tahun sejak Emiten mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan atau sejak Tanggal Penerbitan OWK.
- Satuan pemindahbukuan OWK adalah senilai Rp1 atau kelipatannya.

3. Jatuh Tempo OWK:

- Tanggal Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yaitu pada tahun ke 10 sejak Tanggal Penerbitan OWK, yaitu pada tanggal 12 Desember 2033, dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK. Hal tersebut dengan mengindahkan ketentuan lainnya dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK, khususnya ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan OWK.
- Jumlah OWK yang akan dikonversi oleh Emiten pada tanggal Konversi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok OWK yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang OWK pada Tanggal Konversi.
- Nilai nominal dari Saham Hasil Konversi pada saat Emiten hendak melaksanakan konversi atas OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari sebelum utang Tranche C telah secara efektif dikonversi menjadi OWK. Yang dimaksud dengan VWAP adalah tolak ukur untuk menentukan harga rata-rata pada saham perusahaan terbuka yang diperdagangkan di Bursa Efek. Berdasarkan metode perhitungan *Volume Weighted Average Price (VWAP)* selama 45 hari yang dilakukan oleh Emiten pada tanggal 11 April 2023 sampai dengan tanggal 23 Juni 2023, Emiten telah mendapatkan harga *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* sebesar Rp50,81.

Sehubungan dengan proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan pendaftaran dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan anggaran dasar Emiten, Emiten akan melakukan pembulatan nilai nominal saham yang akan tercatat dalam anggaran dasar Emiten sehingga nilai nominal dari Saham Hasil Konversi adalah sebesar Rp50.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2. OWK Principal Debt:

- The entire principal value of OWK is Rp1,393,155,194,444 which has a conversion option into new shares issued by the Issuer. The issuer has the right to convert OWK into new shares issued by the Issuer within a period of 10 years from the time the Issuer obtains all required corporate approvals or from the OWK Issuance Date.
- The OWK transfer unit is Rp1 or multiples thereof.

3. OWK Due Date:

- The date of conversion of OWK into Converted Shares is the 10th year from the OWK Issuance Date, namely December 12, 2033, taking into account the provisions in the OWK Trustee Agreement. This is by taking into account other provisions in the OWK Trusteeship Agreement, especially the provisions of the OWK Trusteeship Agreement.
- The amount of OWK that will be converted by the Issuer on the Conversion Date is at the same price as the Principal amount of OWK written on the Written Confirmation owned by the OWK Holder on the Conversion Date.
- The nominal value of the Converted Shares when the Issuer wishes to carry out the conversion of OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, the nominal value of the Converted Shares is calculated based on the *Volume Weighted Average Price (VWAP)* for 45 days before the Tranche C debt has been effectively converted become an OWK. What is meant by VWAP is a benchmark for determining the average price of shares of public companies traded on the Stock Exchange. Based on the *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* calculation method for 45 days carried out by the Issuer from April 11, 2023 to June 23, 2023, the Issuer has obtained a *Volume-Weighted Average Price (VWAP)* of Rp50.81.

In connection with the approval process from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and registration in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for changes to the Issuer's articles of association, the Issuer will round off the nominal value of shares that will be recorded in the Issuer's articles of association so that the value The nominal value of the Converted Shares is Rp50.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

d. Pelaksanaan Konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi.

- Emiten berhak untuk mengkonversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Emiten.
- Dalam hal terdapat selisih antara nilai hasil perhitungan *Volume Weighted Average Price* (VWAP) dengan nilai nominal Saham Hasil Konversi akibat dari pembulatan ke bawah atas nilai nominal dari Saham Hasil Konversi, maka Emiten akan mencatatkan selisih nilai tersebut sebagai agio saham. Sedangkan, dalam hal terdapat selisih antara nilai Utang Pokok OWK yang tidak habis dibagi dengan nilai nominal *Volume Weighted Average Price* (VWAP) dimaksud akan diselesaikan Emiten kepada Pemegang OWK pada Tanggal Konversi OWK dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi dilakukan oleh Agen Konversi yang bertindak atas nama Emiten, dengan memperhatikan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Konversi.
- Pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dianggap sebagai pelunasan/pembayaran jumlah Pokok OWK oleh Emiten kepada Pemegang OWK. Setelah Saham Hasil Konversi diterima oleh para Pemegang OWK yang terdaftar sebagai Pemegang OWK pada Tanggal Konversi, Emiten dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran atas jumlah Pokok OWK tersebut.
- Pemegang OWK dengan ini menyatakan menerima setiap hasil pelaksanaan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi yang dilakukan oleh Agen Konversi dan - membebaskan Wali Amanat dari setiap klaim, tuntutan, dan/atau gugatan perdata maupun pidana dari pihak manapun termasuk namun tidak terbatas sehubungan dengan Pasal 5 ini.

4. OWK Merupakan Bukti Utang

- Berdasarkan pernyataan Emiten sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, OWK merupakan bukti bahwa Emiten secara sah dan mengikat berutang kepada Pemegang OWK sejumlah Pokok OWK yang disebut dalam Sertifikat Jumbo OWK ditambah dengan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Emiten dengan cara dikonversi menjadi

d. Implementation of OWK Conversion into Converted Shares.

- *The Issuer has the right to convert OWK into Convertible Shares on the Conversion Date, while still considering the conditions of the Issuer.*
- *In the event that there is a difference between the calculated value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) and the nominal value of the Convertible Shares as a result of rounding down the nominal value of the Converted Shares, the Issuer will record the difference in value as share premium. Meanwhile, in the event that there is a difference between the value of the OWK Principal Debt which is not divisible by the nominal value of the Volume-Weighted Average Price (VWAP) in question, the Issuer will settle it to the OWK Holder on the OWK Conversion Date by taking into account the provisions of the applicable laws and regulations.*
- *Implementation of the conversion of OWK into Resulting Shares The conversion is carried out by the Conversion Agent acting on behalf of the Issuer, taking into account the terms and conditions as regulated in the Conversion Agent Agreement.*
- *The conversion of OWK into Converted Shares carried out by the Conversion Agent is considered as repayment/payment of the Principal amount of OWK by the Issuer to the OWK Holder. After the Converted Shares are received by the OWK Holders who are registered as OWK Holders on the Conversion Date, the Issuer is released from the obligation to make payment of the Principal amount of the OWK.*
- *The OWK Holder hereby declares that it has received every result of the conversion of OWK into Convertible Shares carried out by the Conversion Agent and - releases the Trustee from any claims, demands and/or civil or criminal suits from any party including but not limited to in connection with Article 5 of this.*

4. OWK is proof of debt

- *Based on the Issuer's current statement but valid from the Issuance Date, OWK is proof that the Issuer legally and bindingly owes the OWK Holder the amount of OWK Principal stated in the Jumbo OWK Certificate plus the Fines (if any) which must be paid by the Issuer by converting it into Shares Conversion Results on the Conversion Date,*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan OWK dan Perjanjian Agen Konversi. OWK tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan OWK.

- Bukti kepemilikan OWK bagi Pemegang OWK adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang OWK dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

5. Pendaftaran OWK di KSEI

- OWK didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran OWK di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermaterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku.
- OWK diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo OWK yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang OWK melalui Pemegang Rekening.

6. Pendaftaran OWK di KSEI

Penarikan OWK dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya.

7. Pengalihan OWK

Hak kepemilikan OWK beralih dengan pemindahbukuan OWK dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Emiten, Wali Amanat dan KSEI memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang OWK yang sah dalam hubungannya untuk menerima hak-hak yang berhubungan dengan OWK.

8. Pembelian Kembali

Emiten dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas OWK, baik sebagian maupun seluruhnya.

9. Minimum Kepemilikan OWK dan/atau Satuan Perdagangan OWK

- Minimum kepemilikan OWK adalah Rp1,00 dan/atau kelipatannya.
- Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Waskita Beton Precast Tahap II Tahun 2019 tertanggal 15 Februari 2023, Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000 dan/atau kelipatannya

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

based on the OWK Trustee Agreement and Conversion Agent Agreement. The OWK is an important part and cannot be separated from the OWK Trusteeship Agreement.

- *Proof of OWK ownership for OWK Holders is Written Confirmation issued by the Account Holder and administered by KSEI based on the Securities Account Opening Agreement signed by the OWK Holder and the Account Holder. Written Confirmation These cannot be transferred or traded.*

5. OWK registration at KSEI

- *OWK is registered with KSEI based on an Agreement Registration of OWK at KSEI which is made under the hand of sufficient stamp duty, taking into account provisions in the Capital Market sector and applicable KSEI provisions.*
- *OWK is issued without script except for the Jumbo OWK Certificate which is issued to be registered in the name of KSEI as proof of debt for the benefit of the OWK Holder through the Account Holder.*

6. Withdrawal of OWK

Withdrawing OWK from a Securities Account can only be done by transferring it from one Securities Account to another Securities Account.

7. OWK redirection

OWK ownership rights are transferred by transferring OWK from one Securities Account to another Securities Account. The Issuer, Trustee and KSEI treat the Account Holder as the legal OWK Holder in relation to receiving rights related to the OWK.

8. Buyback

The issuer and/or a third party can repurchase OWK, either in part or in whole.

9. Minimum OWK Ownership and/or OWK Trading Unit

- *Minimum OWK ownership is Rp1.00 or multiples thereof.*
- *In accordance with the decision of the General Meeting of Sustainable Bondholders I Waskita Beton Precast Phase I 2019 dated February 15, 2023, OWK Trading Units on the Stock Exchange were carried out with a value of Rp5,000,000 and/or multiples thereof and/or with a value*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan/atau dengan nilai sebesar Rp1,00 dan/atau kelipatannya, atau dengan nilai sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek dan/atau perjanjian tersendiri yang ditandatangani oleh Emiten dan Bursa Efek.

- Sesuai peraturan/ ketentuan Bursa Efek yang berlaku pada saat Perjanjian Perwaliamanatan OWK ini ditandatangani, yaitu sesuai Surat Edaran Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00016/BEI/07-2021 tanggal 12 Juli 2021 perihal Parameter Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk di Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA), diatur antara lain parameter satuan perdagangan di papan *retail corporate bonds (retail corps)* sebesar Rp1.000.000, maka Satuan Perdagangan OWK di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp1.000.000 dan/atau kelipatannya.

10. Jaminan dan Hak Senioritas Atas Utang

OWK tidak dijamin dengan jaminan khusus.

11. Sanksi

Apabila Emiten tidak memenuhi kewajiban dalam Perjanjian Perwaliamanatan OWK maka Emiten dapat dikenakan sanksi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan OWK antara lain apabila Emiten tidak melakukan konversi OWK menjadi Saham Hasil Konversi pada Tanggal Konversi, maka Emiten wajib membayar Denda. Denda yang dibayar oleh Emiten merupakan hak Pemegang OWK, yang akan diberikan kepada Pemegang OWK secara proporsional berdasarkan besarnya OWK yang dimilikinya.

12. Lain-lain

- Kewajiban Emiten berdasarkan OWK pada setiap waktu merupakan kewajiban Emiten yang sah dan yang tidak bersyarat serta bersifat mutlak.
- Konversi Pokok OWK menjadi Saham Hasil Konversi dan pembayaran Denda (jika ada) merupakan hak dari para Pemegang OWK.
- Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK.
- Bank Kustodian atau Perusahaan Efek yang merupakan Pemegang Rekening dapat bertindak untuk dirinya sendiri atau berdasarkan surat kuasa bertindak untuk dan atas nama nasabahnya sebagai Pemegang OWK. Bagi Pemegang OWK berlaku ketentuan perpajakan sesuai

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

of Rp1.00 and/or multiples thereof, or with a value as determined in the Stock Exchange regulations and/or a separate agreement signed by the Issuer and the Stock Exchange.

- In accordance with the Stock Exchange rules/conditions in effect at the time this OWK Trustee Agreement was signed, namely in accordance with the Indonesian Stock Exchange Circular Letter Number SE-00016/BEI/07-2021 dated July 12, 2021 regarding Trading Parameters for Debt Securities and Sukuk in the Alternative Market Organizer System (SPPA), regulated among other things, trading unit parameters on the retail corporate bonds (retail corps) board at Rp1,000,000, then the OWK Trading Unit on the Stock Exchange is carried out at a value of Rp1,000,000 and/or multiples thereof.

10. Collateral and Seniority Rights on Debt

OWK is not guaranteed by any special guarantee.

11. Punishment

If the Issuer does not fulfill the obligations in the OWK Trustee Agreement, especially the OWK Trustee Agreement, the Issuer may be subject to sanctions in accordance with the OWK Trustee Agreement, including if the Issuer does not convert the OWK into Converted Shares on the Conversion Date, then the Issuer is obliged to pay a Fine. Fines paid by the Issuer are the rights of the OWK Holder, which will be given to the OWK Holder proportionally based on the size of the OWK they own.

12. Others

- The Issuer's obligations under the OWK at all times constitute the Issuer's legal obligations and are unconditional and absolute.
- Conversion of OWK Principal into Conversion Shares and payment of Fines (if any) are the rights of OWK Holders.
- Custodian Banks or Securities Companies which are Account Holders can act for themselves or based on a power of attorney to act for and on behalf of their customers as OWK Holders.
- A Custodian Bank or Securities Company which is an Account Holder can act for itself or based on a power of attorney to act for and on behalf of its customers as an OWK Holder. For OWK Holders, tax provisions apply in accordance with the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia and if the

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan apabila Emiten diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia untuk memotong pajak atas setiap pembayaran yang dilakukan oleh Emiten kepada Pemegang OWK, Emiten melalui Agen Pembayaran harus memotong pajak tersebut dan membayarkannya kepada instansi yang ditunjuk untuk menerima pembayaran pajak serta melalui Agen Pembayaran akan memberikan bukti pemotongan pajak kepada Pemegang OWK.

Issuer is required by the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia to withhold tax on every payment made by the Issuer to OWK Holders, the Issuer through the Agent Payments must withhold the tax and pay it to the agency appointed to receive tax payments and through the Payment Agent will provide proof of tax withholding to the OWK Holder.

Berdasarkan surat dari PT Pefindo dengan nomor surat RC-794/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 11 September 2023 perihal Sertifikat Pemeringkat atas Obligasi dan Obligasi Wajib Konversi Perusahaan menyatakan bahwa tetap Pemeringkat atas Obligasi Waskita Beton Precast I Tahun 2022, Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 serta, Obligasi Waskita Beton Precast II Tahun 2022 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 telah diputuskan peringkatnya menjadi B (Single B).

Based on a letter from PT Pefindo with letter number RC-794/PEF-DIR/IX/2023 dated September 11, 2023 regarding the Rating Certificate on Bonds and Mandatory Convertible Bonds, the Company states that the rating remains on Waskita Beton Precast I Year 2022 Bonds, Waskita Beton Precast I Year 2023 Convertible Bonds and, Waskita Beton Precast II Year 2022 Bonds and Waskita Beton Precast II Year 2023 Mandatory Conversion Bonds have been decided to B (Single B).

22. LIABILITAS SEWA

	2024
Tanah	329.429.485
Kendaraan	3.363.948.945
Jumlah	3.693.378.430
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.338.809.772)
Liabilitas sewa jangka panjang	2.354.568.658

Rincian liabilitas sewa berdasarkan nama penyewa:

	2024
Koperasi Jasa WSBP	2.906.224.297
Koperasi Waskita	457.724.652
Burhanuddin Nasution	-
Lain-lain	329.429.481
Liabilitas sewa	3.693.378.430

22. LEASE LIABILITIES

	2023	
	4.977.254.485	Land
	4.622.397.439	Vehicles
Jumlah	9.599.651.924	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.347.202.066)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	5.252.449.858	Non-current lease liabilities

Details of lease liabilities by lessor:

	2023	
	4.164.672.791	Burhanuddin Nasution
	457.724.652	Koperasi Waskita
	4.647.825.000	Koperasi Jasa WSBP
	329.429.481	Others
Jumlah	9.599.651.924	Lease liabilities

23. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

	2024
Utang Obligasi Wajib Konversi	
Obligasi Tahap 1 Tahun 2023	457.614.726.668
Obligasi Tahap 2 Tahun 2023	1.393.155.194.444
Jumlah	1.850.769.921.112
Diskonto yang belum diamortiasi	(1.123.115.264.276)
Jumlah	727.654.656.836

23. MANDATORY CONVERTIBLE BOND

	2023	Mandatory Convertible Bond
	457.614.726.667	Bond 1 Year 2023
	1.393.155.194.444	Bond 2 Year 2023
Jumlah	1.850.769.921.111	Total
Diskonto yang belum diamortiasi	(1.198.957.481.113)	Unamortized discount
Jumlah	651.812.439.998	Total

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Pengumuman dari IDX Nomor Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 tanggal 12 Desember 2023 perihal Pencatatan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), maka dilakukan pencatatan atas Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2023 (WSBP01CB) dan Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast II Tahun 2023 (WSBP02CB), yang akan dicatatkan di Bursa tanggal 13 Desember 2023, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Obligasi/Obligation's Name	Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast I Tahun 2024/ Waskita Beton Precast I Mandatory Convertible Bonds in 2024
Kode Obligasi/Obligation Code	WSBP01CB
Kode ISIN/ISIN Code	IDC000013904
Nilai Emisi/Emission Value	457.614.726.667
Tingkat Bunga/Interest Rate	0,00% (Zero Coupon)
Tanggal Jatuh Tempo/Due date	12 Desember 2033
Tanggal Konversi Saham Tambahan/Additional Share Conversion Date	12 Desember 2033 (10 tahun sejak tanggal penerbitan/10 years from the date of publication)

Nama Obligasi/Obligation's Name	Obligasi Wajib Konversi Waskita Beton Precast IV Tahun 2023/ Waskita Beton Precast IV Mandatory Convertible Bonds in 2023
Kode Obligasi/Obligation Code	WSBP01CB
Kode ISIN/ISIN Code	IDC000013904
Nilai Emisi/Emission Value	457.614.726.667
Tingkat Bunga/Interest Rate	0,00% (Zero Coupon)
Tanggal Jatuh Tempo/Due date	12 Desember 2033
Tanggal Konversi Saham Tambahan/Additional Share Conversion Date	12 Desember 2033 (10 tahun sejak tanggal penerbitan/10 years from the date of publication)
Wali Amanat	PT Bank Mega Tbk.
Tanggal Penerbitan/Publication date	12 Desember 2023
Tanggal Pencatatan/Recording Date	13 Desember 2023
Tanggal Pembayaran Bunga Pertama/ First Interest Payment Date	Tidak Ada Bunga yang Dibayarkan/No Interest Paid
Periode Pembayaran Bunga/ Interest Payment Periode	Tidak ada/There isn't any
Lembaga Pemeringkat/Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Hasil Peringkat/Ranking Results	Id B (Single B)

**24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

a. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 14 Juli 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp6.326.677.813.600 menjadi sebesar Rp10.526.677.813.600. Akta tersebut telah mendapat surat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No.AHU-0043401.AH.01.02.TAHUN.2023 tanggal 27 Juli 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Based on the Announcement from IDX Number Peng-P-01325/BEI.PP3/12/2023 dated December 12, 2023 regarding the Recording of Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP), the Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds I of 2023 (WSBP01CB) and Waskita Beton Precast Mandatory Convertible Bonds II of 2023 (WSBP02CB), which will be listed on the Stock Exchange on December 13, 2023, with the following details:

**24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

a. Share Capital

Based on Notarial Deed No. 39, dated July 14, 2023, by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the authorized capital of the Company from the original Rp6,326,677,813,600 to Rp10,526,677,813,600. The deed has received a letter of approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0043401.AH.01.02.TAHUN.2023 dated July 27, 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 28 Juli 2023 oleh Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar 63.266.778.135 lembar saham menjadi sebesar 147.266.778.136 lembar saham yang terdiri dari 63.266.778.135 lembar saham seri B dengan nominal sebesar Rp100 dan 84.000.000.000 lembar saham C dengan nominal sebesar Rp50. Akta tersebut telah mendapat surat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No.AHU-0153549.AH.01.11.TAHUN. 2023 Tanggal 9 Agustus 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 10 Agustus 2023 oleh Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp6.326.677.813.600 menjadi sebesar Rp10.526.677.813.600 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp2.636.115.753.400 menjadi sebesar Rp4.316.120.742.050 yang terdiri dari 1 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham, 26.361.157.533 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 per lembar saham dan 28.194.563.791 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp50 per lembar saham. Akta tersebut telah disampaikan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Perusahaan No. 16 tanggal 10 Agustus 2023, dalam rapat telah diagendakan persetujuan konversi utang Perseroan menjadi Ekuitas kepada kreditur tertentu, Persetujuan peningkatan Modal Dasar dan Disetor Perseroan Tanpa Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui penerbitan seri saham baru dalam rangka implementasi atas ketentuan dalam Perjanjian Perdamaian, dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Atas Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0109371 tanggal 22 Agustus 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Based on Notarial Deed No. 60, dated July 28, 2023, by Yumna Shabrina, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the authorized capital of the Company from the original 63,266,778,135 per share to 147,266,778,136 per share which consist of 63,266,778,135 per share series B with value of Rp100 per share and 84,000,000,000 per share series C with value of Rp50 per share. The deed has received a letter of approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No.AHU-0153549.AH.01.11.TAHUN. 2023 dated August 9, 2023.

Based on Notarial Deed No. 16 dated August 10, 2023 by Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, the shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp6,326,677,813,600 to Rp10,526,677,813,600 and There is also an increase in the capital subscribed and paid up from the original amount of Rp2,636,115,753,400 to Rp4,316,120,742,050 which consist of 1 series A share with a nominal value of Rp100 per share, 26,361,157,533 series B shares with a nominal value of Rp100 per share, and 28,194,563,791 series C shares with a nominal value of Rp50 per share. The deed has been submitted to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with notification letter No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023.

Based on the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of the Company No. 16 dated August 10, 2023, the meeting has been scheduled for approval of the conversion of the Company's debt into Equity for certain creditors, Approval of increasing the Authorized and Paid-up Capital of the Company without going through Pre-emptive Rights through serial issuance new shares in order to implement the provisions in the Peace Agreement, and Approval of Amendments to the Company's Articles of Association.

The Amendments to the Articles of Association have been ratified by the Ministry of Law and Human Rights Republik Indonesia, Directorate General of General Legal Administration No. AHU-AH.01.03-0109371 dated August 22, 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Sehingga susunan komposisi pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	2024		2023
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
Jumlah saham/ Total shares			Jumlah saham/ Total shares
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	29,08%	1.591.711.914.800	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Intiniaga			PT Intiniaga
Sukses Abadi	7,13%	196.332.348.900	Sukses Abadi
Koperasi Waskita Karya	0,00%	1.393.500	Koperasi Waskita Karya
PT Waskita Beton Precast Tbk	3,35%	184.528.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Masyarakat	60,44%	2.099.736.554.458	Masyarakat
Jumlah	100%	4.072.310.311.658	Total
	2023		
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
Jumlah saham/ Total shares			Jumlah saham/ Total shares
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	29,36%	1.591.711.914.800	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Koperasi Waskita	0,00%	1.393.500	Koperasi Waskita
PT Waskita Beton Precast Tbk	3,38%	184.528.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Masyarakat	67,26%	2.269.602.534.650	Masyarakat
Jumlah	100%	4.045.843.942.950	Total

Ringkasan setoran modal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A summary of capital contributions made are as follows:

	2024	2023	
Modal Saham			Authorized Capital
Modal dasar			Authorized Capital
147.266.778.136 saham per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023			147,266,778,136 shares as of December 31, 2024 and December 31, 2023, per value of
nilai nominal Rp100 dan Rp50 per saham pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023			Rp100 and Rp50 per share as of December 31, 2024 and December 31, 2023
	10.526.677.813.600	10.526.677.813.600	
Penyertaan Modal			Paid-up Capital
PT Waskita Karya (Persero) Tbk Modal Disetor dan Ditempatkan	1.260.457.453.403	1.260.457.453.403	PT Waskita Karya (Persero) Tbk Paid up capital
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap I:	30.702.000.000	30.702.000.000	Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase I:
Persediaan			Inventories
Aset Tetap:			Property, Plant and, Equipment:
Tanah	46.074.000.000	46.074.000.000	Land
Bangunan dan Gedung	9.227.000.000	9.227.000.000	Building
Peralatan Proyek Golongan I dan II	152.724.000.000	152.724.000.000	Project Equipment I and II
Jumlah	1.499.184.453.403	1.499.184.453.403	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Inbreng Aset Tetap dan Persediaan Tahap II:			Inbreng Property, Plant and Equipment and Inventories Phase II:
Tanah	33.670.000.000	33.670.000.000	Land
Bangunan dan Gedung	37.021.000.000	37.021.000.000	Building
Peralatan Proyek Golongan I dan II	11.793.000.000	11.793.000.000	Project Equipment I and II
Jumlah	82.484.000.000	82.484.000.000	Total
Jumlah Penyertaan Modal			Total Paid-up Capital of
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.591.711.914.800	1.591.711.914.800	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Intiniaga Sukses Abadi	196.332.348.900	-	PT Intiniaga Sukses Abadi
Koperasi Waskita	1.393.500	1.393.500	Koperasi Waskita
PT Waskita Beton Precast Tbk	184.528.100.000	184.528.100.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
Masyarakat (<5%)	2.099.736.554.458	2.269.602.534.650	Public (<5%)
Jumlah	4.072.310.311.658	4.045.843.942.950	Total

b. Tambahan Modal Disetor

b. Additional Paid-in Capital

	2024	2023	
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	10.544.463.000	10.544.463.000	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	490	490	Initial sale value per share
Nilai Nominal per Saham	100	100	Par value
Agio per Saham	390	390	Agio per shares
Jumlah Saham yang Dikeluarkan	28.723.891.165	28.194.563.791	Number of shares issued
Nilai Jual Perdana per Saham	50	50	Initial sale value per share
Agio per Saham	1	1	Agio per shares
Jumlah Agio Saham	4.135.606.921.844	4.135.178.166.671	Total Paid in Capital
Biaya Emisi Saham	(94.256.955.187)	(94.256.955.187)	Share issuance costs
Bersih	4.041.349.966.657	4.040.921.211.484	Net
Penyesuaian atas transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(73.554.205.960)	(73.554.205.952)	Adjustment from restructuring transaction of entities under common Control
Jumlah	3.967.795.760.697	3.967.367.005.532	Total

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas perusahaan atau perusahaan publik. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, peraturan No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan. Biaya emisi efek ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2016.

Share issuance costs are costs related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional cost in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regulation No. VIII.G.7 on guidelines for the preparation of financial statements. Share issuance costs originated from the initial public offering in 2016.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Pada tahun 2014 dan 2015, Perusahaan menerima setoran modal nonkas (inbreng) dari entitas induk (WSKT). Transaksi ini merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Perusahaan mencatat selisih antara nilai wajar aset tetap dan persediaan yang dialihkan dengan nilai tercatatnya pada pos tambahan modal disetor dengan rincian sebagai berikut:

In 2014 and 2015, the non-cash assets of a division of the Company's Parent Company (WSKT) was transferred to the Company. These transactions constitute a business combination involving entities under common control. The Company recorded the difference between the fair value of assets of the division transferred and their carrying amount as part of additional paid-in capital with details as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Selisih/ Difference	
Tanah	18.336.222.851	79.744.000.000	(61.407.777.149)	Land
Gedung	45.827.683.787	46.248.000.000	(420.316.213)	Building
Peralatan	154.409.555.664	164.404.000.000	(9.994.444.336)	Equipment
Kendaraan	9.654.688	113.000.000	(103.345.312)	Vehicle
Persediaan	29.073.677.059	30.702.000.000	(1.628.322.941)	Inventories
Jumlah	247.656.794.049	321.211.000.000	(73.554.205.951)	Total

25. SAHAM DIPEROLEH KEMBALI

Berdasarkan Akta (RUPSLB) No. 59 tanggal 26 Juli 2017, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas Pasal 37 ("UU No. 40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-105/BL/2010 Peraturan XI.B.2: Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan atau Perusahaan Publik, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan pembelian kembali saham (*buyback*) maksimum sebesar 7% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh atau sebesar 1.845.281.000 saham dengan periode *buyback* dari tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan 29 Desember 2017. Sesuai POJK No.30/POJK.04/2017. Pengalihan saham wajib dilakukan 3 (tiga) tahun sejak pembelian kembali saham, dalam hal masih terdapat saham hasil pembelian kembali, maka saham wajib dialihkan dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) tahun, dalam hal masih terdapat lagi saham hasil pembelian kembali, maka saham wajib dialihkan dalam jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun. Adapun periode pengalihan saham hasil pembelian kembali Perseroan mendapatkan relaksasi selama 3 (tiga) tahun 22 (dua puluh dua) hari sebagaimana kebijakan Otoritas Jasa Keuangan yang tertuang dalam Surat Edaran No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten dan Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK 20/2021") dan surat No. S-68/D.04/2023 tentang Keberlakuan Kebijakan Relaksasi dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK 68/2023"). Sehingga berdasarkan hal-hal tersebut di atas, batas akhir pengalihan saham hasil pembelian kembali Perseroan adalah tanggal 19 Januari 2027.

25. TREASURY STOCKS

Based on to the Act (RUPSLB) No. 59 of July 26, 2017, Law No. 40 of 2007 on Limited Companies Article 37 ("Act No.40 of 2007") and the annex to the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Authority and Financial Institutions No. KE-105/BL/2010 Regulation XI.B.2: Buyback of Shares issued by a Company or Public Company, the Company decides to carry out a buyback of a maximum of 7% of all shares that have been issued and deposited in full or of 1,845,281,000 shares with a buyback period from July 27, 2017 to December 29, 2017. In accordance with POJK No.30/POJK.04/2017. The transfer of shares must be carried out within 3 (three) years from the repurchase of shares, in the event that there are still shares resulting from the repurchase, then the shares must be transferred within a maximum period of 2 (two) years, in the event that there are still shares resulting from the repurchase, then the shares must be transferred within a maximum period of 1 (one) year. The period for the transfer of shares resulting from the Company's repurchase is relaxed for 3 (three) years 22 (twenty two) days as per the Financial Services Authority's policy as stated in Circular Letter No. 20/SEOJK.04/2021 concerning Stimulus and Relaxation Policies Related to Issuers and Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK 20/2021") and letter No. S-68/D.04/2023 concerning Implementation of Relaxation Policies in Maintaining Capital Market Performance and Stability due to the Spread of Corona Virus Disease 2019 ("SEOJK 68/2023"). So based on the matters above, the deadline for transferring shares resulting from the Company's repurchase is January 19, 2027.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat pada biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang akun modal sebagai berikut:

Reacquired shares are recorded at cost and are presented as deduction from equity with the following details:

Uraian	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value	Description
Periode <i>buyback</i> saham Perusahaan sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023	1.845.281.000	775.953.722.340	The Company's buyback period from July 27, 2017 until October 31, 2024 and December 31, 2023

26. SALDO LABA

26. RETAINED EARNINGS

	2024	2023	
Telah ditentukan penggunaannya			Appropriated
Saldo awal	272.173.444.924	272.173.444.924	Beginning balance
Penambahan dana cadangan	-	-	Addition reserved fund
	272.173.444.924	272.173.444.924	

	2024	2023	
Belum ditentukan penggunaannya			Unappropriated
Saldo awal	(8.456.088.992.835)	(8.462.237.614.486)	Beginning balance
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(997.301.850.759)	6.300.283.810	Profit (loss) for the period
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	632.435.285	(151.662.159)	Remeasurement of defined benefit obligation
Saldo akhir	(9.452.758.408.309)	(8.456.088.992.835)	Ending balance

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Merupakan pendapatan komprehensif lainnya berupa selisih lebih revaluasi aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023. Tidak terdapat indikasi peningkatan atau penurunan nilai aset tanah dan bangunan per 31 Desember 2024.

Represents other comprehensive income in the form of excess revaluation of land and building fixed assets as at December 31, 2024 and 2023. There is no indication of an increase or decrease in the value of land and building assets as at December 31, 2024.

28. PENDAPATAN USAHA

28. REVENUES

	2024	2023	
Bedasarkan Produk			By Product
Precast	866.208.965.504	540.399.884.595	Precast
Readymix dan quarry	681.506.812.791	579.837.084.736	Readymix and quarry
Jasa konstruksi	424.180.656.158	367.350.899.851	Construction
Jumlah	1.971.896.434.453	1.487.587.869.182	Total

Pihak Berelasi (Catatan 38)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk	336.877.643.044	503.224.738.006
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	177.903.748.556	-
PT Cimanggis Cibitung Tollways	148.190.678.769	282.729.598.451
Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi Kso	136.352.650.507	85.201.207.443

Related Parties (Note 38)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	
PT Cimanggis Cibitung Tollways	
Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi Kso	

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PT Utama Karya			PT Utama Karya
Infrastruktur	73.722.578.800	8.961.400.000	Infrastruktur
Waskita - Nindya -			Waskita - Nindya -
Permata Kso	72.661.801.200	11.814.256.300	Permata Kso
Waskita - Nindya - Modern			Waskita - Nindya - Modern
Kso	72.446.116.450	54.441.243.850	Kso
Waskita - Nindya - Lrs Kso	63.629.167.500	-	Waskita - Nindya - Lrs Kso
Waskita - Abipraya Jo	34.065.772.920	-	Waskita - Abipraya Jo
Waskita - Bersinar Kso	32.497.962.500	5.863.627.000	Waskita - Bersinar Kso
Wika - Waskita - Jakon -			Wika - Waskita - Jakon -
PP Kso	31.731.326.000	-	PP Kso
Pp-Ak-Wskt-Mwt Kso	29.459.990.000	-	Pp-Ak-Wskt-Mwt Kso
Pp - Nk Kso	29.099.680.000	20.013.666.000	Pp - Nk Kso
Hutama - Abipraya - Jaya			Hutama - Abipraya - Jaya
Konstruksi - Yasa	28.528.644.000	-	Konstruksi - Yasa
PT Utama Karya			PT Utama Karya
(Persero)	17.960.580.004	23.770.249.685	(Persero)
PP - Waskita - Ypp Kso	17.303.650.000	-	PP - Waskita - Ypp Kso
PT Pertamina Hulu Sanga			PT Pertamina Hulu Sanga
Sanga	16.326.000.000	-	Sanga
Nindya - Waskita - Naviri -			Nindya - Waskita - Naviri -
Panca Kso	15.504.233.500	-	Panca Kso
PT Hakaaston	15.368.490.000	2.255.238.500	PT Hakaaston
Hutama - Wika Kso	14.249.651.188	-	Hutama - Wika Kso
Adhi - Utama - Nindya -			Adhi - Utama - Nindya -
Abipraya Kso	12.707.856.000	-	Abipraya Kso
Waskita - Nindya Kso	12.370.790.250	1.358.520.500	Waskita - Nindya Kso
Waskita Karya - Ricky			Waskita Karya - Ricky
Kencana Sukses Kso	11.658.799.000	17.360.165.000	Kencana Sukses Kso
PP - Markinah Kso	11.396.450.000	3.743.583.500	PP - Markinah Kso
Srbgc - Wika - Adhi (Jo)	9.453.761.000	6.640.879.000	Srbgc - Wika - Adhi (Jo)
Wika - Utama Kso	7.680.020.000	20.186.910.000	Wika - Utama Kso
PT Brantas Abipraya			PT Brantas Abipraya
(Persero)	7.000.636.000	2.276.524.500	(Persero)
PP - Selaras Kso	3.385.740.000	4.636.410.000	PP - Selaras Kso
Adhi - Wg Kso	2.995.590.000	-	Adhi - Wg Kso
PT Nindya Beton	1.490.100.000	1.220.023.404	PT Nindya Beton
Hutama - Modern - Bck			Hutama - Modern - Bck
Kso	1.107.760.500	-	Kso
Lain-Lain (Di Bawah			
Rp1Miliar)	5.134.135.947	181.608.698.968	Other (under Rp1Billion)
Jumlah Pihak Berelasi	1.450.262.003.635	1.237.306.940.107	Total Related Parties
Pihak Ketiga			Third Party
PT Duta Graha Karya	70.861.642.040	42.646.079.727	PT Duta Graha Karya
PT Bukit Asam Tbk	61.635.460.795	-	PT Bukit Asam Tbk
PT Industri Pameran			PT Industri Pameran
Nusantara	57.804.626.000	40.166.501.500	Nusantara
PT Jgc Indonesia	37.508.662.872	13.026.170.450	PT Jgc Indonesia
Multi Welindo	29.567.408.500	4.916.418.000	Multi Welindo
Jo.Shimizu-Total Jkt11			Jo.Shimizu-Total Jkt11
Data Center	26.214.220.000	-	Data Center
PT Pilar Teguh Utama	25.605.602.000	-	PT Pilar Teguh Utama
PT Indo Fudong			PT Indo Fudong
Konstruksi	21.695.180.000	-	Konstruksi
PT Estetika Binagriya	19.713.434.647	-	PT Estetika Binagriya
PT Moderen Multi Graha	13.200.576.000	-	PT Moderen Multi Graha
PT Jaya Obayashi	10.270.704.000	-	PT Jaya Obayashi
Mega Andalan Sukses	9.340.983.600	1.135.399.150	Mega Andalan Sukses
Indosarana Jaya Perkasa	8.284.166.678	150.000.000	Indosarana Jaya Perkasa

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PT Samudra Marine Indonesia	7.794.900.000	-	PT Samudra Marine Indonesia
Sumber Urip Sejati	6.870.729.000	5.338.250.000	Sumber Urip Sejati
PT Tripatra Engineers & Constructors	6.045.827.000	-	PT Tripatra Engineers & Constructors
PT Astra Honda Motor	5.356.645.500	-	PT Astra Honda Motor
PT Dirgantara Betonindo	5.275.095.000	-	PT Dirgantara Betonindo
PT Alia Digital Printex	4.947.052.000	-	PT Alia Digital Printex
PT Trico Wana	4.131.960.000	-	PT Trico Wana
PT Menggala Persada Abadi	3.693.420.000	-	PT Menggala Persada Abadi
PT Evo Manufacturing Indonesia	3.613.500.000	-	PT Evo Manufacturing Indonesia
PT Sharindo Matratama	3.606.740.000	5.550.640.000	PT Sharindo Matratama
Bangun Kosambi Sukses	3.258.232.500	3.328.159.000	Bangun Kosambi Sukses
PT Inti Karya Persada Teknik	2.918.776.000	410.306.100	PT Inti Karya Persada Teknik
PT Sanpala Inticon	2.493.930.000	-	PT Sanpala Inticon
Tritunggal Sukses Persada	2.235.013.200	-	Tritunggal Sukses Persada
PT Teluk Cendrawasih Nabire	2.144.279.750	-	PT Teluk Cendrawasih Nabire
PT Sadulur Berkah Makmur	2.132.539.000	374.909.050	PT Sadulur Berkah Makmur
PT Paramita Multi Sarana	2.078.758.000	-	PT Paramita Multi Sarana
PT Makmur Total Sejahtera	2.074.980.520	-	PT Makmur Total Sejahtera
PT Tobe Indah	2.039.052.000	-	PT Tobe Indah
Bojia Konstruksi Indonesia	2.031.466.500	-	Bojia Konstruksi Indonesia
Sumaraja Indah	1.901.960.000	-	Sumaraja Indah
PT Solobhakti Trading & Contractor	1.885.200.000	-	PT Solobhakti Trading & Contractor
PT Sepuluh Sumber Anugerah	1.830.012.000	-	PT Sepuluh Sumber Anugerah
PT Mitra Multigraya Jaya Abadi	1.829.520.000	-	PT Mitra Multigraya Jaya Abadi
PT Adhimix Rmc Indonesia	1.801.857.000	-	PT Adhimix Rmc Indonesia
Jgc Indonesia	1.800.185.000	13.026.170.450	Jgc Indonesia
PT Gentayu Cakra Wibowo	1.797.600.000	-	PT Gentayu Cakra Wibowo
PT Sriwijaya Bara Logistic	1.766.104.000	-	PT Sriwijaya Bara Logistic
PT Berkat Jaya Konstruksi	1.673.376.780	-	PT Berkat Jaya Konstruksi
PT China State Construction	1.662.615.600	-	PT China State Construction
PT Mandaya Sehat Utama	1.599.950.000	3.532.939.000	PT Mandaya Sehat Utama
PT Puja Bangun Mandiri	1.414.785.000	-	PT Puja Bangun Mandiri
Wisana Matrakarya	1.395.819.000	911.088.000	Wisana Matrakarya
PT Puradelta Lestari Tbk	1.350.000.000	-	PT Puradelta Lestari Tbk
PT Mitraniaga Perkasa Abadi	1.216.532.300	-	PT Mitraniaga Perkasa Abadi
Praja Perkasa Bersatu	1.165.500.013	2.865.567.240	Praja Perkasa Bersatu
PT Kencana Cakra Buana	1.146.675.008	1.146.150.000	PT Kencana Cakra Buana
PT Mahidara Artha Sangkara	1.115.017.568	306.171.284	PT Mahidara Artha Sangkara
Lain-lain (dibawah Rp1 Miliar)	26.836.158.447	111.450.010.124	Others (under Rp1 Billion)
Jumlah Pihak Ketiga	521.634.430.818	250.280.929.075	Total Third Parties
Jumlah	1.971.896.434.453	1.487.587.869.182	Total

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Rincian pemberi kerja dengan nilai kontribusi pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir

31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	2024
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	336.877.643.044
PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam	177.903.748.556
PT Cimanggis Cibitung Tollways	148.190.678.769
Jumlah	662.972.070.369

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024
Persediaan barang jadi awal	143.461.567.852
Beban pokok produksi	1.205.195.096.644
Persediaan barang jadi akhir (catatan 9)	(128.139.670.812)
Beban Pokok Penjualan	1.220.516.993.684
Beban bahan baku	969.009.785.112
Beban tenaga kerja	58.388.382.551
Beban overhead	193.118.826.021
Beban Pokok Penjualan	1.220.516.993.684
Beban Jasa Konstruksi	381.704.732.800
Beban Pokok Pendapatan	1.602.221.726.484

Tidak terdapat pembelian bahan baku dari vendor yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023

30. BEBAN PENJUALAN

	2024
Beban ekspedisi	95.314.940.776
Beban operasional area penjualan	22.902.718.528
Beban pegawai area penjualan	12.583.602.089
Beban pemasaran	3.194.820.907
Beban penawaran	1.503.948.682
Beban iklan	1.882.250.654
Jumlah	137.382.281.636

31. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

	2024
Beban pegawai	212.093.278.257
Beban pengelolaan unit produksi	75.256.118.599
Beban penyusutan (Catatan 13)	66.573.806.965
Beban umum	46.783.205.507
Beban perjalanan/kendaraan	17.809.489.680

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Details of revenues from project owners which represents more than 10% of the total revenues for the years ended December 31, 2024, and 2023 are as follows:

	2023	
	503.224.738.006	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
	-	PT Perusahaan Perseroan (Persero) Batam
	282.729.598.451	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Total	785.954.336.457	Total

29. COST OF REVENUES

	2023	
	141.300.668.890	Beginning balance of finished goods
	1.159.227.932.712	Cost of goods manufactured
	(143.461.567.852)	Ending balance of finished goods (notes 9)
Cost of Goods Sold	1.157.067.033.750	Cost of Goods Sold
	804.823.073.184	Raw Material Costs
	29.388.855.721	Labour Costs
	322.855.104.845	Overhead Costs
Cost of Goods Sold	1.157.067.033.750	Cost of Goods Sold
Cost of Construction Services	339.355.914.098	Cost of Construction Services
Cost of Revenues	1.496.422.947.848	Cost of Revenues

There are no purchases of raw materials from vendors which represents more than 10% of the total cost of revenues for the years ended December 31, 2024 and 2023.

30. SELLING EXPENSES

	2023	
	59.445.445.291	Expedition expense
	18.875.290.420	Sales area operational expense
	10.596.488.938	Sales area employee expense
	2.669.442.999	Marketing expense
	242.117.744	Tender expense
	1.998.399.660	Advertising expense
Total	93.827.185.052	Total

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2023	
	136.289.540.109	Employee expense
	185.517.410.426	Production unit management expense
	74.384.398.435	Depreciation expense (Notes 13)
	49.047.157.333	General expense
	6.649.359.153	Travel/vehicle expense

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Beban gedung	13.717.022.256	12.796.538.522	Building expense
Beban kantor	13.167.777.964	12.061.216.221	Office expense
Beban amortisasi aset lainnya	12.943.976.608	13.172.659.356	Amortization of other asset expenses
Beban K3LMP	8.485.729.924	6.562.136.676	K3LMP expense
Beban amortisasi sewa guna usaha (Catatan 14)	6.153.730.673	9.046.850.610	Amortization of right of use asset expenses
Beban hukum	746.601.168	803.135.955	Note 14)
Jumlah	473.730.737.601	506.330.402.796	Law expense
			Total

32. BEBAN NON-CONTRIBUTING PLANT

Beban *non-contributing plant* merupakan merupakan selisih biaya (efisiensi) yang timbul atas proses evaluasi biaya produksi langsung dengan *standard cost estimate* yang telah ditetapkan. *Standar cost estimate* produksi sebelumnya telah ditetapkan dengan mempertimbangkan/ memperhitungkan level normal penggunaan bahan, perlengkapan, tenaga kerja, efisiensi dan kapasitas. *Standard cost estimate* produksi ditelaah secara berkala/reguler sesuai dengan kondisi terkini dengan menyesuaikan asumsi-asumsi makro dan mikro ekonomi yang berkembang. Evaluasi biaya produksi tersebut meliputi beban bahan baku, upah, peralatan, penyusutan, mutu dan *stock opname variance*. Jumlah beban untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp90.536.547.630 dan Rp114.992.729.802.

32. NON-CONTRIBUTING PLANT EXPENSES

Non-contributing plant expenses are the difference in costs (efficiency) that arise from the process of evaluating direct production costs with the standard cost estimate that has been determined. Production cost estimate standards have previously been determined by considering/ taking into account normal levels of use of materials, equipment, labor, efficiency and capacity. Standard production cost estimates are reviewed periodically/regularly in accordance with current conditions by adjusting developing macro and micro economic assumptions. Evaluation of production costs includes raw material costs, wages, equipment, depreciation, quality and stock taking variance. Total expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp90,536,547,630 and Rp114,992,729,802, respectively.

33. PENDAPATAN BUNGA

	2024
Jasa giro	2.185.768.417
Deposito berjangka	442.892.424
Jumlah	2.628.660.841

33. INTEREST INCOME

	2023	
	2.063.104.589	Current accounts
	67.957.844	Time deposits
Jumlah	2.131.062.433	Total

34. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	2024
Pemulihan (Beban) atas penurunan nilai Aset Tetap	230.702.780.731
Beban atas penurunan nilai Piutang dan Tagihan Bruto kepada Pelanggan	(10.607.021.859)
Pemulihan (Beban) atas penurunan nilai Persediaan	(18.128.897.174)
Rugi revaluasi aset tetap	(145.004.412.435)
Beban penghapusan Aset Tetap	(434.195.483.590)
Laba penjualan aset tetap	23.416.416.697
Keuntungan atas modifikasi utang	-
Lain-Lain – bersih	(22.845.746.385)
Jumlah	(376.662.364.015)

34. OTHER INCOME - NET

	2023	
	(519.660.742.986)	Recovery (Expense) of impairment of Fixed Asset
	(34.959.128.113)	Expense of impairment of Account Receivable Gross
	(28.681.248.089)	Amount due to Customers
	-	Recovery (Expense) of impairment of Fixed
	-	Inventory
	-	Loss on fixed assets
	-	revaluation
	-	Fixed Asset write-off
	-	Expense
	-	Gain on sale of property
	1.527.670.405.364	plant, and equipment
	32.088.173.329	Gain on modification of
	-	debt
	-	Others-net
Jumlah	976.457.459.505	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

35. BEBAN KEUANGAN

	2024
Beban Bunga dari Utang:	
Utang bank	
Biaya pinjaman	73.511.435.872
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 16)	103.946.048.847
Utang obligasi	
Biaya pinjaman	6.532.129.155
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 21)	19.167.205.545
Utang obligasi wajib konversi:	
Amortisasi biaya transaksi (catatan 23)	75.842.216.838
Lainnya	4.913.824.841
Jumlah	283.912.861.098

35. FINANCE CHARGES

	2023	
		<i>Interest Expense on:</i>
		<i>Bank Loans</i>
	129.173.922.985	<i>Borrowing costs</i>
		<i>Amortization of transaction</i>
	88.228.217.977	<i>costs (Note 16)</i>
		<i>Bonds Payable</i>
		<i>Borrowing costs</i>
	6.532.129.125	<i>Amortization of transaction</i>
		<i>costs (Note 21)</i>
	17.220.822.113	<i>Mandatory Convertible</i>
		<i>Bond</i>
		<i>Amortization of transaction</i>
	-	<i>costs (Note 23)</i>
	5.809.008.204	<i>Others</i>
	246.964.100.404	Total

36. LABA (RUGI) PER SAHAM

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar sebagai berikut:

	2024
Laba (rugi) bersih periode berjalan	(997.301.850.759)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi)	54.690.141.596
Laba (rugi) per saham dasar	(18,24)

36. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Data used for calculation of basic earnings (loss) per share are as follows:

	2023	
	6.300.283.809	<i>Net profit (loss) for the periods</i>
		<i>The weighted average number of common shares outstanding used in calculating profit (loss)</i>
	37.407.246.910	<i>Basic Earnings (loss) per share</i>
	0,17	

37. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-Undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

37. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

The defined benefit pension plan typically exposes the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Penilaian aktuaris atas estimasi manfaat karyawan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya tanggal 31 Desember 2024, dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial Nandi Dan Utama. Rincian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	2024	2023	
Tingkat Kematian	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality Rate
Tingkat Kenaikan Gaji - per Tahun	5%	5%	Salary Increment per annum
Tingkat Diskonto	7,13% & 6,69%	6,80% & 6,25%	Discount Rate
Umur pensiun normal (tahun)	55	56	Normal pension age (years)
Tingkat cacat per tahun	5,00% of TMI IV 2019	5,00% of TMI IV 2019	Disability rate per annum
Tingkat pengunduran diri 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 50 tahun	2%	2%	Future pension increment rate 20 year and declining linearly until age 50 years

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2024			
	Imbalan pension/ Pension plan	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	2.815.501.711	3.709.295.305	6.524.797.016	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(4.029.370.204)	5.262.797.312	1.233.427.108	Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	(1.293.329.975)	(10.483.674.082)	(11.777.004.057)	Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga		(210.423.400)	(210.423.400)	Interest expense
Penyesuaian atas perubahan metode atribus	1.228.482.001	234.563.383	1.463.045.384	Adjustment due to changes in attribution method
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(1.278.716.467)	(1.487.441.482)	(2.766.157.949)	Components of defined benefits cost recognized in profit or loss

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2024				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto				Remeasurement on the net defined benefit liability
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	6.387.228	-	6.387.228	Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(638.822.513)	-	(638.822.513)	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam komprehensif lain	(632.435.285)	-	(632.435.285)	Components of defined benefits cost recognized other comprehensive income
Jumlah	(1.911.151.752)	(1.487.441.482)	(3.398.593.234)	Total
2023				
	Imbalan pension/ Pension plan	Imbalan pasti lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	3.282.192.990	569.096.141	3.851.289.131	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(85.181.323)	-	(85.181.323)	Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	-	603.378.411	603.378.411	Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga	-	194.995.423	194.995.423	Interest expense
Penyesuaian atas perubahan metode atribus	1.090.543.080	10.241.457.550	11.332.000.630	Adjustment due to changes in attribution method
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	4.287.554.747	11.608.927.525	15.896.482.272	Components of defined benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti – neto				Remeasurement on the net defined benefit liability
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(3.802.405)	-	(3.802.405)	Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	728.691.931	-	728.691.931	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2023			
(Keuntungan)				Actuarial (gains)
kerugian aktuarial				losses arising
yang timbul dari				from changes
penyesuaian atas				in experience
pengalaman	(573.227.366)	-	(573.227.366)	adjustment
Komponen dari				Components of
biaya imbalan				defined benefits
pasti yang diakui				cost recognized
dalam				other
komprehensif lain				comprehensive
	151.662.160	-	151.662.160	income
Jumlah	4.439.216.907	11.608.927.525	16.048.144.432	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024			
	Imbalan	Imbalan pasti		
	pension/	lainnya/	Jumlah/	
	Pension plan	Other long-term benefits	Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	18.065.911.786	12.976.873.610	31.042.785.396	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	2.815.501.711	3.709.295.305	6.524.797.016	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(5.322.700.179)	(5.220.876.770)	(10.543.576.949)	Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas OLTEB	-	(210.423.400)	(210.423.400)	Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga	1.228.482.002	234.563.383	1.463.045.385	Interest expense
Pembayaran manfaat	-	(350.515.592)	(350.515.592)	Benefit payments
Biaya Jasa Lalu yang Telah Diakui				Recognized Past Service Costs
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:				Remeasurement (gains) losses:
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	6.387.228	-	6.387.228	Actuarial (gains) losses arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(638.822.513)	-	(638.822.513)	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Kewajiban imbalan pasti – akhir	16.154.760.035	11.138.916.536	27.293.676.571	Closing defined benefit obligation

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2023			
	Imbalan pension/ <i>Pension plan</i>	Imbalan pasti lainnya/ <i>Other long- term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kewajiban imbalan pasti - awal	14.737.068.654	2.635.073.287	17.372.141.941	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	3.282.192.990	569.096.141	3.851.289.131	Current service cost
Biaya jasa lalu dan (keuntungan) kerugian atas kurtailment dan penyelesaian (Keuntungan)	(85.181.323)	-	(85.181.323)	Past service cost and (gain) loss from curtailment and settlement
kerugian aktuarial atas OLTEB	-	603.378.411	603.378.411	Actuarial (gains) losses from OLTEB
Beban bunga	1.090.543.080	194.995.423	1.285.538.503	Interest expense
Pembayaran manfaat	(1.110.373.775)	(1.267.127.202)	(2.377.500.977)	Benefit payments
Biaya Jasa Lalu yang Telah Diakui		10.241.457.550	10.241.457.550	Recognized Past Service Costs
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:				Remeasurement (gains) losses:
(Keuntungan)				Actuarial (gains)
kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(3.802.405)	-	(3.802.405)	losses arising from changes in demographic assumptions
(Keuntungan)				Actuarial (gains)
kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	728.691.931	-	728.691.931	losses arising from changes in financial assumptions
(Keuntungan)				Actuarial (gains)
kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(573.227.366)	-	(573.227.366)	losses arising from changes in experience adjustment
Kewajiban imbalan pasti – akhir	18.065.911.786	12.976.873.610	31.042.785.396	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp1.384.242.258 dan Rp1.574.384.281 meningkat sebesar Rp1.590.105.682 dan Rp1.808.525.477 untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp1,384,242,258 and Rp1,574,384,281 increase by Rp1,590,105,682 and Rp1,808,525,477 for December 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 100% basis poin, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp1.551.043.664 dan Rp1.764.097.830 turun sebesar Rp1.376.383.101 dan Rp1.565.445.575 untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.
- Jika harapan hidup meningkat (turun) dalam satu tahun untuk pria dan wanita, kewajiban imbalan pasti akan meningkat Rp11.691.390 dan Rp13.297.340 turun sebesar Rp11.940.263 dan Rp13.580.399 untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah 20 dan 50 tahun.

38. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan:

- Pemerintah Republik Indonesia adalah pengendali utama Perusahaan.
- WSKT adalah entitas induk dan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- Pihak yang pengendali utamanya sama dengan Perusahaan adalah BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya.
- Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

- If the expected salary growth increases (decreases) by 100% basis points, the defined benefit obligation would increase by Rp1,551,043,664 and Rp1,764,097,830 decrease by Rp1,376,383,101 and Rp1,565,445,575 for December 31, 2024 and December 31, 2023.
- If the life expectancy increases (decreases) by one year for both men and women, the defined benefit obligation would increase by Rp11,691,390 and Rp13,297,340 decrease by Rp11,940,263 and Rp13,580,399 for December 31, 2024 and December 31, 2023.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 and December 31, 2023 each 20 and 50 years.

38. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship:

- The Government of Indonesia is the ultimate controlling party of the Company.
- WSKT is the parent and majority shareholder of the Company.
- Parties which have the same ultimate controlling party as the Company are BTN, BRI, BNI, Bank Mandiri, BSI, Bank Raya.
- Key management personnel include Commissioners and Directors of the Company.

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.215.178.988 dan Rp8.913.382.632.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp11.818.273.511 dan Rp14.496.283.435.

- b. Jumlah pendapatan usaha kepada pihak berelasi sebesar 73% dan 86% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 merupakan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 38). Pada tanggal pelaporan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha dan tagihan bruto, yang masing-masing meliputi 18% dan 16% untuk piutang usaha dan 5% dan 6% untuk tagihan bruto dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 6 dan 10).
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit modal kerja dengan BRI, BSI, Bank Mandiri dan BNI (Catatan 16).
- d. Rincian saldo pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2024	
	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets
Aset		
Kas dan setara kas (Catatan 5)	84.663.184.644	2,34%
Piutang Usaha (Catatan 6)	323.288.219.031	8,93%
Piutang Retensi (Catatan 7)	144.970.662.033	4,01%
Piutang Lain-lain (Catatan 8)	13.724.264.409	0,38%
Tagihan bruto (Catatan 10)	225.246.300.359	6,22%
Jumlah	791.892.630.476	17,88%

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company.

The total remuneration received by the Commissioners for the years ended December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp9,215,178,988 and Rp8,913,382,632, respectively.

The total remuneration received by the Directors for the years ended December 31, 2024, and 2023 amounted to Rp11,818,273,511 and Rp14,496,283,435, respectively.

- b. Total revenues to related parties constituted 73% and 86%, respectively of the total net revenues for years ended December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 38). At reporting date, the receivables from these revenues were presented as accounts receivable and gross amounts due from customers, which constituted 18% and 16% for Account Receivables and 5% and 6% for Gross Amount Due from Customer, of the total assets as at December 31, 2024 and 2023, respectively (Notes 6 and 10).
- c. The Company entered into working capital loan agreements with BRI, BSI, Bank Mandiri and BNI (Note 16).
- d. Details of outstanding account balances with related parties are as follows:

	2023		
	Rp	% terhadap jumlah aset/ % to total assets	
Assets			
Cash and cash equivalents (Note 5)	50.657.099.093	1,13%	Cash and cash equivalents (Note 5)
Trade receivable - net (Note 6)	509.632.549.423	11,39%	Trade receivable - net (Note 6)
Other receivables (Note 7)	207.699.952.080	4,64%	Other receivables (Note 7)
Other Receivables (Note 8)	1.534.172.142	0,03%	Other Receivables (Note 8)
Gross amount due From customers - Net (Note 10)	246.361.011.744	5,51%	Gross amount due From customers - Net (Note 10)
Total	1.015.884.784.482	22,71%	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024		2023		
	Rp	% terhadap jumlah liabilitas/ % to total liabilities	Rp	% terhadap jumlah liabilitas/ % to total liabilities	
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang Usaha (Catatan 16)	482.643.871.275	9,32%	527.138.099.167	10,26%	Trade payables (Note 16)
Utang bruto (Catatan 16)	17.896.122.197	0,35%	37.747.272.690	0,73%	Gross payables (Catatan 16)
Utang lain-lain (Catatan 17)	16.211.087.159	0,31%	25.154.378.568	0,49%	Other payables (Note 17)
Uang muka dari pelanggan (Catatan 19)	88.681.043.181	1,71%	54.057.084.749	1,05%	Advances from customers (Note 19)
Utang bank jangka Panjang (Catatan 16)	951.159.265.953	18,37%	901.878.918.016	17,55%	Long-term bank loans (Note 16)
Jumlah	1.556.591.389.765	30,07%	1.545.975.753.190	30,09%	Total

	2024	2023	
<u>Pendapatan usaha</u>			<u>Revenues</u>
Pendapatan usaha (Catatan 28)	1.450.262.003.635	1.237.306.940.107	Revenues (Note 28)

39. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen – segmen berdasarkan divisi – divisi operasi berikut:

1. *Precast*
2. *Readymix*
3. Jasa konstruksi

Segmen *precast*, *readymix* dan jasa konstruksi dianggap sebagai segmen operasi terpisah oleh pengambil keputusan operasional.

a. Informasi berdasarkan Produksi dan Jasa

39. OPERATING SEGMENT

The Company's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. *Precast*
2. *Readymix*
3. *Construction service*

The manufacturing of precast and readymix, and construction service are considered as separate operating segment by the chief operating decision maker.

a. Information by Product and Services

	2024				
	Precast/ <i>Precast</i>	Readymix/ <i>Readymix</i>	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan Usaha	866.208.965.504	681.506.812.791	424.180.656.158	1.971.896.434.453	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(619.826.849.834)	(586.256.723.147)	(396.138.153.503)	(1.602.221.726.484)	Cost of revenues
Laba Bruto	246.382.115.670	95.250.089.644	28.042.502.655	369.674.707.969	Gross profit (loss)
Beban Penjualan umum dan administrasi	-	-	-	(608.477.376.863)	Selling, general and Administrative expenses
Non-Contributing Plant Expenses	-	-	-	(90.536.547.630)	Non-contributing plant expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	-	-	-	(7.387.409.122)	Final income tax expense
Penghasilan lain-lain Bersih	-	-	-	(376.662.364.015)	Other income - net
Rugi Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	-	-	-	(713.388.989.661)	Loss before finance charges and tax

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2024					
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Beban					
Keuangan	-	-	-	(283.912.861.098)	Finance charges
Rugi Sebelum Pajak	-	-	-	(997.301.850.759)	Loss before tax
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-	Income tax
Rugi Bersih Periode Berjalan				(997.301.850.759)	Loss for the period
2024					
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Piutang Usaha					Trade receivable – net
Pihak berelasi	133.892.624.944	150.148.030.240	39.247.563.847	323.288.219.031	Related parties
Pihak ketiga	63.630.711.869	36.490.173.357	127.041.750	100.247.926.976	Third parties
Piutang Retensi					Retention Receivable – Net
Berelasi	72.856.813.118	23.458.430.236	48.655.418.679	144.970.662.033	Related parties
Pihak ketiga	1.440.771.656	-	824.421.996	2.265.193.652	Third parties
Tagihan bruto					Gross Amount Due from Customers - Net
Pihak berelasi	58.647.609.437	9.141.570.858	157.457.120.064	225.246.300.359	Related parties
Pihak ketiga	41.074.909.311	165	3.224.994.706	44.299.904.182	Third parties
Persediaan	106.898.059.057	78.609.466.383	19.153.222.405	204.660.747.845	Inventories
Aset tetap-bersih	1.784.612.371.016	410.944.483.832	26.097.145.361	2.221.654.000.209	Property plant and equipment - net
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	351.997.702.228	Unallocated assets
Jumlah Aset				3.618.630.656.515	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	5.176.443.655.122	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas				5.176.443.655.122	Loss for the period
2023					
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
Pendapatan Usaha	540.399.884.595	579.837.084.736	367.350.899.851	1.487.587.869.182	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(491.659.436.615)	(586.128.854.086)	(418.634.657.147)	(1.496.422.947.848)	Cost of revenues
Laba Bruto	48.740.447.980	(6.291.769.350)	(51.283.757.296)	(8.835.078.666)	Gross profit (loss)
Beban Penjualan umum dan administrasi	-	-	-	(598.090.143.250)	Selling, general and Administrative expenses
Non Contributing Plant Expenses	-	-	-	(114.992.729.802)	Non-contributing plant expenses

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

2023				
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total
Beban Pajak Penghasilan Final	-	-	-	(1.275.123.574)
Penghasilan lain-lain Bersih	-	-	-	976.457.459.505
Rugi Sebelum Pajak dan Beban Keuangan	-	-	-	253.264.384.213
Beban Keuangan	-	-	-	(246.964.100.404)
Beban Sebelum Pajak	-	-	-	6.300.283.809
Beban Pajak Penghasilan	-	-	-	-
Rugi Bersih Periode Berjalan				6.300.283.809
				Final income tax expense
				Other income - net
				Loss before finance charges and tax
				Finance charges
				Loss before tax
				Income tax
				Loss for the period

2023				
	Precast/ Precast	Readymix/ Readymix	Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total
Aset				Assets
Piutang Usaha				Trade receivable – net
Pihak berelasi	264.298.797.309	224.740.936.119	20.592.815.995	509.632.549.423
Pihak ketiga	58.489.301.262	26.473.560.231	114.718.059	85.077.579.552
Piutang Retensi				Related parties
Berelasi	121.929.143.293	44.137.014.953	41.633.793.834	207.699.952.080
Pihak ketiga	3.390.518.472	--	4.124.650.009	7.515.168.481
				Third parties
				Retention Receivable – Net
Tagihan bruto				Related parties
Pihak berelasi	33.412.712.105	25.034.780.439	187.913.519.200	246.361.011.744
Pihak ketiga	64.238.274.994	6.941.644.552	--	71.179.919.546
Persediaan	144.286.871.932	87.724.583.425	18.401.374.673	250.412.830.030
Aset tetap-bersih	2.176.039.020.915	544.264.577.447	31.953.242.895	2.752.256.841.257
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	343.009.868.389
Jumlah Aset				4.473.145.720.502
				Unallocated assets
				Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	5.137.639.812.056
Jumlah liabilitas				5.137.639.812.056
				Unallocated liabilities
				Loss for the period

b. Informasi berdasarkan wilayah geografis

b. Information by geographical location

	2024	2023	
Aset			Assets
Pulau Jawa	2.579.413.075.311	3.236.469.447.221	Java Island
Luar Pulau Jawa	1.039.217.581.204	1.236.676.273.281	Outside Java Island
Jumlah	3.618.630.656.517	4.473.145.720.502	Total
Liabilitas			Liabilities
Pulau Jawa	4.578.131.222.492	4.447.289.853.740	Java Island
Luar Pulau Jawa	598.312.432.630	690.349.958.316	Outside Java Island
Jumlah	5.176.443.655.122	5.137.639.812.056	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Pendapatan Usaha			Revenues
Pulau Jawa	850.368.065.767	881.148.795.457	Java Island
Luar Pulau Jawa	1.121.528.368.686	606.439.073.725	Outside Java Island
Jumlah	1.971.896.434.453	1.487.587.869.182	Total

40. BANK GARANSI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menggunakan bank garansi sebagai berikut:

Bank	2024	2023
PT Asuransi Jasaraharja Putera	115.334.399.173	463.130.573
PT Wima Mulia Solusindo	27.861.340.186	-
PT Asuransi Kredit Indonesia	1.710.829.690	-
PT Jamkrindo Kontra Mandiri	-	816.300.000

40. BANK GUARANTEE

As of December 31, 2024, and December 31, 2023, the Company has given bank guarantees as follows:

41. IKATAN

41. COMMITMENTS

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement
1	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 (ADD-V)	Adhi - Waskita - Jakon, KSO	005-05/ADD-05/KONTRAK/BALENO/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/VIII/2024	97.420.926.222	26 Juni 2024 s.d./ until 30 September 2024
2	Proyek Pekerjaan Pembangunan Depo Kas Utama Wilayah Timur (DKUT) (PK-18)	Adhi - WG, KSO	004/KSOADHIWG-DKUT-BIPK18 GRESIK/SPMK/VIII/2024	5.243.004.000	16 Agustus 2024 s.d./ until 30 November 2024
3	Proyek Pekerjaan Pembangunan Depo Kas Utama Wilayah Timur (DKUT) (PK-18) (Tambahan)	Adhi - WG, KSO	0078//DKUT-BI-GRESIK-PK18/PO-PROJECT/IX/2024	347.490.000	3 September 2024 s.d./ until 3 November 2024
4	Proyek Pengecoran Akses Jalan Rumah Tinggal Desa Bandungrejo	Agus Salim	36/NO/WBP/SALES3/2024	7.700.000	18 September 2024 s.d./ until 18 Oktober 2024
5	Proyek Pengecoran Di Kawasan Banjardowo	Ardy Hariyono	35/NO/WBP/SALES3/2024	4.842.000	9 September 2024 s.d./ until 09 Oktober 2024
6	Proyek Pembangunan Rumah Sakit Abdi Waluyo Nusantara Phase 1	Brantas Abipraya	276/BA-RSAW/OPS/SPB/VII-2024	982.830.000	26 Juli 2024 s.d./ until 26 September 2024
7	Proyek Pembangunan Rumah Sakit Abdi Waluyo Nusantara Phase 1	Brantas Abipraya	SWA/ERP/00020/SWAS TA/-P/18647/RUP/SP-IX-2024	1.782.000.000	17 September 2024 s.d./ until 16 November 2024
8	Proyek Design & Build Pembangunan Bangunan Gedung Sekretariat Presiden dan Bangunan Pendukung pada Kawasan Istana Kepresidenan di Ibukota Negara (ADD-III)	Building Division	068/ADD-III/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	22.827.012.000	8 Maret 2024 s.d./ until 15 Oktober 2024
9	Pengadaan Pasir Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 3	Building Division	214/SPPM/WK/BUILDING/1123027/2024	1.345.500.000	21 Mei 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
10	Proyek Kantor Kementerian Koordinator 4	Building Division	041/SPPM/DIV.I/GEDUNG/KEMENKO4/2024	91.150.000	20 September 2024 s.d./ until 20 Oktober 2024
11	Proyek Kantor Kementerian Koordinator 4	Building Division	039/SPPM/BUILDING/KEMENKO4/2024	86.100.000	2 September 2024 s.d./ until 20 Oktober 2024
12	Proyek Kantor Kementerian Koordinator 4 (ADD-VI)	Building Division	071/ADD-VI/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	19.206.399.100	6 Maret 2023 s.d./ until 22 Oktober 2024
13	Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 3 (ADD-V)	Building Division	032/ADD-V/SPPM/WK/BUILDING/1123027/2024	31.414.022.500	26 Oktober 2023 s.d./ until 15 Oktober 2024

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement
14	Proyek Rumah Susun ASN 3 IKN	Building Division	454/SPM/WK/BUILDING /1123027/2024	181.200.000	24 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
15	Proyek Rumah Susun ASN 3 IKN	Building Division	455/SPM/WK/BUILDING /1123027/2024	90.900.000	24 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
16	Proyek Rumah Susun ASN 3 IKN	Building Division	488/SPM/WK/BUILDING /1123027/2024	75.750.000	5 Agustus 2024 s.d./ until 30 September 2024
17	Proyek Rumah Susun ASN 3 IKN	Building Division	581/SPM/WK/GEDUNG/ 1123027/2024	33.875.000	13 September 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
18	Proyek Jembatan Mojoroto Kediri	CV Sari Bumi Perkasa	023/SPPM/WBP/2024	612.048.500	13 Agustus 2024 s.d./ until 01 November 2024
19	Proyek Pengecoran dag Rumah Tinggal di Area Bergas	Dani Ahmad Sugiyanto	34/NO/WBP/SALES3/20 24	9.460.000	3 September 2024 s.d./ until 03 Oktober 2024
20	Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang (Cileles – Panimbang) Fase 2 Paket 2 (ADD-II)	Hutama - Abipraya - Jaya Konstruksi - Yasa, KSO	ADD II.537/3110000067/711.1 /VII/2024	61.816.332.000	10 Januari 2024 s.d./ until 30 September 2024
21	Proyek Pembangunan Underpass Joglo	Hutama - Wika KSO	007/31.10.00.00.61/711/I /2024	15.362.802.873	31 Januari 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
22	Proyek Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 2	Hutama Karya	HK.DG/DG.0373/SPJB/2 7/II/2024	2.730.000.000	12 Februari 2024 s.d./ until 30 September 2024
23	Proyek Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 2	Hutama Karya	HK.DG/DG.1579/SPJB/1 38/VI/2024	3.640.000.000	13 Juni 2024 s.d./ until 30 September 2024
24	Proyek Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 2 - IKN	Hutama Karya	HK.DG/Dg.1107/ORD/04 5/V/2024	1.820.000.000	13 Mei 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
25	Proyek Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun ASN 2 - IKN	Hutama Karya	HK.DG/Dg.1296/ORD/05 3/V/2024	2.309.580.000	28 Mei 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
26	Quarry Bojonegara - Abu batu (ADD-I)	Ibu Yulianti Roudatul Jannah	014/ADD1/SPPM/WBP/2 024	400.000.000	30 Juni 2024 s.d./ until 20 Oktober 2024
27	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 3A (ADD-III)	Infrastructure II Division	070/ADD- III/SPPM/WK/SCM/WAG /2024	54.577.719.442	14 Maret 2024 s.d./ until 25 Desember 2025
28	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 3A (ADD-III)	Infrastructure II Division	102/ADD- III/SPPM/WK/SCM/WAG /2024	54.660.840.000	17 April 2024 s.d./ until 25 Desember 2025
29	Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek II Selatan Paket 3 (ADD-I)	Infrastructure II Division	022/ADD- I/SPPM/WK/INF2/13190 06/2024	1.890.882.180	8 Agustus 2024 s.d./ until 17 Oktober 2024
30	JKT11 Project	JO Shimizu Total	003/JKT11	24.976.560.000	14 Juni 2024 s.d./ until 30 September 2024
31	Proyek Pembangunan Jalan Akses Bandara VVIP	Nindya - Waskita - Naviri - Panca, KSO	508/PO/NK-WSKT-NMK- PKS/KSO/09/2024	900.000.000	2 September 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
32	Proyek Pembangunan Jalan Akses Bandara VVIP (ADD-IV)	Nindya - Waskita - Naviri - Panca, KSO	078/PO/KONT/ADD- IV/NK-WSKT-NMK- PKS/KSO/09/2024	16.351.811.000	11 Maret 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
33	Proyek Pembangunan Jalan Tol Serang Panimbang (Cileles – Panimbang) Fase 2 Paket 3 (ADD-II)	PP - AK - WSKT - MWT, KSO	002/ADD-II/SPJB/PP- AK-WSKT-MWT, KSO/VII/2024	132.287.313.000	8 Januari 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
34	Proyek Pemenuhan Sebagian Kebutuhan Pembangunan Bandara VVIP (Sisi Landasan Udara)	PP - BAP - RE, KSO	395/PO/223306/VIII/202 4	805.650.000	20 Agustus 2024 s.d./ until 30 September 2024

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement
35	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP : Pembangunan Jalan Sumbu Kebangsaan Sisi Barat Tahap 2	PP - Markinah, KSO	075/SPJB/PP-MK,KSO/IKN-SB2/VII/2024	1.900.000.000	26 Juli 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
36	Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3 (ADD-I)	PP - Waskita - Wika, KSO	067/ADD-I/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	48.107.567.500	8 Maret 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
37	Proyek Pembangunan Jalan Tol Probolinggo Banyuwangi Paket 3 (ADD-II)	PP - Waskita - Wika, KSO	092/ADD-II/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	18.546.700.000	1 April 2024 s.d./ until 30 November 2024
38	Proyek Pembangunan Jalan Seksi 6C-1 Sp.3 ITCI Simpang 1B Sumbu Kebangsaan Timur KIPP	PP - Waskita - YPP KSO	054/SPJB/PP-WASKITA-YPP, KSO/VII/2024	4.965.000.000	11 Juli 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
39	Proyek Pembangunan Jalan Seksi 6C-1 Sp.3 ITCI Simpang 1B Sumbu Kebangsaan Timur KIPP	PP - Waskita - YPP KSO	067/SPJB/PP-WASKITA-YPP, KSO/VII/2024	4.965.000.000	01 Agustus 2024 s.d./ until 30 November 2024
40	Proyek Pembangunan Jalan Seksi 6C-1: SP. 3 ITCI Simpang 1B Sumbu Kebangsaan Timur KIPP	PP - Waskita - YPP KSO	085/SPJB/PP-WASKITA-YPP,KSO/IX/2024	4.998.000.000	17 September 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
41	Proyek Pembangunan Pabrik dan Gudang Tekstil Subang	PT Alia Digital Printex	PO 001-09-24	76.830.000	02 September 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
42	Proyek Jembatan Lami Packaging Indonesia Cikande	PT Bojia Konstruksi Indonesia	PO 30 Agustus 2024 (No.001)	2.031.466.500	30 Agustus 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
43	Proyek Pembangunan Tembok Penahan Jembatan Enim 1 - Jembatan Enim 2	PT Bukit Asam Tbk	T/796/PJJ/A02894/HK.0 3/VIII/2024	71.800.000.000	08 Mei 2024 s.d./ until 03 Mei 2025
44	Proyek Pembangunan UPT Puskesmas Sepaku III	PT Bumi Liputan Pusaka	0P002	78.000.000	25 Agustus 2024 s.d./ until 24 September 2024
45	Proyek Pembangunan UPT Puskesmas Sepaku III	PT Bumi Liputan Pusaka	0P003	78.000.000	09 September 2024 s.d./ until 08 Oktober 2024
46	Proyek Pembangunan UPT Puskesmas Sepaku III	PT Bumi Liputan Pusaka	P005	78.000.000	21 September 2024 s.d./ until 20 Oktober 2024
47	Proyek Jalan Tol Jakarta Cikampek 2 Selatan Paket 3	PT Dirgantara Betonindo	026/DB-LGL/PKS/VIII/2024	16.416.540.000	30 Agustus 2024 s.d./ until 28 Februari 2025
48	Proyek Jalan Tol Kataraja Seksi 1 (ADD-III)	PT Duta Graha Karya	Add 3 - DGK/PO/01/22/00002	278.613.401.861	07 Februari 2022 s.d./ until 31 Desember 2024
49	Proyek Crossing Jalan KP 123+600 Pertamina	PT Dwibina Prima	018/SPPM/WBP/2024	509.403.000	15 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
50	Proyek Pembangunan Flyover Bridge Connecting Shangri-La Residence and Utility Building Structural, Civil & MEP (Package 2)	PT Estetika Binagriya (Shangri-La Residence Jakarta)	01/SLJ-AGR/XII/2023	20.500.000.000	08 Januari 2024 s.d./ until 03 Desember 2024
51	Project EMI - Evo Manufacturing Indonesia	PT Evo Manufacturing Indonesia	030/SPPM/WBP/2024	3.096.000.000	17 September 2024 s.d./ until 15 November 2024
52	Proyek PAC Office Jakarta	PT Graha Natura Sejahtera	012/GNS/VII/2024	66.895.200	29 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
53	Proyek JTTS Ruas Betung (Simpang Sekayu) – Tempino – Jambi Seksi 4 Tempino – Interchange Ness (ADD-II)	PT Hutama Karya Infrastruktur	HKI.SCP / BN.2606.2 / ADD.02.SPJB.24.7-BTJ.4 / IX / 2024	40.326.300.000	16 Januari 2024 s.d./ until 31 Oktober 2024
54	Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang pada Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim	PT Hutama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/DW.2998/ADD.02 SPP.84-JC.PLG/IX/2024	17.606.580.000	28 Mei 2024 s.d./ until 15 November 2024
55	PT Indosarana Jaya Perkasa	PT Indosarana Jaya Perkasa	20/SPSA/WBP/2024	6.137.090.000	09 Juli 2024 s.d./ until 05 Januari 2025

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement		
56	PT Indosarana Jaya Perkasa	PT Indosarana Jaya Perkasa	21/SPSA/WBP/2024	1.365.000.000	02 Agustus 2024	s.d./ until	02 Januari 2025
57	PT Indosarana Jaya Perkasa	PT Indosarana Jaya Perkasa	22/SPSA/WBP/2024	768.529.000	09 September 2024	s.d./ until	09 Desember 2025
58	Cikarang Litrindo Gas Engine Power Plant 50 MW	PT Inti Karya Persada Teknik	MPS-MR-POP-0803-AYAC101	3.629.080.000	18 September 2024	s.d./ until	31 Desember 2024
59	JKT09 Project	PT Jaya Obayashi	0415/4574/07/2024	19.249.912.000	11 Juli 2024	s.d./ until	30 September 2024
60	Sumbawa LNG Terminal & Regas Facility	PT JGC Indonesia	WO-0831-3120-JIND-WBP-001	22.753.464.100	01 Juni 2024	s.d./ until	31 Oktober 2024
61	Proyek Balancing Reservoir 05 - PIK 2 Extention	PT Mega Andalan Sukses	001/WBP/inst-Lap/SP/VI/2024	612.904.000	28 Juni 2024	s.d./ until	25 Desember 2024
62	Proyek Feeder Reservoir 05 - PIK 2 Extention	PT Mega Andalan Sukses	001/WBP/VO/SP/VI/2024	3.570.832.000	28 Juni 2024	s.d./ until	25 Desember 2024
63	Proyek Genset Reservoir 05 - PIK 2 Extention	PT Mega Andalan Sukses	001/WBP/VO/SP/VI/2024	134.940.000	28 Juni 2024	s.d./ until	25 Desember 2024
64	Proyek Gereja Katolik Maria Bunda Kita, District 31 - Ecopark PIK	PT Mega Andalan Sukses	008/PJB/MAS-WBP/118-14-303/VIII/24	4.829.124.000	28 Agustus 2024	s.d./ until	30 November 2024
65	Proyek Sekolah Chevalier School PIK 2 Distrik 36	PT Mega Andalan Sukses	004/MAS12000/EXT/IX/2024	2.852.532.000	05 September 2024	s.d./ until	30 November 2024
66	Proyek RS Bhayangkara Sartika Asih Bandung (ADD-I)	PT Menggala Persada Abadi	016/ADD-I/SPPM/WBP/2024	3.693.420.000	23 Juli 2024	s.d./ until	09 Oktober 2024
67	Proyek Kawasan Industri Terpadu Wilmar Bojonegara Cilegon PO 000448	PT Multi Welindo	SPM/2024/000448	627.812.000	19 Juli 2024	s.d./ until	22 Maret 2025
68	Proyek Kawasan Industri Terpadu Wilmar Bojonegara Cilegon PO 000539	PT Multi Welindo	SPM/2024/000539	631.680.000	27 Agustus 2024	s.d./ until	27 April 2025
69	Proyek Pembangunan Terminal Batubara dan Pembangunan di Area Gasing (ADD-IV)	PT Multi Welindo	001/ADD-4/SPPM/MW/2024	83.037.640.000	23 Juni 2023	s.d./ until	31 Desember 2024
70	Proyek Pembangunan Container Yard dan Fasilitas Pendukung Pelabuhan Peti Kemas Batu Ampar Batam	PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)	SPB-DIR/78/V/2024	360.478.882.900	06 Mei 2024	s.d./ until	12 Juli 2025
71	Proyek Pabrik Sepatu "Sun Bright Lestari" Indramayu	PT Pilar Teguh Utama	020/SPPM/WBP/2024	15.880.000.000	02 Agustus 2024	s.d./ until	30 November 2024
72	PT Sadulur Berkah Makmur	PT Sadulur Berkah Makmur	013/ADD-2/SPSA/WBP/2024	326.520.000	16 April 2024	s.d./ until	16 September 2024
73	PT Sadulur Berkah Makmur	PT Sadulur Berkah Makmur	013/ADD-3/SPSA/WBP/2024	391.824.000	16 April 2024	s.d./ until	16 Oktober 2024
74	Proyek Pembangunan Gedung Palembang Indah Mall	PT Sepuluh Sumber Anugerah	024/SPPM/WBP/2024	1.118.100.000	15 Agustus 2024	s.d./ until	15 Oktober 2024
75	PT SUMBER URIP SEJATI	PT Sumber Urip Sejati	024/SPSA/WBP/2023	1.294.500.000	18 November 2023	s.d./ until	18 November 2024
76	PT SUMBER URIP SEJATI	PT Sumber Urip Sejati	022/SPSA/WBP/2023	517.800.000	29 November 2023	s.d./ until	29 November 2024
77	PT SUMBER URIP SEJATI	PT Sumber Urip Sejati	023/SPSA/WBP/2023	776.700.000	27 November 2023	s.d./ until	27 November 2024
78	PT SUMBER URIP SEJATI	PT Sumber Urip Sejati	007/ADD III-2/SPSA/WBP/2023	1.035.600.000	09 November 2023	s.d./ until	09 November 2024
79	PT SUMBER URIP SEJATI	PT Sumber Urip Sejati	007/ADD II-3/SPSA/WBP/2023	1.553.400.000	27 November 2023	s.d./ until	27 November 2024
80	Proyek Outlet dan Genset Pump Station 8.01 - PIK 3	PT Wahana Utama Karya	001/WBP/VO/SP/VI/2024	62.280.000	28 Juni 2024	s.d./ until	25 Desember 2024
81	Proyek Outlet dan Genset Pump Station 8.01 - PIK 3	PT Wahana Utama Karya	S001/WBP/VO/SP/VI/2024	175.200.000	28 Juni 2024	s.d./ until	25 Desember 2024
82	Proyek Pumpit Pump Station 8.01 - PIK 3	PT Wahana Utama Karya	001/WBP/VO/SP/VI/2024	319.776.000	28 Juni 2024	s.d./ until	25 Desember 2024

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement
83	Proyek Rekonstruksi Jembatan Palu 4	PT Waskita Karya - Infrastructure II Division	065/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	10.785.923.380	05 Maret 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
84	Proyek Pembangunan Gudang PT. Adira Makmur Abadi (Tambahan)	PT Adira Makmur Abadi	00481AMA/09/24	82.432.432	17 September 2024 s.d./ until 17 Oktober 2024
85	Proyek The Bund Phase 1, District 7 di PIK 2 - Jakarta	PT Bangun Kosambi Sukses	011R-(2)/PJB/BKS-WBP/118-14-303/VIII/24	2.237.398.000	28 Agustus 2024 s.d./ until 05 Oktober 2024
86	Proyek RSJD Arif Zainudin	PT Chiko Karya Pratama	10092024_132345_PM_61	43.710.000	10 September 2024 s.d./ until 10 Oktober 2024
87	Proyek RSJD Arif Zainudin	PT Chiko Karya Pratama	017092024_141826_PM_61	22.950.000	17 September 2024 s.d./ until 17 Oktober 2024
88	Proyek RSUD DR. MOEWARDI SOLO	PT Chimarder 777	18092024_174232_PM_61	246.750.000	18 September 2024 s.d./ until 18 Oktober 2024
89	Proyek Infrastructure Phase 2 BTID Serangan Denpasar Bali (Tambahan)	PT CSCODS	CSCODS/INFRA2/RA/2024/004/SA#1	162.615.600	23 Agustus 2024 s.d./ until 23 Oktober 2024
90	Sumbawa LGN Terminal & Regasification Project (Tambahan)	PT JGC Indonesia	PO-SLTR-037-2024	1.187.500.000	06 September 2024 s.d./ until 06 Oktober 2024
91	Proyek Instalasi IPA Beton Nipah Kuning Kapasitas 300 Liter Per Detik Beserta Intake dan Jaringan Pipa Transmisi Air Baku - Pontianak Barat (Tambahan)	PT Rafa Karya Indonesia	0494/PO/RKI/VI/2024	15.120.000	18 September 2024 s.d./ until 18 November 2024
92	Proyek Patimban Access Tol Road P02	Waskita - Abipraya, KSO	018/SPPM/WK-BA-JO/PATR/VII/2024	41.828.230.000	29 Juli 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
93	Proyek Patimban Access Tol Road P02	Waskita - Abipraya, KSO	021/SPPM/WK-BA-JO/PATR/VII/2024	8.418.000.000	29 Juli 2024 s.d./ until 31 Januari 2025
94	Proyek Patimban Access Tol Road P02	Waskita - Abipraya, KSO	014/SPPM/WK-BA-JO/PATR/VI/2024	5.473.383.000	19 Juni 2024 s.d./ until 16 Desember 2024
95	Proyek Pengendalian Banjir dan Rob Sungai Loji	Waskita - Agung, KSO	159/SPM/WSKT-AGUNG/INF1/1421048/2024	38.184.000	15 Agustus 2024 s.d./ until 15 Oktober 2024
96	Proyek Pembangunan IPAL KIPP IKN	Waskita - Bersinar, KSO	191/SPM/WK-KBI.KSO/IPALKIPP/2024	866.875.000	29 April 2024 s.d./ until 30 September 2024
97	Proyek Pembangunan IPAL KIPP IKN	Waskita - Bersinar, KSO	192/SPM/WK-KBI.KSO/IPALKIPP/2024	878.750.000	06 Mei 2024 s.d./ until 30 September 2024
98	Proyek Pembangunan IPAL KIPP IKN	Waskita - Bersinar, KSO	193/SPM/WK-KBI.KSO/IPALKIPP/2024	890.625.000	13 Mei 2024 s.d./ until 30 September 2024
99	Proyek Pembangunan IPAL KIPP IKN	Waskita - Bersinar, KSO	207/SPM/WK-KBI.KSO/IPALKIPP/2024	816.780.000	05 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
100	Proyek Pembangunan IPAL KIPP IKN	Waskita - Bersinar, KSO	211/SPM/WK-KBI.KSO/IPALKIPP/2024	821.400.000	08 Juli 2024 s.d./ until 03 Oktober 2024
101	Proyek Pembangunan IPAL KIPP IKN	Waskita - Bersinar, KSO	213/SPPM/WK-KBI.KSO/IPALKIPP/2024	7.066.650.000	22 Juli 2024 s.d./ until 20 Oktober 2024
102	Proyek Pembangunan Bendungan Mbay (ADD-I)	Waskita - Bumi Indah KSO	383/ADD-I/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	11.250.000.000	21 Desember 2023 s.d./ until 30 November 2024
103	Proyek Bendungan Bener Paket II (ADD-I)	Waskita - Jatiwangi, KSO	126/ADD-I/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	27.546.263.000	16 Mei 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
104	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome – Manggarai) Zona 1	Waskita - Nindya - LRS KSO	05/SPPM/WK-NK-LRSKSO/DD/1123031/2024	15.762.000.000	05 Februari 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
105	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome – Manggarai) Zona 1 (ADD-I)	Waskita - Nindya - LRS KSO	01/ADD-I/SPPM/WNL-KSO/DD-1123031/2024	17.630.600.000	05 Januari 2024 s.d./ until 07 September 2025
106	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome – Manggarai) Zona 2	Waskita - Nindya - LRS KSO	01/SPPM/WNL-KSO/DD-1123032/2024	10.538.000.000	05 Januari 2024 s.d./ until 07 September 2025

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement
107	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome – Manggarai) Zona 2	Waskita - Nindya - LRS KSO	08/SPPM/WK-NK-LRSKSO/DD/1123032/2024	15.812.290.000	05 Februari 2024 s.d./ until 31 Desember 2024
108	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome – Manggarai) Zona General (ADD-I)	Waskita - Nindya - LRS KSO	01/ADD-I/SPPM/WNL-KSO/DD-1123030/2024	86.685.400.000	05 Januari 2024 s.d./ until 07 September 2025
109	Proyek Tol IKN SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang (ADD-I)	Waskita - Nindya - Modern KSO	806/ADD-I/SPPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024	14.573.179.000	12 Juni 2024 s.d./ until 14 Desember 2024
110	Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang STA 0+000 - 6+675	Waskita - Nindya - Modern, KSO	806/SPPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024	13.255.626.000	12 Juni 2024 s.d./ until 14 Desember 2024
111	Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang STA 0+000 - 6+675	Waskita - Nindya - Modern, KSO	899/SPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024	851.500.000	07 Agustus 2024 s.d./ until 30 September 2024
112	Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang STA 0+000 - 6+675	Waskita - Nindya - Modern, KSO	920/SPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024	1.713.600.000	07 Agustus 2024 s.d./ until 30 September 2024
113	Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang STA 0+000 - 6+675	Waskita - Nindya - Modern, KSO	0929/SPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024	201.080.000	10 September 2024 s.d./ until 09 November 2024
114	Proyek Tol IKN Segmen SP. Tempadung - Jembatan Pulau Balang STA 0+000 - 6+675	Waskita - Nindya - Modern, KSO	925/SPM/TOL-IKN/KSO/1322033/2024	91.150.000	03 September 2024 s.d./ until 27 Oktober 2024
115	Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) di Kawasan IKN (ADD-II)	Waskita - Nindya - Permata KSO	015/ADD-2/SPPM/FEEDER/KSO/2024	56.892.588.000	29 Agustus 2023 s.d./ until 30 November 2024
116	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP : Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik di Kawasan IKN)	Waskita - Nindya - Permata, KSO	765/SPPM/WK-NK-PMJ-KSO/2024	1.179.200.000	01 Juli 2000 s.d./ until 30 September 2024
117	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP : Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik di Kawasan IKN)	Waskita - Nindya - Permata, KSO	787/SPPM/WK-NK-PMJ-KSO/2024	1.771.000.000	11 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
118	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP : Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik di Kawasan IKN)	Waskita - Nindya - Permata, KSO	791/SPPM/WK-NK-PMJ-KSO/2024	1.708.000.000	23 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
119	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP : Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik di Kawasan IKN) (ADD-I)	Waskita - Nindya - Permata, KSO	721/SPPM/WK-NK-PMJ-KSO/2024	1.165.850.000	03 Juli 2024 s.d./ until 30 September 2024
120	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP : Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik di Kawasan IKN) (ADD-II)	Waskita - Nindya - Permata, KSO	660/ADD-2/SPPM/WK-NK-PMJ-KSO/2024	1.782.000.000	08 Juni 2024 s.d./ until 30 Oktober 2024
121	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP : Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) di Kawasan IKN	Waskita - Nindya - Permata, KSO	872/SPPM/WK-NK-PMJ-KSO/2024	854.000.000	4 September 2024 s.d./ until 30 November 2024
122	Proyek Pembangunan Jalur KA Elevated Antara Solo Balapan - Kadipiro	Wika - BKU, KSO	TP.02.01/SPB/WIKA-BKU KSO.007/VIII/2024	766.000.000	07 Agustus 2024 s.d./ until 30 Oktober 2024
123	Proyek Tol IKN Seksi 3B – 2 Segmen Kariangau – Sp. Tempadung	Wika - Waskita - Jakon - PP, KSO	TP.02.01/TIKN3B2/PPB/A.525/VIII/2024	23.632.000.000	01 Agustus 2024 s.d./ until 30 Desember 2024

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement		
126	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 1	Infrastructure III Division	324/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	27.747.927.900	19 Desember 2024	s.d./ until	5 Maret 2025
127	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 2	Infrastructure III Division	325/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	3.395.629.500	19 Desember 2024	s.d./ until	5 Maret 2025
128	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 1	Infrastructure III Division	326/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	25.197.888.175	19 Desember 2024	s.d./ until	31 Mei 2025
129	Proyek Jalan Tol Paltung Seksi 2	Infrastructure III Division	327/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	23.045.252.850	19 Desember 2024	s.d./ until	31 Mei 2025
130	Proyek Patung Naga Di Ecopark PIK 2 - Jakarta	PT Mega Andalan Sukses	002/PJB/MAS-WBP/118-14-303/24	631.936.800	16 Januari 2024	s.d./ until	08 Februari 2024
131	Proyek Pemabgunan Jalan Tol Ruas Palembang - Betung prioritas 3, Interchange Gandus, Interchange Pulau Rimo, Dsan Junction Palembang (Ramp 4, 6, Dan 8)	PT Utama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/DW.033/SPP.028-KPBG.STR/X/2024	2.546.273.400	4 Oktober 2024	s.d./ until	30 November 2024
132	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 1 (STA 116+000 S/D STA 123+625)	Adhi - Waskita - Jakon, KSO	0042/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/XII/2023	5.796.141.000	26 Februari 2023	s.d./ until	28 Februari 2024
133	Project EMI - Evo Manufacturing Indonesia	PT Evo Manufacturing Indonesia	044/SPPM/WBP/2024	3.096.000.000	2 Desember 2024	s.d./ until	28 Februari 2025
134	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempini Seksi 1 (STA 116+000 S/D STA 123+625)	Adhi - Waskita - Jakon, KSO	045/KM/ADHI-WASKITA-JKON/KSO/I/2024	9.272.921.080	12 Januari 2024	s.d./ until	28 Februari 2025
135	Proyek Jalan Tol KAPB IV seksi 2A	Infrastructure III Division	107/SPPM/WK/SCM/WAF/2024	3.852.810.000	25 April 2024	s.d./ until	20 Juli 2024
136	Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang pada Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim	PT Hakaaston	HKA/DOP2.106/SPERJ.19/III/2024	17.059.023.900	6 Maret 2024	s.d./ until	23 April 2024
137	Proyek Pembangunan JTTS Ruas Betung (Simpang Sekayu) - Tempino - Jambi Seksi 4 Tempino - Interchange NESS	PT Utama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/BN.2606.2/SPJB.24.7-BTJ.4/VI/2024	29.902.420.980	8 Mei 2024	s.d./ until	30 Juli 2024
139	Proyek Pembangunan Struktur Jembatan Musi	Infrastructure I Division	331/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	32.801.341.625	19 Desember 2024	s.d./ until	30 Desember 2025
141	Proyek Jalan Tol Kayu Agung - Palembang - Betung Paket II Seksi 2 (sta 42+500 - 52 +200) dan (STA 84+850-90+690)	Infrastructure III Division	062/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	18.032.183.877	5 Maret 2024	s.d./ until	31 Agustus 2024
142	Proyek Jalan Tol KAPB IV Seksi 2A	Infrastructure III Division	064/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	21.295.863.486	5 Maret 2024	s.d./ until	31 Agustus 2024
143	Proyek Jalan Tol KAPB IV Seksi 3	Infrastructure III Division	082/SPPM/WK/SCM/WAF/2024	8.020.832.250	21 Maret 2024	s.d./ until	28 Juni 2024
144	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Palembang Betung Prioritas 3 Interchange Gandus, Interchange Pulau Rimo, Junction Palembang (Ramp 4, 6 Dan 8)	PT Utama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/BP.001.8/SPJB.002.17-KPBG.STR/VI/2024	8.456.035.500	27 Juni 2024	s.d./ until	15 Agustus 2024
145	Proyek Pembangunan Bagian Junction Palembang pada Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Simpang Indralaya - Muara Enim	PT Utama Karya Infrastruktur	HKI.SCP/BP.004.8/SPJB.005.17-JC.PLG/VII/2024	3.834.162.000	01 Juli 2024	s.d./ until	15 Agustus 2024
149	Proyek PLTSA Palembang	PT Indo Fudong Konstruksi	026/SPPM/WBP/2024	6.855.454.350	23 Agustus 2024	s.d./ until	31 Desember 2024
150	Proyek Patimban Access Tol Road P02	Waskita Abipraya, JO	026/SPPM/WK-BA-JO/PATR/XI/2024	46.926.805.000	8 November 24	s.d./ until	6 September 2024

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

No	Proyek / Project	Pemilik Proyek / Project Owners	Nomor Kontrak / Contract No	Nilai Kontrak / Contract Value	Periode Perjanjian / Period of Agreement
152	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 3B	Infrastructure II Division	113/ADD-II/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	104.703.012.308	4 Oktober 2024 s.d./ until 25 Desember 2025
153	Proyek Jalan Tol Ciawi - Sukabumi Seksi 3B	Infrastructure II Division	116/ADD-II/SPPM/WK/SCM/WAG/2024	103.766.907.000	7 Mei 2024 s.d./ until 25 Desember 2025
157	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	PP - NK, KSO	0034/SPJB/STC/223302/PP-NK/III/2024	995.989.680	7 Maret 2024 s.d./ until 30 Maret 2024
158	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	PP - NK, KSO	0035/SPJB/STC/223302/PP-NK/III/2024	2.408.922.000	26 Maret 2024 s.d./ until 30 Mei 2024
159	Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	PP - NK, KSO	0039/SPJB/STC/223302/PP-NK/III/2024	4.834.494.000	26 Maret 2024 s.d./ until 30 Mei 2024

42. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

42. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the statement of cash flows as cash flows from financing activities.

Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes							
	1 Januari/ January 1, 2024 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value Fair value adjustment Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi / Amortization of bond issuance cost Rp	Amortisasi atas nilai wajar/ amortization of fair value Rp	Lain-Lain/ Others Rp	31 Desember/ December 31, 2024 Rp
Utang bank	2.245.643.310.898	(13.420.097.691)	-	-	103.946.048.847	-	2.336.169.262.054
Utang obligasi	228.966.761.482	-	-	-	19.167.205.545	-	248.133.967.027
Obligasi Wajib Konversi	651.812.439.998	-	-	-	75.842.216.838	-	727.654.656.836
Liabilitas sewa	9.599.651.924	(972.825.000)	-	-	-	(4.933.448.494)	3.693.378.430
Jumlah	<u>3.136.022.164.302</u>	<u>(14.392.922.691)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>198.955.471.230</u>	<u>(4.933.448.494)</u>	<u>3.315.651.264.347</u>
Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes							
	1 Januari/ January 1, 2023 Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows Rp	Penyesuaian nilai wajar/ Fair value Fair value adjustment Rp	Amortisasi atas beban penerbitan obligasi / Amortization of bond issuance cost Rp	Amortisasi atas nilai wajar/ amortization of fair value Rp	Lain-Lain/ Others Rp	31 Desember/ December 31, 2023 Rp
Utang bank	1.979.402.703.925	-	(2.638.754.057.799)	-	47.289.614.784	2.857.705.049.988	2.245.643.310.898
Utang obligasi	2.062.515.860.481	-	(117.504.317.182)	-	9.589.721.428	(1.725.634.503.245)	228.966.761.482
Liabilitas sewa	9.954.559.610	-	-	-	-	(354.907.686)	9.599.651.924
Jumlah	<u>4.051.873.124.016</u>	<u>-</u>	<u>(2.756.258.374.981)</u>	<u>-</u>	<u>56.879.336.212</u>	<u>1.131.715.639.057</u>	<u>2.484.209.724.304</u>

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan mempunyai transaksi investasi dan pendanaan yang tidak memengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

During the years ended December 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has investing and financing activities that did not affect cash and cash equivalents, hence, were not included in the statements of cash flows with details as follows:

	2024	2023
Peningkatan utang bank dan utang obligasi dari restrukturisasi beban akrual atas bunga	-	2.955.603.392.115
		Increase in bank loans and bonds payable from restructuring of accrued interest

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	2024	2023	
Amortisasi atas penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	198.955.471.230	56.879.336.212	Amortization of fair value adjustments on the restructuring of bank loans and bonds payable
Penyesuaian nilai wajar atas restrukturisasi utang bank dan utang obligasi	-	(2.756.258.374.981)	Fair value adjustment due to restructuring of bank loans and bonds payable
43. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL			43. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan			a. Categories and Classes of Financial Instruments
	2024	2023	
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measure amortized cost
Kas dan setara kas	205.754.409.914	120.811.660.447	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - Bersih			Trade receivables – Net
Pihak berelasi	323.288.219.031	509.632.549.423	Related parties
Pihak ketiga	100.247.926.976	85.077.618.672	Third parties
Piutang Retensi			Retention receivables
Pihak berelasi	144.970.662.033	207.699.952.080	Related parties
Pihak ketiga	2.265.193.652	7.515.168.481	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivable
Pihak berelasi	13.724.264.409	1.534.172.142	Related parties
Pihak ketiga	3.870.506.433	90.836.895.906	Third parties
Tagihan bruto – Bersih			Gross amount due from customers - Net
Pihak berelasi	225.246.300.359	246.361.011.744	Related parties
Pihak ketiga	44.299.904.182	71.179.919.546	Third parties
Aset lain-lain – Bersih	65.266.579.946	34.035.490.279	Other assets - Net
Jumlah	1.128.933.966.935	1.374.684.438.720	Total
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Financial assets measured at amortized cost
Utang bank			Bank loans
Pihak berelasi	951.159.265.953	901.878.918.016	Related parties
Pihak ketiga	1.385.009.996.101	1.343.764.392.882	Third parties
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	482.643.871.275	527.138.099.167	Related parties
Pihak ketiga	674.383.146.129	744.035.127.605	Third parties
Utang bruto			Gross payables
Pihak berelasi	17.896.122.206	37.747.272.690	Related parties
Pihak ketiga	208.803.722.838	200.865.077.145	Third parties
Utang lain-lain			Others payables
Pihak berelasi	16.211.087.159	25.154.378.568	Related parties
Pihak ketiga	6.869.224.199	2.844.408.276	Third parties
Beban akrual	267.933.831.991	294.732.578.506	Accrued expense
Utang obligasi	248.133.967.027	228.966.761.482	Bonds payable
Liabilitas sewa	3.693.378.430	9.599.651.924	Lease Liabilities
Jumlah	4.262.737.613.308	4.316.726.666.261	Total

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan tidak terekspos secara signifikan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan hampir semua transaksi dilakukan dalam mata uang Rupiah.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga Menunjuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan (contohnya: beberapa perjanjian pinjaman).

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap nilai wajar dapat dikelola dengan baik.

Perusahaan tidak menyiapkan analisis sensitivitas dikarenakan tidak terdapat dampak yang material terhadap laba rugi Perusahaan yang timbul dari dampak perubahan yang secara wajar terhadap suku bunga instrumen keuangan yang berbunga tetap dan dinilai pada biaya diamortisasi pada akhir periode pelaporan.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The following are the Company's financial risk management objectives and policies:

i. Foreign Exchange Risk Management

The Company is not significantly exposed to the effect of foreign exchange rate fluctuations because most of its transactions are denominated in Rupiah.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the statements of financial position (e.g. some loan commitments).

The Company's policy is to obtain the most favourable interest rates available in the market. Management believes that the interest rate risk pertaining to fair value is manageable.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rate on interest-bearing financial instruments at the end of the reporting period as its interest-bearing instrument carry fixed interest and are measured at amortized cost.

iii. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Company.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan tagihan bruto. Perusahaan menempatkan saldo Bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain – lain dilakukan dengan pihak ketiga yang terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Perusahaan dan *counterparties* dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Piutang usaha merupakan pendapatan penjualan dari *precast* dan *readymix* kepada WSKT (entitas induk) dan pendapatan usaha *precast* dan jasa konstruksi kepada CCTW (Catatan 6 dan 28). Evaluasi kredit berjalan dilakukan terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan bila memungkinkan, penjualan atau pendapatan kredit harus dijamin dengan asuransi penjaminan atau dengan *letter credit* dan bank garansi serta dengan meminta pembayaran uang muka dari pelanggan (Catatan 20).

Meskipun WSKT, CCTW dan Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO merupakan pelanggan utama Perusahaan (Catatan 28), Perusahaan masih dapat mengelola eksposur atas konsentrasi risiko kreditnya karena Perusahaan akan dapat dengan mudah untuk mencari pelanggan baru atau melakukan penjualan ke pihak berelasi antara lain perusahaan lain dalam WTR Perusahaan dan perusahaan konstruksi BUMN lainnya serta perusahaan konstruksi pihak ketiga lainnya. Meskipun konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha dari WSKT CCTW dan Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO yang melebihi 10% dari jumlah piutang usaha, risiko ini masih dapat dikelola karena piutang usaha ini terkait dengan proyek – proyek infrastruktur Pemerintah.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

The Company's credit risk is primarily attributable to its cash in banks, accounts receivable, other receivables and gross amount due from customers. The Company places its bank balances with credit worthy financial institutions. Accounts receivable and other receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Company's exposures and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company's maximum exposure to credit risk.

Accounts receivable includes revenues from sale of precast and readymix from WSKT (the parent of the Company) and revenues sale of precast and construction services from CCTW (Notes 6 and 28). Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of the counterparties, where appropriate, sales on credit should be covered by guarantee insurance or by letter credit and bank guarantee and also require payment of advances from customers (Note 20).

Although WSKT, CCTW and Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO are the main customers of the Company (Note 28), the Company is able to manage the concentration of credit risk, since the Company is able to get new customers or generate new sales to related parties such as other companies under WTR Company and also other state-owned construction companies and also from other third party construction companies. Although concentration of credit risk from accounts receivable from WSKT, CCTW and Adhi - Waskita - Jaya Konstruksi, KSO which accounts to more than 10% of its total accounts receivables, the risk is still manageable since its related to infrastructure project with the Government.

iv. Liquidity Risk Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar.

adequate reserves, banking facilities and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year Rp	1-5 tahun/ 1-5 years Rp	Diatas 5 tahun/ 5+ year Rp	Jumlah/ Total Rp	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Tanpa bunga Utang usaha						Non-interest bearing Other payables
Pihak berelasi	0%	482.643.871.275	-	-	482.643.871.275	Related parties
Pihak ketiga	0%	674.383.146.129	-	-	674.383.146.129	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	0%	16.211.087.159	-	-	16.211.087.159	Related parties
Pihak ketiga	0%	6.869.224.199	-	-	6.869.224.199	Third parties
Beban akrual Instrumen suku bunga tetap	0%	267.933.831.991	-	-	267.933.831.991	Accrued expenses Fixed interest rate instruments
Utang bank	2%-4%	671.127.052.204	-	1.665.042.209.850	2.336.169.262.054	Bank loans
Utang obligasi	2%	-	-	248.133.967.027	248.133.967.027	Bonds payable
Liabilitas sewa	7%	-	1.338.809.772	2.354.568.658	3.693.378.430	Lease liabilities
Jumlah		2.119.168.212.957	1.338.809.772	1.915.530.745.535	4.036.037.768.264	Total

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Diatas 5 tahun/ <i>5+ year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
31 Desember 2023						December 31, 2023
Tanpa bunga Utang usaha						Non-interest bearing Other payables
Pihak berelasi	-	564.885.372.300	-	-	564.885.372.300	Related parties
Pihak ketiga	-	944.900.204.307	-	-	944.900.204.307	Third parties
Utang lain-lain						Other payables
Pihak berelasi	-	25.154.378.568	-	-	25.154.378.568	Related parties
Pihak ketiga	-	2.844.408.276	-	-	2.844.408.276	Third parties
Beban akrual	-	294.732.578.506	-	-	294.732.578.506	Accrued expenses
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank	2%-4%	671.127.052.204	-	1.574.516.258.694	2.245.643.310.898	Bank loans
Utang obligasi	2%	-	-	228.966.761.482	228.966.761.482	Bonds payable
Liabilitas sewa	7%	4.347.202.066	5.252.449.858	-	9.599.651.924	Lease liabilities
Jumlah		2.507.991.196.227	5.252.449.858	1.803.483.020.176	4.316.726.666.261	Total

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang bank (Catatan 16), utang obligasi (Catatan 21) dan liabilitas sewa (Catatan 22) diimbangi dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan dan disetor (Catatan 24), tambahan modal disetor (Catatan 24), saldo laba (Catatan 26) dan komponen ekuitas lainnya.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

d. Risiko Legal

Risiko legal berupa tuntutan pidana maupun gugatan perdata dapat terjadi apabila terdapat (atau terpenuhinya) unsur perbuatan melawan hukum. Perbuatan melawan hukum adalah tindakan yang dilakukan oleh Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi yang bertentangan dengan regulasi yang berlaku.

Upaya mitigasi yang telah dan akan tetap dilakukan oleh Perusahaan untuk menghindari terjadinya perbuatan melawan hukum adalah melakukan *review* atas setiap kegiatan operasi dan/atau aksi korporasi berdasarkan regulasi yang berlaku sebelum memutuskan menjalankan transaksi. Untuk memastikan

c. Capital Risk Management

The Company manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company's capital structure consisted of bank loans (Note 16), bonds payable (Note 21) and lease liabilities (Note 22) offset by cash and cash equivalents (Note 5), equity consisting of paid-up share capital stock (Note 24), additional paid-in capital (Note 24), retained earnings or deficit (Note 26), and other component of equity.

The Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as at December 31, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

d. Legal Risk

Legal risks in the form of criminal charges or civil suits can occur if there is (or is fulfilled) an element of illegal acts. Actions against the law are actions taken by the Company in carrying out operational activities and / or corporate actions that are contrary to applicable regulations.

Mitigation efforts that have been and will continue to be carried out by the Company to avoid illegal acts are to review every operational activity and / or corporate action based on applicable regulations before deciding to carry out a transaction. To ensure a controlled legal risk framework and maintain business continuity,

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

kerangka risiko legal yang terkendali dan tetap menjaga keberlangsungan usaha, Perusahaan melakukan:

- Analisis risiko atas suatu transaksi yang akan dilakukan, dan
- Review atas perjanjian yang akan ditandatangani.

Kegiatan review tersebut dapat dilakukan secara *in-house* atau dengan melibatkan konsultan hukum eksternal.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, menggunakan suku bunga pasar, atau dampak diskonto tidak material.

44. HAL PENTING LAINNYA

Berdasarkan Penetapan Sementara PKPU tanggal 25 Januari 2022, pengadilan memutuskan Perusahaan berstatus Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) Sementara selama jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal putusan dan telah diangkat beberapa orang oleh pengadilan sebagai pengurus Perusahaan. Meskipun Perusahaan telah berstatus PKPU, Perusahaan tetap dapat beroperasi di bawah pengawasan pengurus yang ditunjuk pengadilan tersebut. Perusahaan akan melakukan upaya homologasi, sehingga dapat memberi ruang kepada Perusahaan dan para vendor untuk melakukan negosiasi kepada kreditur untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 75 (tujuh puluh lima) hari sejak 10 Maret 2022 sampai dengan 24 Mei 2022.

Pada tanggal 24 Mei 2022, Hakim Pengawas mengabulkan permohonan perpanjangan masa PKPU Tetap selama 30 (tiga puluh) hari sejak 24 Mei 2022 sampai dengan 24 Juni 2022.

Berdasarkan Surat Putusan dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas IA Khusus No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN tanggal 30 Juni 2022 perihal Pemberitahuan dan Penyampaian Salinan Penetapan Perkara Niaga No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, Pengadilan telah menyatakan bahwa keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") Perusahaan telah berakhir dengan restrukturisasi utang Perusahaan.

Berikut ini merupakan ketentuan dan kondisi untuk atas utang restrukturisasi Perusahaan berdasarkan surat keputusan di atas:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

the Company carries out:

- *Risk analysis of a transaction to be carried out, and*
- *Review of the agreement to be signed.*

The review activity can be carried out in-house or by involving an external legal consultant.

e. Fair Value Measurements

Management considers the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities, they carry market rates of interest, or impact of discounting is not material.

44. OTHER SIGNIFICANT MATTER

Based on Temporary Decision PKPU dated January 25, 2022, the Court granted the Company a Temporary Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) for 45 (forty-five) days effective from the decision date and has appointed several individuals as its administrators. Notwithstanding the PKPU, the Company will still be able to continue its operation under the supervision of the appointed administrators. The Company will continue its effort to reach an agreement to provide room for negotiation for both the Company and the vendors to ensure that the Company will be able to continue as a going concern.

On March 10, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 75 (seventy-five) days from March 10, 2022 until May 24, 2022.

On May 24, 2022, the Court granted a permanent extension of the PKPU period for 30 (thirty) days from May 24, 2022 until June 24, 2022.

Based on Decision Letter from the Special Class IA District Court of Central Jakarta with decision letter No. W10.U1.2868.Ht.03.VI.2022.RIN dated June 30, 2022, regarding Notification and Submission of Copies of Commercial Case Determinations No. 497/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst, the Court has decided that the Company's state of Postponement of Debt Payment Obligations ("PKPU") has ended through the restructuring of the Company's debts.

The following are the terms and conditions for the restructuring of the Company's debts based on above decision letter:

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Sumber Pelunasan utang dan skema penyelesaian kepada Kreditor terdiri dari Setiap kas yang tersedia pada Rekening Penampungan akan dibagikan kepada seluruh Kreditor (CFADS) sesuai dengan prinsip cash waterfall berdasarkan urutan yang diatur dalam Perjanjian Perdamaian; Penjualan aset-aset Perseroan; Konversi utang Kreditor menjadi *Other equity*; Konversi utang Kreditor menjadi ekuitas atau kepemilikan saham di Perseroan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 bulan sejak Tanggal Berlaku.

Tranche A

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditor dalam golongan Tranche A akan dilakukan melalui skema *Long-Term Loan*.

Golongan Tranche A terdiri dari Kreditor Finansial yang hadir dan menyetujui Perjanjian Perdamaian dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditor Finansial dalam golongan Tranche A ("Utang Tranche A Kreditor Finansial") akan direstrukturisasi dan diselesaikan oleh Perseroan melalui skema *Long Term Loan* dengan pembayaran secara "*bullet payment*" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Penyelesaian Utang Tranche A Kreditor Finansial").

Perseroan akan mencatatkan Utang Tranche A Kreditor Finansial sebesar nilai wajar sesuai dengan nilai tahun berjalan. Nilai pencatatan Perseroan ini akan dikonfirmasi dengan pencatatan yang dilakukan oleh masing-masing Kreditor Finansial sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditor Finansial akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche A Kreditor Finansial.

Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (*pre-payment*) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche A Kreditor Finansial secara menyeluruh.

2. Seluruh bunga tertunggak baik sebelum maupun pada saat proses PKPU berjalan akan ditangguhkan (*deferred*) dan akan dibayarkan pada Jangka Waktu Penyelesaian Utang Tranche A Kreditor Finansial.
3. Seluruh denda tertagih terdahulu kepada Kreditor Finansial akan dihapuskan.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Sources of debt settlement and settlement schemes to creditors consist of any available cash in the Escrow Account to be distributed to all creditors (CFADS) in accordance with the cash waterfall principle in the order stipulated in the conciliation agreement; sales of the Company's assets; conversion of creditors' debts into Other equities; conversion of creditor's debt into equity or share ownership in the Company no later than 6 months from the Effective Date.

Tranche A

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the Tranche A class will be carried out through the *Long-Term Loan* scheme.

Tranche A group consists of Financial Creditors who are present and agree to the Peace Agreement with the following settlement scheme:

1. The total debt of Financial Creditors in the Tranche A class ("Tranche A Financial Creditors") will be restructured and settled by the Company through the *Long-Term Loan* scheme with a "*bullet payment*" payment in the 17th year from the Effective Date ("Tranche Debt Settlement Period" A Financial Creditor").

The Company will record the Financial Creditor's Tranche A Payable at fair value in accordance with the current year's value. The Company's recording value will be confirmed by recording carried out by each Financial Creditor in accordance with applicable accounting standards.

The Monitoring Agent together with the Company and the Financial Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the Tranche A Payables of the Financial Creditors.

The Company has the option of accelerating payments (*pre-payment*) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to fully settle its obligations to Financial Creditors' Tranche A Payables.

2. All interest in arrears both before and during the PKPU process will be deferred and will be paid during the Financial Creditor's Tranche A Debt Settlement Period.
3. All fines previously billed to Financial Creditors will be written off.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. Setiap jaminan yang dimiliki oleh Kreditor Finansial sesuai dengan fasilitas pinjaman sebelumnya masih tetap berlaku dan menjadi satu kesatuan dari Perjanjian Perdamaian ini.
5. Perseroan akan melakukan peningkatan atas jaminan fidusia hak tagih (piutang) yang mengalami penurunan pada sampai Perseroan dinyatakan dalam PKPU untuk menjaga nilai terjamin dari Kreditor Finansial pada keadaan semula sesuai dengan ketentuan yang diatur di akta jaminan fidusia yang relevan setelah Tanggal Berlaku.
6. Kreditor Finansial akan diberikan bunga (atau istilah lain yang mana berlaku untuk Kreditor Finansial yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah) yang berlaku selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. Pada tahun ke 1 sampai 9 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 2% pertahun dari Utang Tranche A Kreditor Finansial.
 - ii. Pada tahun ke 10 sampai 13 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 3% per tahun dari Utang Tranche A Kreditor Finansial; dan
 - iii. Di atas tahun ke 14 setelah Tanggal Berlaku, sebesar 4% per tahun dari Utang Tranche A Kreditor Finansial.

Pembayaran bunga di atas akan dilakukan pada tanggal 25 yang jatuh pada setiap 6 bulan dari tahun berjalan setelah Tanggal Berlaku dengan tunduk pada ketersediaan CFADS yang dimiliki oleh Perseroan. Dalam hal tanggal pembayaran bunga tersebut bertepatan dengan hari libur termasuk hari Sabtu atau hari libur nasional, pembayaran bunga tersebut akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.

Tranche B

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditor dalam golongan Tranche B akan dibayarkan secara tunai dengan pembayaran yang bersumber dari CFADS.

Golongan Tranche B terdiri dari sebagai berikut:

- i. Kreditor Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat;
- ii. Kreditor Dagang Aktif;
- iii. Kreditor Dagang Terdahulu; dan
- iv. Kreditor Finansial yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

4. Any collateral held by the Financial Creditors in accordance with the previous loan facility is still valid and becomes an integral part of this Reconciliation Agreement.
5. The Company will increase the fiduciary guarantee of claim rights (receivables) which experience a decrease until the Company is declared in the PKPU to maintain the guaranteed value of Financial Creditors in its original state in accordance with the provisions stipulated in the relevant fiduciary guarantee deed after the Effective Date.
6. Financial Creditors will be given interest (or other terms which apply to Financial Creditors who carry out their business activities based on sharia principles) which are valid during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS with the following conditions
 - i. In the 1st to 9th year after the Effective Date, 2% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable.
 - ii. In the 10th to 13th years after the Effective Date, 3% per annum of the Financial Creditor's Tranche A Payable; and
 - iii. Over the 14th year after the Effective Date, 4% per annum of Financial Creditor Tranche A Payable.

The above interest payments will be made on the 25th which falls on every 6 months of the current year after the Effective Date subject to the availability of CFADS owned by the Company. In the event that the interest payment date coincides with a holiday including Saturday or a national holiday, the interest payment will be made on the next working day.

Tranche B

Settlement scheme:

Settlement of Creditors in the Tranche B class will be paid in cash with payments sourced from CFADS.

The Tranche B group consists of the following:

- i. Bondholder Creditors who do not approve this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court;
- ii. Active Trade Creditors;
- iii. Former Trade Creditors; and
- iv. Financial Creditors who do not agree to this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Kreditur Finansial Lain"), yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan pada tahun ke 6 sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Atas Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diberikan bunga sebesar 2% per tahun selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.
4. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Pemegang Obligasi akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar maksimum 35% dari total porsi masing-masing utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Aktif").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Aktif akan diselesaikan melalui Tranche D di bawah.

Kreditur Dagang Terdahulu

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 5% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 5 tahun

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Central Jakarta District Court ("Other Financial Creditors"), which will be resolved using the following settlement scheme:

Bondholder Creditors

1. The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche B Debts of the Bondholders Creditors").
2. The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of the Bondholder Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company in the 6th year from the Effective Date which will be sourced from CFADS.
3. On Tranche B Loans, Bondholders will be given an interest of 2% per annum during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.
4. The remaining total Loans of Tranche B Creditors of Bondholders will be settled through Tranche C below.

Active Trade Creditors

1. The total debt of Active Trade Creditors that will be paid through the Tranche B group is a maximum of 35% of the total portion of each Active Trade Creditor's debt ("Active Trade Creditor Tranche B Debt").
2. The Company's obligations for settlement of Tranche B Debt of Active Trade Creditors will be settled by the Company within a period of 5 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.
3. The remaining total portion of debt from Active Trade Creditors will be settled through Tranche D below

Former Trade Creditors

1. The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche B class is 5% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche B Payables of Previous Trade Creditors").
2. The Company's obligations for settlement of the Tranche B Payables of Previous Trade Creditors will be settled by the Company within 5 years from the Effective Date which

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.

3. Sisa total porsi utang dari Kreditur Dagang Terdahulu akan diselesaikan melalui Tranche D di bawah.

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche B adalah sebesar 15% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain").
2. Kewajiban dari Perseroan atas penyelesaian atas Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan dilakukan pada tahun ke-5 sejak Tanggal Berlaku dan akan diselesaikan oleh Perseroan dalam jangka waktu 6 tahun sejak Tanggal Berlaku yang akan bersumber dari CFADS.
3. Sisa total Utang Tranche B Kreditur Finansial Lain akan diselesaikan melalui Tranche C di bawah.

Tranche C

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche C dilakukan melalui konversi utang menjadi MCB.

Golongan Tranche C terdiri dari sebagai berikut:

1. Kreditur Pemegang Obligasi yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan; dan
2. Kreditur Finansial Lain yang tidak menyetujui Perjanjian Perdamaian ini dan/atau tidak hadir dalam Rapat Pemungutan Suara atas Rencana Perdamaian Perseroan di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Pemegang Obligasi

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Pemegang Obligasi ("Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi instrumen

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

will be sourced from CFADS.

3. The remaining total debt portion of the Former Trade Creditors will be settled through Tranche D below.

Other Financial Creditors

1. The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche B class is 15% of the total portion of the debt to Other Financial Creditors ("Tranche B Payables to Other Financial Creditors").
2. The obligation of the Company for settlement of the Tranche B Debt of Other Financial Creditors will be carried out in the 5th year from the Effective Date and will be settled by the Company within 6 years from the Effective Date which will be sourced from CFADS.
3. The remaining total Debt of Tranche B Other Financial Creditors will be settled through Tranche C below.

Tranche C

Settlement scheme:

Tranche C Settlement of Creditors in the Tranche C class is carried out through the conversion of debt into MCB.

Tranche C group consists of the following:

1. Bondholder Creditors who do not approve this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the South Jakarta District Court; and
2. Other Financial Creditors who do not agree to this Peace Agreement and/or are not present at the Voting Meeting on the Company's Peace Plan at the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

which will be solved by the following settlement scheme:

Bondholder Creditors

1. The total debt of the Bondholders Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debts of the Bondholders Creditors ("Tranche C Debts of the Bondholders Creditors").
2. The Company will change the total amount of debt in arrears from Tranche C Debt to Bondholders' Creditors into MCB

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi"). Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi").

3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi akan dihitung berdasarkan *Volume Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi.
5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Pemegang Obligasi.
6. Kreditur Pemegang Obligasi dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Kreditur Finansial Lain

1. Total utang Kreditur Finansial Lain yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche C adalah sebesar 85% dari total porsi utang Kreditur Finansial Lain ("Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain").
2. Perseroan akan merubah total jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi instrumen MCB yang memiliki opsi konversi menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan ("MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain").

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C Bondholders' Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Bondholders Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Bondholders Creditors") ("Shares Converted by Creditors to Bondholders").

3. *The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Bondholders, either partially or wholly.*
4. *When the Company wishes to convert MCB Tranche C from Bondholders into Shares from the Converted Creditors to Bondholders, the nominal value of the Converted Shares from Bondholders Creditors during the MCB Tranche C Period of Bondholders will be calculated based on the Volume Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the Tranche C Loans of the Bondholders Creditors have been effectively converted into MCB Tranche C of the Bondholders' Creditors.*
5. *By taking into account the conditions of the Company, in the 10th year since the issuance of the Bondholder Creditor MCB Tranche C instrument, the Company has the right to convert the Bondholder Creditor's MCB Tranche C into Convertible Shares from the Bondholder Creditor.*
6. *The Bondholder Creditors may transfer the Bondholder Creditor MCB Tranche C to a third party during the MCB Tranche C Bondholder Creditor period, either partially or completely.*

Other Financial Creditors

1. *The total debt of Other Financial Creditors to be paid through the Tranche C class is 85% of the total portion of the debt of Other Financial Creditors ("Tranche C Payables of Other Financial Creditors").*
2. *The Company will change the total amount of outstanding debt from Tranche C Payables to Other Financial Creditors into MCB instruments which have the option of conversion into new shares issued by the Company ("MCB Tranche C Other Financial*

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi saham baru yang diterbitkan oleh Perseroan dalam jangka waktu 10 tahun sejak Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan ("Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain") ("Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain").

3. Perseroan dan/atau suatu pihak ketiga dapat melakukan pembelian kembali atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain, baik sebagian maupun seluruhnya.
4. Pada saat Perseroan hendak melaksanakan konversi atas MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain, nilai nominal dari Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain pada Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum Utang Tranche C Kreditur Finansial Lain telah secara efektif dikonversi menjadi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain.
5. Dengan tetap mempertimbangkan kondisi dari Perseroan, pada tahun ke-10 sejak instrumen MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain diterbitkan, Perseroan berhak untuk mengkonversi MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain menjadi Saham Hasil Konversi Kreditur Finansial Lain.
6. Kreditur Finansial Lain dapat mengalihkan MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain kepada pihak ketiga selama Jangka Waktu MCB Tranche C Kreditur Finansial Lain baik sebagian maupun seluruhnya.

Tranche D

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche D dilakukan melalui Konversi Ekuitas.

Golongan Tranche D terdiri dari sebagai berikut:

- 1) Kreditur Dagang Aktif; dan
- 2) Kreditur Dagang Terdahulu,

yang akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

Kreditur Dagang Aktif

1. Total utang Kreditur Dagang Aktif yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Creditors"). The Company has the right to convert MCB Tranche C Other Financial Creditors into new shares issued by the Company within a period of 10 years from the time the Company obtains all required corporate approvals ("Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors") ("Shares Conversion of Other Financial Creditors").

3. The Company and/or a third party may repurchase MCB Tranche C Other Financial Creditors, either partially or wholly.
4. When the Company wishes to carry out the conversion of MCB Tranche C of Other Financial Creditors into Shares Resulting from the Conversion of Other Financial Creditors, the nominal value of the Shares Resulting from the Conversion of Other Financial Creditors for the MCB Tranche C Period of Other Financial Creditors will be calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before Tranche C Debt of Other Financial Creditors has been effectively converted into MCB Tranche C of Other Financial Creditors.
5. Taking into account the condition of the Company, in the 10th year since the issuance of the MCB Tranche C Other Financial Creditor instrument, the Company has the right to convert the MCB Tranche C Other Financial Creditor into Shares from the Conversion of Other Financial Creditors.
6. Other Financial Creditors may transfer MCB Tranche C Other Financial Creditors to third parties during the Term of MCB Tranche C Other Financial Creditors either partially or completely.

Tranche D

Settlement scheme:

Tranche D Settlement of Creditors in the Tranche D class is carried out through Equity Conversion.

Tranche D group consists of the following:

- 1) Active Trade Creditors; and
- 2) Former Trade Creditors,

which will be solved by the following settlement scheme:

Active Trade Creditors

1. The total debt of Active Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 65%

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

D adalah sebesar 65% dari total porsi utang Kreditur Dagang Aktif ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif").

2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan.
3. Kreditur Dagang Aktif memiliki opsi untuk meningkatkan porsi penyelesaian Konversi Ekuitas menjadi di atas 65% dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif. Apabila kreditur Dagang Aktif hendak untuk meningkatkan porsi penyelesaian Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif melalui Konversi Ekuitas sebagaimana disebutkan di atas, Kreditur Dagang Aktif tersebut wajib mengirimkan suatu surat permintaan tertulis kepada Perseroan dalam jangka waktu paling lambat 60 hari setelah Tanggal Berlaku.
4. Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Aktif akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

Kreditur Dagang Terdahulu

1. Total utang Kreditur Dagang Terdahulu yang akan dibayarkan melalui golongan Tranche D adalah sebesar 95% dari total porsi utang Kreditur Dagang Terdahulu ("Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu").
2. Perseroan akan merubah jumlah utang tertunggak dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu melalui Konversi Ekuitas segera setelah Perseroan mendapatkan seluruh persetujuan korporasi yang dibutuhkan
3. Harga saham per-lembarannya sehubungan dengan Konversi Ekuitas dari Utang Tranche D Kreditur Dagang Terdahulu akan dihitung berdasarkan *Volume-Weighted Average Price* (VWAP) selama 45 hari sebelum tanggal Konversi Ekuitas berlaku efektif.

Tranche E

Skema penyelesaian:

Penyelesaian atas Kreditur dalam golongan Tranche E akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang. Golongan Tranche E terdiri dari Kreditur Pemegang Obligasi yang mendukung Perjanjian

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

of the total portion of the debts of Active Trade Creditors ("Tranche D of Active Trade Creditors").

2. *The Company will change the amount of debt in arrears from Tranche D Loans of Active Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.*
3. *Active Trade Creditors have the option to increase the Equity Conversion settlement portion to above 65% of Active Trade Creditors' Tranche D Debt. If an Active Trade Creditor wishes to increase the Active Trade Creditor's Tranche D Debt settlement portion through Equity Conversion as mentioned above, the Active Trade Creditor is required to send a written request letter to the Company no later than 60 days after the Effective Date.*
4. *The share price per share in connection with the Equity Conversion of Tranche D Debt of Active Trading Creditors will be calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days before the effective date of the Equity Conversion.*

Former Trade Creditors

1. *The total debt of the Past Trade Creditors to be paid through the Tranche D class is 95% of the total portion of the debts of the Previous Trade Creditors ("Tranche D of Previous Trade Creditors").*
2. *The Company will change the amount of outstanding debt from the Tranche D Payable of the Former Trade Creditors through Equity Conversion as soon as the Company obtains all required corporate approvals.*
3. *The share price per share in connection with the Equity Conversion of Tranche D Debt of Previous Trade Creditors will be calculated based on the Volume-Weighted Average Price (VWAP) for 45 days prior to the effective date of the Equity Conversion.*

Tranche E

Settlement scheme:

Tranche E Settlement of Creditors in the Tranche E class will be restructured into long-term bonds. The Tranche E group consists of Bondholder Creditors who support this Settlement

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perdamaian ini akan diselesaikan dengan skema penyelesaian sebagai berikut:

1. Total utang Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E ("Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi") akan direstrukturisasi menjadi obligasi jangka panjang dan diselesaikan oleh Perseroan dengan pembayaran secara "bullet payment" pada tahun ke-17 sejak Tanggal Berlaku ("Jangka Waktu Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi").
2. Agen Pemantau bersama-sama dengan Perseroan dan Kreditur Pemegang Obligasi akan melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas kemampuan keuangan Perseroan pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku guna mengetahui kemampuan Perseroan untuk melaksanakan pembayaran Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi. Perseroan memiliki opsi percepatan pembayaran (pembayaran dimuka) pada tahun ke-10 sejak Tanggal Berlaku apabila hasil pemeriksaan dan evaluasi pada tahun ke-7 sejak Tanggal Berlaku menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan keuangan untuk menyelesaikan kewajibannya terhadap Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi baik sebagian maupun seluruhnya.
3. Kreditur Pemegang Obligasi dalam golongan Tranche E akan diberikan bunga sebesar 1% per tahun dari Utang Tranche E Kreditur Pemegang Obligasi selama pelaksanaan Perjanjian Perdamaian ini yang akan dibayarkan sesuai dengan CFADS.

**45. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN
BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah ikhtisar PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk Perusahaan, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2024:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

- a. Amandemen PSAK 221: Kekurangan ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan penggunaan laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan ini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut. Tanggal

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Agreement which will be settled with the following settlement scheme:

1. The total debt of the Bondholder Creditors in the Tranche E class ("Tranche E Loans to the Bondholder Creditors") will be restructured into long-term bonds and settled by the Company with a "bullet payment" in the 17th year from the Effective Date ("Term of Debt Tranche E Bondholders Creditors").
2. The Monitoring Agent together with the Company and the Bondholders' Creditors will conduct an examination and evaluation of the Company's financial capability in the 7th year from the Effective Date in order to determine the Company's ability to pay the Tranche E Debts of the Bondholders' Creditors. The Company has the option of accelerating payments (pre-payment) in the 10th year from the Effective Date if the results of the examination and evaluation in the 7th year from the Effective Date show that the Company has the financial capacity to settle its obligations to the Tranche E Debt of the Bondholders, either partially or entirely.
3. The Bondholder Creditors in the Tranche E class will be given an interest of 1% per year from the Tranche E Loans of the Bondholder Creditors during the implementation of this Reconciliation Agreement which will be paid in accordance with CFADS.

**45. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAVE
BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following summarizes the PSAK and IFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board (FASB) and Sharia Accounting Standards Board (SASB) and are relevant to the Company, but not yet effective for the financial statements of December 31, 2024:

Effective on or after January 1, 2025:

- a. Amendment of PSAK 221: Lack of exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact. The date of initial application is the beginning of the annual

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

penerapan awal adalah awal periode Pelaporan tahunan saat entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

- b. PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur non-recourse, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti tranche. Amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

46. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tuntutan Hukum atas PT Willy Dwi Perkasa

Pada tanggal 14 Februari 2025, terdapat permohonan pembatalan perjanjian perdamaian yang dimohonkan oleh PT Willy Dwi Perkasa ("WDP") ke Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 17 Maret 2025, telah terdapat putusan terhadap perkara tersebut, dengan amar putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan Pencabutan Perkara Permohonan Pembatalan Perjanjian Perdamaian yang terdaftar di Kepaniteraan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, dibawah Register Nomor: 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.;
2. Memerintahkan Panitera Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk mencatat pencabutan perkara dibawah Register Nomor: 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst. tersebut;
3. Menghukum kepada Pemohon biaya pencabutan perkara ini, yang hingga kini diperhitungkan sebesar Rp2.150.000 (dua juta seratus lima puluh ribu rupiah)

Pada penanganan perkara tersebut, Perusahaan menggunakan konsultan hukum Kyora Law Firm dengan kontrak 4400000088/SPK/07/2024. Kontrak tersebut memiliki lingkup masalah dalam penanganan permohonan pembatalan perjanjian perdamaian di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

reporting period in which an entity first applies the amendments.

- b. PSAK No. 109, PSAK 109, "Financial Instruments," and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments."

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognition of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows."

46. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

Fixed Assets Write Off by Auction

On February 14, 2025, PT Willy Dwi Perkasa ("WDP") submitted a petition for the annulment of a settlement agreement to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, registered under Case Number 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On March 17, 2025, a ruling was issued with the following verdict:

1. Approving the withdrawal of the petition for the annulment of the settlement agreement, registered with the Commercial Court at the Central Jakarta District Court under Case Number 11/Pdt.Sus-Pembatalan Perdamaian/2025/PN.Niaga.Jkt.Pst.;
2. Instructing the Registrar of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court to record the case withdrawal under the aforementioned case number;
3. Ordering the Petitioner to bear the case withdrawal costs, amounting to Rp2,150,000 (two million one hundred fifty thousand rupiah).

In handling this case, the Company engaged Kyora Law Firm as its legal consultant under Contract Number 4400000088/SPK/07/2024. The contract covers legal services related to the petition for the annulment of the settlement agreement at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court.

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Addendum Pengadaan Proyek Palembang-Betung Seksi 2

Perusahaan mengadakan kontrak pengadaan untuk Proyek Palembang-Betung Seksi 2 dengan No. 327/SPPM/WK/SCM/WAG/2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp23.045.252.850. Kontrak tersebut telah mengalami perubahan berdasarkan addendum No. 327/ADD-II/SPPM/WK/WAG/2025, nilai kontrak menjadi sebesar Rp89.622.640.092 pada tanggal 11 Maret 2025.

47. KELANGSUNGAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Perusahaan telah mencatat kerugian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp997.301.850.759 yang mengakibatkan akumulasi defisit dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp9.180.584.963.385 dan Rp1.557.812.998.607. Selain itu, total liabilitas lancar pada tanggal 31 Desember 2024 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp1.177.130.747.605. Kondisi ini timbul akibat dari beberapa proyek bermasalah yang memerlukan pendanaan dari utang, sehingga diperlukan restrukturisasi pinjaman, dan memasuki masa standstill dan pengaturan cash waterfall oleh Perusahaan.

Kondisi tersebut, antara lain, mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan, oleh karena itu, Perusahaan mungkin tidak dapat merealisasikan aset dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari ketidakpastian tersebut.

Manajemen Perusahaan secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi dan menjalankan strategi-strategi berikut sebagai upaya dalam mengatasi potensi dampak buruk pada kinerja keuangan dan keberlangsungan usaha Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

- Perusahaan menetapkan target untuk mendapatkan Nilai Kontrak Baru pada Tahun 2025 sebesar Rp3,7 triliun dan Pendapatan Usaha sebesar Rp2,4 triliun. Komposisi proyek yang didapatkan mayoritas berasal dari Eksternal seperti Kementerian PUPR, Kementerian BUMN, BUMD dan Perusahaan Swasta lainnya sebesar 85%. Dan sisanya sebesar 15% berasal dari Internal yaitu PT Waskita Karya (Persero) Tbk;
- Menjaga Gross Profit Margin dengan Target 21,4%;
- Melakukan Divestasi Aset Tetap yang tidak produktif;
- Menjaga hubungan baik dengan seluruh Stakeholder;
- Peningkatan tata kelola Perusahaan;

**PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED**

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

Procurement Addendum Palembang-Betung Section 2 Project

The Company entered into a work contract for the procurement of the Palembang-Betung Project Section 2 with No. 327/SPPM/WK/SCM/WAG/2024 with a contract value of Rp23,045,252,850 and has undergone several changes. Based on the latest Addendum No. 327/ADD-II/SPPM/WK/WAG/2025, the contract value is Rp89,622,640,092 on March 11, 2025.

47. GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Company incurred a net loss amounted to Rp997,301,850,759 for the year ended December 31, 2024 which resulting in an accumulated deficit and capital deficiency as of December 31, 2024 amounted to Rp9,180,584,963,385 and Rp1,557,812,998,607, respectively. Furthermore, total current liabilities as of December 31, 2024 have exceeded its total current assets by Rp1,177,130,747,605. These conditions arise due to several problematic projects that required funding from debt, which necessitated the restructuring of loans and entering into a standstill period and cash waterfall arrangements by the Company.

These conditions, among others, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern and, therefore, it may be unable to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business. The financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Management is actively monitoring the Company's financial condition and performance while continually exploring and implementing strategies in an effort to overcome potential adverse impacts on the Group's financial performance and business continuity, including the following:

- *The company has set a target in 2025 to obtain a New Contract Value and Sales Revenue amounted Rp3.7 trillion and Rp2.4 trillion. The majority of the project composition obtained came from external sources such as the Ministry of PUPR, Ministry of BUMN, BUMD and other private companies at 85%. And the remaining 15% comes from internal, namely PT Waskita Karya (Persero) Tbk;*
- *Maintaining Gross Profit Margin with a Target of 21.4%;*
- *Divesting Non-Productive Fixed Assets;*
- *Maintaining Good Relations with All Stakeholders;*
- *Enhancing Corporate Governance;*

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Menjaga komitmen dengan Customer yang memiliki pembayaran yang baik;
- Meningkatkan daya saing dan kompetensi tim *marketing*;
- Ekspansi yang profitable melalui EBITDA positif;
- Pemenuhan implementasi Homologasi;
- Menjaga kondisi keuangan dengan mempertahankan rasio-rasio Keuangan; dan
- Standarisasi proses dan kebijakan *Financial Risk Management*.

Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan eksternal bergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu, serta kemampuan Perusahaan untuk memiliki kegiatan operasi yang menguntungkan di masa depan dan memperbaiki posisi keuangannya.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akuntansi kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan melunasi kewajibannya dalam kegiatan usaha normal di masa mendatang. Asumsi kelangsungan usaha tergantung pada risiko dan ketidakpastian yang dijelaskan di atas, sehingga terdapat kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Perusahaan. Jika terjadi perubahan keadaan tersebut, asumsi kelangsungan usaha Perusahaan dapat berubah.

48. REKLASIFIKASI

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas beban pokok penjualan pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dikarenakan penyesuaian audit pada Desember 2024 dan akan diberlakukan pada kebijakan akuntansi pada setelah periode audit secara retrospektif.

Rincian atas reklasifikasi adalah sebagai berikut:

	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ <i>As previously reported</i> Rp	Penyesuaian Reklasifikasi/ <i>Adjustment Reclassification</i> Rp	Sebagaimana disajikan kembali/ <i>As restated</i> Rp	
Pendapatan Usaha	1.487.587.869.182	-	1.487.587.869.182	Revenue
Beban Pokok Penapatan	(1.258.586.718.699)	(237.836.229.149)	(1.496.422.947.848)	Cost of Revenue
Rugi Bruto	229.001.150.483	(237.836.229.149)	(8.835.078.666)	Gross Loss
Beban Penjualan	(93.827.185.052)	-	(93.827.185.052)	Statement of Financial position
Beban Umum dan Administrasi	(506.330.402.796)	-	(506.330.402.796)	General and Administrative Expenses
Beban <i>non-contributing plants</i>	(352.828.958.951)	237.836.229.149	(114.992.729.802)	Non-contributing plants expenses
Beban Pajak Penghasilan Final	(1.275.123.574)	-	(1.275.123.574)	Final Income Tax Expense
Keuntungan (Kerugian)				Income (Loss) on Foreign
Selisih Kurs - Bersih	(63.617.835)	-	(63.617.835)	Exchange - Net
Pendapatan bunga	2.131.062.433	-	2.131.062.433	Interest Income
Pendapatan (Beban) Lainnya	976.457.459.505	-	976.457.459.505	Other Income (Expense)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

- *Maintaining Commitment to Customers with Good Payment Records;*
- *Enhancing Competitiveness and Competence of the Marketing Team;*
- *Profitable Expansion Through Positive EBITDA;*
- *Fulfillment of Homologation Implementation;*
- *Maintaining Financial Stability by Preserving Financial Ratios; and*
- *Standardizing Processes and Policies for Financial Risk Management.*

The Company's ability to maintain its business as a going concern and face external challenges depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to meet its liabilities on a timely basis, as well as the Company's ability to have future profitable operations and improve its financial position.

The financial statements have been prepared on a going concern basis which assumes that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in the foreseeable future. The going concern assumption is subject to risks and uncertainties as described above, hence there is possibility that adverse changes in circumstances may have an impact on the Company's going concern. If a change in such circumstances occurs, the Company's going concern assumption may be changed.

48. RECLASSIFICATION

The Company reclasses cost of sales in financial statements for the year ended 31 December 2023 due to audit adjustment in Desember 2024 and will be applied in accounting policy after audit period retrospectively.

Details of the reclassification are as follows:

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT WASKITA BETON PRECAST TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED

(Expressed in full Rupiah amount, unless otherwise stated)

	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ As previously reported Rp	Penyesuaian Reklasifikasi/ Adjustment Reclassification Rp	Sebagaimana disajikan kembali/ As restated Rp	
Rugi sebelum Beban Keuangan dan Pajak	24.263.233.730	237.836.229.149	262.099.462.879	Loss before financial Charges and Tax
Beban Keuangan	(246.964.100.404)	-	(246.964.100.404)	Financial Charges
Rugi sebelum Pajak	6.300.283.809	-	6.300.283.809	Loss before tax
Manfaat (Biaya) Pajak Tangguhan	-	-	-	Deferred Tax Benefits (Expense)
Rugi bersih tahun berjalan	6.300.283.809	-	6.300.283.809	Loss for the year
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Piutang usaha - bersih				Trade receivables - net
Pihak berelasi	717.332.501.503	(207.699.952.080)	509.632.549.423	Related party
Pihak ketiga	92.592.787.153	(7.515.168.481)	85.077.618.672	Third party
Piutang retensi				Retention receivables
Pihak berelasi	-	207.699.952.080	207.699.952.080	Related party
Pihak ketiga	-	7.515.168.481	7.515.168.481	Third party
JUMLAH ASET LANCAR	809.925.288.656	-	809.925.288.656	TOTAL CURRENT ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	564.885.371.857	(37.747.272.690)	527.138.099.167	Related party
Pihak ketiga	944.900.204.750	(200.865.077.145)	744.035.127.605	Third party
Utang bruto				Gross payables
Pihak berelasi	-	37.747.272.690	37.747.272.690	Related party
Pihak ketiga	-	200.865.077.145	200.865.077.145	Third party
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	1.509.785.576.607	-	1.509.785.576.607	TOTAL CURRENT LIABILITIES

**49. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 162 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2025.

**49. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 162 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 20, 2025.